

Sarinah



Transformasi sebagai Kunci Pemulihan Ekonomi

TRANSFORMATION AS THE KEY
TO ECONOMIC RECOVERY

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ON THE ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2021 menjadi sumber informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat; profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Penyebutan PT Sarinah selanjutnya adalah "Sarinah", "Perusahaan" atau "Perseroan".

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas kejadian yang mungkin berbeda secara material. Perubahan yang dapat terjadi dapat disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

The Annual Report 2021 is a source of information on the Company's performance in a year. The information contains Company profile, operational, marketing and financial performance; information on the duties, roles and structural functions of the Company's organization that applies the concept of best practices and principles of corporate governance.

The next mention of PT Sarinah is "Sarinah" or "the Company".

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Company. These statements are subject to risks, uncertainties and may result in actual developments that are materially different from those reported. The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts its business activities.

Forward-looking statements contain risks and uncertainties as to events that may differ materially. Changes that can occur can be caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia.

TRANSFORMASI SEBAGAI KUNCI PEMULIHAN EKONOMI

TRANSFORMATION AS THE KEY
TO ECONOMIC RECOVERY



Sarinah merupakan ikon penting bangsa Indonesia, yang merekatkan ingatan kita dari generasi ke generasi. Sarinah memiliki sejarah dan makna yang luar biasa. Digagas oleh Bapak Proklamator Kemerdekaan, Presiden Pertama Republik Indonesia, Bapak Ir. Soekarno, dengan misi besar yang sangat mulia, yaitu untuk kegiatan perdagangan barang-barang lokal, barang-barang produk-produk dalam negeri kita.

Transformasi adalah kunci dalam upaya pemulihan dampak pandemi COVID-19 di berbagai aspek. Oleh sebab itu, Sarinah melakukan berbagai transformasi dalam menunjang kegiatan usahanya.

Dengan transformasi, Sarinah optimis tumbuh di tengah kemajuan teknologi dalam menyongsong pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Sarinah is an important icon of the Indonesian nation, which glues our memories from generation to generation. Sarinah has an incredible history and meaning. It was initiated by the Proclamator of Independence, the First President of the Republic of Indonesia, Mr. Ir. Soekarno, with a very noble great mission, namely for the trade of local goods, goods of our domestic products.

Transformation is key in efforts to recover the impact of the COVID-19 pandemic in various aspects. Therefore, Sarinah carried out various transformations in supporting its business activities.

With the transformation, Sarinah is optimistic to grow in the midst of technological advances in welcoming sustainable growth and providing more value to all stakeholders of the Company.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



MENUJU TRANSFORMASI SARINAH

Toward Sarinah Transformation

Persaingan dunia usaha semakin ketat seiring kemajuan teknologi yang pesat. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, maka para pelaku usaha di Tanah Air harus bisa meningkatkan daya saing dan keunggulan usahanya, serta melakukan transformasi seiring perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Competition in the business world is getting tougher as technology advances rapidly. To maintain business continuity, business actors in the country must be able to increase their competitiveness and business excellence, as well as carry out transformations in line with technological developments and changes in consumer behavior.



LANDASAN UNTUK MENCAPAI PELUANG TAK TERBATAS

Laying the Foundation to Achieve Unlimited Opportunities

Tahun 2019 merupakan tahun yang dipenuhi dengan langkah-langkah baru Sarinah dalam menegakkan tonggak bisnisnya di industri ritel. Sepanjang tahun 2019, Sarinah memulai untuk mengembangkan sayapnya di bidang digitalisasi dengan dimulainya toko online Sarinah di sarinahonline.co.id. Hal ini membuktikan kesungguhan Sarinah untuk terus memiliki daya saing unggul di tengah-tengah era digitalisasi.

2019 is a year filled with new steps by Sarinah in upholding business milestones in the retail industry. Throughout 2019, Sarinah started to develop its wings in the field of digitization with the start of the Sarinah online shop at sarinahonline.co.id. This proves Sarinah's determination to continue to have superior competitiveness in the midst of the digitalization era.



MEMBANGUN SUMBER DAYA, MEMPERBESAR BISNIS

Building Resources, Enlarging Businesses

Desain utama pada cover ini menggunakan bentuk persegi yang dikombinasikan hingga membentuk segitiga. Segitiga di sini bermakna kedinamisan. Perusahaan yang bergerak terus maju menuju puncak keberhasilan. Karakter bentuk segitiga yang tegas dan elemen garis siku menyerupai anak panah dapat dimaknai sebagai determinasi Perusahaan menuju stabilitas dan kemampuan untuk bergerak maju dan menembus batas hingga menjadi Perusahaan terdepan (*moving forward*). Gabungan

The main design of this cover uses a square shape that is combined to form a triangle. The triangle here means dynamism. Companies that move forward towards the peak of success. Triangle shape characters and lines elements resembling arrows that can be interpreted as the Company's determination towards stability and the ability to move forward and penetrate the boundary to become a moving forward company. The combination of various types of square also implies the process of building, synergy and

Terkait hal tersebut, PT Sarinah (Persero) mengangkat tema "Menuju Transformasi Sarinah" dalam Laporan Tahunan 2020. Transformasi menjadi langkah penting yang ditempuh Perseroan menjaga kelangsungan usahanya melalui efektivitas dan efisiensi, baik dalam proses bisnis maupun kegiatan usaha. Transformasi juga diharapkan semakin memudahkan Perseroan dalam meningkatkan pangsa pasar dan pengembangan usahanya, baik di pasar lokal maupun global.

In this regard, PT Sarinah (Persero) raised the theme "Menuju Transformasi Sarinah" (Towards Sarinah Transformation) in its 2020 Annual Report. Digital transformation is an important step taken by the Company to maintain its business continuity through effectiveness and efficiency, both in business processes and business activities. Transformation is also expected to make it easier for the Company to increase market share and develop its business, both in local and global markets.

20
20

Dimulainya toko online Sarinah sekaligus menjadi bukti langkah strategis Sarinah dalam menanamkan landasan bisnisnya untuk mencapai peluang yang tidak terbatas, dalam hal ini, dunia digital yang mampu mencakup ranah-ranah yang belum terjamah sebelum digitalisasi dimulai. Langkah-langkah strategis inilah yang membuat tema "Landasan untuk Mencapai Peluang Tak Terbatas" dianggap tepat untuk mewakili tema Laporan Tahunan PT Sarinah (Persero) Tahun Buku 2019.

The start of the Sarinah online shop is also evidence of Sarinah's strategic step in instilling its business foundation to achieve unlimited opportunities, in this case, a digital world that is capable of covering areas that had not been touched before digitalization began. These strategic steps are what make the theme "Foundation to Achieve Unlimited Opportunities" is considered appropriate to represent the theme of the 2019 Annual Report of PT Sarinah (Persero).

20
19

dari berbagai macam persegi juga menyiratkan proses membangun, sinergi, dan pengembangan bisnis selaras dengan judul laporan "Membangun Sumber Daya, Memperbesar Bisnis. Foto di dalam persegi-persegi adalah foto ragam kain batik yang mewakili keberagaman warisan budaya Indonesia. Serta dua foto yang menggambarkan retail Sarinah dengan ikon *millennial* yang mewujudkan Sarinah baru, muda dan dinamis. Warna dominan merah putih selain melambangkan Indonesia, juga bermakna keberanian ekspansi dan dominasi pasar.

business development in line with the title of the report "Building Resources, Enlarging Businesses". The photos in the square are photographs of various batik fabrics that represent the diversity of Indonesia's cultural heritage. As well as two photographs that depict Sarinah's retail with a millennial icon that embodies the new, young and dynamic Sarinah. The dominant colors red and white besides symbolizing Indonesia, also means the courage of market expansion and dominance.

20
18

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 2** Tentang Laporan Tahunan
On the Annual Report
- 3** Cerita Sampul
Cover Story
- 4** Kesenambungan Tema
Theme Continuity
- 6** Daftar Isi
Table of Contents
- 8** Ikhtisar Kinerja
Performance Overview
- 9** Ikhtisar Operasi
Operation Overview
- 10** Ikhtisar Data Keuangan
Financial Data Overview
- 12** Peristiwa Penting 2021
2021 Important Events
- 18** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 18** Informasi Saham
Stock Information
- 19** Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information of Bond, Sukuk or Convertible Bond

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 22** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 28** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 35** Surat Pernyataan Anggota Direksi
tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2021 PT Sarinah
Statement Letter from the Members of the Board of
Directors concerning Responsibility for
the 2021 Annual Report of PT Sarinah

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 38** Identitas Perusahaan
Company Identity
- 42** Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Company Vision, Mission and Values
- 45** Kegiatan Usaha
Business Activities
- 48** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 50** Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Profile of the Board of Commissioners and Directors
- 60** Profil Pejabat Perusahaan
Profile of Company Officers
- 63** Struktur Grup Sarinah
Sarinah Group Structure
- 63** Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Major and Controlling Shareholders
- 64** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 65** Informasi Lembaga Profesi dan Penunjang
Perusahaan
Information on Company Professional and Supporting
Institutions
- 66** Daftar Entitas/Anak Perusahaan
List of Entity/Subsidiary Company
- 66** Alamat Kantor Perwakilan dan Anak Perusahaan
Address of Representative Office and Subsidiary
- 67** Wilayah Operasional
Operational Area

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

- 70** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 79** Teknologi Informasi
Information Technology

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- | | |
|---|---|
| <p>84 Tinjauan Umum
General Overview</p> <p>86 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment</p> <p>91 Tinjauan Keuangan
Financial Review</p> <p>105 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables</p> <p>108 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure</p> <p>109 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment</p> <p>110 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment</p> <p>112 Informasi Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi
Comparative Information on Target, Realization and Projection</p> <p>113 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occur after the Accountant's Report</p> | <p>114 Prospek Usaha Perseroan
Company Business Prospect</p> <p>115 Aspek Pemasaran dan Strategi Bisnis
Marketing Aspect and Business Strategy</p> <p>115 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy</p> <p>116 Kebijakan Dividen
Dividend Policy</p> <p>116 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Employees and/or Management Share Ownership Program Implemented by the Company (ESOP/MSOP)</p> <p>117 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties</p> <p>119 Perubahan Regulasi yang Berdampak Signifikan pada Perusahaan
Regulatory Changes that have Significant Impact on the Company</p> <p>119 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies</p> |
|---|---|

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <p>125 Landasan Hukum Penerapan GCG
Legal Basis for GCG Implementation</p> <p>127 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders</p> <p>132 Dewan Komisaris
Board of Commissioners</p> <p>142 Direksi
Board of Directors</p> <p>149 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors</p> <p>150 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy</p> <p>151 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners</p> <p>153 Komite Audit
Audit Committee</p> <p>158 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee</p> | <p>160 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary</p> <p>162 Satuan Pengawas Internal
Internal Control Unit</p> <p>166 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System</p> <p>171 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System</p> <p>175 Perkara Penting
Important Matters</p> <p>175 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions</p> <p>176 Kode Etik
Code of Conduct</p> <p>179 Kebijakan Pemberian Kompensasi bagi Manajemen dan Karyawan Perusahaan
Compensation Policy for Management and Employees of the Company</p> <p>179 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System</p> <p>182 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy</p> |
|--|---|

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 186** Tujuan Implementasi CSR
Objective of CSR Implementation
- 187** Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Policy and Governance of Corporate Social Responsibility
- 191** Pilar Kepedulian Sosial
Social Pillar
- 194** Pilar Pengembangan Ekonomi
Economic Development Pillar
- 195** Pilar Kelestarian Lingkungan
Environmental Sustainability Pillar
- 196** Pilar Penegakan Hukum dan Tata Kelola
Law Enforcement and Governance Pillars

197 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2021 Consolidated Financial Statement of 2021

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE OVERVIEW

Penilaian Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Assessment

91,77



Sangat Baik
Very Good

Key Performance Indicator (KPI)

97,96



Laba Kotor Gross Profit

53.814



Juta Rupiah
Million IDR

Penjualan Sales

956



Miliar Rupiah
Billion IDR

Aset Assets

514,23



Miliar Rupiah
Billion IDR

IKHTISAR OPERASI

OPERATION OVERVIEW

DESKRIPSI	2017	2018	2019	2020	2021	DESCRIPTIONS
Jumlah <i>Outlet</i>	12	20	8	5	5	Number of Outlets
Jumlah Pegawai	364	342	351	306	307	Number of Employees

PENILAIAN KINERJA Performance Assessment	SATUAN Unit	2017	2018	2019	2020	2021
Penilaian Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Assessment	Nilai Rate	87,25	88,50	85,02	89,02	91,77
	Kriteria Criteria	Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good	Sangat Baik Very Good	Baik Good	Sangat Baik Very Good
<i>Key Performance Indicator (KPI)</i>	Nilai Rate	60,49	91,48	78,13	80,1	97,96

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA OVERVIEW

LABA RUGI KONSOLIDASI	2017	2018	2019	2020	2021	CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah					
Penjualan	320.669	822.365	510.943	647.302	956.003	Sale
Harga Pokok Penjualan	213.337	696.279	403.100	578.361	904.765	Cost of Goods Sold
Hasil Usaha Lainnya	2.836	6.591	3.443	1.791	2.576	Other Incomes
Laba Kotor	110.168	132.677	111.286	70.733	53.814	Gross Profit
Laba (Rugi) sebelum Pajak	10.093	31.216	(7.580)	(80.522)	(90.330)	Profit (Loss) before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.482	20.856	(6.346)	(67.700)	(76,422)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(1.409)	81	(1.100)	(3.752)	(876)	Other Comprehensive Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.483	20.856	(6.345)	(71.451)	(77.299)	Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada						Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5.581	20.767	(5.239)	(67.710)	(76.429)	Parent Entity Owner
Kepentingan Non Pengendali	4	8	5	10	9	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.478	20.848	(6.350)	(71.461)	(77.305)	Parent Entity Owner
Kepentingan Non Pengendali	4	8	4	10	9	Non-Controlling Interests
Laba (rugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh)	0,09	0,44	(0,13)	(1,44)	(1,63)	Earning (loss) per Share (in Rupiah)

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI	2017	2018	2019	2020	2021	CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah					
Aset Lancar	95.340	116.536	113.329	52.677	185.834	Current Assets
Aset Tidak Lancar	246.171	249.428	258.397	223.016	328.397	Non-Current Assets
Jumlah Aset	341.511	365.964	371.726	275.693	514.231	Total Assets
Kewajiban Jangka Pendek	87.478	92.892	105.204	83.308	237.899	Short-Term Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	34.817	33.558	33.354	38.904	200.150	Long-Term Liabilities
Jumlah Kewajiban	122.295	126.450	138.558	122.212	438.049	Total Liability
Jumlah Ekuitas	219.216	239.514	233.168	153.481	76.182	Total Equity

RASIO-RASIO KEUANGAN	2017	2018	2019	2020	2021	FINANCIAL RATIOS
	dalam % in %					
Cash Ratio	54,54	68,45	40,33	18,53	17,49	Cash Ratio
Current Ratio	106,36	125,45	107,72	63,23	78,11	Current Ratio
Debt to Aset Ratio	35,81	34,55	37,27	44,33	85,19	Debt to Aset Ratio
Debt to Equity Ratio	55,81	57,93	59,42	55,25	575,00	Debt to Equity Ratio
Gross Profit Margin	34,05	15,33	21,11	10,65	5,36	Gross Profit Margin
EBITDA Margin	5,61	3,33	(0,49)	(11,99)	(8,16)	EBITDA Margin
Return on Equity (ROE)	2,09	9,56	(0,02)	(32,79)	(668,60)	Return on Equity (ROE)
Return on Investment (ROI)	5,32	10,41	0,57	(28,14)	(21,37)	Return on Investment (ROI)
Collection Period	23,64	8,08	19,70	6,85	9,18	Collection Period
Inventory Turnover Ratio	18,46	68,45	69,20	45,61	80,41	Inventory Turnover Ratio

PERISTIWA PENTING 2021

2021 IMPORTANT EVENTS

JANUARI | January

14



Dukungan Kementerian BUMN terhadap langkah kolaborasi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III dengan Sarinah dalam upaya pemberdayaan UMKM di Provinsi Bali.

Support from the Ministry of SOEs for collaborative steps of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) or Pelindo III with Sarinah in an effort to empower MSMEs in Bali Province.

14



PT Asuransi Asei Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Sarinah untuk memberikan perlindungan asuransi marine cargo dan juga perlindungan atas risiko transaksi perdagangan.

PT Asuransi Asei Indonesia signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Sarinah to provide marine cargo insurance protection and protection against trade transaction risks.

14



Kunjungan Menteri BUMN Bapak Erick Thohir didampingi oleh Direktur Utama Sarinah Ibu Fetty Kwartati dalam rangka peninjauan perkembangan pemugaran Gedung Sarinah Thamrin.

The visit of the Minister of SOEs Mr. Erick Thohir accompanied by President Director of Sarinah Mrs. Fetty Kwartati in the context of reviewing the restoration progress of Sarinah Thamrin Building.

FEBRUARI | February

15



Penandatanganan Kerjasama Pengelolaan area UMKM Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Signing of Cooperation on Management of MSME area at Syamsudin Noor Banjarmasin Airport, South Kalimantan

26



Kunjungan Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN serta Bapak Endra Gunawan Pelaksana Tugas Asisten Deputi Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata Kementerian BUMN, melakukan peninjauan renovasi Gedung Sarinah Thamrin.

The visit of the Expert Staff for Finance and MSME Development of the Ministry of SOEs and Mr. Endra Gunawan, the Acting Assistant Deputy for Regions, Logistics and Tourism of the Ministry of SOEs, reviewed the renovation of Sarinah Thamrin Building.

FEBRUARI | February

27



Sarinah melakukan live selling produk UMKM, Sarinah bekerja sama dengan IDNStore Taiwan, Hongkong dan China.

Sarinah conducted live selling of MSME products, Sarinah collaborated with IDNStore Taiwan, Hongkong and China.

MARET | March

24



Kunjungan Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Dr. Hilmar Farid didampingi oleh Direktur Perfilman, Musik dan Media Baru, Direktur Perlindungan Cagar Budaya serta Plt. Kepala Museum Nasional meninjau Area Relief dan Area Cultural Experience.

The visit of the Director General of Culture of the Ministry of Education and Culture, Mr. Dr. Hilmar Farid was accompanied by the Director of Film, Music and New Media, the Director of Cultural Conservation Protection and the Act. Head of National Museum to review the Relief and Cultural Experience Area.

28-29



Pelaksanaan Vaksin Pertama Covid 19 kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Karyawan PT Sarinah bertempat di Tennis Indoor Senayan.

Implementation of Covid-19 Vaccination to the Board of Commissioners, Directors and all Employees of PT Sarinah located at Tennis Indoor Senayan.

30



Peninjauan kedua Ibu Loto Srinaita Ginting, Staff Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN serta Bapak Endra Gunawan Pelaksana Tugas Asisten Deputi Bidang Kawasan, Logistik dan Pariwisata Kementerian BUMN atas renovasi Gedung Sarinah.

The second visit of Mrs. Loto Srinaita Ginting, the Expert Staff for Finance and MSME Development of the Ministry of SOEs and Mr. Endra Gunawan, the Acting Assistant Deputy for Regions, Logistics and Tourism of the Ministry of SOEs for the renovation of Sarinah Building.

APRIL | April

8



Peninjauan Pameran Hari Ulang Tahun yang ke-41, Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas).

41st Anniversary Exhibition Overview, National Craft Council (Dekranas).

APRIL | April

21



Peluncuran perdana Majalah Internal Sarinah "Aksara".

Inaugural launch of Sarinah Internal Magazine "Aksara".

25



Vaksinasi tahap 2 bagi seluruh karyawan Kantor Pusat dan Karyawan Outlet Thamrin.

Phase 2 vaccination for all head office employees and Thamrin outlet employees.

25



Paparan Peluang dan Tantangan Bisnis Fashion di Masa Pandemi dalam Keluarga Alumni Universitas Gajah Mada (KAGAMA) Inkubasi Bisnis XIX.

Exposure to Fashion Business Opportunities and Challenges in the Pandemic Period in Keluarga Alumni Universitas Gajah Mada (KAGAMA) Business Incubation XIX.

30



Kunjungan Wakil Menteri 2 Kementerian BUMN, Bapak Kartiko Wirjoatmodjo bersama Sesmen KBUMN Bapak Susyanto dan Staff Ahli Kementerian BUMN bidang Keuangan dan UMKM, Ibu Loto Srinaita Ginting ke Area Pemugaran Gedung Sarinah Thamrin.

The visit of the Deputy Minister 2 of the Ministry of SOEs, Mr. Kartiko Wirjoatmodjo with its Secretary Mr. Susyanto and the Expert Staff in the field of Finance and MSMEs, Mrs. Loto Srinaita Ginting to the Restoration Area of Sarinah Thamrin Building.

MEI | May



Sarinah melaksanakan kegiatan Ramadhan Berbagi di lima wilayah DKI Jakarta.

Sarinah carried out Ramadhan Berbagi (Ramadhan Sharing) activities in five DKI Jakarta regions.

MEI | May



Sosialisasi Transformasi Sarinah kepada UMKM binaan Rumah BUMN di seluruh Indonesia.

Socialization of Sarinah's Transformation to MSMEs assisted by SOEs throughout Indonesia.

JUNI | June



Kunjungan Ketua Dekranasda Aceh, Dr. Ir. Hj. Dyah Erti Idawati MT yang ingin melakukan ekspansi bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

The visit of the Head of Aceh Dekranasda, Dr. Ir. Hj. Dyah Erti Idawati MT who wants to expand the business of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

AGUSTUS | August



HUT Sarinah.

Sarinah's Birthday.

SEPTEMBER | September



Virtual Expo 2021 Pasar Digital UMKM.

Virtual Expo 2021 on MSME Digital Market.



Webinar dengan Tema "Strategi Pengelolaan Usaha untuk UMKM di tengah Masa Pandemi".

Webinar on "Business Management Strategies for MSMEs in the Midst of Pandemic".

SEPTEMBER | September



21 Pembahasan perjanjian kerjasama antara Sarinah dengan Kementerian Perdagangan RI untuk pengelolaan area souvenir shop dan trading house di Paviliun Indonesia Dubai Expo.

Discussion of cooperation agreement between Sarinah and the Ministry of Trade for souvenir shop and trading house area management at Indonesia Pavilion Dubai Expo.



22 Penandatanganan fasilitas pembiayaan antara Lembaga Pembiayaan Export Indonesia (LPEI) dan Sarinah.

Signing of financing facility between Indonesian Export Financing Agency (LPEI) and Sarinah.



28 Kunjungan Menteri BUMN didampingi oleh Direktur Utama Sarinah, Fetty Kwartati.

The visit of the Minister of SOEs was accompanied by President Director of Sarinah, Fetty Kwartati.



30 Penandatanganan sewa lahan milik Sarinah di Tlogosari, Semarang, Jawa Tengah.

Signing of land lease owned by Sarinah in Tlogosari, Semarang, Central Java.

OKTOBER | October

1 Oktober 2021 - 31 Maret 2022
October 1, 2021 - March 31, 2022



Sarinah hadir sebagai kurator produk UMKM unggulan serta pengelola Souvenir Shop dan Trading House di Al Wasl Plaza, Expo 2020 Dubai UAE.

Sarinah was present as the curator of superior MSME products and the manager of Souvenir Shop and Trading House at Al Wasl Plaza Expo 2020 in Dubai UAE.

NOVEMBER | November



Sarinah mendapat penilaian "Cukup Informatif" dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2021.

Sarinah received "Cukup Informatif (Informative Enough)" rating in Public Information Openness Award 2021.



Webinar Seni Fotografi dengan Smartphone.

Webinar on the Art of Photography with Smartphone.

28 November - 8 Desember
November 28 - December 8



Gerakan Kolaborasi BUMN Hijaukan Indonesia.

SOE Collaborative Movement to Green Indonesia.

DESEMBER | December



Sarinah Jakarta Content Week 2021.

Sarinah Jakarta Content Week 2021.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama PT Sarinah dengan PT Cyberindo Aditama (CBN Internet).

Signing of Cooperation Agreement between PT Sarinah and PT Cyberindo Aditama (CBN Internet).

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Pada 2021, Sarinah memperoleh tiga penghargaan yaitu:

In 2021, Sarinah received three awards, namely:

Nama Penghargaan Name of Awards	Pemberi Authority	Keterangan Descriptions
Inspiring Women Awards 2021	The Economics	Fetty Kwartati, Direktur Utama PT Sarinah menjadi Pemimpin Perempuan yang Menginspirasi. Ferry Kwartati, President Director of PT Sarinah became an Inspiring Female Leader.
Vendor BUMN Terbaik The Best SOE Vendor	Peruri	PT Sarinah menjadi Vendor BUMN Terbaik pada Peruri Vendor Award 2021. PT Sarinah received Peruri Vendor Award 2021 as the Best SOE Vendor.
Anugerah Keterbukaan Informasi Peringkat: Cukup Informatif Information Disclosure Award Rating: Quite Informative	Komisi Informasi Commission on Information	Sarinah menjadi perusahaan yang memberikan informasi yang cukup informatif. Sarinah as a company that provides quite informative information.

Perseroan memiliki sertifikasi ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikasi tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen PT Sarinah dalam penegakan Anti-Korupsi.

The Company has ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System Certification. The certification is a form of PT Sarinah's commitment to anti-corruption enforcement.

Nama Sertifikasi Name of Certification	Pemberi Authority	Masa Berlaku Validity Period
ISO 37001 : 2016	Sucofindo International	20 Desember 2023 December 20, 2023

INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Desember 2020, terjadi perubahan jenis saham pada PT Sarinah yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.

Based on Deed No. 4 dated December 15, 2020, there was a change in the type of shares in PT Sarinah which was originally without a series to consist of Series A Dwiwarna shares and Series B shares.

Pada tahun 2021, PT Sarinah belum mencatatkan sahamnya di pasar modal manapun. Dengan demikian Perseroan tidak dapat menyajikan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik, yang meliputi jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga, volume perdagangan saham, aksi korporasi yang terjadi, serta penghentian sementara perdagangan saham.

In 2021, PT Sarinah has not listed its shares in any capital market. Accordingly, the Company is unable to present share price information in tabular and graphic form which includes the number of outstanding shares, market capitalization, highest, lowest and closing share prices based on price, share trading volume, corporate actions that occurred and temporary suspension of stock trading.



Peruri Vendor Award 2021

PT Sarinah meraih penghargaan Vendor BUMN Terbaik pada Peruri Vendor Award 2021.

PT Sarinah received an award as the Best SOE Vendor at the Peruri Vendor Award 2021.



Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik 2021

Public Agency Information Disclosure Award 2021

PT Sarinah mendapatkan Peringkat Cukup Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2021 Kategori Badan Usaha Milik Negara.

PT Sarinah received Quite Informative Rating in the 2021 Public Agency Information Disclosure Award for the State-Owned Enterprise Category.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION OF BOND, SUKUK OR CONVERTIBLE BOND

Pada 2021, PT Sarinah tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi, sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

In 2021, PT Sarinah did not issue bonds or sukuk. Therefore, this report does not present information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest rates/yields, maturity dates and ratings of bonds/sukuk.

The background features a light grey gradient with several overlapping geometric shapes in shades of brown and tan. On the right side, there is a close-up photograph of a traditional woven basket, likely made of bamboo or rattan, with intricate green and white patterns and red accents. The basket's rim is visible, showing a dark, possibly leather or wood, binding.

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas seluruh limpahan rahmat karunia sehingga PT Sarinah mampu melewati tahun 2021 dengan menorehkan pencapaian yang baik. Sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada para Pemegang Saham, kami sampaikan seluruh hasil kinerja Perseroan selama tahun 2021 meliputi pengelolaan operasional dan keuangan, aktivitas operasional Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, hingga pencapaian kinerja yang terangkum dalam Laporan Tahunan PT Sarinah.

Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris terkait jalannya Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi ini dibuat sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan lain yang berlaku mengenai penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Tahunan.

Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengapresiasi dan mendukung berbagai upaya strategis yang dilakukan Direksi sepanjang tahun 2021 dalam rangka meningkatkan kinerja operasional dan investasi serta upaya untuk menunjukkan eksistensi Perseroan dalam bidang usahanya.

The honorable Shareholders,

We would like to thank God Almighty for all the abundance of grace so that PT Sarinah was able to pass 2021 by making good achievements. As a form of our responsibility to the Shareholders, we convey all the results of the Company's performance during 2021 including operational and financial management, operational activities, the implementation of Good Corporate Governance, and the achievements which are summarized in the Annual Report of PT Sarinah.

The Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners related to the running of the Company carried out by the Board of Directors is prepared in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and other applicable laws regarding the submission of the Annual Supervisory Report.

The Board of Commissioners has the function of supervising the management of the Company by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including development plan, work plan and annual budget of the Company, implementation of the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders as well as the prevailing laws and regulations.

In this regard, the Board of Commissioners appreciates and supports the various strategic efforts carried out by the Board of Directors throughout 2021 in order to improve operational and investment performance as well as efforts to demonstrate the existence of the Company in its business field.

► **Penilaian Dewan Komisaris atas Pengelolaan Perusahaan** **The Board of Commissioners' Assessment on Company Management**

Dalam tugasnya menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dilakukan dengan cara mengkaji dan mengevaluasi hasil kinerja sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan Pemegang Saham. Penelitian dan telaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan merupakan salah satu tugas Dewan Komisaris.

Pencapaian KPI tahun 2021 adalah 97,96% yang dikontribusikan dari aspek nilai ekonomi dan sosial, inovasi, kepemimpinan teknologi, peningkatan investasi, serta pengembangan karir. Secara umum, indikator dengan pencapaian tertinggi adalah aspek finansial dengan didorong oleh hasil yang lebih baik dari EBITDA, CFO, ROIC > WACC dan IBD *to invested capital*.

Selain itu, indikator peningkatan ekspor, *progress* tranformasi gedung Sarinah, pengembangan talenta (milenial dan perempuan), inovasi model bisnis dan peningkatan investasi, berkontribusi baik terhadap pencapaian keseluruhan KPI tahun 2021. Tingkat kesehatan perusahaan tahun 2021 memperoleh skor 47,0 dengan kategori (Kurang Sehat) BB.

Dewan Komisaris menilai kinerja Perseroan cukup memuaskan dengan melihat pencapaian Perseroan di tahun 2021, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah melakukan penyusunan rencana kerja, target dan anggaran Perseroan serta beberapa strategi lanjutan. Dalam rencana kerja yang dibentuk, muatan-muatan seperti strategi pengembangan usaha, rencana pemasaran dan aspek-aspek lainnya yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan rekomendasi atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022 serta melakukan evaluasi atas laporan manajemen.

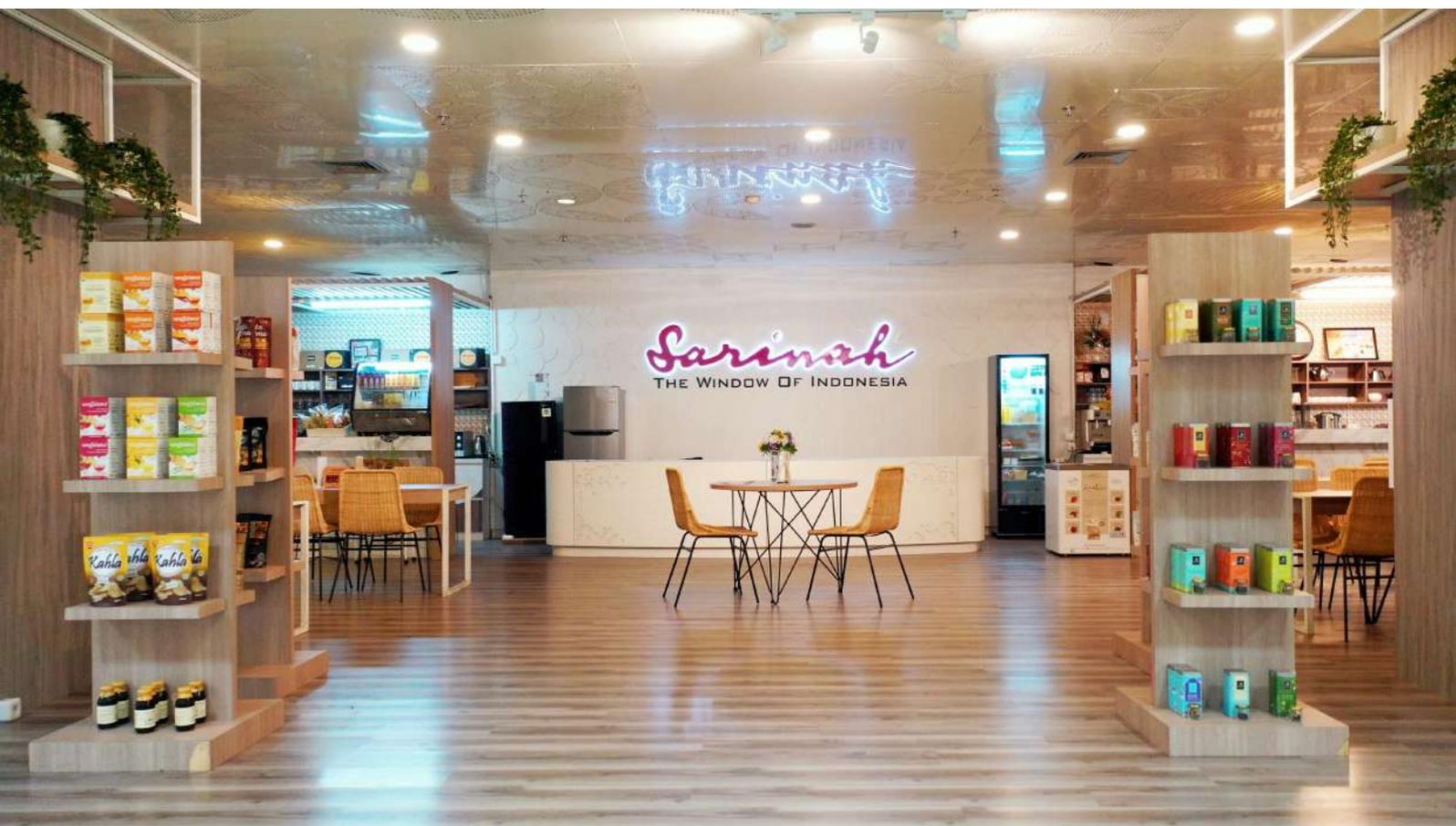
In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The supervisory function carried out by the Board of Commissioners is carried out by reviewing and evaluating performance results in accordance with the RKAP that has been determined by the Shareholders. Research and review of periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report is one of the duties of the Board of Commissioners.

KPI achievement in 2021 is 97.96% which is contributed from aspects of economic and social value, innovation, technological leadership, increased investment and career development. In general, the indicator with the highest achievement is the financial aspect driven by better results from EBITDA, CFO, ROIC > WACC and IBD *to invested capital*.

In addition, indicators of increased exports, progress of transformation of the Sarinah building, talent development (millennials and women), business model innovation and increased investment contributed well to the overall achievement of KPI in 2021. The Company's health level in 2021 received a score of 47.0 with the category (Less Healthy) BB.

The Board of Commissioners considers the Company's performance to be quite satisfactory by looking at the Company's achievements in 2021. The Board of Commissioners has seen that the Board of Directors has prepared the Company's work plans, targets and budgets as well as several follow-up strategies. In the formed work plan, contents such as business development strategies, marketing plans and other aspects have been submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has provided direction and recommendations on the proposed Company Work Plan and Budget 2022 and evaluated the management report.



Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan ◀ Views on the Company's Business Prospects

Dewan Komisaris mengapresiasi Perseroan dengan pencapaian di masa pandemi Covid-19. Pencapaian hasil penjualan Divisi Ritel sampai dengan Desember tahun 2021 adalah sebesar Rp8,3 miliar atau tercapai 106,26% dari target RKAP Revisi s/d Desember tahun 2021.

Dewan Komisaris optimis seiring dengan diberlakukannya pelonggaran kegiatan sosial sehingga Industri ritel kembali bergerak dan meningkat. Peningkatan didorong oleh meningkatnya permintaan masyarakat sejalan dengan pelonggaran mobilitas, dan kasus Covid-19 yang melandai.

Dewan Komisaris mendorong Direksi dan jajaran Manajemen Sarinah untuk memastikan kecukupan kapasitas dan kapabilitas SDM serta menyiapkan program *capacity building* dalam meningkatkan kompetensi dan pemenuhan kebutuhan SDM sehingga visi Sarinah untuk Menumbuhkembangkan keunggulan UMKM Nasional yang berkelanjutan dapat tercapai.

The Board of Commissioners appreciates the Company for its achievements during the Covid-19 pandemic. The Retail Division's sales revenue achievement up to December 2021 was IDR8.3 billion or 106.26% of the Revised RKAP target until December 2021.

The Board of Commissioners is optimistic that along with the easing of social activities, the retail industry will move and improve again. The increase was driven by increasing public demand in line with the easing of mobility and sloping Covid-19 cases.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors and the management of Sarinah to ensure the adequacy of the capacity and capability of human resources as well as to prepare capacity building programs to increase competence and fulfill human resource needs so that Sarinah's vision to develop sustainable National MSME excellence can be achieved.

► Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation

Sarinah berkomitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kami aplikasikan melalui langkah-langkah yang dijalankan Direksi secara terintegrasi dengan organ-organ terkait lainnya melalui pengembangan dan pembaruan infrastruktur maupun *soft structure* tata kelola yang dimiliki.

Dewan Komisaris memahami pentingnya peningkatan standar best practice GCG untuk dipraktikkan secara maksimum. Sepanjang tahun ini, Sarinah telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Perseroan juga tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari pemegang saham dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.

Sejalan dengan PERMENEG BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012. Sarinah berkeyakinan pada pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT Sarinah.

PT Sarinah melakukan analisis atas risiko-risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan caracara untuk mengatasinya. PT Sarinah menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan sistem manajemen risiko Perusahaan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Sarinah is committed to the implementation of Good Corporate Governance and we apply it through the steps carried out by the Board of Directors in an integrated manner with other relevant organs through the development and updating of infrastructure and soft structures of governance owned.

The Board of Commissioners understands the importance of increasing GCG best practice standards to be practiced to the maximum level. Throughout this year, Sarinah has held the stages of socialization, implementation and evaluation of Good Corporate Governance practices based on the Code of Corporate Governance on an ongoing basis. As a State-Owned Enterprise, the Company also complies with applicable rules and regulations and fulfills the direction of the shareholders in the implementation of GCG Guidelines.

In line with SOE PERMENEG Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012, Sarinah believes that the management of the Company is based on GCG principles and implements effective, proactive and sustainable risk management practices will provide added value and the best alternative for PT Sarinah.

PT Sarinah conducts an analysis of the potential risks faced and implements ways to overcome them. PT Sarinah implements risk management and is generally described in the framework, methodology, procedures and documentation for its implementation. The implementation of the Company's risk management system is part of the overall management policy.

Perubahan Komposisi Komisaris Perseroan ◀

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada 2021 komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

Komisaris Utama	Trisni Puspitaningtyas
Komisaris	Riyanto Prabowo
Komisaris	Suhardi
Komisaris	Leonard Theosabrata
Komisaris Independen	Diana Irina Jusuf

In 2021, the composition of the Board of Commissioners would not change with the following composition:

President Commissioner	Trisni Puspitaningtyas
Commissioner	Riyanto Prabowo
Commissioner	Suhardi
Commissioner	Leonard Theosabrata
Independent Commissioner	Diana Irina Jusuf

Apresiasi ◀

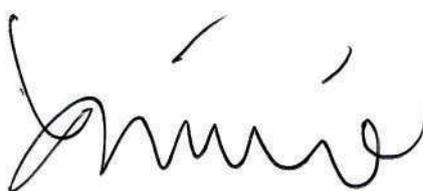
Appreciation

Atas semua upaya Direksi dan seluruh jajaran Manajemen Sarinah untuk mencapai kinerja optimal ditengah pandemi Covid-19 ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya. Dan kepada seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Sarinah mampu mencapai kinerja baik serta dapat terus menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

Hormat Kami

For all the efforts of the Board of Directors and the entire management of Sarinah to achieve optimal performance amidst the Covid-19 pandemic, the Board of Commissioners expresses highest appreciation. And to all stakeholders, the Board of Commissioners also expresses gratitude for their trust and support so that Sarinah is able to achieve good performance and can continue to run its business activities in a sustainable manner.

Best regards,



TRISNI PUSPITANINGTYAS

Komisaris Utama • President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebelum membuka laporan ini, kami ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas seluruh limpahan rahmat karunia sehingga PT Sarinah mampu melewati tahun 2021 dengan baik. Sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami sampaikan seluruh hasil kinerja Perseroan selama tahun 2021 meliputi pengelolaan operasional dan keuangan, aktivitas operasional Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, hingga pencapaian kinerja yang terangkum dalam Laporan Tahunan ini.

Genap 60 tahun sejak Sarinah dibentuk tahun 1962, kini Sarinah menyempurnakan perjalanan usaha dan eksistensinya menjadi lebih modern, kontemporer dan digemari lintas generasi.

Perjalanan Sarinah dari masa ke masa memang sangat dinamis dan penuh tantangan. Namun Sarinah *survive* dan bahkan *revive* menyempurnakan visi pendirinya yaitu Bung Karno, agar menjadi wadah produk nusantara unggulan.

Sarinah yang menjadi rumah bagi 500 UMKM dan pengusaha nusantara serta telah dikunjungi lebih dari 5 juta orang. Suatu awal transformasi yang mengesankan. Suasana belanja yang khas Indonesia menyuguhkan berbagai keperluan kuliner, busana, kecantikan, kebugaran dan kesehatan (*wellness*), keperluan rumah tangga, pasar swalayan, perhiasan dan kerajinan, cinderamata, oleh-oleh dan masih banyak lagi produk unggulan hasil kreasi komunitas UMKM dan pengusaha maupun pekerja seni serta pegiat ekonomi kreatif.

Sarinah kini sarat dengan ruang terbuka hijau yang cocok untuk belanja dan bercengkrama bersama keluarga, teman, *handai tolan* bahkan rekan bisnis sambil menikmati suasana metropolis dan senja di Sarinah. Ruang terbuka yang paling ramai dikunjungi dan diminati adalah Anjungan Sarinah dan *Skydeck* yang mana kedua tempat ini penyempurnaan dari yang pernah ada termasuk artefak cagar budaya seperti *Relief*, Eskalator pertama di Indonesia dan Kolam Pantul.

The honorable Shareholders and Stakeholders,

Before opening this report, we would like to thank God Almighty for all the abundance of grace so that PT Sarinah was able to pass 2021 well. As a form of our responsibility to the Shareholders and Stakeholders, we convey all the results of the Company's performance during 2021 including operational and financial management, operational activities, the implementation of Good Corporate Governance, and the performance achievements which are summarized in this Annual Report.

Even 60 years since Sarinah was formed in 1962, nowadays Sarinah is perfecting its business journey and its existence is becoming more modern and popular across generations.

Sarinah's journey from time to time is indeed very dynamic and full of challenges. However, Sarinah survived and even revived, perfecting the vision of its founder, Bung Karno, to become a place for superior Indonesian products.

Sarinah, which is home to 500 MSMEs and Indonesian entrepreneurs, has been visited by more than 5 million people, an impressive start to the transformation. A typical Indonesian shopping atmosphere presents a variety of culinary needs, clothing, beauty, fitness and health (*wellness*), household needs, supermarkets, jewelry and crafts, souvenirs and many other superior products created by the MSMEs community and entrepreneurs as well as arts workers and creative economy activists.

Sarinah is now full of green open spaces that are suitable for shopping and chatting with family, friends, and even business partners while enjoying the metropolis atmosphere and sunset in Sarinah. The most visited and popular open spaces are the Sarinah Pavilion and *Skydeck*, both of which are improvements from the existing ones, including cultural heritage artifacts such as the *Relief*, the First Escalator in Indonesia and the Reflecting Pool.

Tinjauan Umum ◀

General Review

Dengan slogan "Panggung Karya Indonesia" dan ekosistem bisnis ritel, pariwisata, perdagangan (ekspor), produk seni budaya dan ekonomi kreatif, di Sarinah-lah Anda akan temukan dan rasakan belanja khas produk Indonesia dalam suasana *heritage* yang cocok untuk lintas generasi.

With the slogan "Panggung Karya Indonesia" and an ecosystem of retail, tourism, trade (export), arts and culture products, and the creative economy, it is at Sarinah, that you will find and experience shopping for Indonesian products in a heritage atmosphere suitable for generations.

► Analisis Kinerja Perseroan Tahun 2021 Company Performance Analysis in 2021

Bisnis *retail* saat ini sedang lesu akibat pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 pada bisnis *retail* mulai sangat terasa pada bulan Maret 2020 dengan ditemukannya kasus pertama yang terjadi di Indonesia. Kebijakan pemerintah yang menerapkan *social distancing* dan segala kebijakan yang mewajibkan berkegiatan dari rumah. Membuat bisnis *retail* di Indonesia menjadi menurun.

The retail business is currently sluggish due to the COVID-19 pandemic. The impact of the COVID-19 pandemic on the retail business began to be felt in March 2020 with the discovery of the first case in Indonesia. Government policies that implement social distancing and all policies that require activities from home make the retail business in Indonesia to decline.

Dampaknya, bisnis *retail* termasuk zona yang dilarang oleh pemerintah untuk dikunjungi guna mengurangi aktifitas keramaian di tempat perbelanjaan. Penurunan bisnis *retail* juga memberikan banyak dampak negatif. Selain penutupan yang terjadi pada bisnis *retail* di Indonesia dampak yang terasa ialah PHK dan dirumahnya pada karyawan yang bekerja pada bisnis-bisnis *retail* tersebut.

As a result, retail businesses are zones that are prohibited by the government to be visited in order to reduce crowd activity in shopping areas. The decline in the retail business also has many negative impacts. In addition to the closures that occurred in retail businesses in Indonesia, the impact that was felt was the layoffs and the homecoming of employees who worked in these retail businesses.

Kegiatan usaha Sarinah meliputi Ritel, Ekspor, Impor, Distribusi, Penyewaan Ruangan dan *Money Changer*. Penjualan Perseroan tahun 2021 sebesar Rp956.002 juta atau 98,72% dari target RKAP (Revisi) sebesar Rp968.403 juta. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp642.537 juta maka mengalami kenaikan sebesar Rp313.465 juta atau 48,79%. Kenaikan hasil penjualan antara lain karena tercapainya target penjualan dari PT Sari Valas. Sementara hasil usaha lainnya tahun 2021 sebesar Rp2.576 juta atau 63,45% dari target RKAP (Revisi) tahun 2021 sebesar Rp4.060 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp1.791 juta maka mengalami kenaikan sebesar Rp2.016 juta atau 43,80%.

Sarinah's business activities include Retail, Export, Import, Distribution, Space Rental and Money Changer. The Company's sales in 2021 amounted to IDR956.002 million or 98.72% of the RKAP (Revised) target of IDR968.403 million. When compared to the realization in 2020 of IDR 642,537 million, it increased by IDR313,465 million or 48.79%. The increase in sales results was partly due to the achievement of the sales target of PT. Sari Valas. Meanwhile, other operating results in 2021 amounted to IDR2,576 million or 63.45% of the RKAP (Revised) 2021 target of IDR4,060 million. When compared to the realization in 2020 of IDR1,791 million, it has increased by IDR2,016 million or 43.80%.

Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2021 berada pada level Kurang Sehat BB. Indikator aspek finansial, peningkatan ekspor, progress transformasi gedung Sarinah, pengembangan talenta (milenial dan perempuan), inovasi model bisnis dan peningkatan investasi berkontribusi baik terhadap pencapaian keseluruhan KPI tahun 2021.

The Company's health level in 2021 is at the level of Less Healthy BB. Financial aspect indicators, increased exports, progress of the transformation of the Sarinah building, talent development (millennials and women), business model innovation, and increased investment contributed well to the overall achievement of the KPI in 2021.

Kebijakan Strategis ◀

Strategic Policy

BIDANG KEUANGAN

- a. Tersedianya dana yang cukup untuk modal kerja maupun investasi.
- b. Pemanfaatan sumber dana external dan internal yang efektif dan efisien.
- c. Pengelolaan *cashflow* yang bisa menyediakan dana pada saat diperlukan.
- d. Peningkatan *shareholder value*.

BIDANG SPECIALTY STORE

- a. Memperkuat *branding* Sarinah melalui media promo dan sinergi BUMN.
- b. Transformasi bisnis Ritel.
- c. Meningkatkan *margin* rata-rata melalui negosiasi *margin* untuk *brand* yang produktif.
- d. Peningkatan kualitas SDM dalam hal pelayanan melalui pelatihan-pelatihan dan *workshop*.

BIDANG FOOD & BEVERAGES

- a. Mengembangkan konsep bisnis *Food & Beverages* yang terdiri dari beberapa tema yaitu: Area Kuliner Nusantara, Liga Chef Restoran dan *Coffee Shop*.
- b. Meningkatkan *branding*, promosi dan *marketing* atas bisnis *Food & Beverages*.
- c. Meningkatkan kualitas SDM dalam hal pelayanan melalui pelatihan-pelatihan dan *workshop*.

BIDANG BISNIS DIGITAL

- a. Membangun konsep digital bisnis *omni channel*
- b. Membangun konsep bisnis yang terintegrasi O2O (*Online to Offline*)
- c. Melakukan pengembangan sistem dan teknologi untuk menunjang peningkatan omset Digital Bisnis

BIDANG PERDAGANGAN

- a. Peningkatan *volume* penjualan distribusi melalui komoditi beras
- b. Pengembangan pasar ekspor furnitur kayu dan rotan bekerja sama dengan mitra-mitra UKM binaan BUMN & Kemendag.
- c. Mengajukan penambahan kuota impor tepat waktu dan mengoptimalkan distributor yang ada dan mencari distributor baru.
- d. Menjaga dan meningkatkan importisasi *saccharine*, Bahan Berbahaya (B2) dan komoditi lainnya

FINANCE DIVISION

- a. Availability of sufficient funds for working capital and investment
- b. Effective and efficient use of external and internal sources of funds
- c. Cashflow management that can provide funds when needed
- d. Increase shareholder value

SPECIALTY STORE DIVISION

- a. Strengthen Sarinah's branding through promo media and SOEs synergy
- b. Retail business transformation
- c. Increase average margins through margin negotiation for productive brands
- d. Improve the quality of human resources in terms of service through training and workshops

FOOD & BEVERAGES DIVISION

- a. Develop the Food & Beverages business concept which consists of several themes, namely: Nusantara Culinary Area, Restaurant Chef League and Coffee Shop
- b. Improve branding, promotion and marketing of the Food & Beverages business
- c. Improve the quality of human resources in terms of service through training and workshops

DIGITAL BUSINESS DIVISION

- a. Build an omni-channel business digital concept
- b. Build an integrated business concept O2O (Online to Offline)
- c. Develop systems and technology to support increasing digital business turnover

TRADING DIVISION

- a. Increase distribution sales volume through rice commodity
- b. Development of the export market for wood and rattan furniture in collaboration with SME partners assisted by SOEs & the Ministry of Trade
- c. Propose additional import quotas on time and optimize existing distributors and seek new distributors
- d. Maintain and increase the importation of *saccharine*, hazardous materials (B2) and other commodities

BIDANG PROPERTI

- a. Integrasi konsep gedung
- b. Menaikkan harga sewa *tenant* lama setiap tahunnya rata-rata 10%
- c. Pengembangan aset Majapahit dan rumah dinas yang tidak terpakai di Surabaya, Malang dan Semarang.
- d. Optimalisasi anggaran pembangunan melalui pembangunan dan revitalisasi aset
- e. Menyewakan sarana promosi melalui *space* yang masih *idle*

PROPERTY DIVISION

- a. Building concept integration
- b. Increase the rental price of old tenants annually by an average of 10%
- c. Development of Majapahit assets and unused official residences in Surabaya, Malang and Semarang.
- d. Optimization of the development budget through the development and revitalization of assets
- e. Rent promotional facilities through idle space

► **Gambaran Prospek Usaha** Overview of Business Prospects

Di tahun mendatang, Manajemen memandang positif prospek kegiatan usaha Perseroan di tahun depan seiring efektivitas penanganan pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah dan adanya kebijakan *booster* vaksin yang ke-3. Langkah pengendalian pandemi Covid-19 oleh Pemerintah dinilai akan dapat mengurangi tingkat penyebaran Covid-19 secara signifikan di tahun mendatang. Pengendalian pandemi Covid-19 yang efektif di tahun depan diharapkan dapat menciptakan kondisi yang lebih kondusif serta mendorong mobilitas masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan daya beli dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Mencermati kondisi yang berkembang di tahun depan, Manajemen telah mempersiapkan rancangan prospek usaha Perseroan disertai oleh langkah-langkah strategis yang akan diterapkan. Berdasarkan prospek usaha tersebut, Perseroan senantiasa siap menghadapi segala kemungkinan yang ada, baik tantangan maupun peluang, Perseroan akan selalu sigap dan beradaptasi untuk melewati setiap perubahan kondisi dengan baik. Secara keseluruhan, Perseroan membuktikan kesiapannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan telah mempersiapkan strategi untuk diterapkan di tahun 2022, antara lain berupaya untuk menjaga pertumbuhan kinerja dengan beberapa inisiatif dan strategi yang telah dicanangkan.

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang moderat. Untuk mencapai target tersebut, inisiatif utama yang harus dilakukan adalah perencanaan yang matang dan eksekusi yang tepat dan cepat di mana setiap eksekusi harus berdasarkan

In the coming year, Management views positively the prospects for the Company's business activities next year in line with the effectiveness of handling the Covid-19 pandemic carried out by the Government and the existence of a 3rd vaccine booster policy. Control of the Covid-19 pandemic by the Government is considered to be able to significantly reduce the rate of Covid-19 spread in the coming year. Effective control of the Covid-19 pandemic next year is expected to create more conducive conditions and encourage community mobility which will ultimately increase purchasing power and encourage national economic growth.

Observing the conditions that develop next year, the Management has prepared a draft of the Company's business prospects accompanied by strategic steps that will be implemented. Based on these business prospects, the Company is always ready to face all possibilities both challenges and opportunities. The Company will always be alert and adapt to pass any changing conditions well.

Overall, the Company has proven its readiness to face various challenges and has prepared a strategy to be implemented in 2022, among others, trying to maintain performance growth with several initiatives and strategies that have been launched.

The Company targets moderate revenue and net profit growth. To achieve these targets, the main initiatives that must be carried out are careful planning and precise and fast execution in which each execution must be based on a measurable risk analysis. In addition, the synergy of all

analisis risiko yang terukur. Selain itu, sinergi dari seluruh karyawan Perseroan tetap menjadi kunci untuk keberhasilan setiap implementasi rencana bisnis ke depan.

Selain itu, Perseroan juga akan memperkuat kapabilitas organisasi dalam menghadapi era digitalisasi dan Industri 4.0 dengan mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang kami miliki namun tetap mempertahankan organisasi yang ramping, efisien, efektif dan sigap, baik secara struktur maupun kompetensi untuk mendukung strategi bisnis mendatang.

the Company's employees remains the key to the success of any future business plan implementation.

In addition, the Company will also strengthen organizational capabilities in facing the era of digitalization and industry 4.0 by developing the competencies of our human resources while maintaining a lean, efficient, effective and agile organization, both structurally and competently to support future business strategies.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan ◀ Corporate Governance Implementation

Dalam menjalankan operasional Perseroan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi komitmen Perseroan untuk senantiasa diimplementasikan dengan baik ke seluruh lini Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan dalam implementasi guna meningkatkan kualitas GCG di Perseroan. Penerapan GCG secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan *Self Assessment (SA)* secara menyeluruh terhadap 6 (enam) aspek GCG dimana hasil skor yang diraih adalah 91,77 dari target yang ditetapkan yaitu 91 oleh Pemegang Saham. Seluruh insan Perseroan akan terus berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pengimplementasian prinsip-prinsip yang terkandung secara efektif dan efisien.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG untuk mencegah terjadinya praktik *Bad Corporate Governance* dan tindakan menyimpang yang berpotensi merugikan Perseroan dan memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

In carrying out the Company's operations, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the Company's commitment to always be well implemented in all lines of the Company. The Company always strives to make improvements in implementation in order to improve the quality of GCG in the Company. Optimal implementation of GCG is one of the Company's priorities so that it can have a positive impact on the development of the Company.

In 2021, the Company carried out a comprehensive Self-Assessment (SA) of 6 (six) aspects of GCG where the score achieved is 91.77 from the target set of 91 by the Shareholders. All of the Company's personnel will continue to be committed to implementing Good Corporate Governance through the effective and efficient implementation of the principles contained therein.

The Company is committed to implementing GCG principles to prevent the occurrence of Bad Corporate Governance practices and deviant actions that have the potential to harm the Company and have a negative impact on the Company's sustainability in the present and the future.

► Perubahan Susunan Direksi Changes to the Composition of the Board of Directors

Pada periode 2021, terdapat perubahan komposisi sekaligus perubahan nomenklatur Direksi Perseroan Berdasarkan SK-210/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021, dan SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan susunan Direksi PT Sarinah yang baru adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Fetty Kwartati
Direktur Ritel	Fetty Kwartati
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi	Albert Aulia Ilyas
Direktur Pengembangan Bisnis & Properti	Selfie Dewiyanti
Direktur Perdagangan	Rakesh Kumar Ashok Adwani

In 2021, there was a change in the composition as well as a change in the nomenclature of the Company's Board of Directors based on SK-210/MBU/06/2021 dated on June 28th, 2021 and SK-276/MBU/08/2021 dated on August 20th, 2021 in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises. Changes in the composition of the Board of Directors of PT Sarinah are as follows:

President Director	Fetty Kwartati
Retail Director	Fetty Kwartati
Finance, Risk Management & Administration Director	Albert Aulia Ilyas
Business Development & Property Director	Selfie Dewiyanti
Trading Director	Rakesh Kumar Ashok Adwani

► Apresiasi Appreciation

Sebagai penutup, kami selaku jajaran Direksi untuk menyampaikan ungkapan terima kasih kami yang besar kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan karena telah memberikan kepada kami kepercayaan dan dukungan atas rencana dan kinerja Perseroan sehingga kami dapat melalui tahun yang penuh tantangan ini.

Rasa terima kasih kami turut kami ucapkan kepada Dewan Komisaris untuk arahan, masukan, saran, dan nasihat yang diberikan guna mewujudkan tujuan dan meningkatkan kompetensi Perseroan. Ke depannya, Direksi bersama seluruh insan Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi Perseroan guna memberikan dampak positif dan manfaat yang besar kepada seluruh pihak.

We as the Board of Directors would like to express our great gratitude to the Shareholders and Stakeholders for giving us their trust and support for the plans and performance of the Company so that we can go through this challenging year.

We also express our gratitude to the Board of Commissioners for the direction, input and advice given to realize the goals and improve the competence of the Company. Going forward, the Board of Directors together with all the Company's personnel will always strive to improve the performance and competence of the Company in order to have a positive impact and great benefits for all parties.



FETTY KWARTATI

Direktur Utama • President Director
Direktur Ritel • Retail Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT SARINAH

STATEMENT LETTER FROM THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT SARINAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarinah tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2022

We, the undersigned, certify that all information in the Annual Report 2021 of PT Sarinah has been published completely and fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, June 2022



FETTY KWARTATI

Direktur Utama
President Director

Direktur Ritel
Retail Director



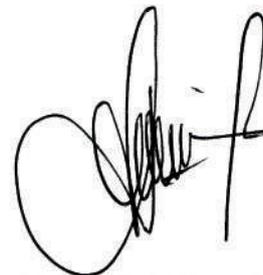
RAKESH KUMAR ASHOK ADWANI

Direktur Perdagangan
Trading Director



SELFIE DEWIYANTI

Direktur Pengembangan Bisnis & Properti
Business Development & Property Director



ALBERT AULIA ILYAS

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi
Finance, Risk Management & Administration Director



Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PT SARINAH

ALAMAT KANTOR PUSAT

Head Office Address

Jl. M. H. Thamrin No. 11
Jakarta 10350, Indonesia

T 62 21 319 23008

E customer_care@sarinah.co.id

www.sarinah.co.id

BIDANG USAHA

Business Fields

Ritel, Perdagangan dan Properti

Retail, Trading and Property

TANGGAL BERDIRI DAN OPERASI

Date of Establishment and Operation

17 Agustus 1962

August 17th, 1962





DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Sarinah didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan Akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan Akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, Akta No. 23 tanggal 7 November 1990 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. telah menetapkan perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Sarinah was established based on deed Number 33 dated on August 17th, 1962 under the name PT Department Store Indonesia and changed to PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah with deed Number 50 dated on October 18th, 1962 and deed Number 89 dated on January 29th, 1963 which all three used the services of Notary Eliza Pondaag.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 4th, 1990, and deed Number 23 dated on November 7th, 1990 from Notary Imas Fatimah, S.H., it was determined the amendment to the articles of association, the change in the name of the Persero from PT DSI Sarinah (Persero) to PT Sarinah (Persero).

This amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2248.HT.01.04 Year 1991 dated on January 23rd, 1991.

KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholder

Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

► Sejarah Singkat Perusahaan Brief History of the Company

PT Sarinah didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Department Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan Akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan Akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, Akta No. 23 tanggal 7 November 1990 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. telah menetapkan perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Desember 2020, Anggaran Dasar PT Sarinah mengalami perubahan khususnya perubahan saham.

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada Perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Dengan demikian, Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

PT Sarinah was established based on Deed No. 33 dated August 17, 1962 under the name PT Department Store Indonesia and changed to PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah with Deed No. 50 dated October 18, 1962 and Deed No. 89 dated January 29, 1963 which all three used the services of Notary Eliza Pondaag.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 4, 1990, and deed No. 23 dated November 7, 1990 from Notary Imas Fatimah, S.H., it was determined the amendment to the Articles of Association, the change in the name of the Persero from PT DSI Sarinah (Persero) to PT Sarinah (Persero). This amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2248.HT.01.04 year 1991 dated January 23, 1991.

Based on Deed No. 4 dated December 15, 2020, PT Sarinah's Articles of Association have changed, especially changes in shares.

Based on the Decision of the Shareholders of the Company No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 regarding Amendments to the Articles of Association, it was decided that the Republic of Indonesia shall transfer all series B shares to the Company in order to increase the capital of the Republic of Indonesia in PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Thus, the controlling shareholder of the Company is PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

► Makna Logo Meaning of Logo



Sarinah adalah nama yang sangat berarti bagi kehidupan Presiden Pertama Republik Indonesia Ir. Soekarno. Sarinah adalah pengasuh Soekarno semasa kecil, Sarinah merepresentasikan ke-Indonesiiaan yang penuh makna karena menggabungkan antara tradisional dan modernitas. Sarinah juga mengajarkan pembaruan dan pantang menyerah untuk menghadapi tantangan di masa depan. Seperti Juga PT Sarinah yang akan senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada *stakeholder* dan selalu memberikan kenyamanan kepada seluruh UKM di Indonesia agar bisa maju bersama dengan Sarinah.

Sarinah is a name that means a lot to the life of the First President of the Republic of Indonesia, Ir. Sukarno. Sarinah was Soekarno's caregiver when he was child. Beside, Sarinah represents meaningful Indonesianness because it combines traditional and modernity. Sarinah also teaches renewal and an unyielding attitude to face future challenges, just like PT Sarinah who will always provide the best service to stakeholders and always provide comfort to all SMEs in Indonesia so they can move forward together with Sarinah.

Tonggak Sejarah ◀ Milestones

1962



17 Agustus berdiri PT Department Store Indonesia, pelopor berdirinya pusat belanja Sarinah.

August 17th established PT Department Store Indonesia, the pioneer of the Sarinah shopping center.

1966



Pembangunan Gedung Sarinah selesai pada bulan Agustus dan segera diresmikan penggunaannya pada tanggal 15 Agustus 1966.

The construction of the Sarinah Building was completed in August and its use was immediately inaugurated on August 15th, 1966.

1979



Perubahan PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah menjadi PT Sarinah (Persero).

Change of name from PT Department Store Indonesia (DSI) Sarinah to PT Sarinah (Persero).

2004



Pembukaan Sarinah Keraton Jogja.

Opening of Sarinah Keraton Jogja.

2016



Ground Breaking Sarinah Braga Hotel, Bandung.

Ground Breaking of Sarinah Braga Hotel, Bandung.

2017



Pengembangan Gerai Sarinah di bandara-bandara besar di Indonesia.

Sarinah outlets development at major airports in Indonesia.

2018



Pembukaan Toko Sarinah pada hotel di Jl. Braga, Bandung.

Sarinah Store Opening at Hotel on Braga Street, Bandung.

2020



Peremajaan dan renovasi Gedung Sarinah Thamrin dalam rangka transformasi.

Rejuvenation and renovation of Sarinah Thamrin Building in the context of transformation.



Transformasi bangunan, model bisnis, sumber daya, dan perluasan jaringan UMKM dengan modernitas.

Transformation of buildings, business models, resources, and expansion of MSME networks with modernity.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION AND VALUES

► **Visi**
Vision

“MENUMBUHKEMBANGKAN KEUNGGULAN UMKM NASIONAL”

Developing the Excellence of National MSMEs

► **Misi**
Mission

Meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan.

Improving the welfare of MSMEs in Indonesia through increasing entrepreneurship and empowering women.

Memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha dan pelanggan.

Centralizing all Company resources to Sarinah people, business partners and customers.

Mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

Developing a sustainable business.

Menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha.

Towards environmental awareness throughout the business value chain.

Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.

Elevating and providing a stage for the flagship work of MSMEs in the global market to increase the pride of Indonesian nation.

Budaya Perusahaan ◀

Corporate Culture

Penerapan Budaya Perusahaan, yang disingkat dengan CITA, menjadi tanggung jawab seluruh jajaran Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai dan Budaya di lingkungan Perusahaan. Seluruh jajaran Sarinah juga memiliki tanggung jawab yang sama. Budaya Perusahaan ini telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan melalui Website PT Sarinah yaitu www.sarinah.co.id, Majalah Aksara (Majalah Internal PT Sarinah) dan buku PKB (Perjanjian Kerja Bersama).

The implementation of Corporate Culture, which is abbreviated as CITA, is the responsibility of the entire Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of the Values and Culture within the Company. All of Sarinah's personnel also have the same responsibility. This Corporate Culture has been socialized to employees through the PT Sarinah website, namely www.sarinah.co.id, Aksara Magazine (PT Sarinah's Internal Magazine) and the PKB (Joint Work Agreement) book.

CUSTOMER ORIENTED

Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka.
Prioritizing customer satisfaction by knowing and meeting their needs.

INTEGRITY

Mengutamakan kejujuran, kepercayaan dan keadilan dalam segala hal.
Prioritizing honesty, trust and fairness in all matters.

TEAMWORK

Membangun kerjasama yang solid untuk menghasilkan kinerja yang maksimal.
Building solid cooperation to produce maximum performance.

ATTITUDE

Berperilaku sopan dan santun, amanah, *positive thinking* dan saling menghargai satu sama lain.

Behave politely and courteously, trust, *positive thinking* and mutual respect for each other.

► **Nilai-Nilai Perusahaan**
Company Values

AKHLAK

Seluruh BUMN di bawah Kementerian BUMN sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020.

All SOEs under the Ministry of SOEs as stated in the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated on July 1st, 2020.



Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Definition: Hold fast to the trust given.

Behavior guidelines:

- Fulfill promises and commitments
- Responsible for tasks, decisions and actions taken
- Hold fast to moral and ethical values



Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Definition: Continuously learning and developing capabilities.

Behavior guidelines:

- Improve self-competence to respond to ever-changing challenges
- Help others learn
- Complete tasks with the best quality



Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Definition: Care for each other and respect differences.

Behavior guidelines:

- Respect everyone regardless of their background
- Like to help others
- Build a conducive work environment



Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan perilaku:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Definition: Dedicated and prioritize the interests of the Nation and the State.

Behavior guidelines:

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State.
- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal.
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.



Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Definition: Constantly innovating and enthusiastic in driving or facing change.

Behavior guidelines:

- Quickly adapt to be better
- Continuously making improvements following technological developments
- Act proactively



Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Definition: Building synergistic cooperation.

Behavior guidelines:

- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open in working together to generate added value
- Mobilize the use of various resources for common goals

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, properti, dan jasa serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Desember 2020, Pasal 3 ayat 2, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Beras.
- b. Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar.
- c. Perdagangan Besar Barang Berbahaya.
- d. Perdagangan Besar Barang lainnya dari tekstil.
- e. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga.
- f. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.
- g. Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau.
- h. Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran.
- i. Rumah Minum/ Kafe.
- j. Portal Web dan/ atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.
- k. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan melalui Internet.
- l. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.
- m. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (fee) atau kontrak.

Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya, seperti;

- Pergudangan dan penyimpanan
- Angkutan bus tidak dalam trayek lainnya
- Apartemen hotel
- Hotel
- Restoran
- Pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan
- Pelatihan kerja bisnis perusahaan lainnya
- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel
- Perdagangan besar pakaian
- Perdagangan besar alat olahraga
- Periklanan

The purpose and objective of the Company are to conduct business in the fields of trade, property, and services as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce high quality and competitive goods and/or services in order to obtain/pursue profits and increase the value of the Company by applying the Limited Liability Company principles.

Based on Based on Deed Number 5 dated on December 15th, 2020 Article 3 Paragraph 2, the Company may carry out the main business activities as follows:

- a. Rice Wholesale Trade.
- b. Wholesale of Basic Chemical Materials and Goods.
- c. Wholesale of Dangerous Goods.
- d. Wholesale of Other Goods from Textiles.
- e. Wholesale of Household Appliances and Equipment.
- f. Wholesale of Various Kinds of Goods.
- g. Retail Trade of Various Kinds of Goods which are Mainly Not Food, Beverages or Tobacco.
- h. Retail Trade through Media for Mixed Goods.
- i. Bar/Cafe.
- j. Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes.
- k. Electronic Trading Application Development Activity.
- l. Owned or Rented Real Estate.
- m. Wholesale Trade on the Basis of Fees or Contracts., the Company may carry out the following main business

The Company could also carry out business activities in order to optimize the utilization of resources, such as;

- Warehousing and storage
- Bus transportation not on other routes
- Apartment-hotel
- Hotel
- Restaurant
- Business job training and company management
- Other job training on company business
- Wireless telecommunication activity
- Wholesale trade of clothing
- Wholesale trade of sporting goods
- Advertising activities

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan sebagaimana dikemukakan di atas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

In order to achieve the Company's objectives as stated above, the business activities that have been carried out include:

SPECIALITY STORE

Specialty Store

Merupakan usaha utama (*main line business*) perusahaan yang kegiatan usahanya dalam bentuk *Department Store* dan *Gerai Store* yang bergerak di bidang eceran. Sasaran dari *Retail Store* adalah kalangan menengah ke atas.

Specialty store is the main business of the Company whose business activities are in the form of *Department Store* and *Outlet Store* which are engaged in retail. The target of the *Retail Store* is the upper middle.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- *Handycraft* dan wastra yang umumnya diproduksi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
- Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.
- Kosmetik, perlengkapan wanita dan aksesoris.
- Perlengkapan pria, dan perangkat olah raga dan hobi.

The products provided are as follows:

- *Handycraft* and wastra which are generally produced by small and medium enterprises (SMEs)
- Muslim clothing and garment products from within the country
- Cosmetics, women's equipment and accessories
- Men's equipment and sports and hobby equipment

Outlet PT Sarinah saat ini berlokasi di:

1. *Outlet* Dept. Store Thamrin di Jakarta
2. *Outlet* Dept. Store Basuki Rahmat di Malang
3. *Outlet* Banyumanik di Semarang
4. *Counter* di Hotel D'Braga Bandung
5. *Counter* di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Tangerang

PT Sarinah outlets are currently located at:

1. Dept. Thamrin Store Outlet in Jakarta
2. Dept. Basuki Rahmat Store Outlet in Malang
3. Banyumanik Outlet in Semarang
4. Counter at Hotel D'Braga Bandung
5. Counter at Soekarno Hatta Airport Terminal 3 Tangerang

DIGITAL BISNIS

Digital Business

Semakin pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini dan sebagai jawaban atas fenomena pandemi Covid di tahun 2020 yang masih berlanjut sampai dengan 2021, di mana dengan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sampai dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di beberapa daerah di Indonesia dan *social distancing*, Sarinah berupaya untuk menjangkau pelanggan Sarinah melalui media *marketplace* dan Sarinah Online agar seluruh pelanggan Sarinah di manapun berada tetap dapat berbelanja produk-produk unggulan Nusantara yang dijual oleh Sarinah melalui media *online*. Digital Bisnis juga sebagai jawaban atas tantangan perkembangan jaman yang semua sudah serba digital dan modern.

The rapid development of technology at this time and in response to the COVID-19 pandemic phenomenon in 2020 which would continue until 2021, where with the implementation of PSBB (Large-Scale Social Restrictions) to PPKM (Implementation of Restrictions on Community Activities) in several regions in Indonesia and social distancing, Sarinah has sought to reach customers through the media marketplace and Sarinah Online so that all Sarinah customers wherever they are can still shop for Nusantara's superior products sold by Sarinah through online media. Digital Business is also an answer to the challenges of the times that everything is digital and modern.

PENYEWAAN PROPERTI**Property**

Perusahaan juga melakukan usaha persewaan ruangan baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel. Selain itu juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi di luar gedung Sarinah Thamrin yaitu di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, Malang dan Surabaya.

The Company also conducts space rental business for both commercial and office rentals by utilizing land that is not used for retail activities. In addition, it also optimizes assets located in several locations outside the Sarinah Thamrin building, namely in the areas of Jakarta, Bandung, Semarang, Malang and Surabaya.

PERDAGANGAN**Trading****DISTRIBUSI**

Usaha distribusi merupakan usaha yang kegiatannya mendistribusikan beberapa komoditi di antaranya komoditi beras, lem henkel dan komoditi lainnya.

DISTRIBUTION

Distribution business is a business whose activities are to distribute several commodities including rice, henkel glue and other commodities.

IMPOR

Usaha impor dilakukan berdasarkan penunjukan PT Sarinah sebagai importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dengan KPTS No. 406/MPP/KEP/6/2004 dan sebagai importir umum, untuk produk yang diimpor saat ini yaitu minuman alkohol (*duty paid & duty free*) dan *sodium saccharine*. Sedangkan impor komoditi beras berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2018 tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 59 Tahun 2018 tentang Kewajiban Pencantuman Label Kemasan Beras.

IMPORT

Import business is carried out based on the appointment of PT Sarinah as a Registered importer by Ministry of Trade with KPTS No.406/MPP/KEP/6/2004 and as a general importer, currently imported products are alcoholic beverages (*duty paid & duty free*) and sodium saccharine. Meanwhile, the import of rice commodities is based on the Regulation of the Minister of Trade No. 01 Year 2018 concerning Provisions on Export and Import of Rice and Regulation of the Minister of Trade No. 59 Year 2018 concerning the Obligation to Affix Rice Packaging Labels.

EKSPOR

Usaha ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah meliputi Pengembangan pasar ekspor furnitur kayu melalui kegiatan pameran TEI & IFEX.

EXPORT

The export business that has been carried out by PT Sarinah includes the development of the wooden furniture export market through TEI & IFEX exhibition activities.

TRADING HOUSE

Trading house juga menjadi bisnis baru di PT Sarinah merupakan sarana atau tempat yang berlokasi di Sarinah Jakarta yang berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen dan menjadi sarana kegiatan pertemuan *buyer* dan *seller* untuk ekspor barang, mempromosikan dan menjual produk milik pihak ketiga (UKM) kepada pembelinya.

TRADING HOUSE

Trading house has also become a new business at PT Sarinah that is a facility or place located in Sarinah Jakarta which functions as an intermediary between producers and consumers and becomes a means of buyer and seller meeting activities to export goods, promote and sell products belonging to third parties (SMEs) to their buyers.

MONEY CHANGER**Money Changer**

Usaha *Money Changer*, adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilaksanakan oleh PT Sari Valuta Asing dan merupakan anak perusahaan PT Sarinah. Saat ini mempunyai dua *outlet* di *Outlet* Thamrin Jakarta dan *Outlet* De Braga Hotel Bandung.

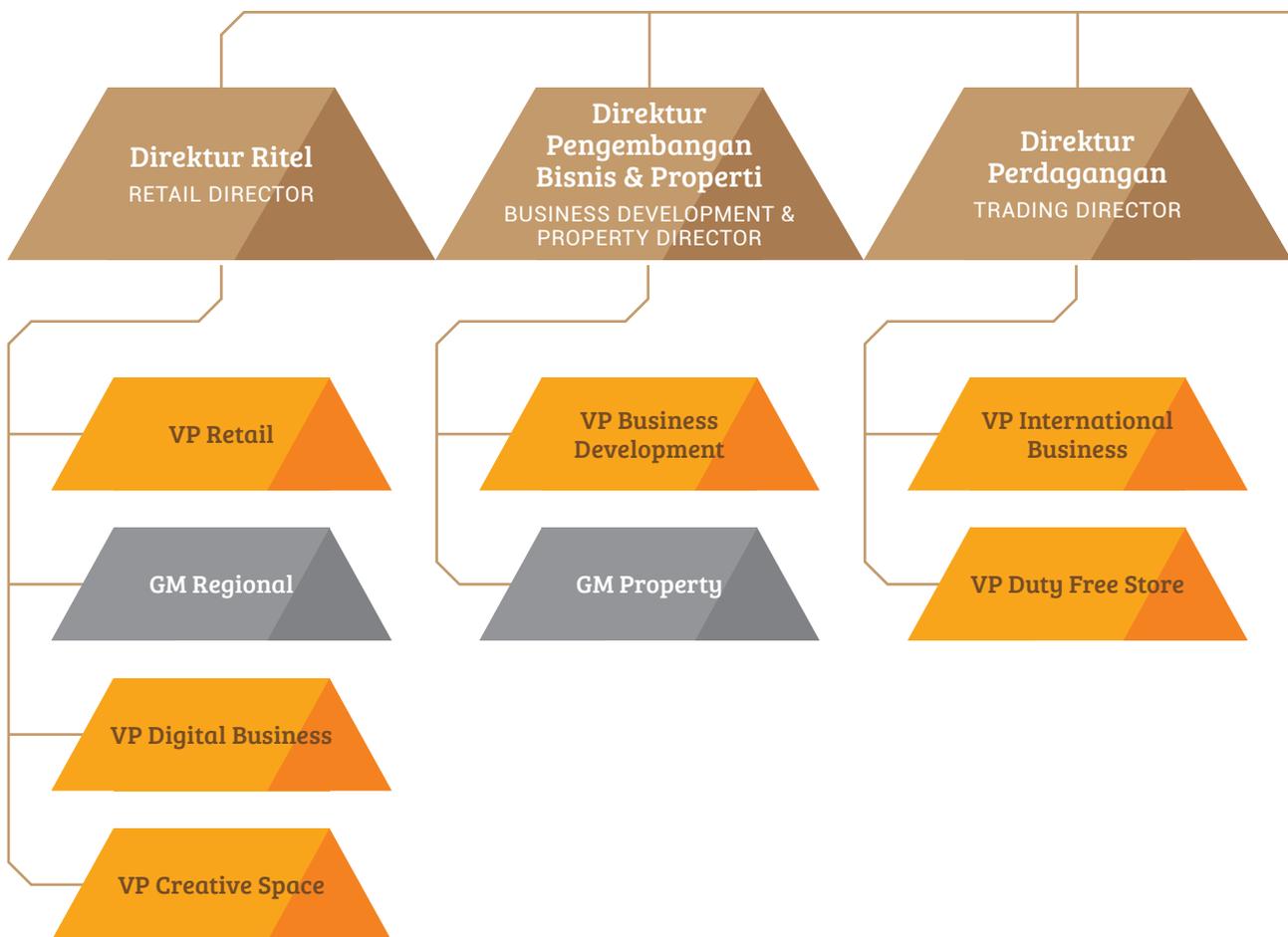
Money Changer Business is a foreign exchange buying and selling activity carried out by PT Sari Valuta Asing as a subsidiary of PT Sarinah. Currently, it has two outlets in Thamrin Jakarta and De Braga Hotel Bandung.

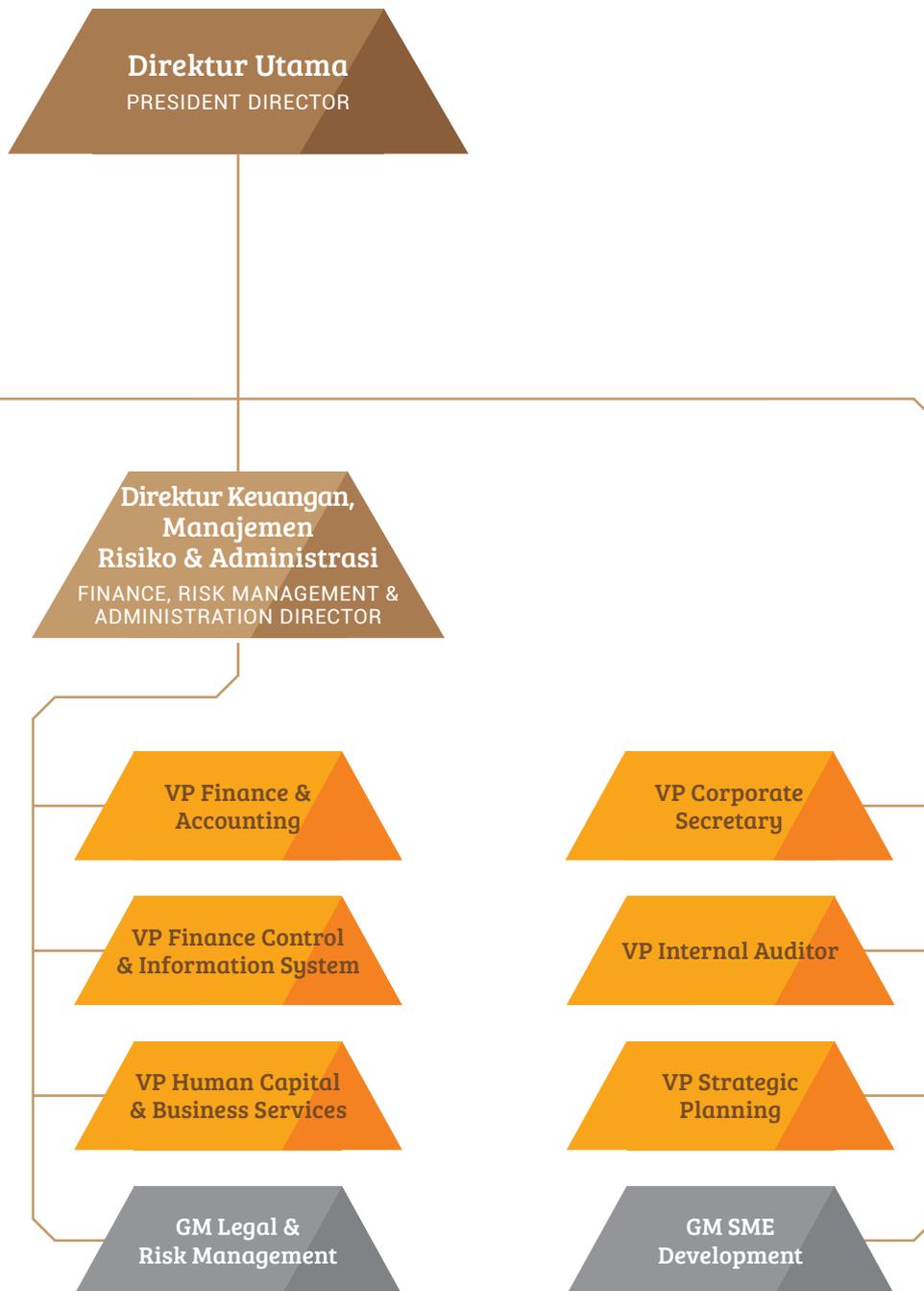
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Sarinah No. 056/KPTS/DIREKSI/IX/2021 tanggal 21 September 2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Sarinah No. 056/KPTS/DIREKSI/IX/2021 dated on September 21, 2021 with the following explanation:





PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

► **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

**TRISNI PUSPITANINGTYAS****Komisaris Utama** • President Commissioner

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/ MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-88/ MBU/03/2020 dated on March 20th, 2020

Tanggal Lahir
Date of Birth

4 Desember 1962
December 4th, 1962

Pendidikan
Education

Akademi Pengetahuan Komputer, Jakarta (1984)
Academy of Computer Science, Jakarta (1984)

Perjalanan Karir
Career

- **Staf Khusus Menteri Agama (2020 - sekarang)**
Special Staff of the Minister of Religion (2020 - present)
- **Staf Ahli KONI (2019 - sekarang)**
KONI Expert Staff (2019 - present)
- **Konsultan Desain PT Adimas Puspitasari Serasi (2007 - sekarang)**
Design Consultant at PT Adimas Puspitasari Serasi (2007 - present)



RIYANTO PRABOWO

Komisaris • Commissioner

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-232/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-232/MBU/10/2019 dated on October 17th, 2019

Tanggal Lahir
Date of Birth

13 Mei 1971
May 13th, 1971

Pendidikan
Education

- **Sarjana Hukum Universitas Diponegoro (1995)**
Bachelor of Law, Diponegoro University (1995)
- **Magister Hukum Universitas Indonesia (2005)**
Master of Law, University of Indonesia (2005)

Perjalanan Karir
Career

- **Kepala Sub Bidang Layanan Hukum BUMN IIA (2015 - 2019)**
Head of Sub-Division of Legal Services for SOE IIA (2015 - 2019)
- **Kepala Sub Bagian Layanan Hukum BUMN IIA (2014 - 2015)**
Head of Sub-Division of Legal Services for SOE IIA (2014 - 2015)
- **Kepala Seksi Bagian Perundang-undangan BUMN II (2010 - 2014)**
Section Head of Legislation Section for SOE II (2010 - 2014)
- **Kepala Sub Bagian Non Litigasi (2006 - 2010)**
Head of Sub Division of Non-Litigation (2006 - 2010)
- **Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN II (2019 - sekarang)**
Head of Legal Services Division for SOE II (2019 - present)



SUHARDI

Komisaris • Commissioner

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-235/MBU/09/2018 tanggal 7 September 2018

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-235/MBU/09/2018 dated on September 7th, 2018

Tanggal Lahir
Date of Birth

20 Juni 1958
June 20th, 1958

Pendidikan
Education

- **Sarjana Hukum Universitas Diponegoro (1983)**
Bachelor of Law, Diponegoro University (1983)
- **Magister Hukum Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Jakarta (2004)**
Master of Law, College of Law, Jakarta (2004)

Perjalanan Karir
Career

- **Sekretaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (2016)**
Secretary to the Deputy Attorney General for General Crimes (2016)
- **Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (2014)**
Head of the South Sulawesi High Prosecutor's Office (2014)
- **Direktur Penuntutan Pidana Khusus, Kejaksaan Agung (2013)**
Director of Special Criminal Prosecution, Attorney General's Office (2013)
- **Kepala Kejaksaan Tinggi Maluku Utara (2012)**
Head of North Maluku High Prosecutor's Office (2012)



LEONARD THEOSABRATA

Komisaris • Commissioner

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-88/MBU/03/2020 dated on March 20th, 2020

Tanggal Lahir
Date of Birth

26 Juli 1977
July 26th, 1977

Pendidikan
Education

Sarjana Sains Desain Produk, Sekolah Tinggi Seni Desain, Pasadena, Amerika Serikat
Bachelor of Science in Product Design, College of Design, Pasadena, USA

Perjalanan Karir
Career

- **Co-Founder Accupunto**
Co-Founder of Accupunto
- **Direktur Promexco Internusa**
Director of Promexco Internusa
- **Co-Founder Brightspot Market**
Co-Founder of Brightspot Market
- **Co-Founder The Goods Dept.**
Co-Founder of The Goods Dept



DIANA IRINA JUSUF

Komisaris Independen • Independent Commissioner

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-88/MBU/03/2020 dated on March 20th, 2020

Tanggal Lahir
Date of Birth

17 April 1956
April 17th, 1956

Pendidikan
Education

- **Sekolah Tinggi Sekretaris Tarakanita, Jakarta (1975)**
Tarakanita Secretary College, Jakarta (1975)
- **Citibank, NA Asia Pacific - Executive Development Program (1976)**

Perjalanan Karir
Career

- **Sekretaris Jenderal Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (2004 - 2008)**
Secretary General of the National Commission on Violence Against Women (2004 – 2008)
- **Banking Training Consultant (1989 – 1998)**
Banking Training Consultant (1989 – 1998)
- **Assistant Vice President, Citibank, NA (1979 – 1988)**
Vice President Assistant, Citibank, NA (1979 – 1988)
- **Pendiri Social Enterprise TORAJA MELO (2008 – sekarang)**
Founder of Social Enterprise TORAJA MELO (2008 – present)
- **Ashoka Fellow (2018 – sekarang)**
Ashoka Fellow (2018 – present)

Profil Direksi ◀ Profile of the Board of Directors



FETTY KWARTATI

Direktur Utama • President Director
Direktur Ritel • Retail Director

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Sarinah (Persero).

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-276/MBU/08/2021 dated on August 20th, 2021 regarding dismissal, change of position nomenclature, transfer of duties and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero)

Tanggal Lahir
Date of Birth

4 Februari 1968
February 4th, 1968

Pendidikan
Education

- MBA from California State University, USA (1994)
- Professional Degree in International Business, UCLA, USA

Perjalanan Karir
Career

- Head of Sustainability, Corporate Secretary & Treasury PT Mitra Adiperkasa Tbk (2019-2020)
- Director & Corporate Secretary, PT Map Boga Adiperkasa Tbk (2004-2020)
- Group Head Asset Management Investment BPPN (1998-2004)



ALBERT AULIA ILYAS

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi

Finance, Risk Management & Administration Director

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Sarinah (Persero).

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-276/MBU/08/2021 dated on August 20th, 2021 regarding dismissal, change of position nomenclature, transfer of duties and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero)

Tanggal Lahir
Date of Birth

15 November 1979
November 15th, 1979

Pendidikan
Education

- Bachelor of Science, Business Administration in Accounting and Finance Duquesne University Pittsburgh, PA (2000-2003)
- Nilai College Malaysia (1998-2000)

Perjalanan Karir
Career

- Owen Illinois Indonesia – Finance Director (2015-2020)
- PT Danone Dairy Indonesia & PT Danone Indonesia – Finance Director (2013-2014)
- Orang Tua Group - Chief Financial Officer (2012-2013)



SELFIE DEWIYANTI

Direktur Pengembangan Bisnis & Properti

Business Development & Property Director

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Sarinah (Persero).

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-276/MBU/08/2021 dated on August 20th, 2021 regarding dismissal, change of position nomenclature, transfer of duties and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero)

Tanggal Lahir
Date of Birth

28 Juli 1974
July 28th, 1974

Pendidikan
Education

- **Sarjana Manajemen Informatika Universitas Gunadarma**
Bachelor of Informatics Management, Gunadarma University
- **Magister Bisnis Administrasi Swinburne University of Technology**
Master of Business Administration, Swinburne University of Technology

Perjalanan Karir
Career

- **Direktur Pengembangan Bisnis & Properti – PT Sarinah (Agustus 2021 – Present)**
Director of Business Development & Property of PT Sarinah (August 2021 – Present)
- **VP Digital Business & Ancillary Revenue – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Januari – Juli 2021)**
- **VP Marketing - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020 – 2021)**
- **VP Marketing - PT Citilink Indonesia (2018 – 2020)**
- **VP Loyalty Management & Ancillary Revenue – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2017 – 2018)**
- **VP Marketing - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 – 2017)**



RAKESH KUMAR ASHOK ADWANI

Direktur Perdagangan • Trading Director

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi PT Sarinah (Persero).

Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-276/MBU/08/2021 dated on August 20th, 2021 regarding dismissal, change of position nomenclature, transfer of duties and appointment of members of the Board of Directors of PT Sarinah (Persero)

Tanggal Lahir
Date of Birth

1 Juli 1982
July 1st, 1982

Pendidikan
Education

- Master in Business Administration (MBA), Philippine School of Business Administration, Manila, Philippines
- Bachelor of Science in Business Administration (BSBA), Philippine School of Business Administration, Manila, Philippines

Perjalanan Karir
Career

- Head of Export and International Business PT. Mustika Ratu Tbk (2019-2020)
- Country Manager Buying PT Aura Cantik (2016-2019)
- Business Consultant SEA at Advantus Global Inc, New York (Mei 2016-Agustus 2016)

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi ◀**Training of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Nama Pelatihan Training	Nama Peserta Participant	Jabatan Position	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date of Training
Sosialisasi pengenalan Microsoft Office untuk <i>business basic</i> termasuk OneDrive, Teams, dan Outlook Introductory socialization of Microsoft Office for Business Basic including OneDrive, Teams and Outlook	Diana Irina Jusuf	Komisaris Independen Independent Commissioners	Tim IT Sarinah Sarinah IT Team	2 Maret 2021 March 2nd, 2021
<i>National Conference "Internal Audit Back to the Future - Emerging from the Crisis"</i>	Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioners	The Institute of Internal Auditor (IIA)	27-29 Oktober 2021 October 27-29th, 2021

Hubungan Afiliasi ◀**Affiliate Relationship**

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Saham Shares
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Trisni Puspitaningtyas	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Riyanto Prabowo	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Suhardi	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Leonard Theosabrata	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Diana Irina Jusuf	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Fetty Kwartati	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Albert Aulia Ilyas	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Selfie Dewiyanti	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-

PROFIL PEJABAT PERUSAHAAN

PROFILE OF COMPANY OFFICERS



DIAS ADI DHARMA

VP Business Development

Pria kelahiran Purworejo, 28 Maret 1982. Saat ini menduduki jabatan sebagai *VP Business Development* yang berada di bawah Direktur Pengembangan Bisnis & Properti. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Gunadarma pada tahun 2013 dan Magister Akuntansi di Universitas Pancasila pada tahun 2015.

The man who was born in Purworejo, March 28th, 1982, currently holds the position as VP Business Development since 2017 under the Business Development & Property Director. He holds a Bachelor's degree in Accounting at Gunadarma University in 2013 and a Master's degree in Accounting at Pancasila University in 2015.



FREDY RIZALDI

VP Finance Control & Information System

Pria kelahiran Bogor, 15 Maret 1983. Saat ini menduduki jabatan *VP Finance Control & Information System* yang berada di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di STIE Kesatuan.

The man who was born in Bogor, March 15th, 1983, currently holds the position of VP Finance Control and Information System which is under the Finance, Risk Management and Administration Director. He earned his Bachelor of Accounting degree at STIE Kesatuan.



DARIS RAHMAN

VP Human Capital & Business Services

Pria kelahiran Semarang, 26 Desember 1967. Saat ini menduduki jabatan *VP Human Capital & Business Services* yang berada di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi. Beliau meraih gelar Magister Manajemen di IPMI International Business School.

The man who was born in Semarang, December 26th, 1967, currently holds the position of Human Capital & Business Services which is under the Finance, Risk Management and Administration Director. He holds a Master of Management degree at IPMI International Business School.



IRIANTO LESMANA

VP Finance & Accounting

Pria kelahiran Jakarta, 28 November 1988. Saat ini menduduki jabatan *VP Finance & Accounting* yang berada di bawah Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi di Trisakti School of Management.

The man who was born in Jakarta, November 28th, 1988, currently holds the position of VP Finance and Accounting which is under the Finance, Risk Management and Administration Director. He earned his Master in Accounting degree at Trisakti School of Management.



PRISIELLA YESSY

VP Duty Free Store

Wanita kelahiran Jakarta, 25 Januari 1983. Saat ini menduduki jabatan *VP Duty Free Store* yang berada di bawah Direktur Perdagangan. Beliau meraih gelar Magister Marketing & International Business di University of Sydney.

This woman who was born in Jakarta, January 25th 1983, currently holds the position of VP Duty Free Store which is under the Trading Director. She holds a Masters in Marketing and International Business at the University of Sydney.



IRAWATI ENDARWATI

VP Retail

Wanita kelahiran Jakarta, 28 November 1969. Saat ini menduduki jabatan *VP Retail* yang berada di bawah Direktur *Retail*. Beliau meraih gelar Sarjana di Curtin University of Technology.

This woman who was born in Jakarta, November 28th, 1969, currently holds the position of *VP Retail* which is under the Retail Director. She earned her Bachelor degree at Curtin University of Technology.



ALIF AJUS PRIYONO

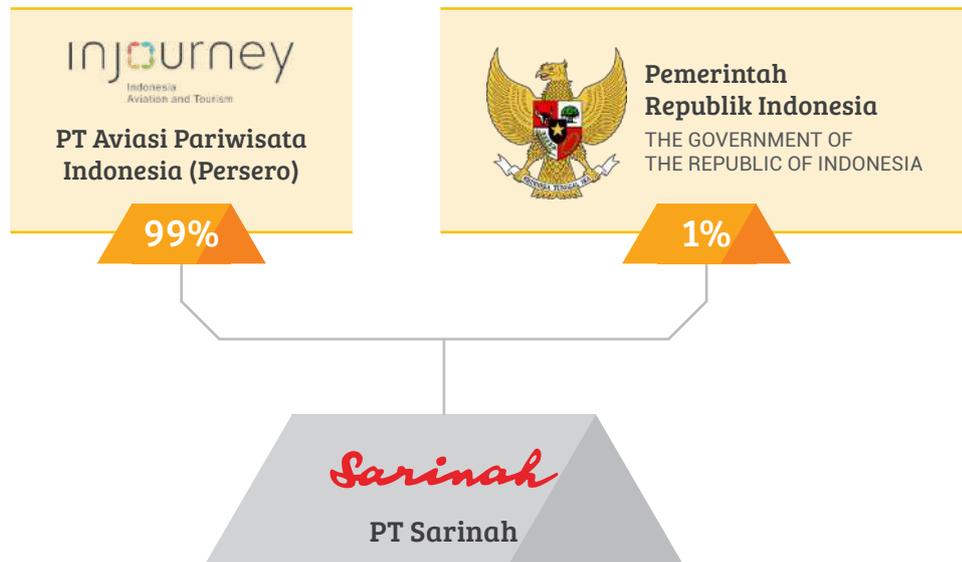
VP Digital Business

Pria kelahiran Trenggalek, 5 Januari 1980. Saat ini menduduki jabatan *VP Digital Business* yang berada di bawah Direktur *Retail*. Beliau meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Padjadjaran.

The man who was born in Trenggalek, January 5th, 1980, currently holds the position of *VP Digital Business* which is under the Retail Director. He holds a Master in Management degree at Padjadjaran University.

STRUKTUR GRUP SARINAH

SARINAH GROUP STRUCTURE



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

PT Sarinah merupakan anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana kepemilikannya dipegang dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

PT Sarinah is a subsidiary of State Owned Enterprise (SOE) whose ownership is held and controlled by the Government of the Republic of Indonesia and PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada Perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Dengan demikian, Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Dimana terjadi perubahan struktur pemegang saham sebagai berikut:

- PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000
- Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut:
 1. Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 2. Rp46.849.000.000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.

Based on the Decision of the Shareholders of the Company No. S-973/MBU/12/2021 and No. S-081/PD/12/2021 regarding amendments to the articles of association, it has been decided that the Republic of Indonesia shall transfer all series B shares to the Company in order to increase the capital of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Thus, the controlling shareholder of the Company is PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). There has been a change in the shareholder structure, as follows:

- PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as many as 46,849 shares valued at IDR46,849,000,000,-
- Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of IDR46,850,000,000,- by shareholders as follows:
 1. IDR1,000,000,- by the Republic of Indonesia is the old capital deposit after deducting the transfer.
 2. IDR46,849,000,000,- by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) is a paid-up capital originating from the transfer of shares of the Republic of Indonesia.



INFORMASI LEMBAGA PROFESI DAN PENUNJANG PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY PROFESSIONAL AND SUPPORTING INSTITUTIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

Intiland Tower Lt. 18
Jl. Sudirman Kav. 32 Jakarta10220
Indonesia
T 021 571 2000 / 570 7997
F 021 570 6118
E hhes.jakarta@kreston.co.id
W www.kreston.co.id

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Audit Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Sarinah dan entitas anaknya Tahun
Buku 2021

Audit of the Consolidated Financial Statements
of PT Sarinah and its subsidiaries for the Fiscal
Year 2021

PENASIHAT HUKUM Legal Advisor

JJURIST LAW FIRM

Wisma GKBI Lt. 39
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta Pusat 10210
T 021 7599 8026
F 021 5799 8080
E contact@jjurist.com
W www.jjurist.com

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Menyelesaikan perselisihan antara pihak
yang berlawanan

Resolve disputes between opposing parties



DAFTAR ENTITAS/ANAK PERUSAHAAN

LIST OF ENTITY/SUBSIDIARY

PT Sarinah memiliki satu entitas anak dan satu entitas asosiasi, sebagai berikut;

PT Sarinah has one subsidiary and one joint venture company, as follows;

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status
ENTITAS ANAK Subsidiary			
PT Sari Valuta Asing	PT Sarinah 99%	Perdagangan Valuta Asing Foreign Exchange Trading	Beroperasi Operating
ENTITAS ASOSIASI Joint Venture			
PT Sariarthamas Hotel International	PT Sarinah 50%	Perhotelan Hospitality	Beroperasi Operating

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN DAN ANAK PERUSAHAAN

ADDRESS OF REPRESENTATIVE OFFICE AND SUBSIDIARY COMPANY

.....
KANTOR PUSAT Head Office
.....

Jl. MH. Thamrin No.11
Jakarta 10350
Indonesia
T +62-21-319 23008
www.sarinah.co.id

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



OUTLET SARINAH THAMRIN

Jl. M. H. Thamrin No. 11 RT008 RW004
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10350
T 021 31923008
F 021 3140250

OUTLET SARINAH DE BRAGA BANDUNG

Jl. Braga No. 10, Sumurbandung,
Bandung, Jawa Barat

OUTLET SARINAH AIRPORT

Terminal 3
Soekarno-Hatta International Airport
Tangerang City, Banten 19120

OUTLET BANYUMANIK

Jl. Jati Raya No. 17
Perumnas Banyumanik, Semarang
Jawa Tengah 50263
T 024 7472090
F 024 7472412

OUTLET BASUKI RACHMAD

Jl. Basuki Rachmad No. 2A
Malang, Jawa Timur 65119
T 0341 326969
F 0341 363039



Tinjauan Pendukung Bisnis

BUSINESS SUPPORT
OVERVIEW



Kapal Pinisi Indonesia.

923

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang memberikan kontribusi besar bagi Perseroan. SDM menjadi aset vital bagi keberlangsungan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.

Struktur SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Perseroan senantiasa memprioritaskan pengembangan SDM baik individu maupun tim sebagai strategi Perseroan mempersempit dan menjaga kinerja terbaiknya dalam industri *hospitality* dan perdagangan.

Pengalaman Sarinah akan terus menguatkan keberadaannya dengan mengupayakan SDM berkualitas dan mampu memuaskan pelanggannya di bidang perdagangan dan *hospitality*. Dalam hal ini, Sarinah melalui *HR Department*, menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perusahaan.

Untuk itu, melalui budaya Sarinah yang terdiri dari empat nilai utama yang meliputi *Customer Oriented*, *Integrity*, *Teamwork* dan *Attitude* berkomitmen menumbuhkembangkan keunggulan UMKM Nasional.

Penguatan sistem SDM Perseroan yang diawali dengan identifikasi fungsi dan penataan infrastruktur organisasi untuk menjamin keteraturan struktur organisasi, ruang lingkup tanggung jawab dan kejelasan kompetensi setiap fungsi. Hal ini menjadi dasar agar operasional Perseroan dapat berjalan melalui koordinasi dan komunikasi yang baik. Bersamaan dengan hal itu, berbagai persiapan dilakukan untuk melaksanakan program, seperti reorganisasi SDM, meningkatkan kinerja manajemen dan berbagai program lain yang mampu meningkatkan keahlian dan kemampuan masing-masing SDM yang dimiliki Perseroan. Program ini di antaranya terdiri dari identifikasi *critical position*, penyusunan matriks kompetensi, mempersiapkan *talent candidate*, penyesuaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan mempersiapkan program pengembangannya.

Human Resources (HR) is the main factor that contributes to the Company. HR is a vital asset for the Company's business continuity from period to period.

A reliable, loyal and competent HR structure is the Company's main capital to achieve its vision, mission and business success all the time. The Company always prioritizes the development of human resources, both individuals and teams, as the Company's strategy to present and maintain its best performance in the *hospitality* and trade industries.

Sarinah's experience will continue to strengthen its existence by seeking quality human resources and being able to satisfy its customers in the trade and *hospitality* fields. In this case, Sarinah through the *HR Department* becomes a work unit that plays an active role in planning, executing and evaluating every activity related to the HR development.

For this reason, through the Sarinah culture which consists of four main values which include *Customer Oriented*, *Integrity*, *Teamwork* and *Attitude*, we are committed to developing the excellence of National Micro, Small and Medium Enterprises.

Strengthening the HR system begins with the identification of functions and structuring the organizational infrastructure to ensure the regularity of the organizational structure, the scope of responsibilities and the clarity of the competence of each function. This is the basis for the Company's operations to run through good coordination and communication. Simultaneously, various preparations are made to implement programs, such as reorganizing HR, improving management performance and other programs that are able to improve the skills and abilities of each human resources. These programs include identifying critical positions, compiling competency matrices, preparing talent of candidates, aligning *Key Performance Indicators* (KPI) and preparing all development programs.



Penilaian Kinerja ◀ Performance Assessment

Sebagai bentuk penguatan sistem pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen dalam peningkatan kualitas dan profesi melalui program penilaian kinerja yang berkelanjutan. Program penilaian kinerja diterapkan pada semua level karyawan. Penilaian kinerja di Perseroan menggunakan skema *Performance Management Development* (PMD) yang terbagi dalam tiga (3) siklus, yakni:

1. *Planning* adalah penetapan poin-poin penilaian; Pada fase *planning*, target kinerja karyawan ditetapkan berdasarkan objektif organisasi yang diturunkan ke unit kerja masing-masing, hingga ke level individu.
2. *Monitoring* adalah kajian dan pengawasan secara berkala terhadap hasil pencapaian target per periode;
3. *Evaluation* adalah penilaian terhadap hasil pencapaian kinerja dalam satu tahun. Fase ini bertujuan untuk memetakan kekuatan dan kelemahan kinerja setiap karyawan. Dengan begitu, poin-poin penilaian yang hasilnya belum memuaskan dapat diperbaiki sehingga target yang direncanakan bisa tercapai.

Skema tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) untuk masing-masing karyawan. KPI tersebut ditetapkan setiap tahun berdasarkan konsep *Balance Scorecard*.

As a form of strengthening the HR management system, the Company is committed to improving the quality and profession through a continuous performance appraisal program. The performance appraisal program is implemented at all levels of employees. Performance appraisal in the Company uses the *Performance Management Development* (PMD) scheme which is divided into three (3) cycles, namely:

1. *Planning* is the determination of assessment points; In the planning phase, employee performance targets are set based on organizational objectives that are passed down to each work unit down to the individual level.
2. *Monitoring* is a periodic review and supervision of the results of achieving targets per period;
3. *Evaluation* is an assessment of the performance achievement results in one year. This phase aims to map the strengths and weaknesses of each employee's performance. Therefore, the assessment points whose results have not been satisfactory can be improved so that the planned targets can be achieved.

The scheme is then outlined in the form of *Key Performance Indicators* (KPI) for each employee. The KPIs are determined annually based on the concept of the *Balanced Scorecard*.

► Survei Karyawan Employee Survey

Perseroan memiliki dua survei karyawan. *Employee Opinion Survey* (EOS) adalah wadah bagi karyawan untuk memberikan penilaian terhadap Perseroan. Survei ini mengukur aspek kepemimpinan, keterikatan, kualitas hidup dan sumber daya, pelatihan dan pengembangan, visi, misi, dan budaya perusahaan, manajemen kinerja, prosedur dan proses kerja, serta sistem penghargaan yang ada di perusahaan. Perseroan melakukan survei ini setiap tahunnya.

Selain itu, beberapa kebijakan juga dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas SDM, yaitu;

1. Membuat peta *talent* pola standar kompetensi pegawai
2. Melakukan evaluasi struktur organisasi agar dinamis dan mengikuti perkembangan bisnis
3. Melakukan promosi dan *replacement*
4. Melakukan pelatihan *gap* kompetensi hasil *feedback assessment BOD*
5. Melakukan pelatihan pengembangan *talent* melalui pendidikan dan pelatihan dengan standar kompetensi Kementerian BUMN

The Company has two employee surveys. The Employee Opinion Survey (EOS) is a forum for employees to provide an assessment of the Company. This survey measures aspects of leadership, engagement, quality of life and resources, training and development, vision, mission, corporate culture, performance management, work procedures and processes and reward system in the Company. The Company conducts this survey every year.

In addition, several policies are also implemented in order to improve the quality of human resources, namely;

1. Creating a talent map for employee competency standards
2. Evaluating the organizational structure so that it is dynamic and follows business developments
3. Promote and replacement
4. Conducting competency gap training as a result of the BOD feedback assessment
5. Conducting talent development training through education and training with competency standards of the Ministry of SOEs

► Rekrutmen dan *Turnover* Recruitment and Turnover

Perseroan merekrut karyawan baru secara selektif guna mencari calon karyawan yang memiliki potensi dan prestasi untuk ditempatkan pada divisi yang tepat di Perseroan. Secara umum, rekrutmen tahun ini tidak banyak dilakukan. Rekrutmen hanya dilakukan pada posisi kritis yang dapat mendorong peningkatan bisnis dari tenaga ahli yang direkrut. Rekrutmen dilakukan secara selektif dengan berbagai tahapan *multiskill screening* sehingga hasil rekrutmen dapat membuat bisnis Perseroan semakin tangguh dan dapat meraih kinerja yang lebih cemerlang.

Sepanjang 2021, Perseroan telah merekrut satu orang karyawan baru dengan berbagai latar belakang yang beragam.

The Company recruits new employees selectively in order to find prospective employees who have the potential and achievements to be placed in the right divisions in the Company. In general, this year's recruitment was not done much. Recruitment was only carried out in critical positions that could encourage business growth from the recruited experts. Recruitment was carried out selectively with various stages of multi-skill screening so that the results of the recruitment could make the Company's business more resilient and achieve better performance.

Throughout 2021, the Company recruited a new employees with various diverse backgrounds.

Profil SDM ◀

HR Profile

Per 31 Desember 2021, karyawan Perseroan seluruhnya berjumlah 307 karyawan yang terdiri dari 289 karyawan tetap dan 18 karyawan tidak tetap. Berikut jumlah dan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, jenjang usia dan tingkat pendidikan:

As of December 31st, 2021, the Company's employees totaled 307 employees consisting of 289 permanent employees and 18 non-permanent employees. The following is the number and composition of the Company's employees based on position, age and education levels.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Employee Composition Based on Organizational Level

Posisi Position	2019	2020	2021
Vice President	-	3	7
General Manager	7	9	10
Assistant General Manager	7	6	7
Manager	49	44	47
Assistant Manager	114	111	104
Karyawan Employees	174	133	132
Jumlah Total	351	306	307

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan Education	2019	2020	2021
Sarjana S-2 Master	5	8	14
Sarjana S-1 Bachelor	90	92	100
Diploma D-3 Diploma	26	19	19
SMA/Sederajat Senior High School	230	187	174
Jumlah Total	351	306	307

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Employee Composition Based on Employment Status

Status Status	2019	2020	2021
Karyawan Tetap Permanent Employees	279	279	289
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	72	27	18
Jumlah Total	351	306	307

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2019	2020	2021
Pria Male	132	122	123
Wanita Female	219	184	184
Jumlah Total	351	306	307

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Composition Based on Age Level

Usia Age	2019	2020	2021
20 - 30	68	29	37
31 - 40	29	32	31
41 - 56	254	245	239
Jumlah Total	351	306	307

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA

Employee Composition Based on Work Period

Masa Kerja Work Period	2019	2020	2021
< 5 Tahun Years	72	39	52
5-9 Tahun Years	7	6	3
10-19 Tahun Years	32	30	31
20-24 Tahun Years	78	52	36
25-30 Tahun Years	107	111	120
>30 Tahun Years	55	68	65
Jumlah Total	351	306	307

► Hubungan Industrial Industrial Relations

Perseroan senantiasa mengedepankan skema musyawarah ketika menjalankan pengelolaan hubungan industrial, yakni dengan menyediakan saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan yang ingin menyampaikan aspirasi, masukan, ataupun keluhan terhadap Manajemen.

Setiap karyawan juga memiliki hak dan kewajiban yang telah disampaikan secara rinci dalam Peraturan perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan setara kepada seluruh karyawan atas keterwakilan dan hak untuk menyampaikan pendapat secara setara, melalui mekanisme-mekanisme yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

The Company always prioritizes deliberation schemes when carrying out industrial relations management, namely by providing communication channels that can be used by all employees who wish to convey aspirations, input or complaints to Management.

Each employee also has rights and obligations that have been described in detail in the Company regulations. The Company also provides equal opportunities to all employees for representation and the right to express opinions equally through mechanisms that have been agreed by both parties.

Kebijakan Anti Diskriminasi ◀

Anti-Discrimination Policy

Dalam rangka pelaksanaan azas-azas tata kelola perusahaan yang baik, PT Sarinah berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Penerapan ini mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penerapan kebijakan anti diskriminasi dimaksudkan untuk mendorong seluruh karyawan agar meningkatkan keharmonisan di tempat kerja serta memahami hak dan kewajiban masing-masing berdasarkan peraturan yang ada.

In order to implement the principles of good corporate governance, PT Sarinah is committed to implementing equality and fairness for each employee. This application refers to the provisions of Law Number 21 Year 1999 concerning the ratification of the ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation and Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower. The application of an anti-discrimination policy is intended to encourage all employees to improve harmony in the workplace and understand their respective rights and obligations based on existing regulations.

Program Peningkatan Kompetensi SDM ◀

HR Competency Improvement Program

Program peningkatan kompetensi SDM senantiasa mengedepankan persamaan kesempatan bagi tiap individu pada masing-masing level organisasi. PT Sarinah juga melakukan pemetaan kondisi dan kebutuhan SDM dalam jangka panjang serta memperkuat program pelatihan dan pengembangan yang ada. Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan dalam mengembangkan SDM meliputi seluruh level yang ada.

The HR competency improvement program always prioritizes equality of opportunity for each individual at each level of the organization. PT Sarinah has mapped the conditions and needs of human resources in the long term and strengthened existing training and development programs. The education and training carried out in developing human resources covers all existing levels.

Perseroan menyadari bahwa pelatihan dan pengembangan merupakan upaya penting untuk mengurangi atau menghilangkan kesenjangan antara pekerjaan dengan kemampuan SDM. Oleh karena itu, jenis pelatihan dan pendidikan yang diberikan bervariasi, mulai dari pelatihan keterampilan, kompetensi teknis/fungsional, hingga pendidikan manajerial serta berbagai *knowledge sharing session* guna mempertajam kualitas SDM dengan Fasilitator yang dihadirkan dari internal PT Sarinah. Pengembangan SDM sepanjang 2021, sebagai berikut:

The Company realizes that training and development are important effort to reduce or eliminate the gap between work and capabilities. Therefore, the types of training and education provided vary, ranging from skills training and technical/functional competence to managerial education and various knowledge sharing sessions to sharpen the quality of human resources with facilitators presented from internal parties. HR development throughout 2021 is as follows:

TABEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM
HR Education and Training Table

Seminar/Kursus/Pelatihan Seminar/Course/Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours
<i>Training VM dan operations</i> VM and Operation Training	In House	20	8 Jam 8 Hours
Pelatihan Nasional Dua Hari <i>Export Import</i> Kepabeahan Pelabuhan & <i>Incoterms</i> 2020 Two Days National Training on Customs Port & Incoterms of Export-Import 2020	Lembaga Informasi Peraturan Publik (LIPP) Information Institute for Public Regulation (LIPP)	2	16 Jam 16 Hours
Pelatihan PBJ PBJ Training	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional Development Institute and National Consultation	7	128 Jam 128 Hours
Pelatihan Mendesign ulang PKB berdasarkan UU Cipta Kerja dan Turunannya Training on Redesigning PKB based on the Job Creation Law and Its Derivatives	Apindo Training Center (ATC)	4	8 Jam 8 Hours
<i>Hospitality Awareness</i>	FHCI BUMN	12	16 Jam 16 Hours
Pelatihan persiapan Sertifikasi Kompetensi HC level Staff Training on Preparation for Certification of HC Level Staff Competency	LSP HCMI	2	16 Jam 16 Hours

Total biaya yang dikeluarkan untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp58.850.000.

The total cost incurred to support the training and development carried out by the Company in 2021 is IDR58.850.000.

Sanksi dan Apresiasi Karyawan ◀

Employee Sanctions and Appreciation

Perseroan memahami arti penting peran dan fungsi pengelolaan SDM serta pentingnya dilakukan perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan. Salah satunya yakni dengan penerapan pemberian *Reward* (apresiasi) dan *Punishment* (sanksi) bagi karyawan. *Reward* dan *Punishment* adalah dua bentuk metode dalam memotivasi karyawan dalam melakukan tugas dan kewajibannya dan meningkatkan prestasinya.

TUJUAN PEMBERIAN SANKSI DAN APRESIASI

- Meningkatkan motivasi dan kedisiplinan kerja.
- Mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerja.
- Memberikan apresiasi penghargaan bagi karyawan yang telah bekerja dengan baik.
- Memberikan pembelajaran bagi karyawan yang melakukan kesalahan.
- Menjamin terpenuhinya hak bagi karyawan.

MEKANISME PEMBERIAN SANKSI DAN APRESIASI

- a. Melakukan penilaian berdasarkan pencapaian tahun sebelumnya.
- b. Menentukan kriteria penilaian di unit kerja.
- c. Melaporkan hasil penilaian kepada *General Manager* SDM untuk mendapat keputusan.
- d. Mengeluarkan Surat Keputusan *General Manager* SDM untuk hasil pemberian *reward/punishment*.
- e. Evaluasi dilakukan setiap akhir tahun.

Pemberian *reward* dan *punishment* adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini penting agar karyawan senantiasa memiliki integritas dan motivasi kerja yang baik. Selain itu, upaya ini penting agar kepuasan pelanggan terus terjaga.

The Company understands the importance of the role and function of HR management and the importance of improving quality of services. One of them is the implementation of rewards (appreciation) and punishment (sanctions) for employees. Reward and punishment are two forms of methods to motivate employees in carrying out their duties and obligations and improving their performance.

THE PURPOSE OF GIVING SANCTIONS AND APPRECIATION

- Increase motivation and work discipline
- Encourage employees to improve performance
- Provide appreciation for employees who have worked well
- Provide learning for employees who make mistakes
- Ensuring the fulfillment of rights for employees

MECHANISM OF GIVING SANCTIONS AND APPRECIATION

- a. Conduct an assessment based on the achievements of the previous year
- b. Determine the assessment criteria in the work unit
- c. Report the assessment results to the General Manager of HR for a decision
- d. Issue a Decision Letter of HR General Manager for the results of giving rewards/punishments
- e. Evaluation is carried out at the end of each year

Giving reward and punishment is one of the efforts to improve employee performance. This is important so that employees have integrity and good work motivation. In addition, this effort is important then customer satisfaction is maintained.

► Jaminan dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare Guarantee

Sebagai upaya Perseroan dalam menjaga kesejahteraan pegawainya, serta menaati peraturan Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Perseroan senantiasa meningkatkan kesejahteraan pegawainya melalui berbagai kebijakan seperti berikut:

1. Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi;
2. Program pengembangan karyawan seperti program peningkatan jenjang pendidikan; dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan;
3. Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan olahraga;
4. Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.
5. Dan lain-lain.

As part of the Company's efforts to maintain the welfare of its employees and comply with the prevailing labor laws and regulations in Indonesia, the Company continues to improve the welfare of its employees through various policies such as the following:

1. Provision and improvement of remuneration and benefits, participation in BPJS Kesehatan social security, membership in BPJS Ketenagakerjaan, health facilities and insurance;
2. Employee development programs such as education level improvement programs; support for the needs of employees to carry out worship according to religion and belief by providing facilities and infrastructure as well as budgeting for the implementation of religious activities;
3. Support for the needs of employees to carry out sports activities by providing facilities and infrastructure as well as budgeting for the implementation of sports activities;
4. Assistance for employees who experience grief;
5. Etc.

► Rencana Pengembangan SDM 2022

HR Development Plan in 2022

Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan pengelolaan SDM dengan melakukan evaluasi jabatan, penyempurnaan personal dan *job grading*, evaluasi imbalan, merancang pengelolaan kinerja berbasis *balance scorecard*, pelatihan dan pengembangan maupun restrukturisasi organisasi serta optimalisasi program magang bersertifikat.

The Company is committed to improving HR management by conducting job evaluations, personal improvement and job grading, evaluation of rewards, designing balance scorecard-based performance management, training and development, organizational restructuring and optimization of certified internship programs.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Semakin pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini dan sebagai jawaban atas fenomena pandemi Covid di tahun 2020 yang masih berlanjut sampai dengan 2021, dimana dengan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sampai dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di beberapa daerah di Indonesia dan *social distancing*, Sarinah berupaya untuk menjangkau pelanggan Sarinah melalui media *marketplace* dan Sarinah Online agar seluruh pelanggan Sarinah dimanapun berada tetap dapat berbelanja produk-produk unggulan Nusantara yang dijual oleh Sarinah melalui media online. Digital Bisnis juga sebagai jawaban atas tantangan perkembangan jaman yang semua sudah serba digital dan modern.

The rapid development of technology at this time and as an answer to the Covid pandemic where there was the implementation of PSBB (Large-Scale Social Restrictions) to PPKM (Implementation of Restrictions on Community Activities) in several areas in Indonesia and social distancing, Sarinah has sought to reach customers through the media marketplace and Sarinah Online so that all customers could still shop for Nusantara's superior products sold by Sarinah. Digital Business is also the answer to the challenges of the times that everything is digital and modern.

Kegiatan IT 2021 IT Program in 2021

Sepanjang 2021, penggunaan TI menjadi sangat efektif di tengah kondisi pandemi, dimana setiap pekerja melakukan tugasnya secara online. Untuk itu, tim TI Perseroan senantiasa menjaga perangkat yang menunjang kegiatan usaha agar tetap berjalan. Melalui;

1. Efektifitas biaya terhadap pemeliharaan *hardware* dan *software* dan pengembangan aplikasi
2. Penggantian *hardware* (*printer*, PC, POS) untuk mendukung aplikasi bisnis perusahaan
3. Pemeliharaan terhadap jaringan komputer
4. *Maintenance* dan pengamanan terhadap *hardware*, *data center* dan jaringannya, pendampingan implementasi *software* & aplikasi, *develop* & implementasi aplikasi *back office* dan *front office*, *Inventory* & *Purchasing*, POS, CMR, *Cash Management*, AR, AP, *General Ledger*, *Trading* & *Distribusi*, *Building Management*, *Administrasi Management*, *Fixed Asset*, HR

Throughout 2021, the use of IT has become very effective in the midst of a pandemic where every worker did their job online. For this reason, the Company's IT team always maintains the devices that support business activities so that they can continue to run. Through;

1. Cost effectiveness of hardware and software maintenance and application development
2. Hardware replacement (*printer*, PC and POS) to support enterprise business applications
3. Maintenance of computer networks
4. Maintenance and security of hardware, data center and network; assistance in the use of software and applications; development of the use of back office and front office applications of *Inventory* and *Purchasing*, POS, CMR, *Cash Management*, AR, AP, *General Ledger*, *Trading* and *Distribution*, *Building Management*, *Management Administration*, *Fixed Assets*, HR



► Infrastruktur IT

IT Infrastructure

Untuk mengimplementasikan *System Application & Product* (SAP), tim SAP bekerjasama dengan tim IT mengembangkan dan membangun proyek Sistem *Attendance & Timesheet*. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan tim IT untuk melakukan pembenahan di area perpajakan.

Di area sistem informasi, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pengelolaan Dokumen (DMS) dan Pengelolaan Alur-Siklus Produk (*Product Life Cycle Management/PLM*). DMS dibutuhkan Perusahaan untuk memastikan keseluruhan proses maupun alur dari dokumentasi, kekayaan intelektual, alur kerja serta proses kolaborasi suatu departemen dapat dilakukan dengan baik, aman, efektif, serta efisien.

Fungsi sistem DMS mencakup penggunaan pencarian meta secara online untuk mencari informasi atau data penting yang dibutuhkan sesuai dengan kontennya. Hal ini akan meningkatkan kapasitas serta kecepatan pengguna dalam mencari informasi dari keseluruhan konten yang tersedia di Perseroan. Selain itu, sistem DMS juga dapat menyimpan informasi dengan aman sesuai kebutuhan setiap pengguna yang dapat mengikuti proses otorisasi informasi.

To implement the *System Application & Product* (SAP), the SAP team collaborates with the IT team to develop and build the *System Attendance & Timesheet* project. The Company also cooperates with the IT team to make improvements in the taxation area.

In the area of information systems, the Company has implemented a *Document Management System* (DMS) and *Product Life Cycle Management* (PLM). DMS is needed by the Company to ensure that the entire process and flow of documentation, intellectual property, workflow and collaboration processes of a department can be carried out properly, safely, effectively and efficiently.

The function of the DMS system includes the use of online meta search to find important information or data needed according to its content. This will increase the capacity and speed of users in searching for information from the entire content available in the Company. In addition, the DMS system can also store information securely according to the needs of each user who can follow the information authorization process.



Rencana Pengembangan TI ◀ IT Development Plan

Ke depan, Perseroan akan mengembangkan Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada lingkungan perusahaan untuk mendukung proses digitalisasi. Selain itu, Perseroan juga berencana melakukan;

- Peningkatan kompetensi TI melalui pengukuran tingkat kematang TI, *cyber security*, dan tingkat kematang INDI 4.0.
- Membangun konsep digital bisnis *omni channel*
- Membangun konsep bisnis yang terintegrasi O2O (*Online to Offline*)
- Melakukan pengembangan sistem dan teknologi untuk menunjang peningkatan omset Digital Bisnis
- Pengembangan *sarinahonline.co.id* melalui aliansi dengan *marketplace* dan *segmented* program promosi
- Pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning*, penyempurnaan personal dan *job grading*
- Penyempurnaan aplikasi *back office* dengan membangun sistem ERP dan pengembangan *website* yang diarahkan pada bisnis *e-commerce* bekerja sama dengan perusahaan lain untuk bersinergi. Selain itu dirintis penggunaan sistem *networking* untuk komputer yang *stand alone* di Kantor Pusat dan *Outlet* Thamrin.

In the future, the Company will develop *Enterprise Resource Planning* (ERP) implementation in the corporate environment to support the digitization process. In addition, the Company also plans to do;

- Increasing IT competence through measuring the maturity level of IT, *cyber security* and the maturity level of INDI 4.0.
- Building an *omni-channel* digital business concept
- Building an integrated business concept O2O (*Online to Offline*)
- Developing systems and technology to support increasing Digital Business turnover
- Development of *sarinahonline.co.id* through alliances with marketplaces and segmented promotional programs
- *Enterprise Resource Planning* system development, personal improvement and *job grading*
- Refinement of *back office* applications by building ERP systems and website development directed at *e-commerce* businesses in collaboration with other companies to synergize. In addition, the use of a *networking* system for stand-alone computers was pioneered at the Head Office and Thamrin outlet.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk usaha kecil dan menengah, yang berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perseroan.

Pemulihan ekonomi di negara-negara maju, khususnya AS berjalan lebih cepat, didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Di sisi lain, sebagian besar pasar ekonomi negara-negara berkembang kecuali Tiongkok, masih harus berjuang memperbaiki kondisi ekonomi di dalam negerinya, menuju pemulihan ekonomi. Secara keseluruhan, ekonomi dunia tumbuh sekitar 5,7% pada tahun 2021 dan 4,4% pada tahun 2022, setelah kontraksi 3,1% pada tahun 2020.

Di dalam negeri, Ekonomi domestik Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 5,02% (y-on-y). Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang tetap kuat, di tengah perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh kinerja positif seluruh lapangan usaha dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

Kinerja perekonomian diperkirakan meningkat didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang tetap kuat. Konsumsi rumah tangga diperkirakan mulai membaik seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat dan keyakinan konsumen. Kinerja investasi juga meningkat, terutama investasi bangunan sejalan dengan berlanjutnya kegiatan konstruksi Pemerintah dan swasta.

The global economic slowdown and the negative impact on major financial markets in the world caused by the spread of the Covid-19 pandemic have caused high volatility in the fair value of financial instruments, trading halts, operational disruptions, unstable stock markets and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including small and medium enterprises, which are sustainable and have an impact on the Company's finances and operations.

Economic recovery in developed countries, particularly the US, has accelerated, supported by accelerated vaccinations and massive fiscal and monetary policy stimulus. On the other hand, most emerging market economies, except Tiongkok, still have to struggle to improve economic conditions at home towards economic recovery. Overall, the world economy will grow by around 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022, following a 3.1% contraction in 2020.

Domestically, the Indonesian economy in 2021 has grown by 5.02% (y-on-y). Indonesia's economy in 2021 has grown by 3.69%. Growth occurred in almost all business fields. This development was influenced by export performance which remained strong, amid continued improvement in household consumption, investment and government consumption. Economic growth was also supported by positive performance in all business fields and increased economic growth in all regions of Indonesia.

Economic performance is predicted to improve supported by continued improvement in mobility in line with accelerated vaccinations, wider opening of economic sectors, continued policy stimulus and continued strong export performance. Household consumption is predicted to begin to improve in line with increasing public activity and consumer confidence. Investment performance also improved, particularly in building investment in line with continued government and private construction activities.



Tinjauan Industri ◀

Industry Overview

Berdasarkan Laporan Perekonomian Bank Indonesia, Inflasi 2021 tercatat rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy), meningkat dibandingkan dengan inflasi 2020 sebesar 1,68% (yoy), meskipun berada di bawah kisaran sasaran $3,0\pm 1\%$. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh inflasi inti yang tercatat rendah sebesar 1,56% (yoy) sedikit menurun dibandingkan inflasi inti tahun sebelumnya.

Seiring pembukaan aktivitas ekonomi, kinerja lapangan usaha terkait mobilitas dan konsumsi yakni transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi makanan dan minuman, serta perdagangan mengalami peningkatan.

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perseroan.

Based on the Bank Indonesia Economic Report, in 2021, inflation was low and supported economic stability. Consumer Price Index (CPI) inflation in 2021 was recorded at 1.87% (yoy), an increase compared to 2020 inflation of 1.68% (yoy), although it was below the target range of $3.0\pm 1\%$. This development was influenced by core inflation which was recorded as low at 1.56% (yoy). This is a slight decrease compared to the previous year's inflation.

Along with the opening of economic activity, the performance of business fields related to mobility and consumption, namely transportation and warehousing, provision of food and beverage accommodation, and trade has increased.

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the Covid-19 threat, in addition to fiscal and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the control of the Company.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Tinjauan kinerja per segmen usaha menguraikan kinerja Perseroan yang sudah dicapai berdasarkan pengelompokan bidang usaha yang dijalankan Perseroan sesuai dengan kegiatan usaha yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran (ritel), perdagangan besar (*wholesale*), keagenan, distribusi dan ekspor impor.
2. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan.
3. Produksi atau kerjasama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa.
4. Jasa hiburan (*entertainment*)
5. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan dibidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

Sesuai dengan tujuan Perseroan sebagaimana termaktub dalam visi dan misi yang sudah diuraikan dalam bab profil, kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan antara lain: Perdagangan eceran, Persewaan ruangan, Perdagangan impor, Perdagangan ekspor, Perdagangan distribusi, Perdagangan valuta asing, Pengelolaan Hotel Sari Pan Pacific, dan usaha lain-lain.

Berikut merupakan pendapatan segmen usaha Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha terbagi menjadi 4 (empat) bidang usaha yang terdiri dari retail, properti, perdagangan, dan valuta asing.

The performance review per business segment describes the Company's performance that has been achieved based on the grouping of business fields carried out by the Company in accordance with the business activities described in the Articles of Association are as follows:

1. Organizing trade in goods and services, including retail trade, wholesale trade, agency, distribution and import export.
2. Organizing property business and room rental for trading activities.
3. Production or cooperation related to trade in goods and services.
4. Entertainment services.
5. Warehousing, tourism, offices, apartments, hotels, restaurants, education in the retail sector, telecommunication infrastructure and services, sports facilities and advertising, in the context of optimizing the utilization of owned resources.

In accordance with the Company's objectives as stated in the vision and mission described in the profile chapter, the business activities carried out by the Company include: retail trade, room rental, import trade, export trade, distribution trade, foreign exchange trading, management of the Sari Pan Pacific Hotel, and other endeavors.

The following is the income of the Company's business segments which are grouped by type of business divided into 4 (four) business fields consisting of retail, property, trading and foreign exchange.

Pendapatan Revenues	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah			dalam % in %	
Ritel Retail	21.148	7.812	7.606	-178,0%	97,37%
Properti Property	50.376	31.456	31.175	-61,6%	99,11%
Perdagangan Trade	328.139	247.739	311.704	-5,3%	125,82%
Valuta Asing Foreign Exchange	247.639	681.396	605.517	59,1%	88,86%
Jumlah Total	647.302	968.403	956.003	32,3%	98,72%

Segmen Ritel ◀

Retail Segment

Segmen ritel merupakan *main business* Perseroan dalam bentuk usaha *Department Store* dan *Speciality Store*. Sampai akhir tahun 2021 lokasi *outlet* berlokasi di berbagai daerah antara lain: Jakarta, Bandung, dan Malang, termasuk di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta Tangerang.

Sarinah dikenal sebagai kurator yang sukses menghimpun koleksi produk berkualitas dan memiliki ciri khas tersendiri. Sejalan dengan tujuan Perseroan yaitu sebagai perintis kegiatan-kegiatan usaha, Sarinah menjadi wadah bagi pegiat UMKM yang memiliki produk berkualitas tinggi yang ingin menawarkan produknya secara luas ke pasar.

Usaha tim Sarinah untuk mengeksplor produk berkualitas yang memiliki ciri khas tersendiri hingga ke pelosok Nusantara dibuktikan dengan ditemukannya batik, tenun, songket asal Sumatera Selatan hingga biji kopi unggul yang dipanen dari daerah perbukitan di Jawa Tengah.

Katalog produk-produk khas Indonesia yang dihimpun Sarinah turut dilengkapi koleksi busana modern terbaru untuk pria dan wanita hasil karya berbagai merek-merek mode kontemporer. Di antara merek-merek tersebut terdapat juga merek yang diluncurkan Sarinah sendiri, salah satunya adalah Shareena yang menjual produk jilbab bagi segmen konsumen muslim. Melalui penawaran produk yang variatif, Sarinah memosisikan dirinya sebagai penyedia pengalaman berbelanja lengkap bagi pengunjung lokal maupun mancanegara.

Pada 2021 terjadi penurunan omzet ritel yang disebabkan pemberlakuan PPKM, penutupan area penjualan dan adanya pengosongan area penjualan akibat renovasi konsep Gedung Sarinah sehingga penjualan tidak tercapai.

The retail segment is the main business of the Company in the form of Department Store and Specialty Store businesses. Until the end of 2021, outlet locations were located in various areas, including: Jakarta, Bandung and Malang, as for those located at Soekarno-Hatta Airport (Terminal 3) Tangerang.

Sarinah is known as a curator who has succeeded in compiling a collection of quality products and has its own characteristics. In line with the Company's goal of being a pioneer in business activities, Sarinah is a media for MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) activists who have high quality products and want to offer their products widely to the market.

The Sarinah team's effort to explore quality products that have their own characteristics to remote areas of the archipelago is evidenced by the discovery of batik, weaving, songket from South Sumatra to superior coffee beans harvested from hilly areas in Central Java.

The catalog of typical Indonesian products compiled by Sarinah is also complemented by a collection of the latest modern clothing for men and women created by various contemporary fashion brands. Among these brands, there are also brands launched by Sarinah itself. One of which is Shareena which sells hijab products for the muslim consumer segment. Through a variety of product offerings, Sarinah positions itself as a provider of a complete shopping experience for local and foreign visitors.

In 2021, there will be a decline in retail turnover due to the implementation of PPKM, closing of sales areas and the emptying of sales areas due to renovation of the Sarinah Building concept so that sales are not achieved.

► Segmen Perdagangan (Ekspor, Impor dan Distribusi) Trading Segment (Export, Import and Distribution)

Sejalan dengan misi yang dibentuk oleh Perseroan, segmen perdagangan menjadi ujung tombak Perseroan sebagai lokomotif pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bidang industri kreatif bercirikan budaya bangsa untuk dapat diperdagangkan di pasar nasional maupun internasional. Produk yang menjadi komoditi ekspor dan impor yang dijalankan Perseroan merupakan produk unggulan Indonesia dengan tujuan memperoleh profitabilitas yang tinggi.

Lewat kemitraan yang erat dengan UMKM dan koperasi terbaik, Sarinah memiliki divisi khusus untuk kegiatan perdagangan yang memastikan produk-produk tersebut mendapatkan publisitas yang tepat. Berbagai portofolio produk telah dikembangkan oleh Sarinah ke pasar mancanegara, seperti produk kerajinan tangan, furnitur kayu, kain batik dan berbagai karya seni yang mewakili kekayaan warisan budaya Indonesia.

Di samping mempromosikan berbagai produk Indonesia di panggung dunia, usaha perdagangan Sarinah juga memainkan peran aktif dalam memastikan ketersediaan sejumlah komoditas dan barang-barang kebutuhan pokok bagi masyarakat di seluruh nusantara. Dengan mengandalkan jaringan pemasok di seluruh dunia, Sarinah terlibat dalam mengadakan produk-produk seperti beras khusus dan sakarin yang diimpor dari negara lain serta menyalurkannya ke pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia. Secara singkat uraian mengenai perdagangan ekspor, impor dan distribusi dijelaskan sebagai berikut:

1. Perdagangan Ekspor

Usaha perdagangan ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah sebagian besar masih dilaksanakan secara kerjasama dengan pihak lain dan PT Sarinah memperoleh *fee* dan *margin*. Barang-barang yang diekspor terutama barang kerajinan tangan dan furnitur.

In line with the mission established by the Company, the trading segment is the spearhead of the Company as a locomotive for the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the creative industry sector characterized by national culture to be traded in national and international markets. Products that are exported and imported by the Company are Indonesia's leading products with the aim of obtaining high profitability.

Through close partnerships with the best MSMEs and cooperatives, Sarinah has a special division for trading activities that ensures these products get the right publicity. Various product portfolios have been developed by Sarinah to foreign markets, such as handicraft, wooden furniture, batik cloth and various works of art that represent Indonesia's rich cultural heritage.

In addition to promoting various Indonesian products on the world stage, Sarinah's trading business also plays an active role in ensuring the availability of a number of commodities and basic necessities for people throughout the archipelago. Relying on a worldwide network of suppliers, Sarinah is involved in procuring products such as specialty rice and saccharin imported from other countries and distributing them to distribution centers throughout Indonesia. Briefly, the description of export, import and distribution trade is explained as follows:

1. Export Trade

Most of the export trading businesses are still carried out in collaboration with other parties and PT Sarinah receives fees and margins. The goods exported are mainly handicrafts and furniture.

2. Perdagangan Impor

Usaha perdagangan impor telah dilaksanakan oleh PT Sarinah, sehubungan dengan penunjukan sebagai Importir terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dan menyalurkannya ke distributor-distributor yang telah ditunjuk.

3. Perdagangan Distribusi

Usaha perdagangan distribusi adalah usaha yang kegiatannya adalah mendistribusikan barang-barang kebutuhan pokok seperti: beras, minyak goreng, gula pasir, dan komoditas lainnya ke hotel, restoran, maupun konsumen perorangan.

Pada 2021 Perusahaan mengalami penurunan omzet perdagangan akibat pemberlakuan *lockdown*, keterbatasan produksi beras dari negara asal (India) dan terbatasnya permintaan HOREKA yang menurun drastis karena terhentinya kegiatan usaha selama pandemi.

2. Import Trade

The import trading business has been carried out by PT Sarinah in connection with the appointment as a registered importer by the Ministry of Trade and distribution to the appointed distributors.

3. Distribution Trade

Distribution trading business is a business which activity is to distribute basic necessities such as rice, cooking oil, granulated sugar and other commodities to hotels, restaurants and individual consumers.

In 2021, the Company experienced a decrease in trade turnover due to the implementation of the lockdown, limited rice production from the country of origin (India) and the limited demand for HOREKA which decreased drastically due to the cessation of business activities during the pandemic.

Segmen Persewaan Ruang (Properti) ◀

Space Rental (Property) Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha properti berupa penyewaan ruang kantor dan niaga.

Pendapatan dari segmen persewaan ruang pada tahun 2021 sebesar Rp31,18 miliar atau turun 61,6% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp50,38 miliar. Penurunan tersebut disebabkan penutupan penuh pada *tenant annex* Sarinah untuk perubahan konsep gedung (program transformasi pemugaran Sarinah).

Faktor lain adalah adanya pemberian diskon untuk sewa *tenant* selama masa PSBB dan tidak adanya pengenaan tagihan *service charge* kepada *tenant* selama tidak beroperasinya usaha *tenant* selama masa Pandemi Covid-19.

The Company carries out property business activities in the form of renting office and commercial space.

Revenue from the space rental segment in 2021 amounted to IDR31.18 billion, a decrease by 61.6% compared to the previous year of IDR50.38 billion. The decrease was due to the full closure of the Sarinah annex tenants for changes to the building concept (Sarinah restoration transformation program).

Another factor was the provision of discounts for renting tenants during the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) period and the absence of imposing service charges on tenants as long as the business was not operating during the Covid-19 pandemic.

► Segmen Valuta Asing Foreign Exchange Segment

PT Sarinah mempunyai anak Perusahaan yang bergerak di bidang jual beli valuta asing yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sari Valuta Asing, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah sebesar 99%.

Sepanjang tahun 2021, Pendapatan Segmen Valuta Asing tercatat sebesar Rp605,5 miliar, meningkat tajam sebesar 144,5% atau sekitar Rp357,9 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Valuta Asing tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp247,6 miliar. Kinerja Segmen Valuta Asing mengalami kenaikan akibat permintaan Dolar USD untuk impor Sarinah, *canvasing* USD ke Mabes Angkatan Darat dan perusahaan valas lainnya.

PT Sarinah has a subsidiary which is engaged in the sale and purchase of foreign exchange which is a separate entity, namely PT Sari Valuta Asing. 99% of the shares of this company are owned by PT Sarinah.

Throughout 2021, foreign exchange revenue was recorded at IDR605.5 billion, a sharp increase of 144.5% or around IDR357.9 billion compared to foreign exchange revenue in 2020 which was recorded at IDR247.6 billion. Performance of the foreign exchange segment experienced an increase due to the demand for USD Dollars for Sarinah imports, *canvasing* USD to Army Headquarters and other foreign exchange companies.

► Segmen Usaha Perhotelan Hospitality Business Segment

PT Sarinah mempunyai entitas asosiasi yang bergerak di bidang perhotelan yang merupakan entitas terpisah yaitu PT Sariarthamas Hotel Internasional, dimana sahamnya dimiliki PT Sarinah sebesar 50%. Usaha Perhotelan ini bernama Hotel Sari Pan Pacific.

Hotel mewah yang memiliki lokasi strategis di tengah-tengah daerah pusat bisnis utama Jakarta ini menawarkan perpaduan antara sentuhan warisan budaya Indonesia dan desain kontemporer, serta berdiri sebagai tonggak pertama dalam portofolio properti yang akan segera bertambah dengan proyek-proyek pengembangan hotel di berbagai kota lain, termasuk di antaranya Bandung.

Pada 2021 Perusahaan mengalami penurunan pendapatan akibat turunnya tingkat okupansi dan masih lesunya bisnis *hospitality*.

PT Sarinah has an associated entity that is engaged in the hospitality sector which is a separate entity, namely PT Sariarthamas Hotel Internasional. 50% of the shares of this company are owned by PT Sarinah. This hospitality business is named Hotel Sari Pan Pacific.

Strategically located in the heart of Jakarta's prime central business district, this luxury hotel offers a mix of a touch of Indonesian cultural heritage and contemporary design and stands as the first milestone in a property portfolio that will soon expand with hotel development projects in other cities, including Bandung.

In 2021, the Company experienced a decline in income due to lower occupancy rates and sluggish hospitality business.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan dan bahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Analisa dan pembahasan manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendarawinata Hanny Erwin & Sumargo, memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Management review and discussion related to the Company's financial performance are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), Indonesian Institute of Accountants and Regulations concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements.

This management discussion and analysis is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Sarinah and its subsidiaries which have been audited by the Hendarawinata Public Accounting Firm Hanny Erwin & Sumargo, obtaining a fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarinah and its subsidiaries as of December 31st, 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

ANALISIS KINERJA POSISI KEUANGAN
 Financial Performance Analysis

Pada akhir tahun 2021, selama periode lima tahun dari tahun 2017 hingga 2021 rata-rata pertumbuhan aset PT Sarinah adalah sebesar 10,8%, liabilitas Perseroan adalah sebesar 37,6% dan rata-rata pertumbuhan ekuitas Perseroan adalah sebesar -23,2%. Pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas dari tahun 2017 sampai dengan 2021 sebagai berikut:

At the end of 2021, during the five-year period from 2017 to 2021, the average growth of PT Sarinah's assets was 10.8%, the liabilities were 37.6%, and the average growth of the Company's equity was -23.2%. The growth of assets, liabilities and equity from 2017 to 2021 are as follows:

Kinerja Posisi Keuangan	2017	2018	2019	2020	2021	Δ 2017-2021	Financial Performance
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah					dalam % in %	
Aset Lancar	95.340	116.536	113.329	52.677	185.834	18,2%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	246.171	249.428	258.397	223.016	328.397	7,5%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	341.511	365.964	371.726	275.693	514.231	10,8%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	87.478	92.892	105.204	83.308	237.899	28,4%	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	34.817	33.558	33.354	38.904	200.150	54,8%	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	122.295	126.450	138.558	122.212	438.049	37,6%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	219.216	239.514	233.168	153.481	76.182	-23,2%	Total Equities

► Aset Perusahaan Company Assets

Hingga 31 Desember 2021, total aset Perseroan naik menjadi senilai Rp514.231 juta atau sebesar 86,5% dari tahun sebelumnya Rp275.693 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar menjadi sebesar Rp328.397 juta atau 47,3% akibat peningkatan aset tetap.

Pencapaian aset Perseroan tahun 2021 melampaui 29,9% di atas target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2021 sebesar Rp395.662 juta. Komposisi aset lancar terhadap total aset Perseroan adalah sebesar 36,1% dan aset tidak lancar sebesar 63,9% dari total aset Perseroan.

Berikut ini rincian capaian aset Perusahaan tahun 2020 dan 2021.

As of December 31st, 2021, the Company's total assets increased to IDR514,231 million or 86.5% from the previous year of IDR275,693 million. The increase was due to an increase in non-current assets amounted to IDR328,397 million or 47.3% due to an increase in fixed assets.

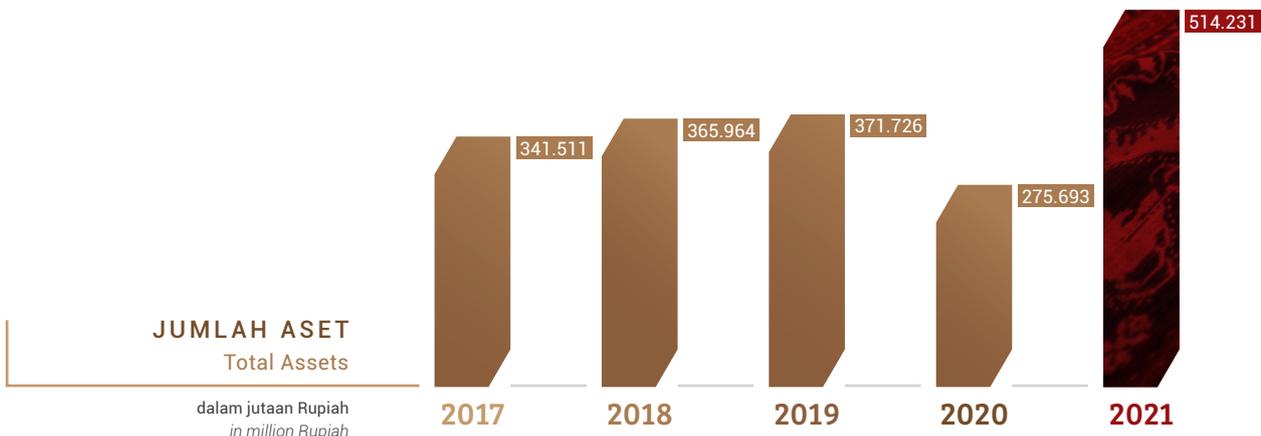
The achievement of the Company's assets in 2021 exceeded 29.9% above the target set in the 2021 RKAP which was IDR395,662 million. The composition of current assets to the Company's total assets was 36.1% and non-current assets were 63.9% of the Company's total assets.

The following are the details of the Company's asset achievements in 2020 and 2021:

Aset Assets	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah		dalam % / in %		
Aset Lancar Current Assets	52.677	54.998	185.834	252,8%	337,9%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	223.016	340.664	328.397	47,3%	96,4%
Jumlah Aset Total Assets	275.693	395.662	514.231	86,5%	129,9%

Aset Perseroan setiap tahun dalam kondisi stabil, yang ditunjukkan oleh capaian aset sejak tiga tahun terakhir sebesar Rp371.726 juta pada tahun 2019 dan sebesar Rp514.231 juta pada tahun 2021 sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The Company's assets are in stable condition every year which is indicated by the achievement of assets since the last three years of IDR371,726 million in 2019 and IDR514,231 million in 2021 as illustrated in the diagram below:



ASET LANCAR Current Assets

Aset lancar Perseroan tahun 2021 tercatat pada posisi sebesar Rp185.834 juta atau tercapai 237,9% di atas target RKAP sebesar Rp54.998 juta. Dibandingkan dengan realisasi jumlah aset lancar tahun sebelumnya sebesar Rp53.677 juta meningkat sebesar 252,8% atau setara dengan Rp132.177 juta.

The Company's current assets in 2021 were recorded at IDR185,834 million or achieved 237.9% above the RKAP target of IDR54,998 million. Compared to the realization of the previous year's total current assets of IDR53,677 million, an increase as 252.8% or equivalent to IDR132,177 million.

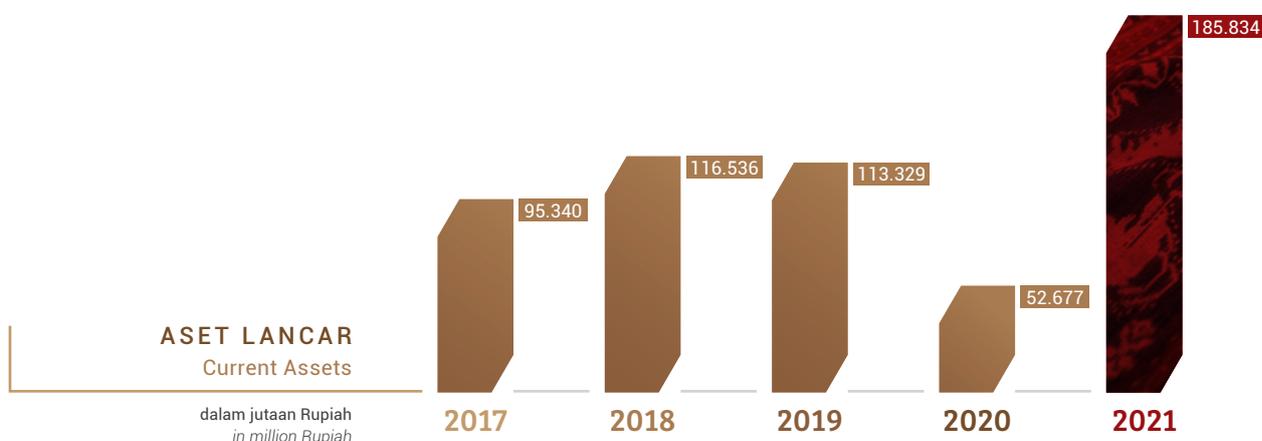
Rincian aset lancar Perseroan antara tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's current assets between 2020 and 2021 are as follows:

Aset Lancar Current Assets	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah		dalam %	in %
Kas dan Surat Berharga Cash and Securities	15.440	3.023	41.620	169,6%	1.376,8%
Piutang Dagang Account Receivables	12.093	11.723	7.620	-37,0%	65,0%
Piutang Lain-Lain Other Receivable	166	827	15.465	9.216,3%	1.870,0%
Persediaan Stok Stock Inventory	2.584	13.487	3.042	17,7%	22,6%
Aset Lancar Lain Other Current Assets	22.395	25.938	118.085	427,3%	455,3%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	52.677	54.998	185.834	252,8%	337,9%

Dalam periode tiga tahun terakhir jumlah aset lancar tumbuh rata-rata sebesar 99,6%. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

In the last three years, total current assets grew by an average of 99.6% as illustrated in the diagram below:



ASET TIDAK LANCAR

Non-Current Assets

Dibandingkan dengan realisasi jumlah aset tidak lancar tahun sebelumnya sebesar Rp223.016 juta, capaian aset tidak lancar pada tahun 2021 sebesar Rp328.397 juta, naik sebesar 47,3% atau setara dengan Rp105.381 juta. Realisasi aset tidak lancar tersebut tercapai 96,4% dari target RKAP sebesar Rp340.664 juta.

Compared to the realization of non-current assets in the previous year of IDR223,016 million, the achievement of non-current assets in 2021 was IDR328,397 million, an increase as 47.3% or equivalent to IDR105,381 million. The realization of non-current assets was achieved by 96.4% of the RKAP target of IDR340.664 million.

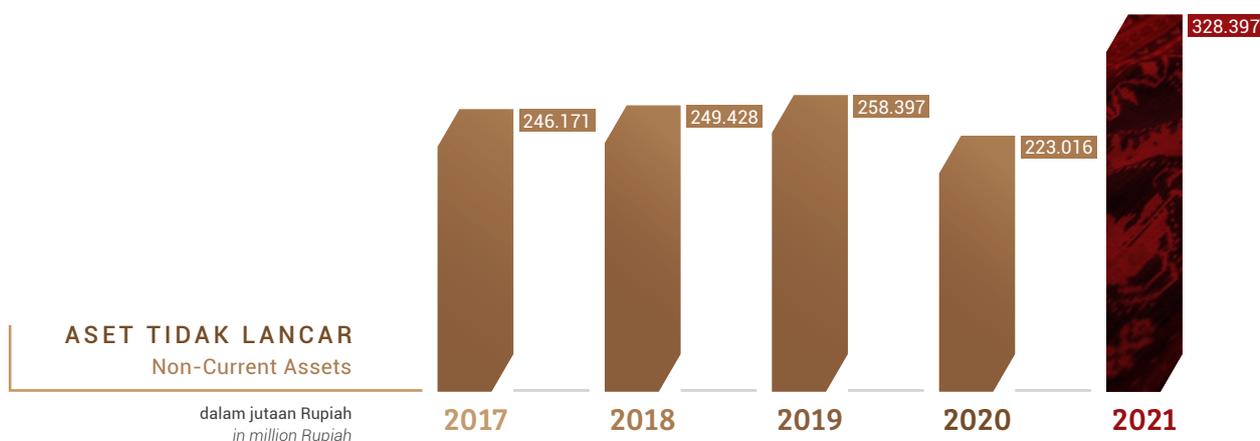
Berikut ini rincian aset tidak lancar Perseroan antara tahun 2020 dan 2021:

The following is a breakdown of the Company's non-current assets between 2020 and 2021:

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		dalam % in %		
Penyertaan Inclusion	91.594	67.129	45.700	-50,1%	68,1%
Aset Tetap dan Properti Investasi Fixes Assets and Investment Properties	96.051	233.780	232.572	142,1%	99,5%
Aset Lain-Lain Other Assets	35.370	39.755	50.125	41,7%	126,1%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	223.016	340.664	328.397	47,3%	96,4%

Aset tidak lancar selama periode tiga tahun terakhir dalam kondisi stabil dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 16,8%. Sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

Non-current assets during the last three years were in a stable condition with an average growth of 16.8% as illustrated in the diagram below:



Liabilitas Perusahaan ◀ Company Liability

Hingga akhir Desember tahun 2021, posisi liabilitas PT Sarinah yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang mencapai Rp438.049 juta. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp122.212 juta mengalami peningkatan sebesar 258,4% atau setara dengan Rp315.837 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya liabilitas jangka pendek sebesar 185,6% dan utang bank dalam jangka panjang sebesar Rp157.808 juta. Sementara jika dibandingkan RKAP 2021 capaian liabilitas terealisasi sebesar 121,7%.

Until the end of December 2021, PT Sarinah's liability position which consists of short-term and long-term liabilities reached IDR438,049 million. Compared to the previous year amounted to IDR122,212 million, an increase as 258.4% or equivalent to IDR315,837 million. This increase was mainly due to an increase in current liabilities of 185.6% and long-term bank loans amounted to IDR157,808 million. Meanwhile, when compared to the 2021 RKAP, the realization of the liability was 121.7%.

Komposisi Liabilitas jangka pendek terhadap total liabilitas Perseroan adalah sebesar 41,3% dan liabilitas jangka panjang sebesar 58,7% dari total liabilitas Perseroan.

The composition of current liabilities to the Company's total liabilities was 41.3% and long-term liabilities were 58.7% of the total liabilities.

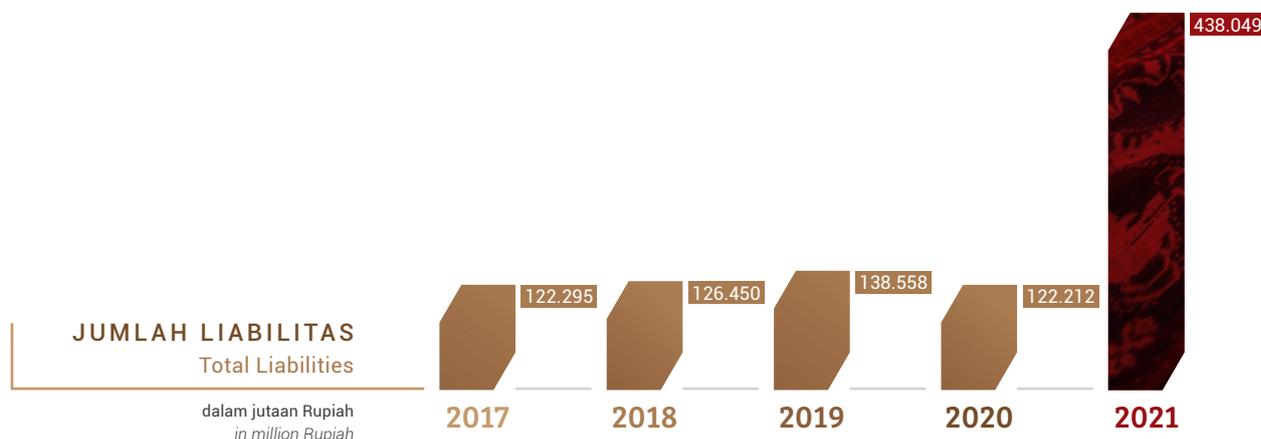
Berikut ini rincian capaian liabilitas Perseroan tahun 2020 dan 2021:

The following are the details of the Company's liabilities achievement in 2020 and 2021:

Liabilitas Liabilities	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah		dalam % / in %		
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	83.308	197.324	237.899	120,6%	185,6%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	38.904	162.694	200.150	414,5%	123,0%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	122.212	360.018	438.049	258,4%	121,7%

Liabilitas Perseroan selama periode tiga tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 123,3% sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The Company's liabilities during the last three years grew by an average of 123.3% as illustrated in the diagram below:



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Short-Term Liabilities

Perseroan telah mencatatkan liabilitas jangka pendek tahun 2021 sebesar Rp237.899 juta, meningkat sebesar Rp154.591 juta atau 185,6% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp83.308 juta. Jika dibandingkan dengan RKAP 2021, liabilitas jangka pendek ini mencapai 120,6%.

The Company has recorded short-term liabilities in 2021 amounting to IDR237,899 million, an increase of IDR154,591 million or 185.6% compared to the previous year which was IDR83,308 million. When compared to the RKAP 2021, this short-term liabilities reached 120.6%.

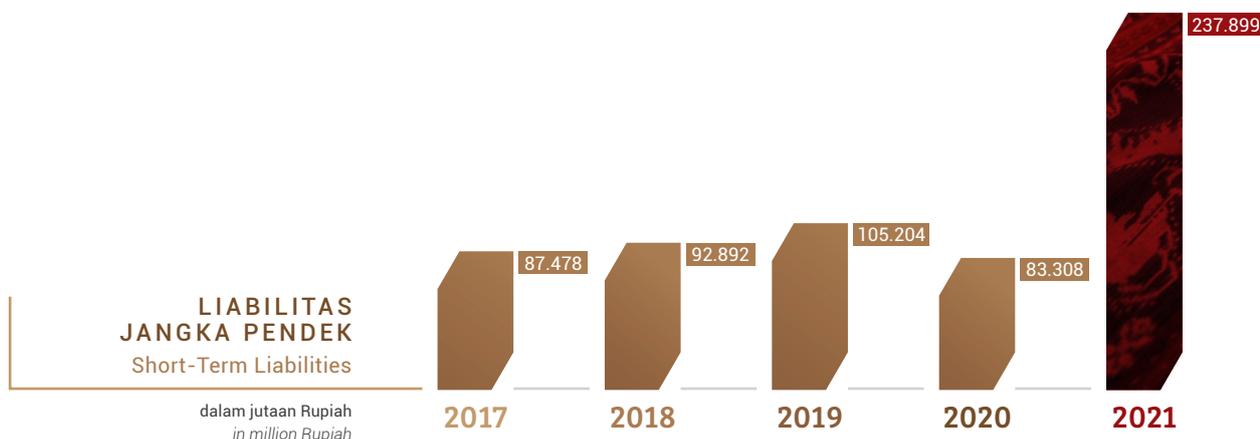
Berikut ini rincian liabilitas jangka pendek Perseroan antara tahun 2020 dan 2021:

The following is a breakdown of the Company's current liabilities between 2020 and 2021:

Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah			dalam % in %	
Utang Bank Bank Debt	19.897	48.211	19.897	0,0%	41,3%
Biaya yang masih harus dibayar Accrued Cost	8.896	23.265	7.247	-18,5%	31,1%
Utang Usaha Accounts Payable	14.017	9.971	15.684	11,9%	157,3%
Utang Pajak Tax Debt	1.379	1.980	2.310	67,5%	116,7%
Kontrak Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities Contract	8.713	-	125.294	-93,0%	-
Utang lain-lain Other Debt	30.404	113.895	67.287	121,3%	59,1%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	83.308	197.323	237.899	185,6%	120,6%

Selama periode tiga tahun terakhir, pertumbuhan liabilitas jangka pendek rata-rata sebesar 82,4%, sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

During the last three years, the growth of short-term liabilities averaged 82.4% as illustrated in the diagram below:



LIABILITAS JANGKA PANJANG**Long-Term Liabilities**

Perusahaan mencatat liabilitas jangka panjang tahun 2021 sebesar Rp200.150 juta, meningkat sebesar Rp161.246 juta atau 414,5% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp38.904 juta. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman kepada bank sebesar Rp157.808 juta. Realisasi liabilitas jangka panjang ini mencapai 123,0% dari RKAP 2021 yang telah ditetapkan sebesar Rp162.694 juta.

The Company recorded long-term liabilities in 2021 amounting to IDR200,150 million, an increase of IDR161,246 million or 414.5% compared to the previous year which was recorded at IDR38,904 million. The increase in long-term liabilities was mainly due to loans to banks amounting to IDR157,808 million. The realization of this long-term liabilities reached 123.0% of the RKAP 2021 which had been set at IDR162,694 million.

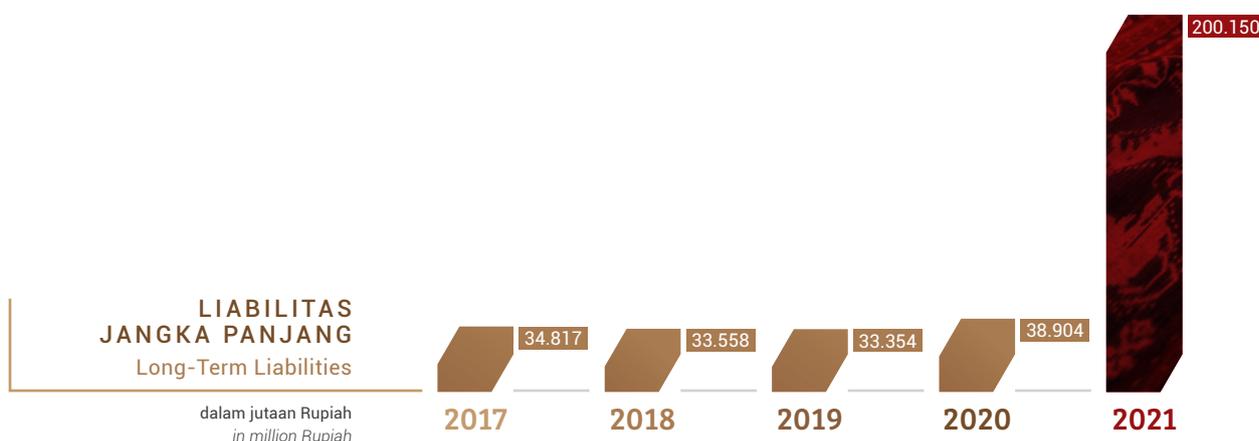
Berikut ini rincian capaian liabilitas jangka panjang tahun 2020 dan 2021:

The following is a breakdown of the achievement of long-term liabilities in 2020 and 2021:

Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah		dalam %	in %
Utang Lain-lain Other Debt	432	-	-	-	-
Utang Bank Bank Debt	-	120.312	157.808	100%	131,2%
Kontrak Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities Contract	519	1.225	1.430	175,5%	116,7%
Liabilitas imbalan pasca kerja Post-Employment Benefits Liability	37.953	41.157	40.911	7,8%	99,4%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	38.904	162.694	200.150	414,5%	123,0%

Selama periode tiga tahun terakhir, pertumbuhan liabilitas jangka panjang naik rata-rata sebesar 215,6%, sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

During the last three years, the growth of long-term liabilities increased by an average of 215.6% as illustrated in the diagram below:



► **Ekuitas Perusahaan**
Company Equity

PT Sarinah telah mencatatkan ekuitas pada tahun 2021 sebesar Rp76.182 juta, turun 50,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp153.481 juta yang disebabkan oleh peningkatan saldo rugi. Realisasi ini mencapai 213,7% dari RKAP 2021 yang ditetapkan sebesar Rp35.645 juta.

Komposisi terbesar dari ekuitas Perseroan berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.069.340 juta. Berikut ini rincian capaian ekuitas Perseroan tahun 2020 dan 2021:

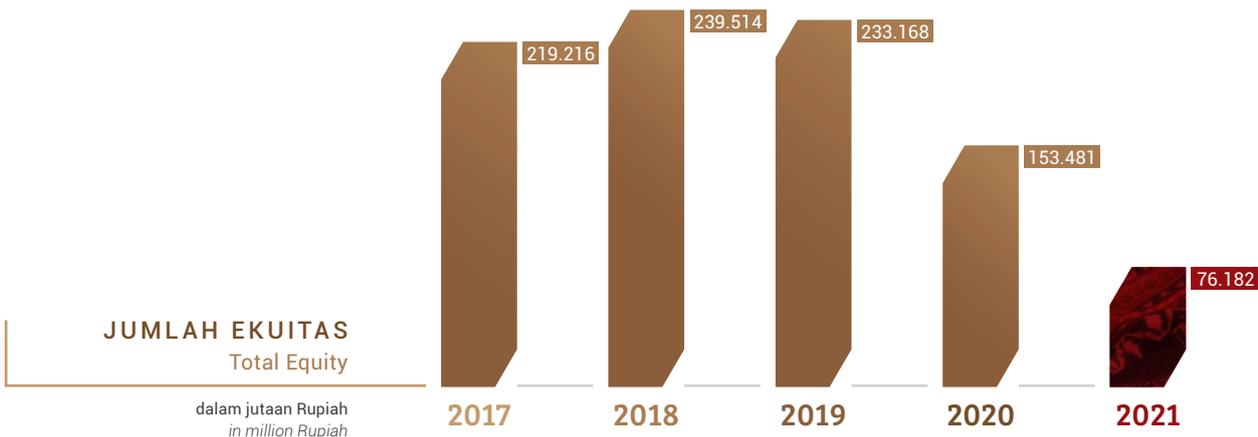
PT Sarinah has recorded equity in 2021 amounted to IDR76,182 million, a decrease of 50.4% compared to the previous year of IDR153,481 million due to an increase in the balance of losses. This realization reached 213.7% of the RKAP 2021 which was set at IDR35,645 million.

The largest composition of the Company's equity came from retained earnings that had not yet been determined, amounting to IDR2,069,340 million. The following are the details of the Company's equity achievements in 2020 and 2021:

Ekuitas Equity	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah			dalam % / in %	
Jumlah Ekuitas Total Equity	153.481	35.645	76.182	-50,4%	213,7%

Selama periode tiga tahun terakhir, penurunan ekuitas Perseroan rata-rata sebesar -42,3%, sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

During the last three years, the Company's equity decreased on average by -42.3% as illustrated in the diagram below:



ANALISIS KINERJA LABA RUGI

Profit and Loss Performance Analysis

Pada 2021, PT Sarinah mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp61.354 juta atau sebesar -99,9%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan. Berikut kinerja laba rugi Perseroan dalam lima tahun terakhir:

In 2021, PT Sarinah experienced a decrease in net profit of IDR61,354 million or -99.9%. This decrease was due to an increase in cost of goods sold. The following is the Company's profit and loss performance in the last five years:

Kinerja Laba Rugi	2017	2018	2019	2020	2021	Δ 2017-2021	Profit Loss Performance
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah					dalam % in %	
Penjualan	320.669	822.365	510.943	647.302	956.003	31,4%	Sale
Harga Pokok Penjualan	213.337	696.279	403.100	578.361	904.765	43,5%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	110.168	132.677	111.286	70.733	53.814	-16,4%	Gross Profit
Laba (Rugi) sebelum Pajak	10.093	31.216	(7.580)	(80.522)	(90.330)	-264,9%	Profit (Loss) before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.482	20.856	(6.346)	(67.700)	(76.422)	-275,5%	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(1.409)	81	(1.100)	(3.752)	(876)	-11,2%	Other Comprehensive Income (Loss)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	4.483	20.856	(6.345)	(71.451)	(77.299)	-317,3%	Comprehensive Income (Loss) for the Year

Analisis perkembangan kinerja keuangan yang dicapai Perusahaan berdasarkan tinjauan laba rugi konsolidasian Tahun Buku 2021, dapat disajikan sebagai berikut:

Analysis of financial performance achieved by the Company based on a consolidated profit and loss review for the Fiscal Year 2021 can be presented as follows:

Penjualan ◀

Sale

PT Sarinah berhasil membukukan penjualan pada tahun 2021 sebesar Rp 956.003 juta, naik Rp308.701 juta atau 37,2% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp647.302 juta. Kontribusi terbesar penjualan berasal dari pendapatan perdagangan valuta asing sebesar Rp605.517 juta atau 63,3%. Pendapatan tahun 2021 mencapai 98,7% dari target sebesar Rp968.402 juta.

PT Sarinah managed to record sales in 2021 amounted to IDR956,003 million, an increase as IDR308,701 million or 37.2% compared to 2020 of IDR647,302 million. The largest contribution to sales came from foreign exchange trading revenues of IDR605,517 million or 63.3%. Revenue in 2021 reached 98.7% of the target as IDR968,402 million.

Harga pokok penjualan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp904.765 juta, naik sebesar 56,4% dibanding tahun 2020 sebesar Rp578.361 juta. Harga pokok penjualan tahun 2021 ini tercapai 97,8% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp925.274 juta.

The cost of goods sold in 2021 was recorded at IDR904,765 million, an increase of 56.4% compared to 2020 as IDR578,361 million. The cost of goods sold in 2021 was reached 97.8% of the set target as IDR925,274 million.

► Laba Kotor Gross Profit

Pada 2021 perolehan laba kotor PT Sarinah adalah sebesar Rp53.814 juta. Faktor yang mendorong Perseroan memperoleh laba kotor adalah penjualan dan harga pokok penjualan. Target laba kotor tahun 2021 adalah sebesar Rp47.188 juta dan tercapai 114,0%. Dibandingkan dengan perolehan laba kotor tahun sebelumnya sebesar Rp70.733 juta, laba kotor mengalami penurunan 23,9% atau sebesar Rp16.919 juta.

In 2021, the gross profit of PT Sarinah was IDR53,814 million. The factors that drove the Company to earn gross profit were sales and cost of goods sold. The gross profit target in 2021 was IDR47,188 million and reached 114.0%. Compared to the previous year's gross profit of IDR70,733 million, gross profit decreased by 23.9% or IDR16,919 million.

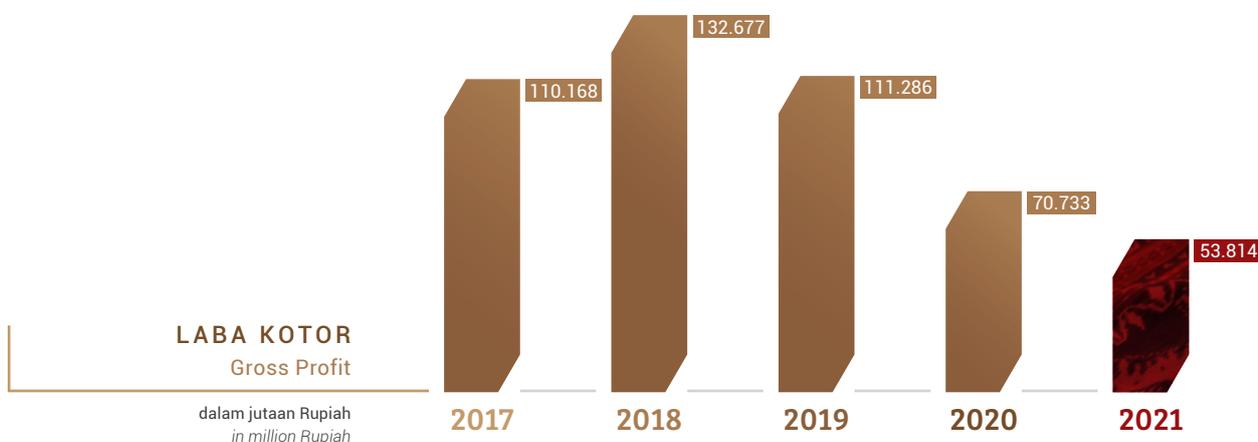
Berikut ini rincian capaian laba kotor tahun 2020 dan 2021:

The following is a breakdown of gross profit achievements in 2020 and 2021.

Laba Kotor Gross Profit	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah			dalam % in %	
Penjualan Sale	647.302	968.402	956.003	47,7%	98,7%
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	578.361	925.274	904.765	56,4%	97,8%
Laba Kotor Gross Profit	70.733	47.188	53.814	-23,9%	114,0%

Perseroan mencatat rata-rata pertumbuhan laba kotor selama periode 2019-2021 sebesar -30,2%. Pertumbuhan laba usaha dalam periode 2019-2021 sebagaimana digambarkan dalam diagram dibawah ini:

The Company recorded an average gross profit growth for the period 2019-2021 of -30.2%. Operating profit growth in the period 2019-2021 as illustrated in the diagram below:



Laba (Rugi) Tahun Berjalan ◀

Profit (Loss) for the Year

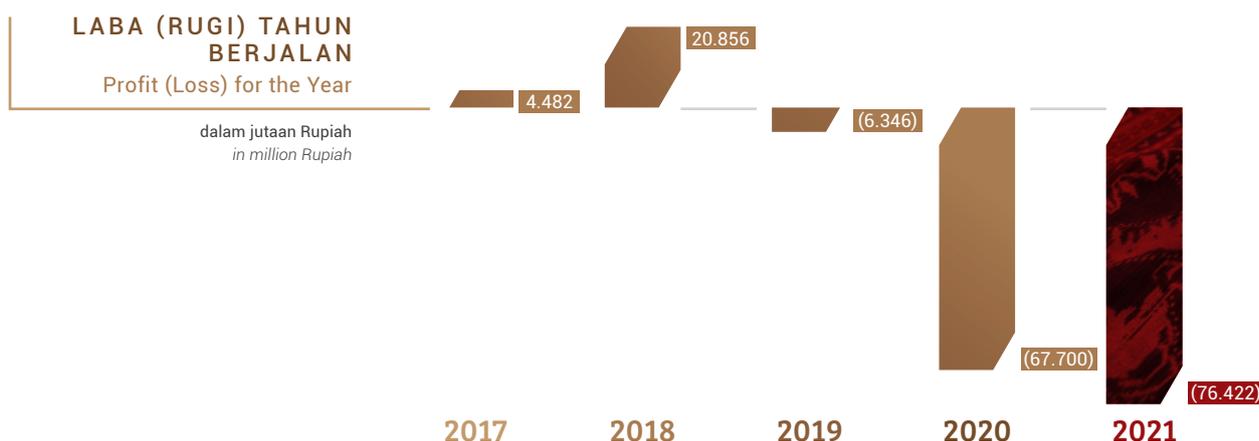
Pada tahun 2021, rugi tahun berjalan tercatat sebesar Rp76,422 juta, naik 12,9% dibanding tahun 2020 PT Sarinah mencatat sebesar Rp67.700 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan rugi usaha sebesar 62,8%.

In 2021, the current year's loss was recorded at IDR76.422 million, an increase of 12.9% compared to 2020 which was recorded at IDR67,700 million. The increase was due to an increase in operating loss by 62.8%.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah	in million Rupiah		dalam %	in %
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) before Tax	(80.522)	(117.836)	(90.330)	12,2%	76,7%
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expense)	12.822	-	13.908	8,5%	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(67.700)	(117.836)	(76.422)	12,9%	64,9%

Perusahaan mencatat rata-rata rugi tahun berjalan selama tiga tahun terakhir sebesar 489,8%. Pertumbuhan rugi tahun berjalan dalam periode 2019-2021 sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The Company recorded an average loss for the year in the last three years as 489.8%. Loss growth for the current year in the period 2019 - 2021 as illustrated in the diagram below:



► Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year

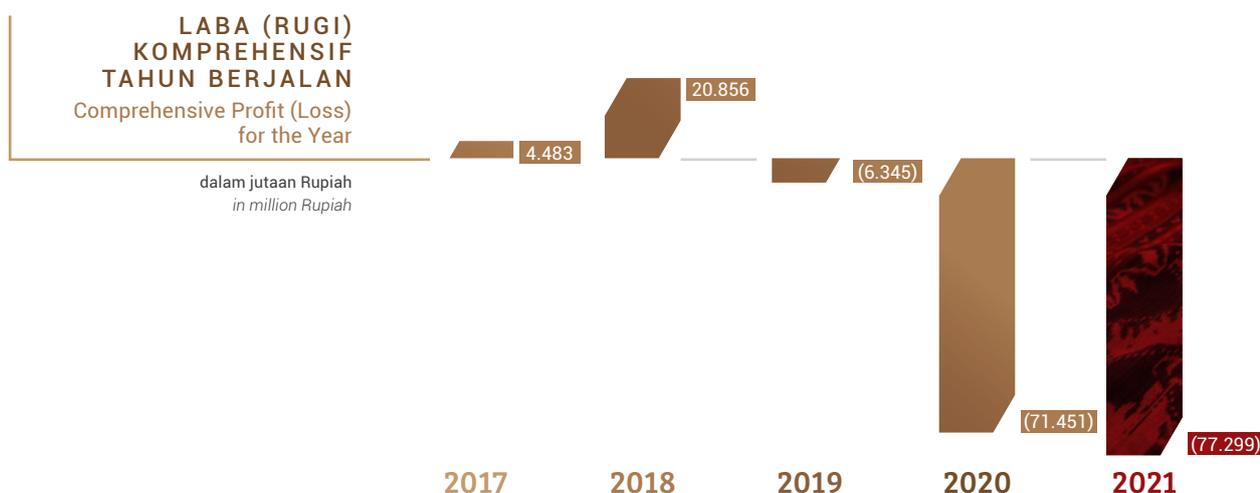
Pada tahun 2021, rugi komprehensif tahun berjalan tercapai 65,6% dari RKAP 2021 sebesar Rp117.836 juta. Jika dibanding tahun 2020, rugi komprehensif mengalami kenaikan sebesar 8,2% dari tahun 2020 sebesar Rp5.847 juta menjadi sebesar Rp77.299 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan rugi bersih sebesar 12,9% atau senilai Rp8.722 juta.

In 2021, the comprehensive loss for the year reached 65.6% of the RKAP 2021 of IDR117,836 million. When compared to 2020, comprehensive loss increased by 8.2% from 2020 of IDR5,847 million to IDR77,299 million. The increase was due to an increase in net loss of 12.9% or IDR8,722 million.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah			dalam % in %	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(67.700)	(117.836)	(76.422)	12,9%	64,9%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	(3.752)	-	(877)	-76,6%	-
Rugi Komprehensif Comprehensive Loss	(71.452)	(117.836)	(77.299)	8,2%	65,6%

Perusahaan mencatat rata-rata rugi komprehensif selama tiga tahun terakhir sebesar 517,1%. Pertumbuhan rugi komprehensif dalam periode 2019-2021 sebagaimana digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The Company recorded an average comprehensive loss for the last three years of 517.1%. Comprehensive loss growth in the period 2019-2021 as illustrated in the diagram below:



ANALISIS KINERJA ARUS KAS**Cash Flow Performance Analysis**

Laporan Arus Kas Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) aktivitas yaitu Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

The Company's statement of cash flows consists of 3 (three) activities, namely Cash Flow from Operating Activities, Cash Flow from Investing Activities and Cash Flow from Financing Activities.

Kinerja Arus Kas Cash Flow Performance	2020	RKAP 2021	2021	Δ	Pencapaian Achievement
	dalam jutaan Rupiah in million Rupiah			dalam % in %	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(40.484)	(47.049)	(19.981)	-50,6%	42,5%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	1.100	(143.891)	(111.647)	-10.249,7%	77,6%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	12.396	178.524	157.808	1.173,1%	88,4%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents Increases (Decreases)	(26.988)	(12.417)	26.181	54%	210,8%
Saldo Awal Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent Beginning Balance	42.427	-	15.440	-63,6%	-
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent Ending Balance	15.440	3.023	41.620	169,6%	1376,8%

► Arus Kas dari Kegiatan Operasi Cash Flow from Operating Activities

Realisasi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp19.981 juta, mengalami penurunan sebesar 50,6% dibanding kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp40.484 juta. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.062.669 juta atau naik 62,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp655.707 juta.

Realization of net cash used for operating activities in 2021 amounted to IDR19,981 million, a decrease of 50.6% compared to net cash used for operating activities in 2020 as IDR40,484 million. The decrease in cash flow from operating activities was mainly due to an increase in receipts from customers of IDR1,062,669 million, an increase of 62.1% from the previous year amounted to IDR655,707 million.

► Arus Kas dari Kegiatan Investasi Cash Flow from Investing Activities

Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi pada tahun 2021 sebesar Rp111.647 juta, sementara pada tahun 2020 Perusahaan menerima kas bersih dari aktivitas investasi tahun 2020 sebesar Rp1.100 juta. Kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk kegiatan investasi tercapai 77,6% dari target sebesar Rp143.891 juta. Pencapaian ini disebabkan Perusahaan melakukan pembelian aset tetap.

Net cash used for investing activities in 2021 amounted to IDR111,647 million while in 2020 the Company had received net cash from investing activities as IDR1,100 million. Net cash used by the Company for investing activities was 77.6% of the target of IDR143,891 million. This achievement was due to the Company purchasing fixed assets.

► Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan Cash Flow from Financing Activities

Kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 mencapai Rp157.808 juta, mengalami peningkatan dibanding kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp12.396 juta. Peningkatan kas bersih dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh kenaikan pinjaman dari bank menjadi Rp157.808 juta pada 2021.

Net cash used by the Company for financing activities in 2021 reached IDR157,808 million, an increase compared to net cash used for financing activities in 2020 amounted to IDR12,396 million. The increase in net cash from financing activities was due to an increase in loans from banks to IDR157,808 million in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Kemampuan PT Sarinah dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari sejumlah indikator, antara lain kondisi keuangan jangka pendek, kondisi keuangan jangka panjang. Indikator-indikator tersebut hingga tahun 2021 masih sangat memadai dan menunjukkan kemampuan PT Sarinah dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The ability of PT Sarinah to fulfill its obligations can be seen from a number of indicators, including short and long-term financial conditions. These indicators until 2021 were still very adequate and have demonstrated the ability of PT Sarinah to fulfill all its obligations both short and long term.

Rasio Likuiditas ◀ Liquidity Ratio

Kemampuan PT Sarinah dalam membayar utang jangka pendek pada tahun 2021 tergambar dari penilaian indikator likuiditas. Capaian rasio likuiditas 2021 baik diukur dengan menggunakan rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*), menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang di 2021 masih relatif baik, sebagaimana tabel berikut ini:

The ability of PT Sarinah to pay short-term debt in 2021 is reflected in the assessment of liquidity indicators. The achievement of liquidity ratio, both measured using the cash and current ratio, shows that the Company's ability to pay debts in 2021 was still relatively good, as shown in the following table.

Rasio Likuiditas	2019	2020	2021	Liquidity Ratio
	dalam % in %			
Rasio Lancar	0,11	0,63	0,78	Current Ratio
Rasio Kas	0,40	0,19	0,17	Cash Ratio
Rasio Cepat	0,60	0,33	0,27	Quick Ratio

- Rasio lancar yang dicapai pada tahun 2021 sebesar 0,78. Rasio ini naik dibandingkan rasio lancar yang dicapai pada tahun sebelumnya sebesar 0,63. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan penurunan kewajiban jangka pendek. Capaian rasio lancar ini menunjukkan surplus aset lancar terhadap kewajiban Perusahaan dalam jangka pendek sehingga Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar semua utang dalam jangka pendek.
- Realisasi rasio kas yang dicapai Perusahaan pada tahun 2021 sebesar 0,17. Rasio ini turun dibandingkan rasio kas yang dicapai pada tahun sebelumnya sebesar 0,19. Kondisi ini disebabkan kenaikan kas dan setara kas di tahun 2021 tidak sebesar kenaikan liabilitas jangka pendek yang mengalami peningkatan sebesar 185,6%. Capaian rasio kas ini menunjukkan ketersediaan dana kas dan setara kas untuk membayar utang jangka pendek.
- The current ratio achieved in 2021 was 0.78. This ratio increased compared to the current ratio which had been achieved in the previous year as 0.63. This condition was caused by an increase in current assets and a decrease in short-term liabilities. The achievement of this current ratio shows a surplus of current assets against the Company's liabilities in the short term so that the Company have had the ability to pay all debts in the short term.
- The realization of the cash ratio achieved by the Company in 2021 was 0.17. This ratio is lower than the cash ratio achieved in the previous year of 0.19. This condition was due to the increase in cash and cash equivalents in 2021 which was not as large as the increase in current liabilities by 185.6%. The achievement of this cash ratio shows the availability of cash and cash equivalents to pay short-term debt.

► Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya dengan ekuitasnya tercermin dari rasio utang terhadap ekuitas, sedangkan kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utangnya dengan asetnya tercermin dari rasio utang terhadap aset.

The Company's ability to pay off all of its debts with its equity is reflected in the debt-to-equity ratio while the Company's ability to pay off all its debts with its assets is reflected in the debt-to-asset ratio.

Rasio Solvabilitas	2019	2020	2021	Solvency Ratio
	dalam % in %			
Rasio utang terhadap aset	0,37	0,44	0,85	Debt to asset ratio
Rasio utang terhadap ekuitas	0,59	0,80	5,75	Debt to equity ratio

- Rasio utang terhadap aset yang dicapai pada tahun 2021 sebesar 0,85%. Rasio ini naik dibandingkan rasio utang terhadap aset yang dicapai pada tahun sebelumnya sebesar 0,44%. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan aset yang diimbangi dengan kenaikan liabilitas Perusahaan. Capaian rasio aset terhadap utang ini menunjukkan bahwa aset Perusahaan masih memiliki kemampuan untuk membayar semua utangnya.
- Realisasi rasio utang terhadap ekuitas yang dicapai Perusahaan pada tahun 2021 sebesar 5,75%. Rasio ini naik dibandingkan rasio utang terhadap ekuitas yang dicapai pada tahun sebelumnya sebesar 0,80%. Kondisi ini disebabkan peningkatan utang untuk transformasi Gedung Sarinah dan penurunan ekuitas di tahun 2021 dikarenakan operasional *store* gedung sarinah tidak berjalan selama proses transformasi.
- The debt to asset ratio achieved in 2021 is 0.85. This ratio increased compared to that achieved in the previous year which was 0.44%. This condition was caused by an increase in assets which was offset by an increase in the Company's liabilities. The achievement of this asset to debt ratio shows that the Company's assets still have the ability to pay all of its debts.
- The realized debt to equity ratio that the Company achieved in 2021 is 5.75%. This ratio increased compared to the ratio achieved in the previous year of 0.80%. This condition was due to an increase in debt for the transformation of Sarinah building and a decrease in equity in 2021 because the Sarinah Building store operations did not run during the transformation process.

Kolektibilitas Piutang ◀

Accounts Receivable

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Dengan memperhatikan karakteristik bisnis Perseroan, maka dalam transaksi, perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran di muka dengan kontrak jangka panjang.

The collectibility of receivables is influenced by the Company's ability to collect its receivables. By taking into account the business characteristics of the Company, in transactions, the Company applies a prepayment policy with long-term contracts.

Uraian mengenai kolektibilitas piutang usaha dijabarkan sebagai berikut:

The description of the collectibility of trade receivables is described as follows:

Kolektibilitas Piutang	2019	2020	2021	Accounts Receivable
	dalam % in %			
Perputaran Piutang	26,03	84,95	79,05	Accounts Receivable Turnover
Kolektibilitas Piutang	19,70	0,00	9,18	Accounts Receivable

- Tingkat perputaran piutang tahun 2021 sebanyak 79,05 kali mengalami penurunan dari posisi tahun 2020 sebanyak 84,95 kali. Perubahan tingkat perputaran piutang tersebut disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar 58,7%. Rata-rata tingkat perputaran piutang selama tiga tahun terakhir sebesar 63,34 kali.
- Tingkat kolektibilitas piutang usaha (*collection period*) pada tahun 2021 selama 9,18 hari, lebih lambat dibanding capaian tahun 2020. Hal ini menunjukkan terdapat penurunan waktu penagihan piutang usaha. Kondisi ini terpenuhi karena Perusahaan senantiasa menjaga komitmen dan menjalin hubungan bisnis yang kondusif dengan seluruh pihak.
- The accounts receivable turnover rate in 2021 was 79.05 times, a decrease from the position in 2020 of 84.95 times. The change in accounts receivable turnover was caused by an increase in trade receivables by 58.7%. The average receivable turnover rate for the last three years was 63.34 times.
- The collectibility rate of trade receivables (*collection period*) in 2021 was 9.18 days, slower than the achievement in 2020. This shows that there was a decrease in the time for collecting accounts receivable. This condition was fulfilled because the Company had always maintained its commitment and established conducive business relationships with all parties.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi aset dan berlanjut sebagai kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal dalam satu periode yang sama. PT Sarinah menyusun rencana permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini.

To maintain or adjust its capital structure, the Company's objective in managing capital is to protect assets and continue as a going concern to provide returns to shareholders.

The Company monitors capital based on debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing the amount of debt by the amount of capital in the same period. PT Sarinah prepares a capital plan based on a review and assessment of the required capital adequacy requirements and combines it with a review of the latest economic developments.

► Struktur Modal Capital Structure

Total modal dihitung sebagai jumlah dana pemegang saham, seperti terlihat pada posisi laporan keuangan.

Total capital is calculated as the amount of shareholder funds which is shown in the position of the financial statements.

Struktur Modal	2019	2020	2021	Capital Structure
	dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah			
Modal saham	46.850	46.850	46.850	Capital Stock
Tambahan Modal disetor	181	181	181	Additional Paid-in Capital
Cadangan Umum	194.415	177.855	106.394	General Reserve
Saldo Rugi	(8.329)	(71.461)	(77.308)	Balance Loss
Jumlah Ekuitas Pemilik	233.117	153.425	76.117	Total Owner's Equity
Kepentingan Non Pengendali	50	56	65	Non-Controlling Interests
Jumlah	233.168	153.481	76.182	Total

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

PT Sarinah memiliki ikatan yang material untuk mendapatkan kredit modal kerja dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

PT Sarinah has material bonds to obtain working capital loans with related parties, as follows:

Sumber Dana Source of Funds	Fasilitas Pinjaman Loan Facilities	Jaminan Guarantee	Kualifikasi Qualification
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Plafon pinjaman sebesar Rp20 miliar, jangka waktu satu tahun Loan ceiling of IDR20 billion, with a term of one year Fasilitas kredit investasi 1 sebesar Rp98,8 miliar dan Rp3 miliar, jangka waktu lima tahun Investment credit facility amounting to IDR98.8 billion and IDR3 billion, with a term of five years Tingkat suku bunga 7,75% Interest rate of 7.75% 	<ul style="list-style-type: none"> Tanah Land Gedung Parkir Parking lot 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga <i>current ratio</i> minimal 110% Maintained a minimum current ratio of 110% <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak melebihi 230% Debt to Equity Ratio did not exceed 230%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp65 miliar, jangka waktu delapan tahun Investment credit facility amounting to IDR65 billion, with a term of eight years Tingkat suku bunga 9% Interest rate of 9% 	<ul style="list-style-type: none"> Tanah Land 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) maksimal tiga kali. Maintained the Debt Equity Ratio (DER) a maximum of three times <i>Current ratio</i> minimal satu kali. Current ratio at least once <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 100% Debt Service Coverage Ratio at least 100%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas kredit modal kerja Working capital credit facility Plafon pinjaman sebesar Rp50 miliar, jangka waktu lima tahun Loan ceiling of IDR50 billion, with a term of five years Tingkat suku bunga 9,5% Interest rate of 9.5% 	<ul style="list-style-type: none"> Tanah Land 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) maksimal tiga kali. Maintained the Debt Equity Ratio (DER) a maximum of three times <i>Current ratio</i> minimal satu kali. Current ratio at least once <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 100% Debt Service Coverage Ratio at least 100%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)	<ul style="list-style-type: none"> Limit kredit sebesar Rp50 miliar, jangka waktu satu tahun Credit limit of IDR50 billion, with a term of one year 	<ul style="list-style-type: none"> Tanah Land 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) maksimal 2,5 kali. Maintained the Debt Equity Ratio (DER) a maximum of 2.5 times <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1,1 kali Debt Service Coverage Ratio at least 1.1 times

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2021, PT Sarinah telah merealisasikan investasi sebesar Rp78.608 juta menurun dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp96.798 juta. Jumlah investasi ini terbagi dalam investasi tanah dan bangunan yang diuraikan dalam tabel berikut:

In 2021, PT Sarinah realized an investment of IDR78,608 million, a decrease compared to the previous year which had been recorded at IDR96,798 million. This investment amount is divided into land and building investment which are described in the following table.

Keterangan Description	2020	2021	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Reklasifikasi & Penyesuaian Reclassification & Adjustment
	dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah				
Tanah Land	63.810	-	-	-	63.810
Bangunan Building	14.798	-	-	(18.190)	32.988
Kendaraan Vehicle	3.321	-	-	-	3.321
Mesin kantor Office machine	25.167	672	-	-	24.494
Perlengkapan & perabotan kantor Office equipment & furniture	4.970	32	-	-	4.938
Diesel & Instalasi Diesel & Installation	8.436	125	-	-	8.311
Elevator & eskalator Elevators & escalators	3.624	-	-	-	3.624
Renovasi bangunan Building renovation	30.641	1.285	-	-	29.356
Aset dalam penyelesaian Assets in progress	141.174	139.836	-	-	1.338
Jumlah Total	295.940	141.950	-	(18.190)	172.180

Sumber dan penggunaan dana dalam rangka pembiayaan investasi sebagian besar diperoleh dari dana sendiri, fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK) lembaga perbankan.

Most of the sources and uses of funds for investment financing are obtained from own funds, investment credit facilities (KI) and working capital loans (KMK) of banking institutions.

► Penggunaan Mata Uang dan Perlindungan Risiko Currency Usage and Risk Protection

Kegiatan investasi barang modal dalam kegiatan usaha secara inheren memiliki prosedur operasional yang kompleks, dengan regulasi yang ketat, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor krusial seperti perubahan kurs mata uang asing, kenaikan suku bunga dan perubahan teknologi informasi yang semakin cepat. Hal ini membuat Perusahaan terekspos dengan berbagai ketidakpastian atau risiko. Untuk itu Perusahaan pada tahun 2021 mengambil berbagai kebijakan dalam upaya meminimalisir risiko pelaksanaan investasi barang modal antara lain:

Capital goods investment in business activities inherently have complex operational procedures with strict regulations and are influenced by various crucial factors such as changes in foreign exchange rates, rising interest rates and increasingly rapid changes in information technology. These expose the Company to various uncertainties or risks. For this reason, the Company in 2021 has taken various policies in an effort to minimize the risk of implementing capital goods investments, including:

- a. Perusahaan senantiasa menggunakan mata uang Rupiah dengan berusaha menghindari penggunaan mata uang asing atas setiap transaksi investasi barang modal sesuai Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - b. Setiap transaksi bisnis dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.
 - c. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun berjalan.
 - d. Laporan Keuangan konsolidasian disusun dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.
 - e. Langkah-langkah strategis yang telah diambil perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, antara lain:
 - Melakukan pengendalian yang ketat atas pelaksanaan perjanjian kerjasama investasi barang modal agar dapat direalisasikan tepat waktu, tepat jumlah, tepat nilai dan tepat mutu sesuai dengan yang diperjanjikan.
 - Meningkatkan kerja sama pengadaan dengan perusahaan nasional maupun perusahaan internasional dengan mengutamakan sinergi Badan Usaha Milik Negara.
 - Melakukan pengukuran efektivitas secara periodik pelaksanaan investasi barang modal untuk menghasilkan sejumlah kerangka perbaikan. Kerangka perbaikan tersebut digunakan untuk meningkatkan implementasi sistem investasi barang modal yang dilaksanakan Perseroan.
 - Penerimaan pembiayaan dari dana eksternal (bank dan non bank) hanya dalam mata uang Rupiah.
 - Untuk menyeimbangkan arus kas, Perseroan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.
- a. The Company always uses the Rupiah currency by trying to avoid the use of foreign currency for every capital goods investment transaction in accordance with Bank Indonesia Regulation related to the mandatory use of Rupiah in every transaction within the territory of the Republic of Indonesia.
 - b. Every business transaction denominated in a foreign currency is translated into Rupiah using the exchange rate prevailing on the transaction date. At statement of financial position date (balance sheet), monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date.
 - c. Foreign exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies into Rupiah are charged to the statement of income for the year. Gains or losses arising from the translation of assets and liabilities in foreign currencies are recorded and recognized in the Statement of Comprehensive Income (Profit-Loss) for the current year.
 - d. The consolidated financial statements are prepared and stated in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.
 - e. Strategic steps that have been taken by the Company to protect the risk from foreign currency position, among others:
 - Carry out strict control over the implementation of the capital goods investment cooperation agreement so that it can be realized on time, in the right quantity, at the right value and in the right quality as agreed.
 - Increase procurement cooperation with national and international companies by prioritizing the synergy of State-Owned Enterprises.
 - Periodically measure the effectiveness of capital goods investments to produce a number of improvement frameworks. The improvement framework is used to improve the capital goods investment system implemented by the Company.
 - Receipt of financing from external funds (banks and non-banks) only in Rupiah.
 - To balance cash flows, the Company conducts financing activities in the same currency.

INFORMASI PERBANDINGAN TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI

COMPARATIVE INFORMATION ON TARGET, REALIZATION AND PROJECTION

Pada tahun 2021 kinerja keuangan Perusahaan telah sesuai yang ditargetkan. Seperti yang diuraikan dalam tabel berikut:

In 2021, the Company's financial performance met the target as described in the following table:

Uraian Descriptions	Realisasi 2021 2021 Realization	RKAP 2021	Pencapaian RKAP 2021 2021 RKAP Achievement	RKAP 2022
	dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah			
LABA RUGI Profit-Loss				
Penjualan Sales	956.003	968.403	98,7%	1.292.965
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	904.765	925.274	97,8%	1.196.175
Laba Kotor Gross Profit	53.814	47.189	114,0%	146.069
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) before Tax	(90.330)	(117.836)	76,7%	-81.428
POSISI KEUANGAN Financial Position				
Aset Lancar Current Assets	185.834	54.998	337,9%	59.523
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	328.397	340.664	96,4%	430.881
Jumlah Aset Total Assets	514.231	395.662	129,9%	490.404
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term liabilities	237.899	197.324	82,9%	186.490
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	200.150	162.694	123,0%	49.697
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	438.049	360.018	121,7%	236.187
Jumlah Ekuitas Total Equity	76.182	35.645	213,7%	254.217

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT

Setelah laporan keuangan teraudit diterbitkan, Perusahaan tidak memiliki informasi fakta material yang berpengaruh signifikan bagi kinerja usaha sepanjang 2021.

After the audited financial statements had been published, the Company did not have material factual information that had a significant effect on business performance throughout 2021.



PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS PROSPECT

Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, dari 3,2-4,0% pada tahun 2021. Optimisme ini didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi.

Prospek ekonomi yang baik juga didukung oleh pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan. Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi Indonesia yang lebih baik pada tahun 2022. Penguatan sinergi dan inovasi ditujukan untuk menciptakan imunitas masal dari pandemi Covid-19 dan pembukaan kembali sektor ekonomi prioritas, mendorong pemulihan ekonomi dalam jangka pendek melalui kebijakan peningkatan permintaan, serta memperkuat pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka menengah melalui kebijakan reformasi struktural.

Sektor industri berperan sebagai pemicu kegiatan ekonomi lain yang berdampak ekspansif atau meluas ke berbagai sektor jasa keteknikan, penyediaan bahan baku, transportasi, distribusi atau perdagangan, pariwisata dan sebagainya. Pembangunan sektor industri menjadi sangat penting karena kontribusinya terhadap pencapaian sasaran pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam pembentukan PDB sangat besar dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (*prime mover*) karena kemampuannya dalam peningkatan nilai tambah yang tinggi.

Pada 2022, Pusat perdagangan modern dan tradisional Sarinah resmi dibuka kembali. Dengan kondisi eksisting Sarinah saat ini, Sarinah optimis dapat meraih peluang yang lebih baik melalui sinergi dengan BUMN lain. Di bawah koordinasi BUMN Pariwisata, sumber daya perusahaan yang ada bisa disinergikan untuk optimalisasi dan ekstensifikasi bagi pengembangan produk dan jasa ke depan.

Bank Indonesia (BI) has predicted that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, from 3.2-4.0% in 2021. This optimism is driven by the continued improvement in the global economy which has an impact on export performance which remains strong as well as increasing domestic demand from rising consumption and investment.

The good economic outlook is also supported by the opening of the economic sector and policy stimulus. Synergy of policies and economic performance in 2021 is the capital to be more optimistic about Indonesia's economic recovery in 2022. Strengthening synergies and innovation is aimed at creating mass immunity from the Covid-19 pandemic and reopening priority economic sectors, encouraging economic recovery in the short term through demand-enhancing policies, as well as strengthening higher growth in the medium term through structural reform policies.

The industrial sector plays a role as a trigger for other economic activities that have an expansive impact or extend to various sectors of engineering services, supply of raw materials, transportation, distribution or trade, tourism and so on. The development of the industrial sector is very important because its contribution to the achievement of national economic development targets, especially in the formation of GDP is very large and plays a role in encouraging economic growth (*prime mover*) because of its ability to increase high added value.

In 2022, Sarinah's modern and traditional trade center officially reopened. With Sarinah's current condition, Sarinah is optimistic that it can seize better opportunities through synergies with other SOEs. Under the coordination of the BUMN Pariwisata (Tourism), existing resources of the Company can be synergized as an effort to optimize and extensify for future product and service development.

ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI BISNIS

MARKETING ASPECT AND BUSINESS STRATEGY

Dalam menjalankan usahanya, PT Sarinah mengidentifikasi kegiatan usaha yang dimiliki menjadi empat segmen yakni ritel, properti, perdagangan, dan valuta asing. Ke empat segmen usaha tersebut memiliki karakteristik usaha dan pelanggan yang berbeda. Oleh karenanya PT Sarinah menyusun dan telah mengimplementasikan strategi pemasaran yang tepat guna mengoptimalkan profitabilitas dari kegiatan usaha ritel, properti, perdagangan, dan valuta asing.

In running its business, PT Sarinah identifies its business activities into four segments, namely retail, property, trading and foreign exchange. The four business segments have different business characteristics and customers. Therefore, PT Sarinah has developed and implemented appropriate marketing strategies to optimize the profitability of retail, property, trading and foreign exchange business activities.

STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGY

Sejalan dengan komitmen bersama dalam meningkatkan pendapatan usaha, maka strategi utama PT Sarinah adalah:

- a. Meningkatkan pemasaran melalui Digital Bisnis Sarinah.
- b. Peningkatan ekspor dan distribusi diantaranya pengembangan pasar ekspor seperti furnitur & rotan melalui kerjasama dengan mitra-mitra UKM binaan BUMN & Kemendag dan peningkatan *volume* penjualan distribusi seperti beras premium dan beras khusus
- c. Peningkatan kemampuan penguasaan sumber barang dagangan akan terus dilakukan untuk mendapatkan *margin* yang lebih besar.
- d. Mengoptimalkan impor minuman beralkohol dan non minuman beralkohol seperti *saccharine*, beras ketan & beras khusus, dalam peningkatan pendapatan dari impor.
- e. Peningkatan pendapatan sewa ruangan di seluruh aset gedung Sarinah dengan melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* = 100%
- f. Mengoptimalkan aset sewa dan lahan *idle* melalui pembangunan dan revitalisasi aset
- g. Mengoptimalkan aset Sarinah yang terletak di Malang, Semarang dan Surabaya
- h. Peningkatan penjualan valuta asing (PT Sari Valas).

In line with the joint commitment to increase operating revenues, the main strategies of PT Sarinah are:

- a. Increasing marketing through Sarinah's Digital Business.
- b. Increasing exports and distribution, including the development of export markets such as furniture and rattan through collaboration with SME partners assisted by BUMN and the Ministry of Trade and increasing distribution sales volume such as premium and special rice.
- c. Improving ability to master merchandise sources to get bigger margins.
- d. Optimizing imports of alcoholic and non-alcoholic beverages such as *saccharine* and glutinous and special rice to increase revenue from imports.
- e. Increasing room rental income in all Sarinah building assets by making efforts to achieve *occupancy* = 100%.
- f. Optimizing leased assets and idle land through asset development and revitalization.
- g. Optimizing Sarinah's assets located in Malang, Semarang and Surabaya.
- h. Increasing foreign exchange sales (PT Sari Valas).

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No, 05/PMK. 02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan negara Bukan Pajak, PT Sarinah melakukan kewajiban pembayaran dividen setiap tahun berdasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kepentingan Pemegang saham serta rencana pengembangan usaha PT Sarinah. Jumlah dividen yang ditetapkan adalah sebesar persentase tertentu dari laba bersih (setelah pajak) dan dibayarkan kepada Pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah dividen ditetapkan oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan, pemegang saham setuju untuk membagikan laba setelah pajak tahun buku 2020 dan 2019 untuk dipergunakan sebagai cadangan Perseroan. Pada 2021, Sarinah tidak membagikan dividen.

With reference to the Minister of Finance Regulation Number 05/PMK. 02/2013 concerning Procedures for Depositing Non-Tax State Revenue, PT Sarinah is obliged to pay dividends every year based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) taking into account the interests of shareholders and the business development plan of PT Sarinah. The amount of dividend determined is a certain percentage of net profit (after tax) and is paid to shareholders no later than 1 (one) month after the dividend is determined by the GMS.

Based on the decision, the shareholders agreed to distribute the profit after tax for the fiscal years 2020 and 2019 to be used as the Company's reserves. In 2021, Sarinah did not distribute dividends.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM IMPLEMENTED BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

PT Sarinah merupakan BUMN yang kepemilikannya dipegang oleh Pemerintah Indonesia dan PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero).

PT Sarinah is a BUMN whose ownership is held by the Government of Indonesia and PT Aviawi Wisata Indonesia (Persero).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transaksi dengan pihak afiliasi atau berelasi, yang dilakukan pada PT Sarinah tidak mengandung benturan kepentingan karena memiliki sifat sebagai berikut;

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu, secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

Transactions with affiliated or related parties which has been carried out at PT Sarinah do not contain conflicts of interest because they have the following characteristics;

1. The Government of the Republic of Indonesia, represented by the State-Minister for SOEs, is the majority shareholder of the holding company. Therefore, the Company indirectly has an affiliated relationship through the capital investment of the Government of the Republic of Indonesia.
2. The Company has funds and loan funds from state-owned banks or banks owned by SOEs with normal terms and interest rates as applicable to third parties.
3. The Group entered into agreements in the context of the Company's business with other SOEs and subsidiaries as well as authorized government institutions.

Transaksi Usaha dengan Pihak Berelasi yang Material ◀ Business Transactions with Material Related Parties

PT Sarinah beserta entitas anak dalam melaksanakan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi senantiasa dilakukan dalam batas kewajaran dan berdasarkan analisa risiko yang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan memiliki asas sebagai berikut:

- a. Legalitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi memiliki kekuatan hukum dan dinyatakan sah secara hukum guna menghindari terjadinya pengingkaran pelaksanaan transaksi diantara kedua belah pihak.
- b. Akuntabilitas, yaitu dalam proses dan capaian hasil dari kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.
- c. Kepatuhan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi harus dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan mekanisme kerjasama yang telah ditetapkan bersama.
- d. Keterbukaan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jelas

PT Sarinah and its subsidiaries in carrying out business transactions with related companies are always carried out within reasonable limits and based on a thorough risk analysis so that in its implementation there is no conflict of interest and has the following principles:

- a. Legality, namely business transaction activities with related companies have legal force and are declared legally valid in order to avoid denial of the implementation of transactions between the two parties.
- b. Accountability, namely in the process and achievement of results from business transaction activities with related companies can be accounted for in accordance with the provisions of laws and regulations and applicable procedures.
- c. Compliance, namely business transaction activities with related companies must be carried out consistently and based on the cooperation mechanism that has been jointly determined.
- d. Transparency, namely business transactions with related companies are carried out in a clear and open

dan terbuka meskipun memiliki batasan-batasan tertentu, sehingga terhindar dari rasa saling curiga dalam pengelolaan informasi dan pengelolaan keuangan.

- e. Obyektivitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jujur, benar, lengkap dan tidak diskriminatif berdasarkan fakta atau bukti yang akurat.

manner even though they have certain limitations, so as to avoid mutual suspicion in information and financial management.

- e. Objectivity, namely business transaction activities with related companies are carried out in an honest, correct, complete and non-discriminatory manner based on facts or accurate evidence.

► Alasan Dilakukannya Transaksi Usaha Reasons for Conducting Business Transactions

PT Sarinah beserta entitas anak dalam melaksanakan transaksi usaha dengan pihak berelasi berdasarkan pada prinsip dan alasan, antara lain:

- a. Kegiatan transaksi usaha dibutuhkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pihak berelasi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.
- b. Mendorong terciptanya sinergi dengan pihak berelasi sebagai upaya bersama untuk membangun ekonomi nasional.
- c. Memberikan manfaat atau kegunaan yang seimbang bagi perusahaan dan pihak berelasi. sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
- d. Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank, dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

Untuk mengetahui nilai transaksi material dengan pihak berelasi, laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah telah menyajikannya secara rinci.

Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2021 dan 2020.

Berdasarkan *review* yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2021 dan 2020, Manajemen menganalisa bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

PT Sarinah and its subsidiaries in carrying out business transactions with related parties based on the principles and reasons, among others:

- a. Business transaction activities are needed and provide benefits for the Company and related parties in order to increase the capacity and capability of the Company, so as to obtain good results.
- b. Encouraging the creation of synergies with related parties as a joint effort to build the national economy.
- c. Providing balanced benefits for the Company and related parties, so that the goals and objectives that have been set can be achieved optimally.
- d. The interest rates obtained from the placement of cash in banks and time deposits with related banks are comparable to the interest rates obtained from third party banks.

To determine the value of material transactions with related parties, the consolidated financial statements of PT Sarinah have presented them in detail.

Management has analyzed that all transactions with Related Parties are needed to support the smooth operation of the Company's operations which could boost financial performance in the 2021 and 2020 financial years.

Based on the reviews that had been carried out in the 2021 and 2020 financial years, Management analyzed that all transactions with Related Parties in the 2 (two) years have complied with the relevant rules and regulations.

PERUBAHAN REGULASI YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

REGULATORY CHANGES THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang berdampak signifikan bagi kegiatan bisnis Perseroan.

During 2021, there were no changes in policies and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

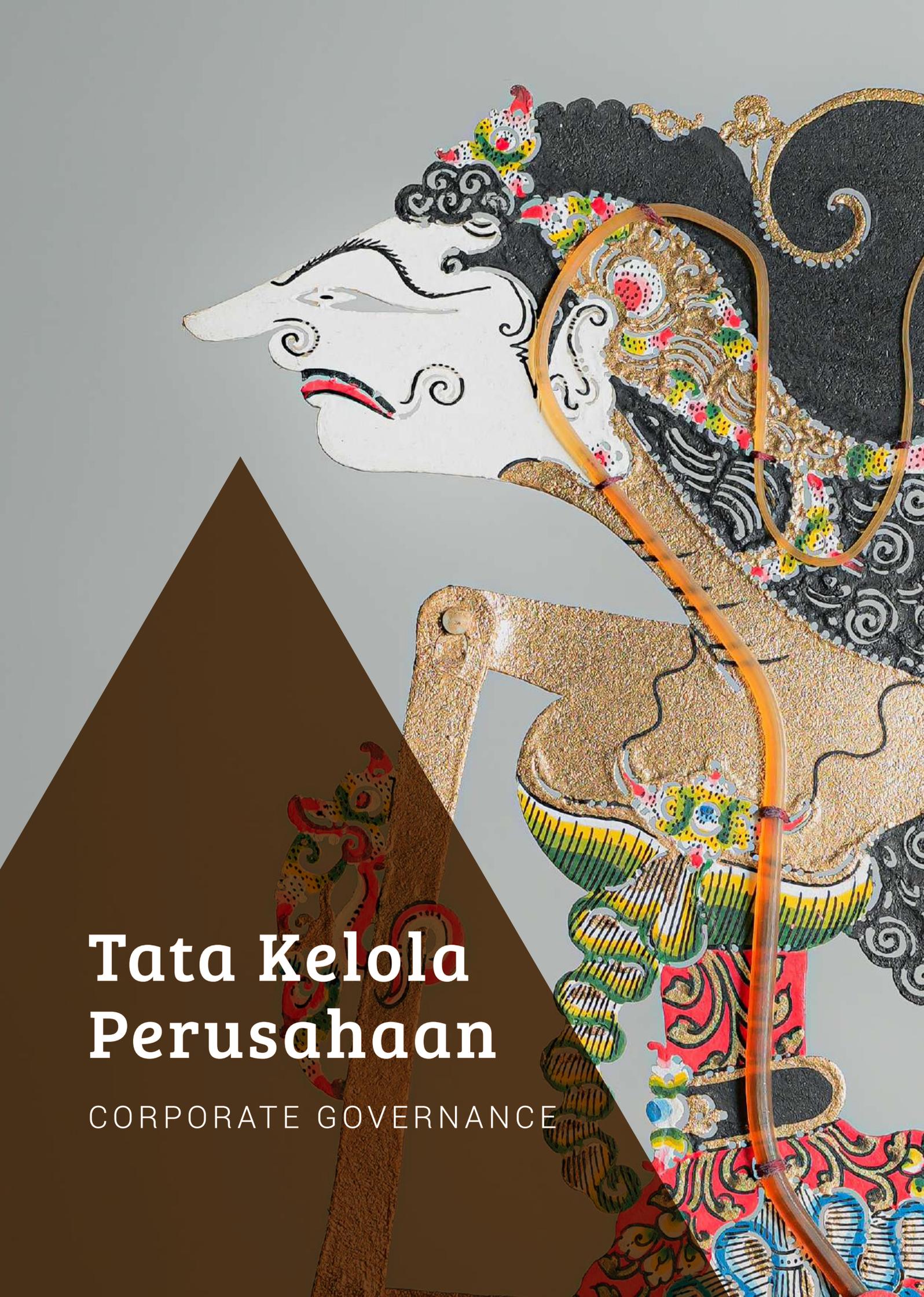
The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued new standards, revisions and interpretations that have been effective on or after January 1st, 2021.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Perusahaan dan menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan selama tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

New standards, revisions and interpretations that are relevant to the Company and result in changes to the Company's accounting policies, but have no material impact on the amounts reported during the current or prior years are as follows:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *Inter Bank Offered Rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid 19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis
Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu Perusahaan dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 concerning Reform of Interest Rate Reference – Phase 2
The amendments allow entities to reflect the effects of transitions from benchmark interest rates, such as Inter Bank Offered Rates (IBORs) to alternative benchmark bank rates without causing accounting impacts that do not provide useful information for users of financial statements.
- Amendment to PSAK 73 – Lease concessions related to Covid-19 after June 30th, 2021
The amendment extends the practical policy of lease concessions related to Covid-19 whereby any form of reduced rental payments only affects rental payments on or before June 30th, 2022.
- Amendments to PSAK 22 on Business Definitions
This amendment clarifies the definition of business with the aim of assisting the Company in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition.



Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE



Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan konsep pengelolaan perusahaan yang menjadi panduan bagi setiap entitas usaha termasuk PT Sarinah dalam menyelenggarakan kegiatan usaha sesuai aturan yang berlaku serta kepentingan *stakeholder* di dalamnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa berkomitmen menjalankan tata kelola usaha yang baik dengan menganut prinsip-prinsip GCG yang ada dalam rangka mengendalikan kegiatan usaha secara tepat serta menghasilkan nilai tambah. Dalam bab ini, Perusahaan akan memaparkan praktik-praktik GCG yang dijalankan sepanjang tahun buku baik dalam hal pemenuhan aturan (*compliance*) serta upaya peningkatan praktik pelaksanaannya (*improvement*) dalam rangka menciptakan GCG sebagai fundamental budaya Perusahaan.

Good corporate governance (GCG) is a corporate management concept that serves as a guide for every business entity, including PT Sarinah, in conducting business activities in accordance with applicable regulations and the interests of stakeholders.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to implementing good business governance by adhering to the existing GCG principles in order to control business activities locally and generate added value. In this chapter, the Company will describe the GCG practices carried out throughout the financial year both in terms of compliance and efforts to improve its implementation practices in order to create GCG as a fundamental corporate culture.

► Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles

Konsep GCG memiliki 5 (lima) prinsip yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam melakukan internalisasi kebijakan tata kelola dalam bentuk infrastruktur organisasi, sistem dan kebijakan. Adapun ke lima prinsip tersebut meliputi:

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Tanggung Jawab
- Independensi
- Kewajaran

The GCG concept has 5 (five) principles that form the basis for the Company to internalize its governance policies in the form of organizational infrastructure, systems and policies. The five principles include:

- Transparency
- Accountability
- Responsibility
- Independence
- Fairness

► Kebijakan dan Praktik Tata Kelola Governance Policies and Practices

Sarinah mengimplementasikan prinsip GCG yang selaras dengan kegiatan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara berkesinambungan, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sarinah implements GCG principles that are in line with business activities and applicable laws and regulations on an ongoing basis with prior approval and signature from the Board of Commissioners and Directors.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi ◀

The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam rangka menciptakan Perusahaan yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para stakeholders, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Sepanjang 2021, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP, meliputi:
 - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
 - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
 - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

In order to create the Company that is professional, solid, competitive and able to meet the needs of stakeholders, the Board of Commissioners has taken the necessary steps related to further strengthening of GCG implementation, including:

- Decision making through previously defined mechanisms and procedures.
- Setting targets for achieving the Company's performance.
- Providing input during the formulation of the Company's Long-Term Plan.
- Approval to support the Company's Long-Term Plan presented by the Board of Directors.
- Implementation of joint meetings with the Board of Directors effectively.

Throughout 2021, the Board of Directors implemented several GCG steps appropriately, including:

- Carrying out duties and responsibilities in managing the Company's business.
- Implementing development programs by attending relevant training.
- Reviewing the effectiveness of the organizational structure so that it is appropriate for the Company.
- Reviewing the effectiveness of the Company's direction towards the Company's vision and mission as well as reviewing the current state of the vision and mission.
- Formulating management duties and responsibilities based on qualifications.
- Formulating the Company's Long-Term Plan, including:
 - Evaluation of the Company's Long-Term Plan in the previous year;
 - Analysis of the Company's Long-Term Plan implementation in the current year; and
 - Determination of targets, policies, strategies and work programs of the Company's Long-Term Plan.
- Organizing internal Board of Directors meetings regularly and effectively.
- Organizing joint meetings with the Board of Commissioners effectively

Perusahaan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perusahaan di masa depan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perusahaan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *Bad Corporate Governance* dan mendorong Perusahaan bersikap profesional.

Agar dapat membantu Perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, maka diperlukan komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, namun pada praktiknya juga harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Komitmen penerapan GCG Perusahaan tercermin dari tersedianya infrastruktur dan *soft structure* GCG yang terdiri dari:

- Adanya organ utama dan pendukung yang kualifikasinya mengacu pada regulasi yang berlaku dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007
- Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite
- Sistem Pengendalian Internal yang kuat dan sistematis
- Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, *insider trading* dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
- Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*);
- Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
- Pedoman GCG Perusahaan.

The Company realizes that the commitment to implementing GCG principles in accordance with applicable regulations can have a positive impact on the Company's business continuity in the future. In addition, the principles of GCG are also able to prevent the Company from all forms of harmful actions or *Bad Corporate Governance* and encourage the Company to act professionally.

In order to assist the Company in implementing the GCG principles in the work environment, a real commitment is needed that does not only make compliance with applicable regulations, but in practice it must also be based on an awareness of the importance of GCG implementation for the Company in realizing sustainable business growth.

The Company's commitment to implementing GCG is reflected in the availability of GCG infrastructure and soft structure which consists of:

- The existence of main and supporting organs whose qualifications refer to the applicable regulations in the Limited Company Act Number 40 Year 2007
- Guidelines and work procedures for the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees
- A strong and systematic Internal Control System
- Guidelines for transactions containing conflicts of interest, affiliated transactions, insider trading and transactions with other related parties;
- Implementing a violation reporting system (*Whistleblowing System*);
- Vision, Mission and Corporate Culture
- Company GCG Guidelines.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengadopsi standar yang berlaku umum yakni:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011.
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

The application of the Good Corporate Governance principles adopts generally accepted standards, namely:

1. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN).
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011.
4. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S-MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Determination in State-Owned Enterprises.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of the Implementation of Corporate Governance

Sebagai bagian dari proses penerapan GCG yang berkelanjutan, Perusahaan melaksanakan penilaian penerapan GCG dari tahun ke tahun. Penilaian tersebut dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik di lingkungan Perusahaan serta mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

As part of the continuous GCG implementation process, the Company carries out an assessment of GCG implementation from year to year. The assessment is carried out in order to obtain an overview of the conditions of GCG implementation of best practices in the Company's environment and identify areas that require further improvement.

Kriteria Penilaian Assessment Criteria

PT Sarinah telah dilakukan asesmen GCG berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

PT Sarinah has conducted a GCG Assessment based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S-MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Determination of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Kriteria penilaian GCG Perseroan mencakup enam aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi;
6. Aspek lainnya.

The Company's GCG assessment criteria include six aspects, namely:

1. Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable manner;
2. Shareholders and GMS;
3. Board of Commissioners;
4. Management;
5. Disclosure of information and transparency;
6. Other aspects.

► Pihak Pelaksana Penilaian Assessment Implementing Party

Penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik PT Sarinah dilakukan secara mandiri atau *self assessment*. *Self Assessment* terhadap penerapan GCG PT Sarinah dilakukan dalam rangka implementasi prinsip dasar tata kelola perusahaan, yaitu; transparansi, akuntabel, tanggung jawab, independen, dan wajar.

The assessment of the implementation of good corporate governance of PT Sarinah is carried out independently or self-assessment. Self-Assessment of PT Sarinah's GCG implementation is carried out in the context of implementing the basic principles of corporate governance, namely; transparency, accountability, responsibility, independence, and reasonableness.

► Hasil Penilaian GCG GCG Assessment Results

Berdasarkan hasil penilaian Tim *Self Assessment* GCG PT Sarinah dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG PT Sarinah tahun 2021 mencapai skor 91,77 dengan predikat "Sangat Baik".

Based on the assessment results of the GCG Self Assessment Team of PT Sarinah it can be concluded that the implementation of GCG of Sarinah in 2021 reached a score of 91.77 with the predicate "Very Good".

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2021 GCG Assessment Result in 2021

No.	Aspek Governance Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian Achievements		Penjelasan Explanations
			Skor Score	%	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7,00	6,70	95,65	Sangat Baik Excellent
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,65	96,16	Sangat Baik Excellent
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	33,77	96,48	Sangat Baik Excellent
IV	Direksi Board of Directors	35,00	32,84	93,82	Sangat Baik Excellent
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,31	81,22	Sangat Baik Excellent
VI	Faktor Lainnya Other Factors	5,00	2,50	50,00	Baik Good
	Jumlah Total	100,00	91,77		Sangat Baik Excellent

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola yang menjadi media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham untuk menyepakati hal-hal yang berkaitan dengan laporan hasil kinerja maupun kebijakan perusahaan di tahun mendatang. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Sesuai dengan *Code of Corporate Governance* (CoCG), RUPS terdiri atas:

1. RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), diselenggarakan selambat-lambatnya tiga puluh hari setelah periode akuntansi yang baru dimulai; Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, selambat-lambatnya dalam enam bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Komisaris dan/atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the main organs of governance that serves as a medium of communication between the Company's management and shareholders to agree on matters relating to the report on performance results and policies in the coming year. The GMS has powers that are not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, namely to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, approve changes to the Company's Articles of Association, approve financial reports, and determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors. However, the GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the Articles of Association and the Laws and Regulations.

In accordance with the Code of Corporate Governance (CoCG), the GMS consists of:

1. Annual GMS to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), held no later than thirty days after the new accounting period begins; Annual Report and Annual Calculations, no later than six months after the end of the financial year.
2. An Extraordinary GMS may be held at any time if required by the Shareholders or at the suggestion of the Commissioners and/or Directors.

Hak dan Kewenangan RUPS ◀

Rights and Authorities of GMS

1. Menetapkan target kinerja Perusahaan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris.
 2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif/kolegial maupun masing-masing/individu.
 3. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja tersebut di atas
1. Determine the Company's performance targets in the Management Contract signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 2. Assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both collectively/collegially and individually.
 3. If possible, assign compensation or bonuses to the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the above performance

► Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

GMS Organizing Mechanism

PROSES PERSIAPAN RUPS

1. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalendar sebelum acara RUPS dilaksanakan
2. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai :
 - a. Agenda RUPS;
 - b. Materi, usulan, dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS
 - c. Hari, tanggal, dan jam diadakannya RUPS.
 - d. Tempat pelaksanaan RUPS.
 - e. Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasi Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia.
3. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua Peserta RUPSLB sudah mengetahui, menyetujui dan menyatakan dapat hadir

PELAKSANAAN RUPS

1. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama dan/atau Komisaris Utama
2. RUPS diawali dengan pembacaan agenda RUPS.
3. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
4. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
2. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan Peraturan Perundangundangan yang berlaku.
3. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

PENDOKUMENTASIAN HASIL RUPS

1. Sekretaris Perusahaan atau Notaris membuat Risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
2. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
3. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris;

GMS PREPARATION PROCESS

1. The invitation for the Annual GMS is submitted to the Shareholders no later than 15 (fifteen) calendar days before the GMS is held.
2. The summons letter or media must include information regarding:
 - a. GMS agenda;
 - b. Materials, proposals and other explanations related to the agenda of the GMS
 - c. Day, date and time of the GMS.
 - d. The place where the GMS is held.
 - e. The place where the GMS is held is at the location where the Company operates or in other places in the territory of the Republic of Indonesia.
3. There is no need to make a written summons for the Extraordinary GMS if all EGMS Participants have known, agreed and stated that they could attend.

IMPLEMENTATION OF THE GMS

1. GMS is chaired by the President Director and/or President Commissioner.
2. The GMS begins with the reading of the GMS agenda.
3. The GMS discusses the issues that have been set in the GMS agenda.
4. Additional agenda of the GMS can be discussed if approved by the GMS.

DECISION MAKING

1. Decision making in the GMS is carried out through a transparent and fair procedure.
2. GMS decisions are taken based on deliberation to reach a consensus in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is taken based on the majority of the valid votes.

DOCUMENTATION OF GMS RESULTS

1. The Corporate Secretary or Notary shall prepare the Minutes of the GMS in each GMS.
2. Minutes of the GMS must be signed by the Chairman of the Meeting and the Shareholders.
3. The signing of the Minutes of the GMS is not required if the minutes are made with the Notary's Minutes.

4. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan;
5. Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

PEMEGANG SAHAM

- Pemegang saham Perseroan terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B, dimana Saham Seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan Saham Seri B dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan atau masyarakat.
- Pemegang saham Seri A Dwiwarna memiliki hak-hak istimewa dalam RUPS berdasarkan Anggaran Dasar dan hanya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2020, PT Sarinah mengadakan lima kali RUPST. RUPS 2020 dihadiri oleh pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

4. Minutes of the GMS must be documented and kept by the Corporate Secretary.
5. Shareholders are entitled to obtain the Minutes of the GMS.

6.

SHAREHOLDERS

- The Company's shareholders consist of Series A Dwiwarna Shares and Series B Shares, where Series A Dwiwarna Shares can only be owned by the State of the Republic of Indonesia and Series B Shares can be owned by the State of the Republic of Indonesia and or the public.
- Series A Dwiwarna shareholders have privileges in the GMS based on the Articles of the company and are only owned by the State of the Republic of Indonesia as Series A Dwiwarna Shareholders

RUPS 2020 ◀ GMS 2020

ANNUAL GMS

In 2020, PT Sarinah held five AGMS. The GMS 2020 was attended by shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Referring to Article 86 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Paragraph 1 of the GMS is declared a quorum to conduct the GMS because it has fulfilled at least of the number of shares with voting rights.

The description of the agenda, decisions, minutes and fulfillment of the GMS decisions are described in the table below.

Agenda	Keputusan Decision	Realisasi RUPS GMS Realization
RUPST 2020 AGMS 2020		
<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Buku Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019</p> <p>Approval of the Annual Report and Book of Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2019</p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun 2020.</p> <p>Approved the Annual Report for Fiscal Year 2019 including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of Consolidated Financial Statements for the Year 2020.</p>	Terealisasi Realized
<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih tahun 2019</p> <p>Determination of the Use of Net Profit in 2019</p>	<p>Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih tahun 2019.</p> <p>Approved the Determination of the Use of Net Profit in 2019.</p>	Terealisasi Realized
<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 dan Penetapan Tantiem Tahun Buku 2019</p> <p>Appointment of a Public Accounting Firm to Audit Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 and Determination of Tantiem for Fiscal Year 2019</p>	<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 dan menetapkan Tantiem untuk Tahun Buku 2019, Gaji, Honorarium dan Tunjangan serta Fasilitas Lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2020.</p> <p>Appointed Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo to Audit Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 and Determined Tantiem for Fiscal Year 2019, Salary, Honorarium and Allowances, and Other Facilities for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2020.</p>	Terealisasi Realized

► RUPS 2021

GMS 2021

Pada tahun 2021, PT Sarinah mengadakan satu kali RUPS Tahunan yang dihadiri dan/atau diwakili oleh pemegang saham dan Dewan Komisaris dan Direksi. Mengacu pada Pasal 86 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ayat 1 RUPS dinyatakan kuorum untuk melaksanakan RUPS karena telah memenuhi sekurang-kurangnya ½ dari jumlah saham yang memiliki hak suara sehingga Rapat adalah sah susunannya dan berhak untuk mengambil segala keputusan yang sah dan mengikat.

Adapun uraian mengenai agenda, keputusan, risalah serta pemenuhan atas keputusan RUPS diuraikan dalam tabel di bawah ini:

In 2021, PT Sarinah held one Annual GMS which was attended and/or represented by the Shareholders and the Board of Commissioners and Directors. Referring to Article 86 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Paragraph 1 of the GMS is declared a quorum to conduct the GMS because it has fulfilled at least of the number of shares that have voting rights so that the meeting is a valid composition and has the right to take all legal and binding decisions.

The description of the agenda, decisions, minutes and fulfillment of the GMS decisions are described in the table below.

Agenda	Keputusan Decision	Realisasi RUPS GMS Realization
RUPST 28 JUNI 2021 AGMS June 28th, 2021		
<p>Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun Buku 2020.</p> <p>Ratification of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020 and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020.</p>	<p>Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas indakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan dalam tahun Buku 2020.</p> <p>Ratify the Annual Report 2020, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Report for the Financial Year 2020 and provide full discharge and release of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions that have been carried out in the Financial Year 2020.</p>	Terealisasi Realized
<p>Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020.</p> <p>Ratification of the Annual Report of the Company's Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2020.</p>	<p>Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun 2020 dan Laporan Keuangan PKBL Perseroan Tahun Buku 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas indakan pengawasan dan pengurusan PKBL tahun Buku 2020.</p> <p>Ratify the PKBL Annual Report 2020 and the Company's PKBL Financial Statements for the Financial Year 2020 and provide full discharge and release of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions of the PKBL 2020.</p>	Terealisasi Realized
<p>Penetapan Insentif Kinerja Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2021.</p> <p>Determination of Performance Incentives for Fiscal Year 2020, Salary for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners along with Other Facilities and Benefits for 2021.</p>	<p>Menetapkan Insentif Kinerja Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2021.</p> <p>Establish Performance Incentives for Financial Year 2020, Salaries for the Board of Directors, and Honorarium for the Board of Commissioners along with Other Facilities and Allowances for 2021.</p>	Terealisasi Realized
<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021.</p> <p>Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2021 and the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the Fiscal Year 2021.</p>	<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendarawinata, Hanny Erwin & Sumargo untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021.</p> <p>Appoint the Public Accounting Firm (KAP) Hendarawinata, Hanny Erwin & Sumargo to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2021 and the Financial Statements for the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the Fiscal Year 2021.</p>	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perusahaan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners is one of the Company's organs that play a role in supervising management activities carried out by the Board of Directors and their staff. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities run in accordance with the Articles of Association and established standards.

► Susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Berdasarkan SK-210/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021, dan SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris PT Sarinah adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Trisni Puspitaningtyas
Komisaris	Riyanto Prabowo
Komisaris	Suhardi
Komisaris	Leonard Theosabrata
Komisaris Independen	Diana Irina Jusuf

Based on SK-210/MBU/06/2021 dated on June 28th, 2021 and SK-276/MBU/08/2021 dated on August 20th, 2021 in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, there was a change in the composition of the Board of Commissioners of PT Sarinah.

President Commissioner	Trisni Puspitaningtyas
Commissioner	Riyanto Prabowo
Commissioner	Suhardi
Commissioner	Leonard Theosabrata
Independent Commissioner	Diana Irina Jusuf

► Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah komisaris yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan. Komisaris Independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Komisaris independen dijabat oleh Ibu Diana Irina Jusuf.

Independent Commissioners are commissioners who come from outside the Company. Independent Commissioners are parties who are not affiliated with major shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners. The independent commissioner is held by Mrs. Diana Irina Jusuf.

Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris ◀

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/khusus sesuai Peraturan Pemerintah serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris akan selalu mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi;
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri mewakili Dewan Komisaris;
4. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif, kecuali dalam hal Perusahaan tidak mempunyai Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tidak ada Direksi;
5. Pengawasan dilakukan tidak hanya dengan sekedar menyetujui atau tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara pro-aktif, mencakup semua aspek bisnis Perusahaan;
6. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite untuk membantu tugas Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the Company's Organ in charge of carrying out general and/specific supervision in accordance with Government Regulations and providing advice to the Board of Directors. Supervision and providing advice by the Board of Commissioners is carried out with the following principles:

1. In carrying out supervision, the Board of Commissioners will always comply with the applicable laws and regulations;
2. Supervision is carried out by the Board of Commissioners on the management of the Company by the Board of Directors;
3. In carrying out supervision, the Board of Commissioners acts as an assembly and cannot act individually on behalf of the Board of Commissioners;
4. Supervision may not turn into the execution of executive tasks, except in the case that the Company does not have Board of Directors, with the obligation not later than 30 (thirty) days after there is no Board of Directors;
5. Supervision is carried out not only by approving or disapproving of actions that require the approval of the Commissioner, but supervision is carried out pro-actively, covering all aspects of the Company's business;
6. The Board of Commissioners may form a committee to assist the duties of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

1. Umum
 - a. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan Pemegang Saham;
 - b. Beritikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. General
 - a. Comply with the prevailing laws and regulations as well as the decisions of the Shareholders;
 - b. Good faith, prudence and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the Company's development plans, Long-Term Plans, Work Plans and Company Budgets, implementation of the provisions of the Articles of

- ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 - e. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi *Good Corporate Governance*;
 - f. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya;
 - g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham.
2. Pengawasan, pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan antara lain dengan cara:
 - a. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perusahaan;
 - b. Melakukan kunjungan kerja, baik dengan (atau tanpa) pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya;
 - c. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi;
 - d. Menugaskan Komite-Komite untuk membantu melakukan tugas-tugas pengawasan.
 3. Pengelolaan Manajemen Risiko
Dewan Pegawai mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko.
 4. Sistem Pengendalian Internal
Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi agar menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.
 5. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
 - a. Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada Menteri selaku Pemegang Saham, dan Instansi Pemerintah yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan secara obyektif.
- Association and decisions of Shareholders as well as applicable laws and regulations;
- d. Carry out Company management actions in certain circumstances for a certain period of time;
 - e. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance implemented by the Company, among others, holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance;
 - f. Prepare a work plan for the Board of Commissioners for the following year period;
 - g. Accountable for the implementation of their duties to the Shareholders.
2. Supervision by the Board of Commissioners is carried out, among others, in the following ways:
 - a. Asking written information from the Board of Directors regarding a problem in the Company;
 - b. Conduct working visits, either with (or without) prior notification to the Board of Directors;
 - c. Provide feedback on periodic reports from the Board of Directors;
 - d. Assign Committees to help perform supervision tasks.
 3. Risk Management
The Supervisory Board has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors on a regular basis regarding the effectiveness of risk management implementation.
 4. Internal Control System
The Board of Commissioners has the obligation to supervise and provide advice to the Board of Directors in order to establish an effective internal control system.
 5. Information Disclosure and Confidentiality
 - a. The Board of Commissioners supervises that the Board of Directors discloses important information in the Annual Report and Financial Statements of the Company to the Minister as the Shareholder and related Government Agencies in accordance with the prevailing laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.

- b. Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga informasi penting yang diperlukan oleh *Stakeholder*.
 - c. Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip *good corporate governance* dan masalah material yang dihadapi.
 - d. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan mengawasi agar informasi yang bersifat rahasia tidak diungkapkan sampai pengumuman mengenai hal tersebut diumumkan kepada masyarakat.
 - e. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Etika Berusaha dan Anti Korupsi
- Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan, bagi dirinya sendiri, keluarga atau rekan dimana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Perusahaan.
- b. The Board of Commissioners oversees that the Board of Directors takes the initiative to disclose, not only issues required by laws and regulations, but also important information required by Stakeholders.
 - c. The Board of Commissioners supervises that the Board of Directors actively discloses the implementation of good corporate governance principles and material problems encountered.
 - d. The Board of Commissioners is responsible for maintaining the confidentiality of Company information and overseeing that confidential information is not disclosed until an announcement regarding it is made public.
 - e. Confidential information obtained while serving as a Member of the Board of Commissioners must remain confidential in accordance with the applicable laws and regulations
6. Business Ethics and Anti-Corruption
- Members of the Board of Commissioners are not allowed to ask for or accept gifts and the like from any interested party, for himself, his family or colleagues where this may affect his objectivity in representing the interests of the Company.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Authorities of the Board of Commissioners

1. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi, surat berharga dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 2. Anggota Dewan Komisaris berhak menanyakan dan meminta penjelasan tentang segala hal kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
1. Members of the Board of Commissioners either jointly or individually at any time have the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and have the right to examine books, documents of evidence, inventory of goods, examine and match the condition of cash for verification purposes, securities and others as well as knowing all actions that have been carried out by the Board of Directors.
 2. Members of the Board of Commissioners have the right to inquire and ask for an explanation of all matters to the Board of Directors and the Board of Directors is required to provide an explanation.

► Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board Manual of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*). *Board Manual* merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG. Adapun ruang lingkup *Board Manual* Dewan Komisaris meliputi:

1. Masa jabatan Dewan Komisaris
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
5. Hak Dewan Komisaris
6. Laporan Tugas Pengawasan
7. Komite-Komite Dewan Komisaris

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is guided by the board manual. The Board Manual is a summary of the regulations that apply within the Company as well as the best practices contained in the five GCG principles. The scope of the Board Manual of the Board of Commissioners includes:

1. Term of office of the Board of Commissioners
2. Orientation Program and Capabilities Improvement
3. Responsibilities of the Board of Commissioners
4. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
5. Rights of the Board of Commissioners
6. Supervision Task Report
7. Committees of the Board of Commissioners

► Prosedur Pengangkatan Dewan Komisaris Procedure for Appointment of the Board of Commissioners

PROSEDUR Procedure

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS;
2. Pemilihan calon anggota Komisaris dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya demi kemajuan Perusahaan;
3. Masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
4. Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Komisaris tersebut untuk hadir dan membela diri dalam RUPS;

The procedure for the appointment of the Board of Commissioners is carried out with reference to the Corporate Governance Guidelines which requirements include:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed through the GMS;
2. The selection of candidates for members of the Board of Commissioners is carried out through a transparent selection and nomination process by considering expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication, as well as sufficient time for the advancement of the Company;
3. The term of office of members of the Board of Commissioners is set for 5 (five) years and thereafter may be reappointed for 1 (one) term of office;
4. The dismissal of a member of the Board of Commissioners before the end of the term of office must be carried out by the GMS by stating the reasons, by first providing the opportunity for the member of the Board of Commissioners to attend and defend himself at the GMS;

5. RUPS dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Komisaris dalam hal mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
 6. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara waktu, harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.
5. The GMS may temporarily suspend members of the Board of Commissioners in the event that they act contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, are found guilty by court decision or neglect their obligations;
 6. Within 30 (thirty) days after the temporary dismissal, a GMS must be held to confirm or cancel the dismissal. If GMS is not held, then the temporary suspension is null and void.

PEDOMAN

Guideline

Mekanisme pengangkatan Dewan Komisaris mengacu pada UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarinah.

The mechanism for the appointment of the Board of Commissioners refers to Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies to be then scheduled, discussed and decided in the General Meeting of Shareholders of PT Sarinah.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris ◀ Meeting Policy of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Internal Meeting of the Board of Commissioners

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 14 kali dengan kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners held meetings as many as 14 times with the following attendance.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas	14	14	100%
Riyanto Prabowo	14	14	100%
Suhardi	14	14	100%
Leonard Theosabrata	14	14	100%
Diana Irina Jusuf	14	14	100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI**Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors**

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 24 kali dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners also held 24 meetings with the Board of Directors with the following attendance information.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	%
Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama President Commissioner	24	24	100%
Riyanto Prabowo	Komisaris Commissioner	24	22	92%
Suhardi	Komisaris Commissioner	24	21	88%
Leonard Theosabrata	Komisaris Commissioner	24	20	83%
Diana Irina Jusuf	Komisaris Commissioner	24	23	96%
Fetty Kwartati	Direktur Utama President Director	24	23	96%
Albert Aulia Ilyas	Direktur Director	24	23	96%
Lies Permana L.	Direktur (Januari - Agustus) Director (January - August)	19	19	100%
Selfie Dewiyanti	Direktur (Agustus - Desember) Director (August - December)	5	5	100%
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur Director	24	24	100%

Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris ◀

Training and Orientation Program of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perusahaan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perusahaan.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perusahaan serta kebijakan Perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/*workshop*, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

The newly appointed Board of Commissioners is given an orientation program held by the Corporate Secretary after the time of appointment. The orientation program for the new Board of Commissioners includes the following:

1. Implementation of Good Corporate Governance principles within the Company.
2. An overview of the Company with regard to its objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
3. Explanation relating to delegated authority, internal and external audit, internal control system and policies including the Audit Committee.
4. An explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as things that are not allowed.
5. Various laws and regulations that bind the Company as well as Company policies.

The Company orientation program can be carried out in the form of presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document reviews or other forms deemed appropriate to the Company in which the program is implemented.

► Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out the supervisory function mandated by the Shareholders on the management of the Company by the Board of Directors and management.

Pelaksanaan Tugas yang berkaitan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:

Implementation of the duties relating to Shareholders, the Board of Commissioners has the duty and obligation to:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri selaku Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan RKAP yang diusulkan Direksi;
 2. mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri selaku Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
 3. melaporkan dengan segera kepada Menteri selaku Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
 4. meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
1. Provide opinions and suggestions to the Minister as the Shareholder regarding the Company's Long-Term Plan and RKAP proposed by the Board of Directors;
 2. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the Minister as the Shareholder regarding any issues deemed important to the management of the Company;
 3. Report immediately to the Minister as the Shareholder if there are symptoms of declining Company performance;
 4. Examine and review periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.

► Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite The Board of Commissioners' Assessment of the Committee's Performance

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau jalannya operasi usaha. Di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tecermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to monitor business operations. In 2021, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out all its duties well. This is reflected in every report and input given to the Board of Commissioners in the context of improving and developing the Company.

PROSEDUR PENILAIAN**Assessment Procedure**

Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perusahaan.

The Board of Commissioners determines the main performance indicators based on the support and effectiveness of supervision on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

KRITERIA PENILAIAN**Assessment Criteria**

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komite
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
 - a. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
 - b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perusahaan;
 - c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat

1. Implementation of the duties and functions of each committee
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision on:
 - a. Company compliance with regulations;
 - b. Supporting from the Board of Commissioners for the implementation of GCG within the Company;
 - c. Attendance rate of each committee member in the meeting

Arahan dan Rekomendasi Dewan Komisaris**Direction and Recommendation of the Board of Commissioners**

Pemberian saran atau masukan kepada Direksi disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Pemberian saran dan masukan tersebut didokumentasikan dalam risalah rapat dan/atau surat tersendiri yang memuat hal-hal terkait dengan permasalahan-permasalahan di antaranya:

- Pencapaian kinerja keuangan
- Pencapaian kinerja operasional
- Pengelolaan manajemen risiko
- Penerapan GCG
- kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya
- kebijakan mutu beserta pelaksanaannya
- kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.
- kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan.
- Pengelolaan informasi dan teknologi

The provision of suggestions or input to the Board of Directors is submitted in the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors. The provision of suggestions and inputs are documented in the minutes of meeting and/or a separate letter containing matters related to issues including:

- Achievement of financial performance
- Achievement of operational performance
- Risk management
- Implementation of GCG
- Procurement policies and their implementation
- Quality policies and their implementation
- Compliance of the Board of Directors in carrying out the applicable laws and regulations and agreements with third parties.
- Policies and implementation of subsidiary/joint venture management.
- Information and technology management

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mana persyaratannya meliputi:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan;
3. Calon-calon anggota Direksi yang merupakan pejabat internal Perusahaan dapat diusulkan oleh Komisaris melalui kajian Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK).
5. Calon-calon yang lulus wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum diangkat sebagai anggota Direksi;
6. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
7. Pemberhentian anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu berdasarkan keputusan rapat Komisaris yang disetujui dengan suara terbanyak, dalam hal tindakan anggota Direksi bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya;
8. Dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara harus dilaksanakan RUPS untuk mengukuhkan atau membatalkan pemberhentian tersebut dengan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan untuk hadir dan membela diri. Apabila RUPS yang dimaksud tidak terselenggara maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum.

The Board of Directors is a corporate governance organ that is fully in charge and responsible for carrying out the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company based on the Articles of Association and the applicable laws and regulations. In carrying out their duties, the Board of Directors is responsible to the GMS.

The procedure for the appointment of the Board of Directors is carried out by referring to the Corporate Governance Guidelines with the following requirements.

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
2. The selection of candidates for members of the Board of Directors is carried out through a transparent selection and nomination process taking into account expertise, integrity, honesty, leadership, experience, behavior and dedication, as well as sufficient time to manage the Company;
3. Candidates for members of the Board of Directors who are internal officers of the Company may be proposed by the Commissioners through the review of the Remuneration and Nomination Committee;
4. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the Fit and Proper Test mechanism.
5. Candidates who pass are required to sign a management contract before being appointed as a member of the Board of Directors;
6. The term of office of members of the Board of Directors is set for 5 (five) years and thereafter may be reappointed for 1 (one) term of office;
7. The dismissal of a member of the Board of Directors at any time before the end of the term of office must be carried out by the GMS by stating the reasons. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed based on the decision of the Board of Commissioners meeting which is approved by a majority vote if the actions of the members of the Board of Directors are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and are found guilty by court decision or neglecting their obligations;
8. Within 30 (thirty) days after the temporary dismissal, a GMS must be held to confirm or cancel the dismissal by giving the dismissed member of the Board of Directors the opportunity to attend and defend himself. If the said GMS is not held, then the temporary suspension is null and void.

Susunan Direksi

Composition of the Board of Directors

Berdasarkan SK-210/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021, dan SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan susunan Direksi PT Sarinah yang baru adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Fetty Kwartati
Direktur Ritel	Fetty Kwartati
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi	Albert Aulia Ilyas
Direktur Pengembangan Bisnis & Properti	Selfie Dewiyanti
Direktur Perdagangan	Rakesh Kumar Ashok Adwani

Based on SK-210/MBU/06/2021 dated on June 28th, 2021 and SK-276/MBU/08/2021 dated on August 20th, 2021 in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, there is a change in the composition of the new Board of Directors of PT Sarinah are as follows:

President Director	Fetty Kwartati
Retail Director	Fetty Kwartati
Finance, Risk Management & Administration Director	Albert Aulia Ilyas
Business Development & Property Director	Selfie Dewiyanti
Trading Director	Rakesh Kumar Ashok Adwani

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties, Authorities and Responsibilities of Each Board of Directors

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Secara umum, Direksi Perusahaan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk mengelola kegiatan usaha operasional Perusahaan sehari-hari.

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perusahaan sehari-hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perusahaan, seperti yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.
4. Mampu mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Adapun pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang akan dijelaskan berikut ini:

Duties, Responsibilities and Authorities

In general, the Board of Directors has the main duties and responsibilities to manage the daily operational business activities of the Company.

1. Manage the daily operational business activities of the Company.
2. Implement policies, principles, values, strategies, objectives and performance targets of the Company as evaluated and approved by the Board of Commissioners.
3. Maintain the Company's business continuity in the long term.
4. Able to achieve work targets and apply the precautionary principle.

The division of duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors will be explained as follows:

DIREKTUR UTAMA

- Melakukan pengembangan usaha serta menjalin kemitraan usaha dengan pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri;
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh Pemegang Saham ataupun Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah;
- Menghadiri pertemuan, kongres, konferensi, *workshop*, seminar dan pameran-pameran yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang terkait dan berhubungan dengan bidang usaha Perseroan;
- Membangun dan menegakkan citra perusahaan (*Corporate Image*) serta meningkatkan nilai perusahaan (*Company Value*);
- Memeriksa langsung dan memonitor laporan keuangan dan kinerja seluruh Unit usaha perusahaan;
- Melakukan pembinaan Staf (SDM) guna menyiapkan kader SDM perseroan yang profesional;
- Membangun budaya perusahaan (*Corporate Culture*) yang mencerminkan citra perusahaan.

DIREKTUR RITEL

- Melakukan pengembangan operasional dan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dengan menjalin kemitraan baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, ataupun Direktur Utama yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah;
- Menyusun rencana strategis operasional dan pemasaran setiap tahun;
- Menentukan target pendapatan dan laba seluruh outlet, Divisi Ritel, berdasarkan rencana jangka panjang korporasi;
- Mengendalikan jalannya kegiatan operasional;
- Menyusun, menetapkan, dan memberlakukan kebijakan operasional;
- Melakukan koordinasi dengan seluruh kepala Divisi dalam penyusunan *business plan*;
- Mengarahkan Divisi Ritel *offline* maupun *online* dalam upaya mencapai target-target pendapatan dan laba yang harus diperoleh;
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan operasional dan pemasaran secara berkala kepada Direktur Utama;
- Melakukan tindakan koreksi pada kegiatan operasional dan apabila terjadi deviasi pada target dan laba;

PRESIDENT DIRECTOR

- Conduct business development and establish business partnerships with other parties both domestically and abroad;
- Carry out tasks requested by the Shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the line of business they are engaged in or tasks related to the Government's economic programs;
- Attend meetings, congresses, conferences, workshops, seminars and exhibitions held at domestic and abroad related to and related to the Company's line of business;
- Build and uphold the corporate image and increasing the Company value;
- Direct inspection and monitoring of financial reports and performance of all business units of the Company;
- Conduct staff development (HR) in order to prepare professional HR cadres of the Company;
- Build a corporate culture that reflects the Company's image.

RETAIL DIRECTOR

- Carrying out operational development and continuity of the Company's operational activities by establishing partnerships both domestically and abroad;
- Carrying out tasks requested by shareholders, the Board of Commissioners or the President Director which are closely related to the business sector being occupied or tasks related to the Government's economic programs;
- Preparing operational and marketing strategic plans every year;
- Determining revenue and profit targets for all outlets and Retail Division based on the corporate long-term plan;
- Controlling the course of operational activities;
- Compile, determine and enforce operational policies;
- Coordinating with all division heads in preparing business plans;
- Directing the Retail Division offline and online in an effort to achieve revenue and profit targets that must be obtained;
- Reporting the results of operational and marketing activities periodically to the President Director;
- Carrying out corrective actions in operational activities and in the event of deviations in targets and profits;

- Menggalakkan program efisiensi untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan;
- Menetapkan harga sewa ruangan gedung sendiri dan tarif-tarif lainnya berdasarkan keputusan Direksi agar mendatangkan keuntungan bagi perusahaan;
- Membangun dan membina SDM dalam lingkungan Direktorat Ritel;
- Membangun citra perusahaan melalui pelayanan dengan moto, "*Smiling, Welcoming, Friendly*".

DIREKTUR KEUANGAN MANAJEMEN RISIKO & ADMINISTRASI

- Melakukan penyempurnaan serta pengembangan sistem dan prosedur administrasi dan keuangan;
- Menyiapkan dan mempersiapkan sistem manajemen risiko Perusahaan;
- Melaksanakan tugas-tugas yang diminta oleh pemegang saham atau Dewan Komisaris yang terkait erat dengan bidang usaha yang ditekuni atau tugas-tugas yang terkait dengan program-program ekonomi Pemerintah;
- Menghadiri pertemuan, kongres, konvensi dan *Workshop* dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri yang berhubungan dengan usaha Perseroan;
- Menyusun kebijakan operasional keuangan dan administrasi;
- Menjaga tingkat kesehatan keuangan korporasi (termasuk di dalamnya *regional-regional office*);
- Mengkoordinir penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan;
- Menjaga dan mengkoordinir seluruh mekanisme sistem administrasi, akuntansi/keuangan, Teknologi Informasi dan risk manajemen serta PKBL berjalan baik di dalam usaha Perseroan.

DIREKTUR PENGEMBANGAN BISNIS & PROPERTI

- Merumuskan program kegiatan Pengembangan SDM dan Prasarana berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar terlaksananya proses kegiatan tugas pokok Direktur Utama berjalan dengan lancar;
- Mengkoordinasikan kegiatan sesuai ketentuan Bagian Sumber Daya Manusia;
- Membina dan memotivasi bawahan secara berkala dalam upaya peningkatan produktivitas kerja dan pengembangan karier bawahan;
- Mengarahkan kegiatan pelaksanaan tugas bawahan agar berjalan sesuai ketentuan yang efektif dan efisien;

- Promoting efficiency programs to maintain the Company's financial stability;
- Determining the rental price for the building and other tariffs based on the decision of the Board of Directors so that it will bring profits to the Company;
- Building and fostering human resources within the Directorate of Retail;
- Build corporate image through service with the motto, "*Smiling, Welcoming, Friendly*".

FINANCE, RISK MANAGEMENT & ADMINISTRATION DIRECTOR

- Complete and develop administrative and financial systems and procedures;
- Prepare the Company's risk management system;
- Carry out tasks requested by shareholders or the Board of Commissioners that are closely related to the line of business they are engaged in or tasks related to the Government's economic programs;
- Attend meetings, congresses, conventions and workshops, and seminars held at domestic and abroad related to the Company's business;
- Formulate financial and administrative operational policies;
- Maintain the level of corporate financial soundness (including the Regional Offices);
- Coordinate the preparation of monthly, quarterly and annual financial reports;
- Maintain and coordinate all administrative system mechanisms, accounting/finance, information technology and risk management as well as PKBL running well in the Company's business.

BUSINESS DEVELOPMENT & PROPERTY DIRECTOR

- Formulate program of HR and Infrastructure Development activities based on applicable rules and regulations so that the implementation of the main tasks of the President Director runs smoothly;
- Coordinate activities in accordance with the provisions of the Human Resources Division;
- Regularly foster and motivate subordinates in an effort to increase work productivity and career development of subordinates;
- Direct the activities of carrying out the duties of subordinates so that they run according to effective and efficient provisions;

- Menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan lingkup Pengembangan SDM dan Sarana Prasarana untuk meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang diharapkan;
- Melakukan evaluasi secara periodik untuk mengetahui hambatan yang terjadi dan mencari alternatif pemecahannya;
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan tugas;
- Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai bahan untuk penyusunan program selanjutnya.

DIREKTUR PERDAGANGAN

- Menyiapkan bahan kebijakan bidang usaha perdagangan;
- Melaksanakan pembinaan usaha dan fasilitasi pengelolaan usaha sarana distribusi perdagangan;
- Melaksanakan penerbitan izin pengelolaan pusat perbelanjaan dan izin usaha toko swalayan;
- Menerbitkan rekomendasi tanda daftar gudang, dan Surat Keterangan Penyimpanan Barang (SKPB);
- Menyelenggarakan promosi dagang melalui pameran dagang nasional, pameran dagang lokal, dan misi dagang bagi produk unggulan daerah;
- Menyusun profil perusahaan-perusahaan, pelayanan informasi perusahaan, komoditi ekspor impor dan komoditi potensial daerah serta melaporkan data realisasi ekspor impor;
- Menginformasikan kepada eksportir dan importir tentang kebijakan ekspor impor, pameran dagang baik di dalam negeri maupun luar negeri, jadwal ruang kapal dan peluang ekspor;
- Menyiapkan bahan kebijakan bidang Pengawasan Perdagangan;
- Melaksanakan pemantauan harga dan stok kebutuhan pokok / penting dan barang umum lainnya serta barang strategis;
- Melaksanakan pengawasan gudang penyimpanan barang kebutuhan pokok dan barang penting;
- Menginventarisir data nama distributor, pedagang penyalur dan komoditi bahan pokok/ penting, barang umum, barang strategis, komoditi potensial dan komoditi ekspor;
- Melaksanakan pengawasan dan menginventarisir barang yang beredar di pasar dan melaporkan hasil pengawasan barang.

- Organize the implementation of activities in the scope of Human Resources and Infrastructure Development to improve performance and achieve the expected results;
- Conduct periodic evaluations to identify obstacles that occur and find alternative solutions;
- Coordinate with relevant agencies according to their field of duty in the context of synchronizing the implementation of tasks;
- Make a report on the results of the implementation of tasks to superiors as material for the preparation of the next program.

TRADING DIRECTOR

- Prepare policy materials for the trade business sector;
- Implement business development and facilitate business management and trade distribution facilities;
- Carry out the issuance of permits for the management of shopping centers and supermarkets;
- Issue a recommendation for a warehouse list and a Certificate of Storage of Goods (SKPB);
- Carry out trade promotions through local trade shows, national trade shows, and trade missions for regional superior products;
- Compile company profiles, company information services, import-export commodities and regional potential commodities and report export-import realization data;
- Inform exporters and importers on import-export policies, trade fairs both domestically and abroad, ship space schedules and export opportunities;
- Prepare policy materials in the field of Trade Supervision;
- Carry out monitoring of prices and stocks of basic/important needs and other general goods and strategic goods;
- Carry out supervision of warehouse storage of basic needs and important goods;
- Taking an inventory of data on names of distributors, distributors and commodities of basic/important materials, general goods, strategic goods, potential commodities and export commodities;
- Carry out supervision and inventory of goods circulating in the market and report the results of the supervision of goods.

Pedoman Kerja Direksi ◀

Board Manual of the Board of Directors

Saat menjalankan setiap tugasnya, Direksi Perusahaan berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang memuat tentang ruang lingkup tugas dari masing-masing Direksi, pedoman umum operasional, etika jabatan, tugas dan kewajiban, wewenang dan hak Direksi, serta evaluasi kinerja. Pedoman kerja tersebut merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

When carrying out each of their duties, the Company's Board of Directors is guided by the board manual which contains the scope of duties of each Board of Directors, general operational guidelines, job ethics, duties and obligations, authorities and rights of the Board of Directors, as well as performance evaluation. The board manual is a summary of the regulations that apply within the Company as well as the best practices contained in the five GCG principles.

Pelaksanaan Tugas Direksi ◀

Implementation of the Duties of the Board of Directors

Sepanjang 2021, Direksi telah mengelola Perusahaan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, menyusun rencana kerja dan mengimplementasikan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Throughout 2021, the Board of Directors has managed the Company as mandated by the Shareholders. The Board of Directors holds internal and joint meetings involving all departments and divisions to discuss issues related to the management of the Company, evaluate the Company's performance, prepare work plans and implement strategies both short and long term.

Kebijakan Rapat Direksi ◀

Meeting Policy of the Board of Directors

Direksi sepanjang tahun buku wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 12 kali setahun. Sepanjang 2021, Direksi menyelenggarakan rapat secara keseluruhan sebanyak 41 kali dengan kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors has held meetings at least 12 times a year. Throughout 2021, the Board of Directors held a total of 41 times with attendance information as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	%
Fetty Kwartati	Direktur Utama President Director	41	41	100%
	Direktur Ritel Retail Director			
Albert Aulia Ilyas	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi Finance, Risk Management & Administration Director	41	41	100%
Lies Permana L.	Direktur Pengembangan Bisnis & Properti (Januari - Agustus) Business Development & Property Director (January - August)	25	24	96%
Selfie Dewiyanti	Direktur Pengembangan Bisnis & Properti (Agustus - Desember) Business Development & Property Director (August - December)	16	16	100%
Rakesh Kumar Ashok Adwani	Direktur Perdagangan Trading Director	41	41	100%

► Pelatihan dan Program Orientasi Direksi Training and Orientation Program of the Board of Directors

Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perusahaan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perusahaan.
2. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan dan jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau Anggota Direksi yang ada.
3. Program pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum
 - b. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
 - c. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya
 - d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit

Program pengenalan Perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/*workshop*, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan.

The newly appointed Directors must be given an orientation program held by the Corporate Secretary after the time of their appointment. The orientation program for the new Directors includes the following:

1. Members of the Board of Directors who are serving for the first time are required to participate in an orientation program regarding the Company.
2. The President Director is responsible for conducting an orientation program and if the President Director is unable to attend, then the responsibility for implementing the orientation program rests with the President Commissioner or the existing members of the Board of Directors.
3. The orientation program provided to Members of the Board of Directors includes the following:
 - a. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the law.
 - b. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
 - c. Overview of the Company with regard to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
 - d. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies and the Audit Committee

The Company orientation program can be carried out in the form of presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document reviews or other forms deemed appropriate to the Company in which the program is implemented.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Proses Pelaksanaan dan Penilaian Kinerja Implementation Process and Performance Assessment

Sarinah memiliki kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal. *Self assessment* dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas.

Self-assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan diungkapkan dalam RUPS dimana dalam kesempatan tersebut Direksi mempertanggungjawabkan kinerja, termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Self-assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas.

Kriteria penilaian *self assessment* antara lain:

1. Kejelasan fungsi, pembagian tugas, tanggung jawab dan otoritas.
2. Arah dan kontrol atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan.
3. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha seperti perencanaan dan pemenuhan target.
4. Aspek transparansi.
5. Pemantauan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.
6. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan hasil penilaian tiap-tiap aspek dalam *Key Performance Indicator* serta tingkat kesehatan Perusahaan di tahun buku.

Sarinah has its own policy of evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment policy is used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Self-assessment is carried out regularly once a year with benchmarks or assessment criteria used in accordance with corporate governance guidelines and referring to the provisions and regulations related to Limited Liability Companies.

Self-assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors as a whole and disclosed in the GMS where on this occasion the Board of Directors is responsible for performance, including the implementation of their respective duties and responsibilities in achieving the target which has been specified.

Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Criteria and Indicator of Performance Assessment

Self-assessment is carried out regularly once a year with benchmarks or assessment criteria used in accordance with the Board of Director Manual, the Code of Corporate Governance and referring to the provisions and regulations related to Limited Liability Companies.

The criteria for self-assessment include:

1. Clarity of functions, division of tasks, responsibilities and authorities.
2. Direction and control over the implementation of the Company's plans and policies.
3. Role of the Board of Commissioners and Directors in business activities such as planning and meeting targets.
4. Aspects of transparency.
5. Monitoring and implementation of Good Corporate Governance.
6. Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

Board of Directors' performance assessment is measured based on the results of the assessment of each aspect in the Key Performance Indicators as well as the Company's level of health in the financial year.

KEBIJAKAN REMUNERASI

REMUNERATION POLICY

► **Prosedur Penetapan Remunerasi** Remuneration Determination Procedure

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahunan 2021 menetapkan remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi RUPS.

Berdasarkan rekomendasi RUPS, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined through the GMS. The Annual GMS 2021 determined the remuneration of the Company's Directors and Commissioners by considering the opinions and recommendations of the GMS.

Based on the recommendations of the GMS, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of several components such as honorarium, allowances, facilities and performance bonuses/incentives.

► **Indikator Penetapan Remunerasi** Remuneration Determination Indicator

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada tugas dan tanggung jawab serta kinerjanya masing-masing. Besaran gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dan bila dianggap perlu, pemegang saham merekomendasi penyesuaiannya kepada Dewan Komisaris.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to their respective duties and responsibilities as well as their performance. The salaries and allowances of the Commissioners and Directors are evaluated annually and if deemed necessary, the shareholders recommends adjustments to the Board of Commissioners.

STRUKTUR REMUNERASI

Remuneration Structure

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of allowances and facilities, as well as other components referring to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Keterangan Descriptions	2020	2021
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Rp16.203 juta <i>millions</i>	Rp17.115 juta <i>millions</i>

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sekretaris Dewan Komisaris membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian target-target dalam RKAP tahun 2021 yang telah dituangkan dalam kontrak manajemen.

The Secretary of the Board of Commissioners assists the Board of Commissioners in supervising the Company's management policies, including supervision of the achievement of the RKAP 2021 target which has been stated in the management contract.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris ◀ Profile of Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Sarinah Nomor: SK-03/DEKOM/IX/2022 tanggal 5 September 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Sarinah. Sekretaris Dewan Komisaris PT Sarinah dijabat oleh Arief Maulana.

The Secretary of the Board of Commissioners was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sarinah Number SK-03/DEKOM/IX/2022 dated September 5, 2022 concerning the Appointment and Dismissal of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Sarinah. Secretary of the Board of Commissioners of PT Sarinah is held by Arief Maulana.



ARIEF MAULANA

Sekretaris Dewan Komisaris • Secretary of the Board of Commissioners

Dasar Penunjukan
Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris PT Sarinah Nomor: SK-03/DEKOM/IX/2022 tanggal 5 September 2022

Decision of the Board of Commissioners of PT Sarinah Number SK-03/DEKOM/IX/2022 dated September 5, 2022

Tanggal Lahir
Date of Birth

23 Februari 1990
February 23, 1990

Domisili
Domicile

Tangerang, Banten

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Pendidikan
Education

Sarjana Ekonomi, Institut Pertanian Bogor
Bachelor of Economics, IPB University

Perjalanan Karir
Career

- **Analisis Barang Milik Negara (2019 - 2021)**
State Property Analyst (2019 - 2021)
- **Analisis Data BUMN (2015 - 2019)**
SOE Data Analyst (2015 - 2019)



► **Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris** **Duties and Responsibilities of Secretary of the Board of Commissioners**

Sekretaris Dewan Komisaris membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris, dalam hal:

1. Menjaga dan mengamankan kekayaan perusahaan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan.
2. Meyakinkan keakuratan dan keandalan data akuntansi dan laporan keuangan sebagai informasi gambaran perkembangan perusahaan.
3. Mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.
4. Mendorong kepatuhan pada perundang-undangan, peraturan perusahaan dan kebijakan manajemen.

Secretary of the Board of Commissioners assists the supervisory duties of the Board of Commissioners in terms of:

1. Safeguard and secure the Company's assets only for the benefit of the Company.
2. Ensuring the accuracy and reliability of accounting data and financial reports as information on Company developments.
3. Encouraging increased efficiency and effectiveness of the Company to achieve better performance.
4. Encouraging compliance with laws, regulations and management policies.

► **Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021** **Duty Implementation of Secretary of the Board of Commissioners in 2021**

1. Membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi
3. Menjaga efektivitas pengawasan Dewan Komisaris
4. Membuat laporan kepada Pemegang Saham
5. Memberikan persetujuan/rekomendasi atas hal-hal terkait dengan operasional Perusahaan

1. Assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners
2. Holding Board of Commissioners and Board of Directors meetings
3. Maintaining the supervisory effectiveness of the Board of Commissioners
4. Reporting to Shareholders
5. Giving approval/recommendation on matters related to the Company operations

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama dalam membantu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan, khususnya berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, meningkatkan efektifitas fungsi audit baik internal maupun eksternal, penerapan pengelolaan risiko serta ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

The Audit Committee is one of the supporting organs for the Board of Commissioners which has the main task of assisting the supervisory function carried out by the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors in managing the Company, particularly with regard to the quality of financial reports, increasing the effectiveness of both internal and external audit functions, implementing risk management and compliance with applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pembentukan Komite Audit yang ditugaskan untuk membantu kinerja Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada Pasal 121 UUP No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Legal Basis of Establishment

The establishment of the Audit Committee assigned to assist the performance of the Company's Board of Commissioners refers to Article 121 of the Company Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

Komposisi Komite Audit ◀ Composition of the Audit Committee

SUSUNAN

Arrangement

Komposisi Komite Audit Sarinah mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris, No. 2/DEKOM/KEP/XII/2017 dan No. 011/DEKOM/VIII/2019, sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners Number 2/DEKOM/KEP/XII/2017 and Number 011/DEKOM/VIII/2019, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Riyanto Prabowo	Ketua Chairman	3 tahun 3 years
Miftahuddin	Anggota Member	3 tahun 3 years
Elwimina Nurjanah	Anggota Member	3 tahun 3 years

PROFIL KOMITE AUDIT

Profile of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the discussion of the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.



MIFTAHUDDIN

Anggota Komite Audit • Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 46
Age

Pendidikan
Education

- Sarjana Akuntansi STIE Swadaya pada 2003
Bachelor of Accounting, STIE Swadaya, 2003
- Magister Manajemen Keuangan Universitas Indonesia pada 2009
Master of Financial Management, University of Indonesia, 2009

Perjalanan Karir
Career

- Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan
Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance



ELWIMINA NURJANAH

Anggota Komite Audit • Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship

Domisili Jakarta
Domicile

Usia 31
Age

Pendidikan
Education

- Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia pada 2012
Bachelor of Accounting, University of Indonesia, 2012
- Magister Akuntansi Universitas Indonesia pada 2018
Master of Accounting, University of Indonesia, 2018

Perjalanan Karir
Career

- Kementerian BUMN
Ministry of SOEs

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit ◀

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) maupun auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak memenuhi standar;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern perusahaan serta pelaksanaannya;
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memadai terhadap informasi yang dikeluarkan PT Sarinah, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi/*forecast* dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada Pemegang Saham;
4. Menelaah laporan keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik. Dalam penelaahan laporan keuangan perusahaan, Komite Audit memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Kebijakan dan praktik akuntansi perusahaan dan perubahannya;
 - b. Transaksi-transaksi yang tidak lazim dan mempengaruhi laporan keuangan serta bagaimana hal tersebut diungkapkan oleh manajemen;
 - c. Pengungkapan yang jelas (*full disclosure*);
 - d. Kepatuhan atau kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan (PSAK);
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal, sehubungan dengan laporan keuangan perusahaan, berikut hal-hal yang harus secara khusus diperhatikan oleh Komite Audit;
 - a. Memonitor pelaksanaan dan mekanisme kerja antara perusahaan dengan auditor eksternal;
 - b. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian auditor eksternal;
 - c. Memberikan persetujuan atas terms of engagement dan remunerasi auditor eksternal terkait dengan jasa audit yang diberikan;
 - d. Menilai kualifikasi, keahlian dan sumber daya, efektivitas dan independensi auditor eksternal;

The Audit Committee has the following duties:

1. Assess the implementation of activities and results of audits carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors so that implementation and reporting that are not in accordance with applicable regulations and do not meet standards can be prevented;
2. Provide recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system and its implementation;
3. Ensure that there are adequate review procedures for information issued by PT Sarinah, including brochures, periodic financial reports, projections/forecasts and other financial information submitted to Shareholders;
4. Review the financial statements to be issued by the Company to the public. In reviewing the Company's financial statements, the Audit Committee pays attention to the following:
 - a. Company accounting policies and practices and their amendments;
 - b. Transactions that are unusual and affect the financial statements and how they are disclosed by management;
 - c. Clear disclosure (full disclosure);
 - d. Compliance or conformity with financial accounting standards (PSAK).
5. Review the implementation of the audit by the external auditor in relation to the Company's financial statements as well as the following matters that the Audit Committee must pay special attention to;
 - a. Monitor the implementation and work mechanism between the Company and external auditors;
 - b. Provide considerations and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, reappointment and dismissal of the external auditor;
 - c. Approve the terms of engagement and remuneration of external auditors related to the audit services provided;
 - d. Assess the qualifications, expertise and resources, effectiveness and independence of external auditors;
 - e. Re-ensure that the external auditor does not have

- e. Memastikan kembali bahwa auditor eksternal tidak memiliki hubungan kerja, kekeluargaan, keuangan, investasi dan bisnis dengan perusahaan;
- f. Mencari informasi dari Kantor Akuntan Publik mengenai kebijakan dan proses yang diterapkan untuk menjaga independensi dan memantau kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan terkait termasuk perubahan-perubahannya serta ketentuan mengenai rotasi partner audit dan staf;
- g. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan perusahaan dalam mempekerjakan mantan *partner* atau staf auditor eksternal.
- h. Membahas bersama auditor eksternal, sebelum proses audit dimulai, tentang bentuk dan ruang lingkup (*scope*) audit yang akan dilakukan;
- i. Menelaah bersama hasil temuan auditor eksternal, termasuk *major issues* yang muncul selama proses audit terkait tingkat kesalahan dan meminta penjelasan dari manajemen maupun auditor eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan;
- j. Menelaah kembali laporan auditor eksternal, khususnya aspek-aspek yang tidak memenuhi standar dari laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- k. Memonitor dan menilai efektivitas auditor eksternal selama proses audit;
- l. Mengkaji apakah auditor eksternal telah memenuhi rencana audit yang telah disepakati, dan memahami perubahan-perubahan yang dilakukan, termasuk risiko-risiko audit dan langkah-langkah penanganannya yang dikemukakan oleh auditor eksternal;
- m. Memperhatikan kecermatan dan ketajaman auditor dalam *key accounting and audit judgments* yang ditemukan, termasuk dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari Komite Audit, dan masukan mereka yang terkait dengan *internal control*;
- n. Meminta umpan balik tentang kinerja KAP dari orang-orang yang berkepentingan yang terlibat dalam proses audit;
- o. Menelaah dan menilai isi *management letter* dari auditor eksternal, apakah isinya telah didasarkan atas pemahaman yang memadai tentang bisnis perusahaan, dan memastikan a work, family, financial, investment and business relationship with the Company;
- f. Seek information from Public Accounting Firm regarding the policies and processes implemented to maintain independence and monitor compliance with related regulations, including changes thereto and provisions regarding rotation of audit partners and staff;
- g. Provide input to the Board of Commissioners regarding the Company's policy in hiring former partners or external auditor staff;
- h. Discuss with the external auditor before the audit process begins about the form and scope of the audit to be conducted;
- i. Jointly review the findings of the external auditor, including major issues that arose during the audit process related to the level of error and request an explanation from management and the external auditor if there were errors that had not been adjusted;
- j. Review the external auditor's report, especially the aspects that do not meet the standards of the report before being submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- k. Monitor and assess the effectiveness of external auditors during the audit process;
- l. Assess whether the external auditor has complied with the agreed audit plan and understand the changes made, including audit risks and the countermeasures proposed by the external auditor;
- m. Pay attention to the auditor's accuracy and sharpness in key accounting and audit judgments found, including in responding to questions from the Audit Committee and their input related to internal control;
- n. Request feedback on the firm's performance from interested persons involved in the audit process;
- o. Review and assess the contents of the management letter from the external auditor whether the contents have been based on an adequate understanding of the Company's business and ascertaining whether the recommendations have

- apakah rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh manajemen, serta alasan-alasannya jika belum dilaksanakan;
- p. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan yang terkait dengan pemberian jasa non-audit oleh auditor eksternal kepada perusahaan dan memastikan apakah pemberian jasa non-audit tersebut tidak menciderai independensi dan objektivitas auditor eksternal dalam melakukan audit terhadap perusahaan.
6. Mengidentifikasi hal-hal khusus yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- been followed up by management and the reasons if they have not been implemented;
- p. Recommend to the Board of Commissioners on policies related to the provision of non-audit services by external auditors to the Company and ensure whether the provision of non-audit services does not injure the independence and objectivity of external auditors in conducting audits of the Company.
6. Identify special matters that require the attention of the Board of Commissioners;
7. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as it is within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.

Independensi Komite Audit ◀

Independence of the Audit Committee

Komite Audit memiliki komitmen tinggi terhadap independensi terkait tugas dan tanggungjawabnya dengan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dan keuangan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham dan pengendali. Komite Audit juga tidak memiliki saham atas Perusahaan serta kepengurusan lain di Perusahaan.

The Audit Committee has a high commitment to independence related to its duties and responsibilities by not having family and financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as shareholders and controllers. The Audit Committee also does not own shares in the Company and other management in the Company.

Rapat Komite Audit ◀

Meeting of the Audit Committee

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melakukan rapat rutin mingguan/bulanan sebanyak 12 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In 2021, the Audit Committee held regular weekly/monthly meetings 12 times. The frequency of meetings and the level of attendance of members of the Audit Committee in internal meetings held during 2021 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	%
Riyanto Prabowo	Ketua Chairman	21	21	100%
Miftahuddin	Anggota Member	21	21	100%
Elwimina Nurjanah	Anggota Member	21	21	100%

► Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Education and Training of the Audit Committee

Pada 2021, Komite Audit mengikuti seminar dengan tema "*Internal Audit Back to the Future – Emerging from the Crisis*" yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors secara daring.

In 2021, the Audit Committee attended a seminar with the theme "*Internal Audit Back to the Future – Emerging from the Crisis*" organized by The Institute of Internal Auditors by online.

► Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2021 Implementation of the Duties of the Audit Committee in 2021

Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan lingkup kegiatan sebagai berikut:

- Pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik;
- Pembahasan dengan Satuan Pengawasan Intern;
- Penilaian terhadap prosedur *review* terhadap informasi untuk Pemegang Saham;

Audit Committee has implemented the following work programs and scope of activities:

- Discussion with the Public Accounting Firm;
- Discussion with the Internal Audit Unit;
- Assessment of the procedure for reviewing information for Shareholders;

Komite Audit juga melakukan pemantauan terhadap proses pelaksanaan hasil keputusan RUPS pada periode-periode sebelumnya dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai proses pelaksanaan hasil-hasil RUPS.

Audit Committee also monitors the process of implementing the results of the GMS decisions in previous periods and provides input to the Board of Commissioners regarding the process of implementing the GMS results.

Untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, setiap bulan Komite Audit melakukan rapat internal. Disamping membahas berbagai masukan hasil identifikasi yang dilakukan masing-masing anggota, dalam rapat tersebut juga dibahas rencana pelaksanaan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

To identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners, the Audit Committee holds an internal meeting every month. In addition, to discussing various inputs from the identification results made by each member, the meeting also discussed plans for the implementation of special tasks assigned by the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Perusahaan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas nominasi dan penilaian Direksi serta menetapkan kebijakan remunerasi terhadap Direksi. Sepanjang tahun 2021 Sarinah belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee is a Company supporting organ established by the Board of Commissioners with the aim of strengthening the Board of Commissioners in carrying out the nomination and assessment duties of the Board of Directors as well as determining the remuneration policy for the Board of Directors. Throughout 2021, Sarinah did not yet have a Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi ◀

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Perusahaan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

The Company has a Nomination and Remuneration Committee which has the following duties and responsibilities:

FUNGSI NOMINASI

Nomination Function

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, ▪ Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan ▪ Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Recommend to the Board of Commissioners regarding: <ul style="list-style-type: none"> ▪ The composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, ▪ Policies and criteria required in the nomination process, and ▪ Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material; 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. |
|---|---|

FUNGSI REMUNERASI

Remuneration Function

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ul style="list-style-type: none"> ▪ struktur Remunerasi ▪ kebijakan atas Remunerasi ▪ besaran atas Remunerasi 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Remuneration structure ▪ Remuneration policy ▪ Amount of Remuneration 2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners. |
|---|--|

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dalam melakukan audiensi dengan pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is the person in charge of the work unit that carries out the function of the corporate secretary in conducting audiences with stakeholders.

► Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Haslinda Triekasari yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/KPTS/DIREKSI/VI/2018 tanggal 25 Juni 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is held by Haslinda Triekasari who was appointed based on the Decree of the Board of Directors Number 025/KPTS/DIRECTION/VI/2018 dated on June 25th, 2018 regarding the Appointment of the Corporate Secretary.



HASLINDA TRIEKASARI

Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary

Tanggal Lahir
Date of Birth

25 Februari 1968
February 25th, 1968

Domisili
Domicile

Jakarta

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Pendidikan
Education

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yayasan Abdi Pendidikan (YAP) tahun 1992

Institute of Teacher Training and Education (STKIP) Abdi Pendidikan Foundation (YAP), 1992

Perjalanan Karir
Career

- GM Divisi SPI (2016 - 2018)
GM SPI Division (2016 - 2018)
- GM Divisi Legal & Manajemen Risiko (2014 - 2016)
GM Legal & Risk Management Division (2014 - 2016)
- GM Divisi Sekretariat Perusahaan (2010 - 2014)
GM Corporate Secretariat Division (2010 - 2014)

► Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

1. Sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antar Organ Perseroan maupun antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya serta sebagai penanggung-jawab sekretariat Perusahaan maupun sekretariat Direksi untuk menatausahakan dokumen-dokumen Perseroan;
2. Menjamin kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan termasuk

The Corporate Secretary has the following duties:

1. As a liaison officer within the Company's organs and between the Company and other stakeholders as well as the person in charge of the Company's secretariat and the secretariat of the Board of Directors to administer the Company's documents;
2. Ensure compliance with laws and regulations including ensuring that the Company complies with regulations

memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;

3. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
5. Menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS dan Rapat Direksi.

regarding disclosure requirements in line with the implementation of Good Corporate Governance principles;

3. Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically/or at any time if requested;
4. Administer and keep the Company's documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and GMS;
5. Carry out the function of implementing and documenting GMS and Board of Directors

Pelatihan / Pendidikan Sekretaris Perusahaan ◀

Training and Education of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rincian pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan dalam tabel di bawah ini:

The Corporate Secretary has attended training related to its duties and responsibilities. The details of the training attended by the Corporate Secretary are outlined in the table below.

Nama Pelatihan	Penyelenggara
Training <i>Job Training</i> di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Job Training at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Organizer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021 ◀

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung-jawabnya, antara lain;

- Menghadiri dan menyusun Risalah Rapat Direksi
- Menghadiri rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi serta menyiapkan materi rapat
- Menyelenggarakan konferensi pers dan mengeluarkan Press Release
- Menyampaikan keterbukaan informasi dan pelaporan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan.
- Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan tahun buku 2020
- Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS tahunan tahun buku 2020

The Corporate Secretary has carried out activities that are its duties and responsibilities, including;

- Attending and compiling the Minutes of the Board of Directors' Meetings
- Attending joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors and preparing meeting materials
- Holding press conferences and issuing press releases
- Delivering information disclosure and reporting as a form of compliance with regulations
- Coordinating the preparation of the Annual Report 2020
- Coordinate the implementation of the annual GMS for the financial year 2020

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

INTERNAL CONTROL UNIT

Satuan Pengawas Internal memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

The Internal Control Unit has a role in evaluating the implementation of risk management and corporate governance, ensuring that existing resources are used effectively, efficiently and productively and providing recommendations that can be implemented to management in order to improve the Company's operational performance.

► Profil Satuan Pengawas Internal

Profile of the Internal Control Unit

Kepala Satuan Pengawas Internal dijabat oleh Magry N. Warganegara yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Pengangkatan Kepala Satuan Pengawas Internal.

The Head of the Internal Control Unit is held by Magry N. Warganegara who is appointed based on the Decree of the Board of Directors regarding the Appointment of the Head of the Internal Control Unit.



MAGRY N. WARGANEGARA

Kepala Satuan Pengawas Internal • Head of Internal Control Unit

Tanggal Lahir Date of Birth	8 November 1972 November 8th, 1972
Domisili Domicile	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia

Kedudukan Satuan Pengawas Internal dalam struktur organisasi Perusahaan langsung dibawah Direktur Utama untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.

The position of the Internal Control Unit in the Company's organizational structure is directly under the President Director to ensure its independence from the activities or work units being audited.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal ◀

Duties, Authorities and Responsibilities of the Internal Control Unit

Sesuai dengan fungsi Satuan Pengawas Internal untuk mendukung Direksi Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan operasional berdasarkan tingkat risiko, maka Satuan Pengawas Internal memiliki ruang lingkup tugas yang meliputi:

1. Melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta sesuai peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Memberikan saran dan perbaikan serta informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
5. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja
8. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*).
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

In accordance with the function of the Internal Control Unit to support the Company's Board of Directors in carrying out internal control activities on all operational activities based on the level of risk, the Internal Control Unit has a scope of duties which include:

1. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes as well as in accordance with laws and regulations and policies.
2. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
3. Conducting audits to encourage the creation of compliance by both employees and management to the applicable laws and regulations
4. Providing suggestions and improvements as well as objective information on the audited activities at all levels of management.
5. Making an Examination Report (LHP) and submitting the report to the President Director and providing a copy to the Commissioner through the Audit Committee.
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the recommended follow-up improvements.
7. Providing consultation to all levels of management regarding efforts to increase the effectiveness of internal control, increase efficiency, risk management and other activities related to improving performance
8. Conducting special examinations (investigations) to uncover cases that have indications of abuse of authority, embezzlement and fraud.
9. Supporting the implementation of GCG within the Company.

► Piagam Audit Internal Internal Audit Charter

SPI PT Sarinah memiliki *Internal Audit Charter* yang dijadikan pedoman bagi Satuan Pengawasan Intern dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sehingga menjadi unit yang mandiri dan independen, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama berkaitan pengawasan terhadap proses Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, kepatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku, Manajemen Risiko dan sebagai mitra Auditor Eksternal.

SPI of PT Sarinah has an Internal Audit Charter which is used as a guideline for the Internal Control Unit in carrying out its main duties and functions, so that it becomes an independent unit, both in carrying out its duties and reporting directly to the President Director regarding supervision of the Finance Report process, Internal Control System, compliance with applicable laws and regulations, Risk Management and as an External Auditor partner.

► Sertifikasi Profesi Audit Internal Internal Audit Professional Certification

Satuan Pengawas Intern PT Sarinah telah memiliki sertifikasi profesi yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai auditor, antara lain;

The Internal Control Unit of PT Sarinah already has professional certifications that support its duties and responsibilities as an auditor, including;

Sertifikat Certificate	Pemberi Sertifikat Authority
<i>Profesional Internal Auditor (PIA)</i>	LSPAI
<i>Certified Forensic Auditor (CFrA)</i>	LSPAF
<i>Fraud Auditing 2</i>	Institute for Leadership & Life Management (ILM)
Sertifikasi Auditor Muda Young Auditor Certification	LSPAI

Pelaksanaan Tugas SPI ◀

Implementation of SPI Duties

Hingga Desember 2021, SPI telah melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya melalui kegiatan sebagai berikut;

- **Audit Rutin/Audit Operasional**
Sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2021 yang ditetapkan oleh Direktur Utama, selama tahun 2021 SPI telah melaksanakan pemeriksaan terhadap objek audit. Audit tersebut dilakukan pada Unit Kerja Kantor Pusat, Unit Bisnis. *Monitoring* tindak lanjut atas Rekomendasi Hasil Audit dilakukan melalui mekanisme rutin setiap Triwulan.
- **Audit Khusus/Audit dengan Tujuan Tertentu**
Pelaksanaan Audit Khusus/Audit dengan Tujuan Tertentu dilakukan berdasarkan PKAT dan adanya permintaan dari Manajemen untuk melakukan pemeriksaan/*review* terhadap permasalahan tertentu yang dipandang perlu oleh Manajemen untuk dilakukan evaluasi.
- **Audit pada Anak Perusahaan**
Pelaksanaan Audit pada Anak Perusahaan dilakukan atas permintaan dari Anak Perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Anak Perusahaan. Pelaksanaan Audit untuk Anak Perusahaan dilakukan dengan membentuk Tim Audit Gabungan antara para pemegang saham.

As of December 2021, SPI has carried out its responsibilities through the following activities;

- **Routine Audit/Operational Audit**
In accordance with the Annual Audit Work Program (PKAT) 2021 set by the President Director, during 2021 SPI carried out inspections of audit objects. The audit was conducted at the Head Office Work Unit. Follow-up monitoring of the Audit Result Recommendations is carried out through a routine mechanism every quarter.
- **Special Audit/Audit with Specific Purpose**
The implementation of a Special Audit/Audit with Specific Purpose is carried out based on the PKAT and there is a request from the Management to conduct an examination/*review* on certain issues deemed necessary by the Management for evaluation.
- **Audit of Subsidiaries**
The audit of the Subsidiaries is carried out at the request of the Subsidiaries which has previously been stipulated in the Decision of the General Meeting of Shareholders of the Subsidiaries. The Audit for Subsidiaries is carried out by forming a Joint Audit Team between the Shareholders.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

► **Gambaran Umum Manajemen Risiko** Risk Management Overview

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, risiko keselamatan dan lingkungan serta risiko lainnya berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Mengingat dinamisnya kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan, secara berkala Perusahaan melakukan peninjauan terhadap sistematisa maupun kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan kondisi terkini dan tantangan bisnis Perusahaan di masa mendatang agar senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara menyeluruh baik dalam bentuk *preventive action plan* maupun *mitigation action plan*. Adapun bentuk tindakan pencegahan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal serta Pengelola Sistem Pengendalian Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk *Early Warning System (EWS)* yang tertanam dalam Sistem Informasi Keuangan Perusahaan, sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sedangkan untuk penanggulangan risiko Perusahaan dilakukan melalui perumusan prosedur mitigasi risiko berdasarkan penaksiran jenis-jenis risiko yang telah dipetakan dalam indeks *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Perusahaan.

► **Risiko Perusahaan** Company Risk

PT Sarinah melakukan analisis atas risiko-risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan caracara untuk mengatasinya. PT Sarinah menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan sistem manajemen risiko Perusahaan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

The Company is committed to implementing risk management in dealing with various types of risks such as operational risk, financial risk, strategic risk, safety and environmental risk as well as other risks related to the business activities carried out.

Considering the dynamics of the business activities carried out by the Company, the Company periodically reviews the systematics and risk management policies on a regular basis to then adjust them to the current conditions and future business challenges of the Company in order to always prioritize the precautionary principle.

The implementation of the Company's risk management is carried out comprehensively, both in the form of preventive action plan and mitigation action plan. The form of preventive action is carried out in an integrated manner by cooperating with related organs such as the Internal Audit Unit and the Internal Control System Manager. This form of integration is carried out in the form of an Early Warning System (EWS) which is embedded in the Company's Financial Information System, outreach to all employees.

Meanwhile, the Company's risk management is carried out through the formulation of risk mitigation procedures based on the assessment of the types of risks that have been mapped in the Company's risk appetite and risk tolerance index.

PT Sarinah conducts an analysis of the potential risks faced and implements ways to overcome them. PT Sarinah implements risk management and is generally described in the framework, methodology, procedures and documentation for its implementation. The implementation of the Company's risk management system is part of the overall management policy.

Dalam hal ini PT Sarinah sebagai Perusahaan satu-satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi *profit center* yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi ritel, divisi properti dan divisi perdagangan. PT Sarinah beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

In this case, PT Sarinah as the only SOE retail company in Indonesia, has three profit center divisions that continue to strive to increase their profits, namely retail division, property division and trading division. PT Sarinah operates in a fairly high-risk business, therefore we describe the following:

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Explanation of Risk	Mitigasi Mitigation
Operasional Operational	Risiko atas kegiatan bisnis Perdagangan Risks on trading business activities	<ul style="list-style-type: none"> Dengan melakukan <i>on the spot</i> langsung untuk mencari sumber/<i>supplier</i> yang lebih baik. By doing on the spot directly to find better sources/suppliers. Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon <i>supplier</i> dan <i>buyer</i>, berdasarkan prinsip 5C (<i>Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic</i>). By conducting an in-depth selection of prospective suppliers and buyers, based on the 5C principle (Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic). Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan/pengajuan kuota impor. Proposing an import quota with a strong argument for the need/ submission of an import quota. Meningkatkan pelayanan kepada distributor/<i>buyer</i>. Improving services to distributors/buyers. Melakukan supervisi dan <i>stuffing</i> langsung atas pengadaan barang ekspor/distribusi dan memastikan <i>quality</i> dan <i>quantity</i> barang sesuai permintaan <i>buyer</i>, pembayaran barang sesuai dengan PI (<i>Proforma Invoice</i>) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Supervising and directing stuffing for the procurement of export/ distribution goods and ensuring the quality and quantity of goods according to the buyer's request, payment of goods according to the PI (Proforma Invoice) and delivery according to a predetermined schedule.
	Risiko atas kegiatan bisnis ritel Risks on retail business activities	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi program toko melalui media sosial. Promoting store programs through social media. Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru. Making a feasibility study and risk assessment every time there is a new store opening. Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan dan fasilitas (AC, eskalator) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung. Anticipation of reducing the time of using lighting & facilities (AC, escalator) without reducing the comfort of visitors. Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum. Controlling the planning/usage of promotion/general budget.

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Explanation of Risk	Mitigasi Mitigation
	<p>Risiko atas kegiatan bisnis Properti Risks on property business activities</p>	<ul style="list-style-type: none"> ■ Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi <i>tenant</i> yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran. Confirming the contents of the agreement to anticipate tenants who do not fulfill their payment obligations. ■ Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan. Settlement of legal issues on assets so that they can be optimized. ■ Melakukan re-negosiasi dengan <i>tenant</i> jika ada kebijakan pemerintah. Re-negotiating with tenants if there is a government policy. ■ Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada <i>tenant</i> dengan <i>upgrade</i>/ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap <i>komplain tenant</i>. Increasing service satisfaction to tenants by upgrading/replacing inadequate equipment and taking quick handling of tenant complaints. ■ Melakukan upaya untuk mencapai <i>occupancy</i> 99% dengan memasarkan sisa <i>space</i> dengan mengoptimalkan bagian pemasaran. Making efforts to achieve 99% occupancy by marketing the remaining space by optimizing the marketing department. ■ Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan <i>monitoring</i> pembayaran sewa. Minimizing the emergence of lease receivables by coordinating with the Financial Accounting Division to monitor rental payments. ■ Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan. Settlement of legal issues on assets so that they can be optimized.
Logistik dan Distribusi Logistics and Distribution	Omset tidak sesuai Inappropriate turnover	<p>Mengambil barang dari sumber barang langsung, dalam jumlah besar dan dibangun strategi pemasaran yang tepat. Taking goods from direct sources of goods in large quantities and building the right marketing strategy.</p>
Ekspor Export	Penurunan Permintaan Decreasing Demand	<p>Mengambil barang dari sumber barang langsung, dalam jumlah besar dan dibangun strategi pemasaran yang tepat. Taking goods from direct sources of goods in large quantities and building the right marketing strategy.</p>
Persewaan Rental	<p>Harga sewa tidak sesuai dengan harapan <i>tenant</i> The rental price does not match the tenant's expectations</p>	<p>Membuat surat perpanjangan kepada <i>tenant</i> dengan biaya sewa dinaikan sekitar 5-10%, tetapi kemudian <i>tenant</i> membuat surat balasan untuk tidak dinaikan, hal tersebut menjadi kebijakan Direksi untuk menyetujui atau tidak naik sewa di masa pandemi. Making an extension letter to the tenant with the rental fee increased by around 5-10%, but then the tenant makes a reply letter not to increase it. It is the policy of the Board of Directors to approve or not increase the rent during the pandemic.</p>

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Explanation of Risk	Mitigasi Mitigation
Pembangunan Gedung Parkir Parking Building Construction	<i>Limit budget yang dimiliki Sarinah</i> Sarinah's budget limit	Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga (Bank Himbara) untuk pendanaan pembangunan gedung parkir. Cooperating with a third party (Association of State Owned Banks) to finance the construction of a parking building.
Kerjasama penjualan Sales cooperation	Omset tidak sesuai Inappropriate turnover	Bekerja sama dengan beberapa pihak di berbagai lokasi untuk meningkatkan peluang penjualan dan <i>shopping experienced customer</i> . Collaborating with several parties in various locations to increase sales opportunities and shopping experienced customers.
Penjualan Sale	Minimnya transaksi karena penundaan pembelanjaan The lack of transactions due to delays in spending	Melakukan inovasi diversifikasi produk <i>canvassing</i> . Innovate and diversify canvassing products.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko ◀

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Sistem Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan mampu meminimalisasi serta menekan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

The risk management system has contributed positively to the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and reduce the possibility of risk occurring. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity and completion time of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the set targets.

► Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Management Statement on Adequacy of Risk Management System

Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perusahaan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan persetujuan serta mengevaluasi kebijakan dan strategi risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh Satuan Kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasinya.

Dalam tata kelola yang sehat (*good governance*), salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab (*responsibility*) atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko (*risk mitigation*) suatu kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik (*best practice*), perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Sarinah telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

Direksi mengkomunikasikan strategi Manajemen Risiko dimaksud secara efektif kepada seluruh satuan kerja, manajer, dan staf yang relevan agar dipahami secara jelas. Direksi melakukan *review* strategi Manajemen Risiko dimaksud secara berkala termasuk dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan terhadap strategi Manajemen Risiko Perusahaan.

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in the strategic and operational sectors in order to maintain the Company's risk profile to remain at a medium to low level.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively approve and evaluate risk policies and strategies periodically. The policies and strategies that have been set by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to carry out the Company's goals and have considered risk tolerance and its impact on capital, describe and communicate risk policies and strategies to all relevant work units and evaluate their implementation.

In good governance, one of the principles is responsibility for the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee in carrying out business activities in a work unit. In order to mitigate the risk of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (best practice), it is necessary to set limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk control policy guidelines have provided a reference for the process of identifying and measuring risks adequately. Sarinah has measured and monitored regularly by considering various risk components and has been prepared accurately and submitted on time to the Board of Directors.

The Board of Directors communicates the intended risk management strategy effectively to all relevant work units, managers and staff so that it is clearly understood. The Board of Directors reviews the risk management strategy on a regular basis including its impact on the Company's financial performance to determine whether changes are needed to the Company's risk management strategy.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang berlaku umum. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian intern yang ada di Perusahaan yang terus membangun sistem kontrol Perusahaan dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perusahaan berpendapat bahwa sistem pengendalian intern bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perusahaan antara lain terdiri dari:

The Company has an internal control system that complies with the generally accepted framework. The internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors and other personnel. This is in line with the internal control system in the Company which continues to build the Company's control system by involving all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following three objectives:

1. Operational effectiveness and efficiency;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.

The components of the internal control system within the Company, among others, consist of:

PENGENDALIAN KEUANGAN

Pengelolaan keuangan merupakan faktor kunci dalam kelancaran berjalannya kegiatan Perusahaan. Pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan prinsip-prinsip yang sehat sehingga Perusahaan bisa meminimalkan pemborosan dan penyimpangan serta mengoptimalkan penerimaannya. Secara garis besar, pengendalian keuangan Perusahaan terdiri atas:

1. Prinsip Dasar: Memaksimalkan Laba dan Mengejar Tingkat Pertumbuhan Usaha

Pengendalian dilakukan dengan didasarkan kepada pelaksanaan kegiatan usaha yang sadar biaya. Pengelolaan keuangan harus dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Terdapat beberapa laporan keuangan yang harus dilaporkan tepat waktu secara berkala agar Manajemen Perusahaan dapat menilai kinerja keuangan dan mengambil langkah yang tepat untuk menjaga keuangan Perusahaan.

2. Perencanaan Pengelolaan Keuangan: Kepentingan Usaha Setiap Divisi

Anggaran disusun berdasarkan program kerja dan koordinasi antar fungsi/kantor perwakilan untuk sinergi anggaran secara keseluruhan. Anggaran Perusahaan yang ditetapkan paling sedikit mencakup anggaran pendapatan, anggaran biaya, dan anggaran investasi.

Financial Control

Financial management is a key factor in the smooth running of the Company's activities. Financial management must be carried out with sound principles so that the Company can minimize waste and irregularities and optimize revenue. In general, the Company's financial control consists of:

1. Basic Principle: Maximizing Profit and Pursuing Business Growth Rate

Control is carried out based on the implementation of cost-conscious business activities. Financial management must be carried out based on the applicable Financial Accounting Standards. There are several financial reports that must be reported on a regular basis so that the Company's Management can assess financial performance and take appropriate steps to maintain the Company's finances.

2. Financial Management Planning: The Business Interest of Each Division

The budget is prepared based on work programs and coordination between functions/representative offices for overall budget synergy. The Company's budget set at least includes the revenue budget, cost budget and investment budget.

- | | |
|--|---|
| <p>3. Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan: Mengacu Kepada RKAP
Direksi menetapkan kebijakan pengelolaan keuangan mengenai pendelegasian dan batas kewenangan untuk mempercepat proses aktivitas dengan tetap memperhatikan risiko. Pengeluaran-pengeluaran yang belum dicantumkan dalam RKAP dapat dilaksanakan setelah adanya persetujuan dari Direksi.</p> <p>4. Pengendalian Pengelolaan Keuangan: Evaluasi dan Realisasi RKAP
Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan RKAP dan analisis terhadap penyimpangan (<i>variance</i>) yang dilakukan oleh bagian keuangan di setiap unit usaha dan <i>outlet</i> Sarinah secara keseluruhan. Adapun pemantauan pengelolaan keuangan unit usaha dan <i>outlet</i> Sarinah menjadi tanggung jawab Divisi Akuntansi dan Keuangan.</p> <p>5. Pelaporan Pengelolaan Keuangan: Mencatat Setiap Transaksi
Konsolidasi laporan keuangan dari seluruh unit usaha. Divisi Keuangan harus memastikan bahwa kebijakan dan prosedur akuntansi diterapkan secara konsisten dan dilaksanakan oleh seluruh fungsi/kantor perwakilan.</p> | <p>3. Implementation of Financial Management: Referring to RKAP
The Board of Directors determines financial management policies regarding delegation and limits of authority to accelerate the activity process while taking into account risks. Expenditures that have not been included in the RKAP can be carried out after the approval of the Board of Directors.</p> <p>4. Financial Management Control: Evaluation and Realization of RKAP
The Company evaluates the implementation of the RKAP and analyses the variances carried out by the finance department in each of Sarinah's business units and outlets as a whole. The monitoring of the financial management of Sarinah's business units and outlets is the responsibility of the Accounting and Finance Division.</p> <p>5. Financial Management Reporting: Recording Every Transaction
Consolidating financial statements of all business units. The Finance Division must ensure that accounting policies and procedures are consistently applied and implemented by all functions/representative offices.</p> |
|--|---|

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Operational Control

Pengendalian operasional sangat erat kaitannya dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku dalam melayani setiap pelanggan sesuai dengan bidang bisnis yang dimiliki Perusahaan. Setiap pekerja *outsourcing* wajib mematuhi standar yang berlaku dan bekerja dengan tidak menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. Secara garis besar, pengendalian operasional Perusahaan terdiri atas:

1. Prinsip Dasar: Memastikan Perusahaan Mendapatkan Keuntungan
Perusahaan mendapatkan keuntungan dan memastikan keberlanjutan usaha dengan memenuhi kebutuhan pelanggan melalui pelayanan jasa profesional dan penuh integritas.

Operational control is closely related to the applicable Standard Operating Procedures (SOP) in serving each customer in accordance with the Company's business fields. Every outsourced worker must comply with applicable standards and work without deviating from the established standards. In general, the Company's operational control consists of:

1. Basic Principle: Ensuring the Company Makes Profits
The Company benefits and ensures business continuity by meeting customer needs through professional and integrity services.

- | | |
|---|--|
| <p>2. Perencanaan Pengelolaan Operasional: Rencana dan Pengembangan
Direktur Utama memastikan bahwa tujuan manajemen didefinisikan dalam semua proses kunci. Rencana dan pengembangan proses yang diperlukan untuk merealisasikan jasa Perusahaan tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).</p> <p>3. Pelaksanaan Pengelolaan Operasional: Sesuai RKAP
Kegiatan operasional dilakukan sesuai RKAP dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas biaya. Pelayanan kepada pelanggan diberikan dengan mengacu pada TOR (<i>Term of Reference</i>) untuk pekerjaan dalam dokumen kontrak yang telah disepakati.</p> <p>4. Pengendalian dan Pelaporan: Evaluasi Pelayanan kepada Pelanggan
Pelaporan realisasi pelayanan dilakukan secara berkala. Semua pelayanan yang diberikan kepada pelanggan dikaji dan ditinjau. Bila mana ada perubahan persyaratan dalam perjanjian maka perubahan diberitahukan kepada pelanggan dan fungsi yang bersangkutan.</p> | <p>2. Operational Management Planning: Planning and Development
The President Director ensures that management objectives are defined in all key processes. The plans and process development needed to realize the Company's services are contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).</p> <p>3. Implementation of Operational Management: According to RKAP
Operational activities are carried out in accordance with the RKAP by taking into account efficiency and cost effectiveness. Services to customers are provided by referring to the TOR (<i>Term of Reference</i>) for work in the agreed contract documents.</p> <p>4. Control and Reporting: Service Evaluation to Customers
Reporting on the realization of services is carried out on a regular basis. All services provided to customers are reviewed. If there is a change in the terms of the agreement, the change is notified to the customers and the function concerned.</p> |
|---|--|

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Compliance

Bentuk-bentuk kesesuaian pengendalian internal meliputi:

- **Control Environment**, dalam bentuk integritas Perusahaan pada nilai-nilai etika bisnis, independensi Dewan Komisaris terkait kegiatan pengawasan dan mekanisme pelaporan yang mengungkap aspek transparansi, akuntabilitas dan kewajaran.
 - **Risk Assessment**, dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko, pemetaan risiko dan upaya-upaya sistematis dalam melakukan penanggulangan risiko.
 - **Control Activities**, dilakukan dengan membentuk mekanisme pengendalian secara menyeluruh.
 - **Informasi dan Komunikasi**, dengan bentuk penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*.
 - **Monitoring Activity**, dilakukan dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi.
- The forms of conformity of internal control include:
- **Control Environment**, in the form of the Company's integrity in business ethical values, the independence of the Board of Commissioners regarding supervisory activities and reporting mechanisms that carry aspects of transparency, accountability and fairness.
 - **Risk Assessment** is carried out by conducting risk identification, risk mapping and systematic efforts to mitigate risk.
 - **Control Activities**, carried out by establishing a comprehensive control mechanism.
 - **Information and Communication**, by using quality and relevant information in order to support the functions of other components in *Internal Control*.
 - **Monitoring Activity**, is carried out by selecting, developing and carrying out continuous and/or separate evaluations to ensure that all components of *Internal Control* exist and function.

► Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern dilakukan dengan cara melaksanakan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan operasional dan menyampaikan hasilnya kepada Direksi, untuk segera ditindaklanjuti. Evaluasi dilaksanakan untuk menjaga keamanan harta milik Perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan melalui mekanisme pengawasan internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting/ICOFR*). Pelaksanaan ICOFR sebagai tinjauan (*review*) dalam hal keuangan Perusahaan, telah dilaksanakan Internal Audit selama kurun waktu periode pelaporan.

Manajemen menilai bahwa aktivitas pengendalian internal di tahun 2021 telah berjalan dengan baik dan efektif karena masih tetap mampu meningkatkan kinerja Perusahaan dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya walaupun di tengah masa pandemi Covid-19. Setiap unit telah melakukan telaah atas aktivitas finansial dan operasional Perusahaan secara berkala di sepanjang tahun 2021. Hasil pelaporan dijadikan bahan evaluasi dan mitigasi jika terdapat penyimpangan usaha. Perusahaan telah melakukan berbagai hal yang diperlukan untuk memastikan keberlangsungan usaha dari sisi finansial dan operasional, yang salah satunya akibat efektivitas sistem pengendalian internal.

Evaluation of the effectiveness of the Internal Control System is carried out by monitoring the follow-up to the results of operational inspections and submitting the results to the Board of Directors for immediate follow-up. The evaluation is carried out to maintain the security of the Company's assets, check the accuracy and correctness of accounting data, promote efficiency, and help encourage compliance with established management policies.

Internal control over financial reporting is carried out through an internal control over financial reporting (ICOFR) mechanism. The implementation of ICOFR, as a review in terms of the Company's finances, has been carried out by Internal Audit during the reporting period.

Management has considered that internal control activities in 2021 had been running well and effectively because they were still able to improve the Company's performance compared to the previous year's achievements even in the midst of the Covid-19 pandemic. Each unit had reviewed the Company's financial and operational activities on a regular basis throughout 2021. Reporting results are used as material for evaluation and mitigation if there are business irregularities. The Company has done various things needed to ensure business continuity from a financial and operational perspective, one of which is due to the effectiveness of the internal control system.

► Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan pada tahun 2021, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

Based on the results of the Assessment on the Company's Internal Control System in 2021, management noted that there were no material problems related to internal control and its operations. In principle, the Company's Internal Control System as a whole has been carried out adequately.

PERKARA PENTING

IMPORTANT MATTERS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak terlibat dalam perkara apapun. Sementara Perseroan memiliki dua perkara dan sedang dalam proses mediasi seperti diungkapkan dalam tabel berikut ini;

During 2021, the incumbent Board of Commissioners and Directors were not involved in any cases. Meanwhile the Company has two cases and are in the mediation process as disclosed in the following table;

No.	Jenis Perkara Type of Matters	Pihak yang Berperkara Parties in Matters	Pokok Perkara Basic Matters	Status	Risiko Kerugian Risk of Loss
1	Permasalahan wanprestasi The problem of default	PT Dutaswara Berkah Pratama	PT Dutaswara Berkah Pratama belum melakukan pengosongan ruangan sewa dan belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa PT Dutaswara Berkah Pratama has not vacated the rental space and has not completed the obligation to pay rent	Pemeriksaan Inspection	Uang sewa senilai Rp2.466.994.504. The rental fee is IDR2,466,994,504,.
2	Permasalahan Kepemilikan Tanah Land ownership problems	Ahli Waris Alm. Togi Situmorang Heir of the late Togi Situmorang	PT Sarinah telah melakukan perbuatan melawan hukum atas klaim kepemilikan tanah PT Sarinah has committed an unlawful act on land ownership claims.	Agenda sidang kesimpulan Agenda for the conclusion	Kehilangan sebagian tanah kepemilikan PT Sarinah Loss of part of the land owned by PT Sarinah

SANKSI ADMINISTRASI

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki sanksi administrasi.

As of December 31st, 2021 neither the Company nor members of the Company's Board of Commissioners and Directors had any administrative sanctions.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kemampuan pendanaan bukan merupakan satu-satunya modal utama. Hal lain yang tak kalah penting adalah adanya suatu moralitas dan etika bisnis sebagai pondasi utama dalam menjalankan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai dan norma moral yang berlaku di masyarakat.

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan. Perwujudan praktik bisnis yang sehat, selayaknya mengacu pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan Etika.

Oleh sebab itu, Perusahaan menjalankan pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan-tindakan bagi seluruh Insan Sarinah.

In carrying out business activities, funding capability is not the only main capital. Another thing that is no less important is the existence of a morality and business ethics as the main foundation in carrying out every business activity in accordance with the values and moral norms that apply in society.

Business ethics puts forward the moral aspects that are developed from the overall Corporate Governance. The embodiment of healthy business practices should refer to ethical values that must be considered by every business actor, even this is a necessity to be applied in carrying out the Company's daily business activities, so that business people not only comply with existing regulations, but fully aware that the management of the Company also requires awareness and ability in implementing ethics.

Therefore, the Company implements the Code of Conduct based on the basic principles of business behavior which is a set of rules that provide direction in taking actions for all Sarinah Personnel.

► Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Conduct

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perusahaan, oleh sebab itu Perusahaan wajib:

- Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
- Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
- Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
- Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perusahaan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perusahaan dengan para pelanggan, Perusahaan secara berkesinambungan wajib:

- Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi

COMPANY ETHICS TOWARDS SHAREHOLDERS

The interests of the Shareholders are paramount to the Company, therefore the Company is obliged to:

- Provide the best corporate value for shareholders both financial and non-financial
- Accurately record business transactions in accordance with common accounting principles
- Provide complete, accurate and timely reports
- Always implement Good Corporate Governance

COMPANY ETHICS TOWARDS CUSTOMERS

In order to maintain the reputation, integrity and credibility of the Company as well as to improve the harmonious relationship between the Company and its customers, the Company is continuously obliged to:

- Treat customers with courtesy without discrimination

- Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
- Menyediakan produk berkualitas tinggi bagi pelanggan
- Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan yang dikelola.
- Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
- Menjalankan bisnis dengan jujur dan *fair*.
- Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP KARYAWAN

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perusahaan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perusahaan dengan adil. Perusahaan wajib:

- Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
- Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
- Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
- Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomi pekerja
- Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perusahaan
- Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
- Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
- Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP PEMASOK/SUPPLIER

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan *fair* dalam berbisnis dengan *supplier* dengan cara:

- Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
- Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok

- Provide accurate information required by customers
- Provide high quality products for customers
- Maintain the safety and comfort of customers as well as the security, cleanliness and order of the managed environment
- Be open and responsive to customer complaints
- Conduct business honestly and fairly
- Maintain confidential customer information in accordance with applicable regulations

COMPANY ETHICS TOWARDS EMPLOYEES

In order to create a quality and fair relationship and can encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat employees as members of the Company fairly. The Company is required to:

- Obey the Work Agreement in terms of welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure.
- Implement work agreements consistently
- Prevent discrimination and the provision of special treatment beyond the provisions that apply to certain employees and groups
- Inform transparently on policies that affect the psychosocial and economic well-being of employees
- Provide job opportunities and career development to all employees in accordance with the demonstrated achievements, qualifications and standards that have been set and encourage employees to mobilize their best potential and capabilities for the advancement of the Company
- Develop and implement a remuneration and reward system
- Create a clean, healthy and safe work environment for employees
- Ensure that the rights of retired employees are fulfilled in accordance with applicable regulations.

COMPANY ETHICS TOWARDS SUPPLIERS

The Company manages relationships honestly and fairly in doing business with suppliers by:

- Treating suppliers as partners and providing reasonable benefits
- Supplier selection decisions are taken objectively by taking into account the factors of quality, price, reliability and supplier integrity

- Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP MITRA USAHA

Hubungan antara Perusahaan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
- Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
- Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penempatannya dilakukan secara objektif.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP PEMERINTAH

Pemerintah berkepentingan untuk mengawasi pelaksanaan *good governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh pelaku usaha. Oleh karena itu, Perusahaan akan:

- Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perusahaan kepada pihak-pihak terkait
- Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

ETIKA PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN akan mewujudkan tanggung jawab social sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*.

► Sosialisasi Kode Etik

Dissemination of the Code of Conduct

Setiap pihak di internal Perusahaan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perusahaan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perusahaan mengintegrasikan bentuk-bentuk kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

- Treating suppliers according to business ethics
- Provide relevant and transparent information for all suppliers

COMPANY ETHICS TOWARDS BUSINESS PARTNERS

The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency and business ethics by:

- Ensuring that business activities are carried out free from coercion and collusion
- Maintaining relationships that can provide added value
- Providing equal business opportunities to all potential business partners and the determination is carried out objectively.

COMPANY ETHICS TOWARDS THE GOVERNMENT

The government has an interest in supervising the implementation of good governance with policies and regulations that are complied with by all business leaders. Therefore, the Company will:

- Conduct business in a professional manner by paying attention to and complying with applicable laws and regulations
- Disseminating any new policies related to the Company to related parties
- Behave ethically in dealing with government agencies

COMPANY ETHICS TOWARDS COMMUNITY AND SURROUNDING ENVIRONMENT realizing social responsibility as a manifestation of Good Corporate Citizenship.

Every internal party in the Company, including employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, is required to sign a code of conduct when joining the Company and implement it in their daily activities. In its enforcement, the Company integrates forms of code of conduct in the system of internal control, risk management, internal audit, assessment and whistleblowing system. Meanwhile, the enforcement of the code of conduct is integrated with the system in force in the HR department and the application of sanctions for violators of the code of conduct.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BAGI MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

COMPENSATION POLICY FOR MANAGEMENT AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

As of December 31st, 2021, the Company did not yet have a policy of providing long-term compensation in the form of share ownership by Management and Employees (*Employee/Management Stock Option Program*). Thus, the Company do not have information in the form of the number of shares in the program options, implementation period, requirements for program participants and exercise prices that can be presented in this annual report book.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

VIOLATION REPORTING SYSTEM

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyusun dan mengembangkan prosedur *whistleblowing system* (WBS).

In order to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company, a good and efficient supervisory system is needed, including the stakeholders. Therefore, the Company has compiled and developed a whistleblowing system (WBS) procedure.

Whistleblowing System adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Mekanisme pelaporan *Whistleblowing System* sesuai SOP yang berlaku di Perusahaan.

Whistleblowing System is a reporting system for suspected indications of fraud committed by all employees to ensure the confidentiality of identity and provide protection to the whistleblower. The reporting mechanism for the *Whistleblowing System* is in accordance with the applicable SOPs in the Company.

Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perusahaan. Ruang Lingkup penerapan *Whistleblowing System* berlaku bagi semua karyawan termasuk Komisaris dan Direksi. Perusahaan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Direktur Utama dalam beberapa kasus meliputi:

The purpose of this system is to provide an explanation of the reporting mechanism for indications of actions that are considered to have violated the provisions that result in harm to the Company. The scope of the implementation of the *Whistleblowing System* applies to all employees, including the Commissioners and Directors. The Company has a reporting system that can be monitored directly by the President Director in several cases including:

1. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*)
2. Penipuan
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tindakan pidana, dan;
6. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

1. Frauds
2. Manipulation
3. Embezzlement of assets
4. Information leak
5. Criminal action
6. Other similar actions

Mekanisme *whistleblowing system* dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan.

Bagi Perusahaan, WBS memiliki tujuan sebagai sebuah sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan ketidaksihonestan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya. Selain itu, sistem ini dapat mendeteksi dan mencegah tindakan-tindakan ketidaksihonestan sedini mungkin.

► Mekanisme Penyampaian Laporan Report Submission Mechanism

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perusahaan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan Perusahaan secara materiil, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perusahaan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perusahaan dapat melaporkannya Komisi Pelaporan Pelanggaran.

► Perlindungan Bagi Pelapor Protection for Whistleblowers

Perusahaan mewajibkan penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

The whistleblowing system mechanism is carried out so that the violation reporting process can prevent fraud with a comprehensive supervision pattern and involve all employees so as to provide a sense of security for all parties interacting with the Company.

For the Company, WBS has a purpose as a means for whistleblower to report acts of non-compliance, violations of the law, company regulations, code of conduct and conflicts of interest without fear or worry because confidentiality is guaranteed. In addition, this system can detect and prevent non-conforming actions as early as possible.

The category of violations that can be reported to the Company is in the form of violations that can damage the image and harm the Company materially, especially those caused by all forms of irregularities, manipulation and so on.

If there is a violation or deviation from the Company's regulations, the general public and internal parties of the Company can report it to the Whistleblowing Commission.

The Company requires the recipient of the report to keep the identity of the whistleblower confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company is required to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms. The Company will also provide legal protection in accordance with the applicable laws and regulations.

Penanganan Pengaduan ◀

The Handling of Whistleblowing

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Isi Laporan yang disampaikan kepada Komisi memuat hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Pelanggaran yang diajukan;
- Pihak yang terlibat;
- Lokasi pelanggaran;
- Waktu pelanggaran;
- Bukti otentik (foto atau dokumen yang berhubungan);
- Indikasi terjadinya pelanggaran;
- Pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
- Pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

The Company will follow up on each report received in accordance with applicable procedures and mechanisms. If the submitted report has reliable evidence, the Company will ensure that the application of sanctions for the violation is carried out in accordance with applicable regulations.

The contents of the report submitted to the Commission include the following:

- The proposed violation
- Parties involved
- Location of the violation
- Time of violation
- Authentic evidence (photos or related documents)
- Indication of a violation
- The violation has been reported to other parties
- The violation has occurred before

Pihak Pengelola Pengaduan ◀

Whistleblowing Management

Pengelola *whistleblowing system* dijalankan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dari PT Sarinah.

The whistleblowing system is managed by the Whistleblowing Commission of PT Sarinah.

Hasil Penanganan Pengaduan ◀

Whistleblowing Handling Results

1. Jumlah Pengaduan yang Diproses dalam Tahun Buku
Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat adanya pengaduan yang masuk terkait adanya kegiatan pelanggaran.
2. Tindak Lanjut Pengaduan
Dikarenakan tidak terdapat adanya laporan di tahun buku 2021, maka tidak terdapat informasi mengenai tindak lanjut pelaporan pelanggaran.

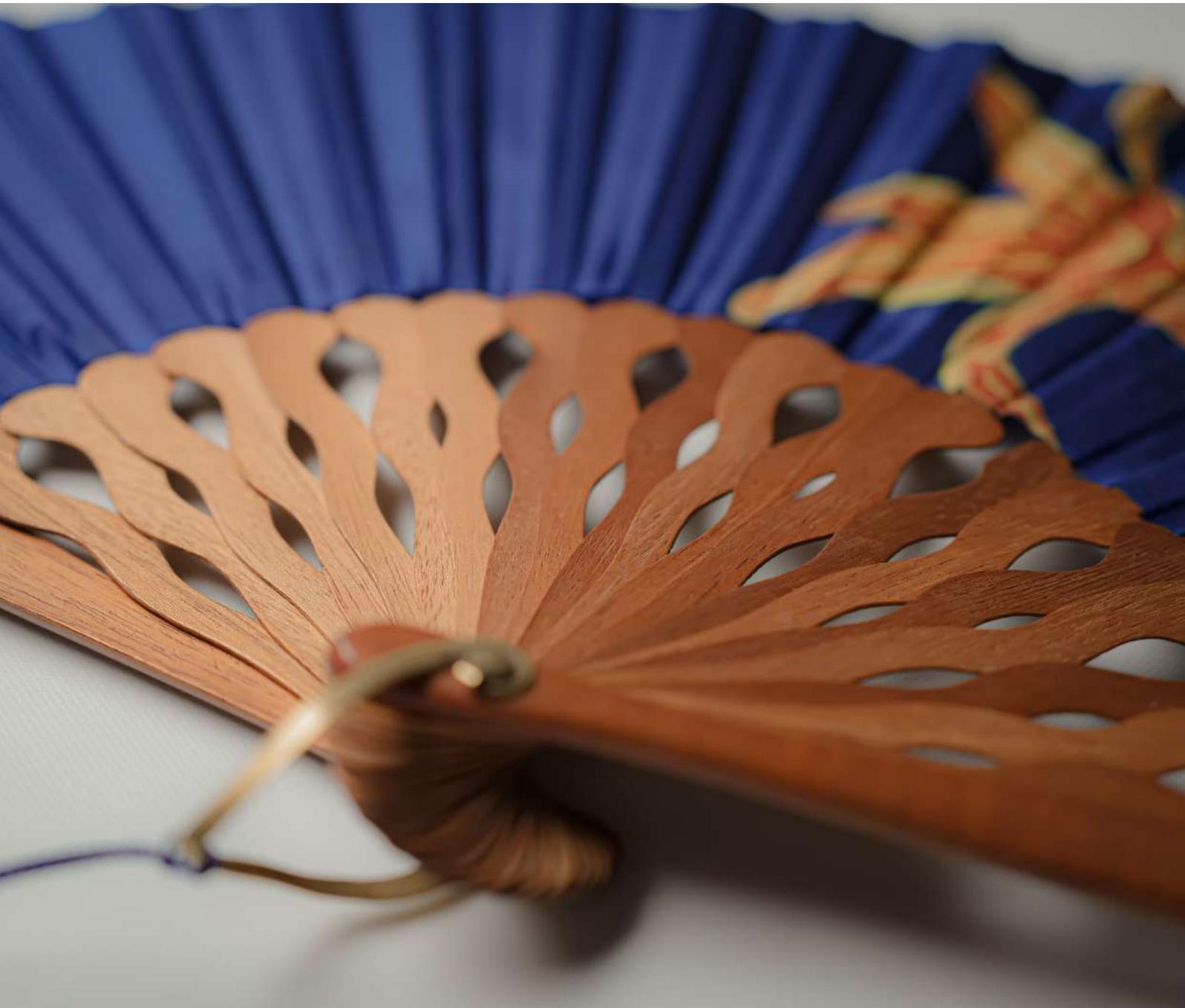
1. Number of Whistleblowing Processed in Fiscal Year
As of December 31st, 2021, there was no reports were received regarding any infringement activities.
2. Follow-up on Whistleblowing
Due to the absence of reports in the 2021 financial year, there is no information regarding the follow-up to reporting violations.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama Sarinah dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip *transparency*, *responsibility* dan *independen*.

Corruption is one of the extraordinary crimes, therefore the anti-corruption policy is a joint commitment of Sarinah in conducting business activities by avoiding practices related to corruption. The anti-corruption policy is a manifestation of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility and independence.



Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi ◀

Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

Seluruh Insan Sarinah dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima bingkisan, hadiah atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pembelian, penjualan barang dan jasa, mendapatkan pekerjaan dari Perusahaan ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

Dalam hal pihak ketiga dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan dalam bentuk uang maupun barang pada saat-saat tertentu seperti Hari Raya, perayaan tertentu, musibah dan lain-lainnya, apabila:

- a. Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perusahaan
- b. Nilai bingkisan di luar batas kewajaran yang ditetapkan Perusahaan, yaitu lebih dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah). Insan Sarinah yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa seluruh Insan Sarinah tidak diperkenankan menerima bingkisan.

Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir b di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, Insan Sarinah yang menerima bingkisan tersebut segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut yang sesuai peraturan yang berlaku.

All Sarinah Personnel are prohibited from requesting or receiving, permitting or agreeing to receive gifts or rewards from third parties in the context of purchasing, selling goods and services, obtaining employment from the Company or other facilities related to the Company's operational activities.

In the event that third parties and other parties provide gifts in the form of money or goods at certain times such as holidays, certain celebrations, calamities and others, if:

- a. The result of receiving the parcel is believed to have a negative impact and influence the Company's decisions
- b. The value of the gift is beyond the reasonable limit set by the Company, which is more than IDR1,000,000,- (one million rupiah). Therefore, Sarinah Personnel who receive the gift must immediately return the parcel with a polite explanation that all Sarinah Personnel are not allowed to accept the gift.

In the event that the gift as stated in point b above is difficult to return for one reason or another, Sarinah Personnel who received the gift immediately reported it to their superiors to take follow-up actions in accordance with the applicable regulations.

Sosialisasi Anti Korupsi ◀

Anti-Corruption Socialization

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perusahaan, Tim Penanggung Jawab Pengelolaan anti korupsi akan melaksanakan rencana perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

1. Program peningkatan budaya anti korupsi
2. Melakukan bimbingan teknis terhadap pemahaman pengendalian korupsi kepada seluruh Insan Sarinah.
3. Memberikan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder* (Perusahaan Afiliasi dan Rekanan) terkait program anti korupsi di lingkungan Perusahaan.

To improve the anti-corruption culture within the Company, the Anti-corruption Management Team will implement the following improvement plans:

1. Anti-corruption culture improvement program
2. Provide technical guidance on understanding corruption control to all employees of Sarinah.
3. Provide socialization to all stakeholders (Affiliate Companies and Partners) regarding anti-corruption programs within the Company.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan implementasi keberlanjutan usaha antara profit dengan kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Kontribusi dilakukan melalui kepedulian terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan serta kepada konsumen. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha merupakan tanggung jawab bersama yang saling menguntungkan di antara seluruh Pemangku Kepentingan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is the implementation of business sustainability between profit and contribution to sustainable development goals. Contributions are made through concern for social life, environment, employment and consumers. The Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that business sustainability is a shared responsibility which is mutually beneficial among all Stakeholders.

TUJUAN IMPLEMENTASI CSR

OBJECTIVE OF CSR IMPLEMENTATION

CSR merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Sarinah menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perseroan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh positif terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran stabilitas dan pertumbuhan usaha Perseroan.

CSR is a form of contribution to sustainable economic development through improving the welfare and health of the community as well as paying attention to the surrounding environment in accordance with the business ethics. Sarinah believes that the implementation of CSR will provide many benefits for the Company. The success of CSR implementation in the long term is believed to have a positive effect, especially in the aspect of growing trust, creating harmony and improving reputation which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.



KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

POLICY AND GOVERNANCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dasar Kebijakan Pelaksanaan CSR ◀ Policy Base of CSR Implementation

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada *stakeholder* baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan alokasi anggaran CSR yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajaran. Peningkatan cakupan manfaat dapat ditunjukkan dengan meningkatnya anggaran CSR dari tahun ke tahun.

Dalam mengimplementasi CSR, Sarinah mendasarkan pelaksanaannya pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, Bab V, Pasal 74
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2017 No. 136);
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/ MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pada tahun 2021, telah ditetapkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/ MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang merupakan transformasi dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang selama ini telah dilaksanakan oleh BUMN.

We are committed to continuing to increase awareness of stakeholders in terms of economic, social and environmental aspects through the implementation of CSR budget allocations that take into account the principles of compliance and fairness. The increase in the coverage of benefits can be shown by increasing the CSR budget from year to year.

In implementing CSR, Sarinah bases its implementation on applicable rules and regulations.

- Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter V Article 74
- Government Regulation No. 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 Year 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (State Gazette of the Republic of Indonesia No. 136 Year 2017);
- Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/ MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

In 2021, the Minister of SOE Regulation Number PER-05/ MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises was stipulated which has been a transformation of the Partnership and Community Development Program implemented by SOEs.



Perubahan Peraturan Menteri BUMN tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan berpedoman pada ISO 26000 sebagai pedoman pelaksanaan TJSL dengan nilai tambah yang didapat yaitu:

- Memiliki prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.
- Fokus untuk berkontribusi pada pencapaian komitmen pembangunan berkelanjutan sesuai dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).
- Melakukan *monitoring* untuk menjamin pelaksanaan Program TJSL BUMN tepat sasaran sesuai dengan yang direncanakan dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL SARINAH untuk mengukur kinerja dan capaian manfaat baik kepada BUMN maupun kepada lingkungan.

PT Sarinah melaksanakan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan berorientasi pada Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

PT Sarinah menerapkan dan berbagi nilai-nilai Perusahaan dengan pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan serta dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
- b. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
- c. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Amendment to the Minister of SOE Regulation concerning Social and Environmental Responsibility has been oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and are guided by ISO 26000 as a guideline for the implementation of CSR with the added value obtained, namely:

- Having principles that are more integrated, focused, impactful and accountable, and are part of the Company's business approach.
- Focus on contributing to the achievement of sustainable development commitments in accordance with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).
- Monitoring to ensure that the implementation of CSR Program is on target as planned and evaluating the implementation of the Sarinah CSR Program to measure the performance and achievement of benefits to both SOEs and environment.

PT Sarinah carries out business activities in a sustainable manner oriented to the Sustainable Development Agenda 2030 or Sustainable Development Goals (SDGs).

PT Sarinah has implemented and shared the Company's values with stakeholders and contributed to various strategic policies related to sustainability. All of these things have been designed according to the needs and their effectiveness have been evaluated regularly for improvement according to business conditions and environment.

The Social and Environmental Responsibility Program aims to:

- a. Provide benefits for economic, social, environmental developments as well as legal and governance developments for the Company.
- b. Contribute to the creation of added value for the Company with the principle of being integrated, directed, measurable and accountable.
- c. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as the community around the Company.

PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

- a. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
- b. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
- c. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
- d. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pelaksanaan Program TJSL PT Sarinah berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL PT Sarinah yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

PRINCIPLES OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

- a. Integrated, which is based on risk analysis and business processes that are related to stakeholders;
- b. Directed, which has a clear direction to achieve Company goals;
- c. Measurable impact, which is to have contributions and provide benefits that result in changes or added value for stakeholders and the Company; and
- d. Accountability, which can be accounted for so as to keep away from potential abuse and irregularities.

The implementation of CSR program of PT Sarinah is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and is guided by ISO 26000 as a board manual for program implementation with the hope that the implementation of the CSR program is more measurable, impactful and sustainable.

7 RUANG LINGKUP ISO 26000
7 Scopes of ISO 26000

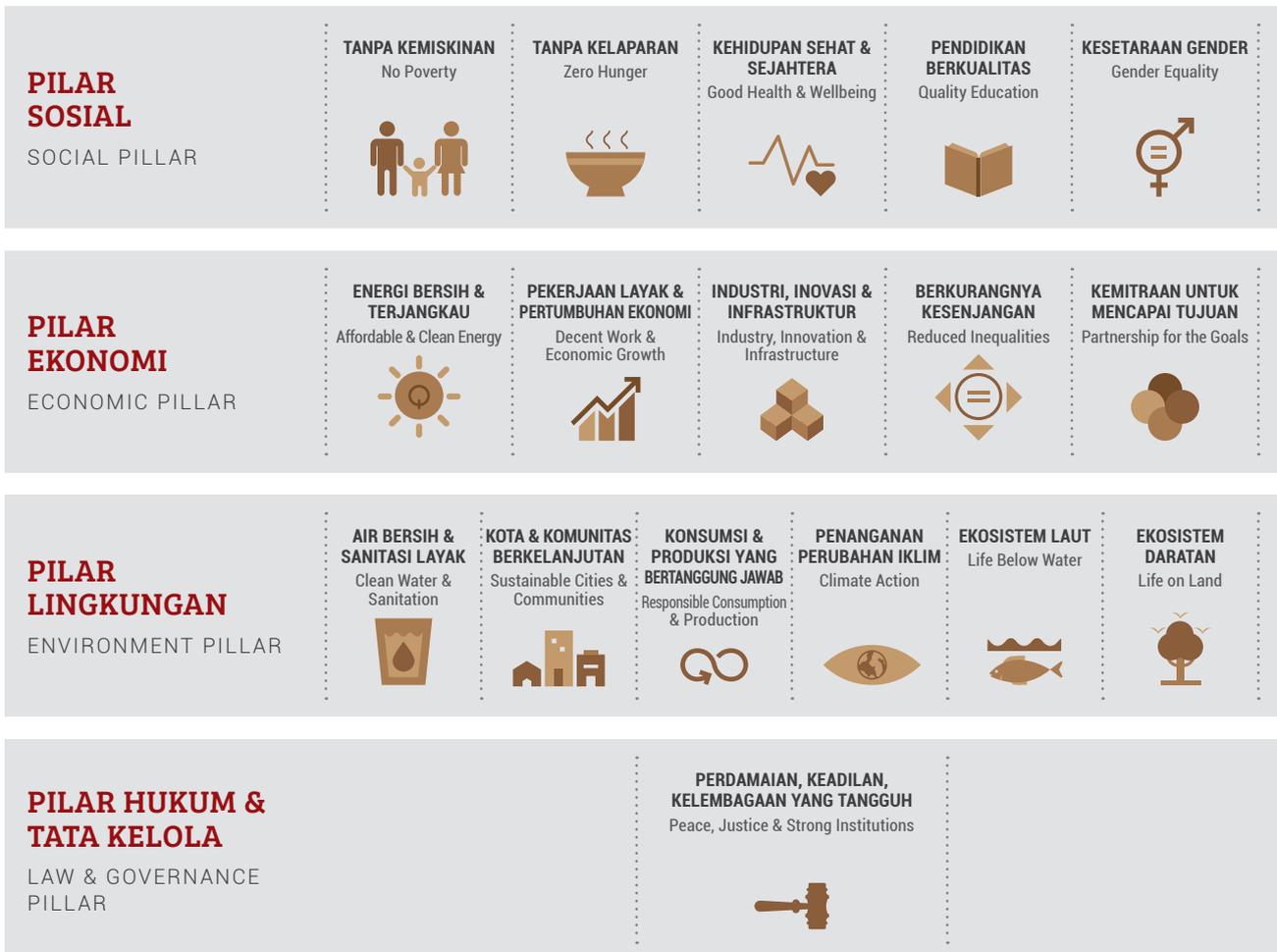


Program TJSJ dilaksanakan berdasarkan pilar utama:

- a. sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
- b. lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
- c. ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
- d. hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

The CSR program is implemented based on the main pillars:

- a. Social, to achieve the fulfillment of quality human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the whole community;
- b. Environment, for the sustainable management of natural resources and environment as a support for all life;
- c. Economy, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships; and
- d. Law and Governance, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.



PILAR KEPEDULIAN SOSIAL

SOCIAL PILLAR

Masyarakat merupakan salah satu *stakeholder* yang berpengaruh bagi kinerja Perseroan. Keberadaan masyarakat akan selalu dipertimbangkan dalam pelaksanaan setiap kebijakan.

Kebijakan Tanggung Jawab Perusahaan yang dilakukan oleh Sarinah terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dilakukan melalui Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memelihara lingkungan yang bersih dan sehat, memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar, dan mengoptimalkan penyaluran program-program tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat.

Sarinah membagi kegiatan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang meliputi:

The community is one of the stakeholders that influences the Company's performance. The existence of the community will always be considered in the implementation of every policy.

Sarinah's Corporate Responsibility Policy related to social development is carried out through the Partnership Program and Community Development Program. The Company is committed to maintaining a clean and healthy environment, empowering the economy of the surrounding community, and optimizing the distribution of the Company's social responsibility programs to the community.

Sarinah has divided social responsibility activities in the field of social and community development which include:



Program Pendidikan Masyarakat ◀ Community Education Program

Perseroan menyadari bahwa literasi dan edukasi memberikan manfaat yang besar bagi sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Sektor UMKM merupakan landasan pergerakan ekonomi nasional, melalui Sarinah masyarakat dapat memperdagangkan produk-produknya.

Pada 2021 Sarinah mengadakan dua kali Pelatihan Mitra Binaan *online* yang melibatkan seluruh Mitra Binaan. Selain itu Sarinah juga melakukan Pembinaan kepada UMKM yang telah terkurasi dengan melibatkan Link UMKM BRI untuk menumbuhkembangkan UMKM.

The Company realizes that literacy and education provide great benefits for the micro, small and medium enterprises sector. The MSME sector is one of the cornerstones of national economic development. Through Sarinah's role, MSMEs can trade their products.

In 2021, Sarinah held two online Training for Partners involving all Fostered Partners. In addition, Sarinah also provided guidance to MSMEs that have been curated by involving the BRI MSME Link to develop MSMEs.

Pelatihan Trainings	Materi Training Materials	Peserta Participants	Biaya Budget
Pelatihan Mitra Binaan Online Narasumber: Masni Eritrina (Mutigo Indonesia), Dinny Yusuy (Komisaris PT Sarinah) Online Training for Foster Partners Speaker: Masni Eritrina (Mutigo Indonesia), Dinny Yusuy (Commissioner of PT Sarinah)	Strategi Pengelolaan Usaha untuk UMKM di Tengah Masa Pandemi Business Management Strategy for MSMEs in the Midst of Pandemic	173 Mitra Binaan 173 Fostered Partners	Rp1.000.000
Pelatihan Mitra Binaan Online Narasumber: Juliana Ria (Mutigo Indonesia), Fetty Kwartati (Direktur Utama PT Sarinah) Online Training for Foster Partners Speaker: Juliana Ria (Mutigo Indonesia), Fetty Kwartati (President Director of PT Sarinah)	Seni Fotografi dengan Smartphone bagi Pegiat Usaha Mikro Kecil dan Menengah The Art of Photography with Smartphones for Micro, Small and Medium Enterprises	89 Mitra Binaan 89 Fostered Partners	Rp2.000.000
SARINAH PANDU Pembinaan kepada UMKM yang telah terkurasi kolaborasi dengan Sarinah Pandu dan Link UMKM BRI untuk menumbuhkembangkan UMKM SARINAH PANDU Guidance for MSMEs which has been curated in collaboration with Sarinah Pandu and the BRI MSME Link to develop MSMEs	Roadmap to Future Toward Global Market	20 UMKM 20 MSMEs	Rp10.838.863
			Rp13.838.863

Selain itu, Sarinah juga mengadakan pelatihan halal LPPOM MUI Semarang yang diikuti oleh 7 Mitra Binaan, Webinar Usaha Mikro Kecil Menengah, tentang Strategi Pemasaran oleh Alif Priyono yang diikuti oleh 7 Mitra Binaan, serta Kegiatan UKM Gayeng dari Bank Indonesia & Kementerian Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan *hospitality*, Perseroan menjadikan pelanggan sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha. Perseroan berupaya memperbaiki standarisasi pelayanan kepada konsumen agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh konsumen dan juga meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada setiap konsumen.

Kebutuhan informasi konsumen dan calon konsumen menjadi prioritas bagi Perseroan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan konsumen yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan.

In addition, Sarinah also held halal training for LPPOM MUI Semarang which was attended by 7 Fostered Partners, webinar for Micro, Small and Medium Enterprises on Marketing Strategy by Alif Priyono which was attended by 7 Fostered Partners, as well as SME Gayeng Activities from Bank Indonesia and Ministry of Cooperatives and MSMEs of Central Java.

As a company engaged in trade and hospitality, the Company makes customers the most important part of the business chain. The Company strives to improve the standardization of services to consumers in order to provide excellent service to all consumers and also to increase the awareness of all employees to provide courteous service to every consumer.

Information needs of consumers and potential customers are a priority for the Company. For this reason, information needs as well as any consumer complaints submitted will be processed quickly and precisely in order to provide complete information and solutions for resolving complaints.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia ◀

Human Resources Management

Pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci utama untuk tercapainya kinerja perusahaan. Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan bersih agar dapat mendukung aktivitas karyawan dan Perseroan secara optimal dan berdampak positif terhadap produktivitas karyawan dan Perseroan.

Selain itu segenap karyawan menyadari bahwa upaya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja juga menjadi tanggung jawab bersama antara karyawan dan Perseroan. Pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terkait ketenagakerjaan yang lain adalah penjaminan atas hak seluruh tenaga kerja untuk dapat diperlakukan secara setara dan adil. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan kesempatan untuk berkembang melalui program pelatihan serta memperoleh peningkatan karir.

Perseroan menilai bahwa pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Sarinah secara rutin mengadakan pelatihan secara internal maupun eksternal bagi para karyawan. Pelatihan ini dipandang sebagai peran serta Perseroan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional di dalam bisnis perdagangan dan *hospitality*.

Program pengembangan kompetensi bagi Sarinah sangat penting bagi peningkatan kualitas layanan dan kinerja serta meningkatkan daya saing antar karyawan. Kegiatan pendidikan dan pelatihan terhadap karyawan, antara lain dengan mengadakan konseling kepemimpinan, *team building*, maupun yang terkait dengan pelaksanaan tugas karyawan masing-masing.

Human resource management is one of the main keys to achieving company performance. The Company always strives to create a safe, healthy and clean work environment in order to optimally support the activities of employees and the Company and have positive impact on the productivity of them.

In addition, all employees are aware that efforts to maintain occupational health and safety are also a shared responsibility between employees and the Company. The fulfillment of the Company's responsibilities related to employment is carried out through guaranteeing the rights of all workers to be treated equally and fairly. The principle of equality is enforced, among others, by providing equal employment opportunities for each gender, providing opportunities for development through training programs, and obtaining career advancement.

The Company considers that education is the main factor in improving the progress and welfare of the community. Therefore, Sarinah regularly conducts internal and external training for employees. These trainings are seen as the Company's participation in producing competent and professional human resources in the trade and hospitality business.

The competency development program for Sarinah is very important for improving service quality and performance as well as increasing competitiveness among employees. Education and training activities for employees, among others, by conducting leadership counseling, team building, as well as those related to the implementation of each employee's duties.

PILAR PENGEMBANGAN EKONOMI

ECONOMIC DEVELOPMENT PILLAR

PT Sarinah berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Salah satu program TJSL yang rutin dilaksanakan oleh PT Sarinah adalah Pendanaan UMK. Pendanaan UMK adalah pinjaman modal kerja dan pembinaan terhadap Mitra Binaan dalam mengembangkan usahanya. Program Pendanaan UMK telah aktif memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar perusahaan serta wilayah Indonesia lainnya.

Pengaruh Program Pendanaan UMK terhadap masyarakat sekitarnya sangat dirasakan manfaatnya atas bantuan modal kerja yang digulirkan oleh PT Sarinah sebagaimana pertumbuhan ekonomi yang terjadi seperti Perdagangan, Produksi/Industri, Jasa, Perikanan, Peternakan dan lain-lain, sehingga secara otomatis menyerap tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat semakin bertambah.

Penyaluran Program Pendanaan UMK difokuskan untuk wilayah sekitar operasi Perusahaan yang dinilai masih layak dan perlu mendapatkan bantuan. Penyaluran dilakukan secara terintegrasi dan fokus terhadap Desa Binaan Program Pendanaan UMK TJSL PT Sarinah.

Pendanaan UMK tahun 2021 menyalurkan dana pinjaman modal kerja kepada pengusaha kecil sebanyak mitra binaan yang terdiri dari 7 mitra binaan yang terdiri dari 3 untuk wilayah DKI Jakarta dan 4 mitra binaan untuk wilayah luar DKI Jakarta (Jawa Tengah & Banten).

PT Sarinah is committed to providing added value to the surrounding community. One of the CSR programs that is routinely implemented by PT Sarinah is SME Funding. SME Funding is a working capital loan and guidance to Foster Partners in developing their business. The SME Funding Program has actively provided assistance to communities around the Company and other parts of Indonesia.

The impact of the SME Funding Program on the surrounding community is greatly felt by the benefits of working capital assistance rolled out by PT Sarinah as economic growth occurs such as Trade, Production/ Industry, Services, Fisheries, Livestock and others, so that it automatically absorbs labor and increasing community income.

SME Funding Program Distribution is focused on areas around the Company's operations which are considered still feasible and need assistance. The distribution is carried out in an integrated manner and focuses on the Assisted Villages of SME Funding Program of PT Sarinah.

In 2021, MSE Funding Program distributed loan funds for working capital to small entrepreneurs consisting of 7 fostered partners: 3 for DKI Jakarta area and 4 for areas outside DKI Jakarta (Central Java & Banten).

PILAR KELESTARIAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PILLAR

Kelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab bersama untuk dijaga. Sebagai warga korporasi yang baik, Sarinah turut bertanggung jawab atas ketidakseimbangan alam yang terjadi.

Kegiatan CSR ini berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, seperti penurunan jumlah sampah, efisiensi penggunaan air, listrik, dan kertas. Karyawan dianjurkan untuk meminimalisasi penggunaan kertas dan energi sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam. Kegiatan sederhana ini diharapkan mampu mendorong kesadaran karyawan terhadap lingkungan dan kemudian menerapkan hal tersebut di wilayah yang lebih besar sehingga memberikan dampak yang lebih luas.

Perseroan meminimalisasi pembuatan memo menggunakan kertas dengan fitur email. Selain itu, Perusahaan menggunakan alat-alat elektronik yang hemat energi juga telah diterapkan di kantor pusat dan perwakilan. Penerapan *Green Office* di lingkungan Sarinah diharapkan akan memberikan manfaat, tidak sekedar manfaat nyata dan konkret seperti peningkatan pendapatan, pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi, tetapi juga manfaat lainnya seperti peningkatan citra, penerapan CSR dan GCG.

Sepanjang tahun 2021 bentuk kegiatan terkait tanggung jawab kepada lingkungan dan sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, PT Sarinah menerapkan beberapa program yang ramah lingkungan, hemat listrik dan hemat air serta beberapa kegiatan lainnya sebagai berikut:

Environmental sustainability is a shared responsibility to be maintained. As a good corporate citizen, Sarinah is also responsible for the natural imbalances that occur.

This CSR activity focuses on efficient use of resources, such as reducing the amount of waste, efficient use of water, electricity and paper. Employees are encouraged to minimize the use of paper and energy as a form of concern for nature conservation. These simple activities are expected to encourage employees' awareness of the environment and then implement it in a larger area so that it has a wider impact.

The Company minimizes the creation of memos using paper with the email feature. In addition, the Company uses energy-efficient electronic equipment which has also been implemented at the head office and representatives. The implementation of the Green Office in Sarinah is expected to provide benefits, not only tangible and concrete benefits such as increased revenues, reduced costs and increased efficiency, but also other benefits such as image enhancement and implementation of CSR and GCG.

Throughout 2021, in the form of activities related to environmental responsibility and as a form of concern for the environment, PT Sarinah has implemented several environmentally friendly programs, such as saving electricity and water use as well as several other activities, namely as follows:

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Tujuan Objective
Sepanjang tahun 2021 All year 2021	<p>Melaksanakan program <i>Green Office</i> selama tahun 2021 berupa: Implementing the Green Office program during 2021 in the form of:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan kertas bekas pakai pada saat mencetak <i>draft</i> surat, memo, usulan, dan sebagainya, penghematan kertas (<i>paperless</i>) dilakukan dengan cara meminimalkan penggunaan kertas yaitu bahan rapat hanya menggunakan <i>softcopy</i>. The use of used paper when printing draft letters, memos, proposals, and so on. Paperless has been done by minimizing the use of paper, namely meeting materials using only softcopy. Penghematan listrik dilakukan dengan cara mematikan peralatan elektronik seperti komputer, <i>air cooler</i>, <i>ac portable</i>, infocus dan lain-lain pada saat tidak digunakan. Electricity saving has been done by turning off electronic equipment such as computers, air coolers, portable AC, projector and others. Penghematan air dilakukan dengan cara membuat Surat Edaran tentang Himbauan Penggunaan Air sesuai dengan kebutuhan. Water saving has been done by making a Circular regarding the Appeal for the Use of Water in accordance with the needs. Pemberian tanaman hias di setiap ruangan. Provision of ornamental plants in every room. 	<p>Menjaga kelestarian lingkungan, khususnya lingkungan kantor Sarinah. Preserving the environment, especially the office environment of Sarinah.</p>

PILAR PENEGAKAN HUKUM DAN TATA KELOLA

LAW ENFORCEMENT AND GOVERNANCE PILLARS

PT Sarinah senantiasa menguatkan kegiatan bisnis yang inklusif untuk pembangunan berkelanjutan serta menyediakan akses keadilan untuk semua. Perusahaan juga membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

Perusahaan memandang penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan hanya sebatas pemenuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan. Lebih dari itu, GCG sudah menjadi faktor penting dalam setiap aspek operasional Sarinah. Karena itu, prinsip GCG juga melekat pada setiap karyawan. Sarinah terus berupaya untuk menjauhi segala bentuk kecurangan dan tak pernah berhenti mengembangkan praktik bisnis yang bersih di lingkungan Perusahaan. Hal tersebut dilandasi atas penerapan prinsip GCG yang telah berjalan dengan baik di Sarinah dan terus ditingkatkan kualitasnya.

Perusahaan melakukan *monitoring* terhadap terlaksananya kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan aktivitas usaha Perusahaan dengan dilandasi prinsip GCG. Sarinah terus menerus melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik dan kebijakan lainnya agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh karyawan. Di samping itu, Perusahaan juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap kebijakan-kebijakan tersebut dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

PT Sarinah always strengthens inclusive business activities for sustainable development and provides access to justice for all. The Company also builds effective, accountable and inclusive institutions at all levels.

The Company views that the application of Good Corporate Governance (GCG) principles is not only limited to compliance with laws and regulations. Moreover, GCG has become an important factor in every aspect of Sarinah's operations. Therefore, the principles of GCG are also attached to every employee. Sarinah continues to strive to stay away from all forms of fraud and never stops developing clean business practices within the Company. These are based on the implementation of GCG principles that have been running well in Sarinah and continue to be improved in quality.

The Company monitors the implementation of policies related to the business activities based on GCG principles. Sarinah continuously disseminates the Code of Conduct and other policies so that they are always the main concern for all employees. In addition, the Company will also take firm action for any violation of these policies by providing sanctions in accordance with Company policies and applicable regulations.

► Kegiatan Pembangunan Hukum dan Tata Kelola Perusahaan Legal Development and Corporate Governance Activities

Sarinah senantiasa berusaha secara berkala melakukan sosialisasi terkait penerapan kode etik sebagai upaya implementasi praktik operasi yang adil. Perusahaan melakukan sosialisasi baik secara langsung dalam pelatihan dan sharing internal maupun melalui online.

Sarinah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* terhadap pegawai dan calon pegawai termasuk sosialisasi Budaya "AKHLAK".

Sarinah always tries to periodically conduct socialization related to the implementation of the code of conduct as an effort to implement fair operating practices. The Company conducts socialization both directly in internal training and sharing as well as through online.

Sarinah socialized the Code of Conduct to employees and prospective employees, including socialization of the "AKHLAK" Culture.

PT SARINAH

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI 2021**

CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT OF 2021

PT Sarinah dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2021
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-83

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT SARINAH**

NOMOR : 251.6/DIREKSI/E/II/2022

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Fetty Kwartati
Alamat Kantor : Jl MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Bumi Permata Indah A.2/3 RT 002 RW 012
Karang Mulya – Karang Tengah
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Albert Aulia Ilyas
Alamat Kantor : Jl MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Green Garden Blok B-59 RT 011 RW 003
Kedoya Utara – Kebon Jeruk
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi

3. Nama : Selfie Dewiyanti
Alamat Kantor : Jl MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Sawo Manila No 17 RT/RW 007/0110
Jati Padang Pasar Minggu
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Pengembangan Bisnis dan Properti

4. Nama : Rakesh Kumar Ashok Adwani
Alamat Kantor : Jl MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl Kemayoran Barat 182 A RT 012 RW 005
Kemayoran
Nomor Telepon : 021 - 31923008
Jabatan : Direktur Perdagangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sarinah

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Februari 2022



FETTY KWARTATI

Direktur Utama

ALBERT AULIA ILYAS

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi

SELFIE DEWIYANTI

Direktur Pengembangan Bisnis dan Properti

RAKESH KUMAR ASHOK ADWANI

Direktur Perdagangan

Laporan Auditor Independen

No. : 00011/2.1127/AU.1/05/0336-2/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarinah

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian internal kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami nomor: AU003/01/ISS/II/22 dan AU004/01/ISS/II/22 tanggal 15 Februari 2022.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants



Iskariman Supardjo, CPA
No. Izin Akuntan Publik : AP. 0336

Jakarta, 15 Februari 2022

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	41.620.383.120	15.439.756.920
Piutang usaha – bersih	6	7.620.517.771	12.093.074.818
Piutang lain-lain – bersih			
Pihak berelasi	7	15.000.000.000	-
Pihak ketiga	7	465.027.717	165.703.341
Persediaan	8	3.042.244.977	2.583.719.980
Uang muka	9	90.655.369.371	3.138.295.654
Biaya dibayar dimuka	10	1.977.769.461	1.175.292.214
Pajak dibayar dimuka	17a	25.452.404.662	18.081.203.969
JUMLAH ASET LANCAR		185.833.717.079	52.677.046.896
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	11	45.700.264.221	91.594.387.662
Aset hak guna	12	60.775.000	86.250.000
Properti Investasi – bersih	13	3.405.190.660	3.715.768.660
Aset tetap – bersih	14	229.166.596.329	92.335.566.435
Aset pajak tangguhan	17e	49.331.542.534	34.582.877.877
Aset lain-lain – bersih	15	733.067.420	700.911.525
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		328.397.436.164	223.015.762.159
JUMLAH ASET		514.231.153.243	275.692.809.055

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16	15.683.783.372	14.017.406.850
Utang pajak	17b	2.310.033.661	1.378.811.299
Utang Bank	18	19.897.500.000	19.897.500.000
Biaya yang masih harus dibayar	19	7.426.782.393	8.896.442.766
Kontrak liabilitas jangka pendek	20	125.294.441.184	8.712.986.536
Utang lain-lain	21	67.286.668.470	30.404.638.798
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		237.899.209.080	83.307.786.249
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain	21	-	432.016.000
Utang Bank	18	157.808.283.294	-
Kontrak liabilitas jangka panjang	20	1.430.585.033	519.396.655
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	22	40.911.238.152	37.952.717.441
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		200.150.106.479	38.904.130.096
JUMLAH LIABILITAS		438.049.315.559	122.211.916.345
EKUITAS			
Modal saham - modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	24	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	27	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	25	106.393.746.551	177.855.224.288
Saldo rugi		(77.308.397.696)	(71.461.477.737)
Jumlah Ekuitas Pemilik		76.116.593.855	153.424.991.551
Kepentingan non-pengendali	23	65.243.829	55.901.159
JUMLAH EKUITAS		76.181.837.684	153.480.892.710
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		514.231.153.243	275.692.809.055

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 15 February 2022



Fetty Kwartati
Direktur Utama



Albert Aulia Ilyas
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi



PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENJUALAN BERSIH	28	956.002.839.945	647.302.342.368
HARGA POKOK PENJUALAN	29	(904.765.297.342)	(578.360.875.168)
LABA KOTOR USAHA		51.237.542.603	68.941.467.200
HASIL USAHA LAINNYA	30	2.576.069.207	1.791.417.283
LABA KOTOR		53.813.611.810	70.732.884.483
BEBAN USAHA	31		
Penjualan dan promosi		3.617.189.606	1.526.996.918
Umum dan administrasi		121.593.832.976	95.728.194.356
		125.211.022.582	97.255.191.274
RUGI USAHA		(71.397.410.772)	(26.522.306.791)
Beban keuangan	32	(5.162.272.409)	(1.493.942.323)
Pendapatan di luar usaha	33	18.592.732.506	2.627.093.436
Beban di luar usaha	34	(15.600.945.921)	(36.955.795.787)
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	11	(16.762.226.766)	(18.177.009.540)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(90.330.123.362)	(80.521.961.005)
PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini	17c	(348.923.180)	(303.205.100)
Manfaat pajak tangguhan	17c	14.256.573.833	13.125.362.208
		13.907.650.653	12.822.157.108
RUGI TAHUN BERJALAN		(76.422.472.709)	(67.699.803.897)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
- Entitas Asosiasi		868.103.325	158.821.662
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi			
- Rugi aktuarial	22	(2.236.776.464)	(4.901.368.621)
- Penyesuaian tarif pajak	17e	-	(87.526.984)
- Efek pajak terkait	17e	492.090.822	1.078.301.097
		(876.582.317)	(3.751.772.846)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(77.299.055.026)	(71.451.576.743)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		(76.428.789.059)	(67.709.704.891)
- Kepentingan non-pengendali	23	9.297.409	9.900.994
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		(77.305.371.376)	(71.461.477.737)
- Kepentingan non-pengendali	23	9.342.670	9.900.994

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Jakarta, 15 Februari 2022



Fetty Kwartati
Direktur Utama



Albert Aulia Ilyas
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Administrasi

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Cadangan umum	Tambahan modal disetor	Saldo rugi	Jumlah ekuitas diatribusikan ke pemilik induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Saldo per 31 Desember 2019		46.850.000.000	194.415.254.847	181.245.000	(8.329.125.821)	233.117.374.026	50.240.378	233.167.614.404
Dampak implementasi PSAK 71		-	(8.230.904.738)	-	-	(8.230.904.738)	-	(8.230.904.738)
Saldo per 1 Januari 2020		46.850.000.000	186.184.350.109	181.245.000	(8.329.125.821)	224.886.469.288	50.240.378	224.936.709.666
Pembagian saldo laba		-	(8.329.125.821)	-	8.329.125.821	-	-	-
Dividen		-	-	-	-	-	(4.240.213)	(4.240.213)
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(67.709.704.891)	(67.709.704.891)	9.900.994	(67.699.803.897)
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(3.751.772.846)	(3.751.772.846)	-	(3.751.772.846)
Saldo per 31 Desember 2020		46.850.000.000	177.855.224.288	181.245.000	(71.461.477.737)	153.424.991.551	55.901.159	153.480.892.710
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(76.431.770.118)	(76.431.770.118)	9.297.409	(76.422.472.709)
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	(876.627.578)	(876.627.578)	45.261	(876.582.317)
Saldo per 31 Desember 2021		46.850.000.000	177.855.224.288	181.245.000	(148.769.875.433)	76.116.593.855	65.243.829	76.181.837.684

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.062.668.715.664	655.707.138.800
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.083.146.430.420)	(691.741.324.653)
Pembayaran bunga		(5.162.272.408)	(1.493.942.323)
Pembayaran pajak penghasilan	16	(348.923.180)	(10.458.291.263)
Penerimaan restitusi pajak		6.008.267.923	7.502.702.767
Arus kas neto untuk aktivitas operasi		<u>(19.980.642.421)</u>	<u>(40.483.716.675)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	14	(126.647.014.673)	(3.377.270.080)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		-	4.477.500.000
Penerimaan dividen		15.000.000.000	-
Arus kas neto untuk aktivitas investasi		<u>(111.647.014.673)</u>	<u>1.100.229.920</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		157.808.283.294	12.400.000.000
Pembayaran dividen		-	(4.240.213)
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan		<u>157.808.283.294</u>	<u>12.395.759.787</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		26.180.626.200	(26.987.726.965)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		15.439.756.920	42.427.483.885
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>41.620.383.120</u>	<u>15.439.756.920</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sarinah (Persero) dan selanjutnya disebut "Perseroan" didirikan berdasarkan akta No. 33 tanggal 17 Agustus 1962 dengan nama PT Departement Store Indonesia dan diubah dengan nama PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dengan akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1962 dan akta No. 89 tanggal 29 Januari 1963 ketiganya dari Notaris Eliza Pondaag.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 April 1979, akta No.8 tanggal 4 Oktober 1979 dari Notaris Ahmad Bayumi telah menetapkan perubahan anggaran dasar PT Departement Store Indonesia (DSI) Sarinah dan perubahan nama menjadi PT Sarinah (Persero). Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4498.HT.01.04 tahun 1983 tanggal 15 Juni 1983.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 379/KMK.OOI/1979 tanggal 1 Maret 1979, telah ditetapkan modal dasar perseroan sebesar Rp6.000.000.000 dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S.191/KMK.11/1986 tanggal 16 Mei 1986, akta No. 80 tanggal 12 September 1986 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., menyetujui perubahan modal dasar perseroan yang semula Rp6.000.000.000 berubah menjadi Rp12.500.000.000 dan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.258.000.000. Akta perubahan ini telah disahkan dengan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3498.HT.01.04 tanggal 5 Mei 1987.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Oktober 1990, akta No. 23 tanggal 7 Nopember 1990 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. telah menetapkan perubahan anggaran dasar, perubahan nama Persero dari PT DSI Sarinah (Persero) menjadi PT Sarinah (Persero) dan penetapan tahun buku menjadi per 31 Desember. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2248.HT.01.04 tahun 1991 tanggal 23 Januari 1991.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta No. 54 tanggal 17 Maret 1998 dari Notaris Imas Fatimah, SH mengenai peningkatan modal dasar dari 2.500 lembar saham prioritas dan 10.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham diubah menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan mengubah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.258.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-13703.HT.01.04 tahun 1998 tanggal 14 September 1998.

Telah terjadi perubahan susunan komisaris dan perubahan anggaran dasar perseroan yang dituangkan dalam Akta Notaris Emi Rohaini, SH, MBA Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 yang mengubah Modal yang disetor menjadi sejumlah Rp46.850.000.000 (46.850 saham) yang terdiri:

- a. Sebesar Rp25.000.000.000 merupakan modal lama sesuai dengan akta tanggal 17 Maret 1998 nomor 54 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah Notaris di Jakarta.
- b. Tambahan sebesar Rp21.850.000.000 berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2007.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Dimana hasil keputusan para pemegang saham perusahaan sebagai berikut:

- a. Perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah.
- b. Perubahan struktur pemegang saham kepada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000
- c. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut:
 1. Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 2. Rp46.849.000.000 oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

b. Maksud dan tujuan perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang perdagangan, properti, dan jasa serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Visi

“Menumbuhkembangkan keunggulan UMKM Nasional”.

Misi

- Meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan.
- Memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha dan pelanggan.
- Mengembangkan usaha yang berkelanjutan.
- Menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha.
- Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM di pasar global untuk meningkatkan kebanggaan bangsa Indonesia.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan sebagaimana dikemukakan diatas, kegiatan usaha yang sudah dilakukan meliputi:

Speciality Store

Merupakan usaha utama (*main line business*) perusahaan yang kegiatannya dalam bentuk Departement Store dan Gerai Store yang bergerak dibidang eceran. Sasaran dari *Retail Store* adalah kalangan menengah keatas.

Produk-produk yang disediakan sebagai berikut:

- Handycraft dan wastra yang umumnya diproduksi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).
- Busana muslim, produk garmen dari dalam negeri.
- Kosmetik, perlengkapan wanita dan accessories.
- Perlengkapan pria dan perangkat olah raga dan hobby.

Outlet PT Sarinah saat ini berlokasi di:

1. Outlet *Dept. Store* Thamrin di Jakarta
2. Outlet *Dept. Store* Basuki Rahmat di Malang
3. Outlet Banyumanik di Semarang
4. *Counter* di Hotel D'Braga Bandung
5. *Counter* di Bandara Soekarno Hatta Terminal 3 Tangerang

Digital Bisnis

Semakin pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini dan sebagai jawaban atas fenomena *pandemic covid* di tahun 2020 yang masih berlanjut sampai dengan 2021, dimana dengan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sampai dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di beberapa daerah di Indonesia dan social distancing, Sarinah berupaya untuk menjangkau pelanggan Sarinah melalui media marketplace dan Sarinah Online agar seluruh pelanggan Sarinah dimanapun berada tetap dapat berbelanja produk-produk unggulan Nusantara yang dijual oleh Sarinah melalui media online. Digital Bisnis juga sebagai jawaban atas tantangan perkembangan jaman yang semua sudah serba digital dan modern.

Persewaan Ruangan

Perusahaan juga melakukan usaha persewaan ruangan baik untuk persewaan niaga maupun perkantoran, dengan memanfaatkan lahan yang tidak digunakan untuk kegiatan ritel. Selain itu juga mengoptimalkan aset yang berada di beberapa lokasi diluar gedung Sarinah Thamrin yaitu di wilayah Jakarta, Bandung, Semarang, Malang dan Surabaya.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Kegiatan usaha (Lanjutan)

Perdagangan terdiri dari :

- **Distribusi**

Usaha distribusi merupakan usaha yang kegiatannya mendistribusikan beberapa komoditi diantaranya komoditi beras, lem henkel dan komoditi lainnya.

- **Impor**

Usaha impor dilakukan berdasarkan penunjukan PT Sarinah sebagai importir Terdaftar oleh Kementerian Perdagangan dengan KPTS Nomor: 406/MPP/KEP/6/2004 dan sebagai importir umum, untuk produk yang diimpor saat ini yaitu minuman alkohol (*duty paid & duty free*) dan sodium sacharine. Sedangkan impor komoditi beras berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 01 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Ekspor dan Impor Beras dan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 59 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Pencantuman Label Kemasan Beras.

- **Ekspor**

Usaha ekspor yang telah dilaksanakan oleh PT Sarinah meliputi Pengembangan pasar ekspor furniture kayu melalui kegiatan pameran TEI & IFEX.

- **Trading House**

Trading house juga menjadi bisnis baru di PT Sarinah merupakan sarana atau tempat yang berlokasi di Sarinah Jakarta yg berfungsi sebagai perantara antara produsen dan konsumen dan menjadi Sarana kegiatan pertemuan *buyer* dan *seller* untuk ekspor barang, mempromosikan dan menjual produk milik pihak ketiga (UKM) kepada pembelinya.

Money Changer

Usaha Money Changer, adalah kegiatan jual beli valuta asing yang dilaksanakan oleh PT Sari Valuta Asing dan merupakan anak perusahaan PT Sarinah. Saat ini mempunyai dua outlet di Outlet Thamrin Jakarta dan Outlet De Braga Hotel Bandung.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Susunan pengurus Perusahaan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Berdasarkan SK-210/MBU/06/2021 tanggal 28 Juni 2021, dan SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara terdapat perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Sarinah yang baru dan Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>		<u>31 Desember 2020</u>
Komisaris Utama	: Trisni Puspitaningtyas	Komisaris Utama	: Trisni Puspitaningtyas
Komisaris	: Riyanto Prabowo	Komisaris	: Riyanto Prabowo
Komisaris	: Suhardi	Komisaris	: Suhardi
Komisaris	: Leonard Theosabrata	Komisaris	: Leonard Theosabrata
Komisaris	: Diana Irina Jusuf	Komisaris	: Diana Irina Jusuf
Independent		Independent	
Direktur Utama	: Fetty Kwartati	Direktur Utama	: Fetty Kwartati
Direktur Keuangan, Manajemen Resiko & Administrasi	: Albert Aulia Ilyas	Direktur Keuangan & Administrasi	: Albert Aulia Ilyas
Direktur Pengembangan Bisnis & Property	: Selfie Dewiyanti	Direktur Pengembangan Bisnis	: Lies Permana Lestari
Direktur Perdagangan	: Rakesh Kumar Ashok Wardani	Direktur Trading & Property	: Rakesh Kumar Ashok Wardani

Jumlah karyawan Perusahaan untuk 31 Desember 2021 berjumlah 307 karyawan dan tahun 2020 berjumlah 306 karyawan (tidak diaudit).

Komposisi berdasarkan jumlah karyawan

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<i>Vice President</i>	7	3
<i>General Manager</i>	10	9
<i>Assistant GM</i>	7	6
<i>Manager</i>	47	44
<i>Assistant Manager/Spv</i>	104	111
Karyawan	132	133
	307	306

Komposisi berdasarkan tingkat Pendidikan

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Sarjana (Strata 2)	14	8
Sarjana (Strata 1)	100	92
Sarjana Muda (D3)	19	19
SLTA dan sederajat	174	187
	307	306

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas anak

PT Sari Valuta Asing (Sari Valas) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., nomor 34 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27422.HT.01.01.TH 2003, kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 22 tanggal 1 Maret 2004.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp2.200.000.000, yang terbagi atas 2.200 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 persaham, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp550.000.000 dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor (Rp)
PT Sarinah	544	99	544.000.000
PT Setra Sari	6	1	6.000.000
Jumlah	550	100	550.000.000

Ruang lingkup kegiatan Entitas anak adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan valuta asing, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Komisaris	: Fetty Kwartati	: Hot Rudolf Marihot
Direktur	: Satrio Yudho Wibowo	: Satrio Yudho Wibowo

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak (“Perusahaan”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Februari 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak (“Perusahaan”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Perusahaan dan menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan selama tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *Inter Bank Offered Rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid 19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis
Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu Perusahaan dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.
Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.
Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.
Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual
Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.
Amendemen PSAK 22 Bisnis Kombinasi tentang referensi ke kerangka konseptual berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak
Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.
Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan 2020
Penyesuaian ini terdiri dari:
 - PSAK 69: "Agrikultur"
 - PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73: "Sewa"Penyesuaian Tahunan 2020 di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.
Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi

1. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

1. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

2. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

3. Pelepasan entitas anak

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

4. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

4. Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi.

Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perusahaan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

5. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perusahaan dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
AED (Arab Emirates Dirham)	3.874	3.746
AUD (Australia Dollar)	10.344	10.771
BND (Brunei Darussalam Dollar)	10.534	10.644
CAD (Canadian Dollar)	11.139	11.019
CHF (Swiss Franc)	15.544	15.982
CNY (China Yuan)	2.238	2.161
EUR (Uni Eropa)	16.127	17.330
GBP (Great British Poundsterling)	19.200	19.085
HKD (Hongkong Dollar)	1.830	1.819
JPY (Japannese Yen)	12.389	136
KRW (Korea Won)	12	13
MYR (Malaysia Ringit)	3.416	3.492
NZD (New Zealand Dollar)	9.729	10.116
PHP (Philipinas Peso)	280	294
RUB (Russian Rubel)	238	233
SAR (Saudi Arabia Real)	3.801	3.759
SGD (Singapura Dollar)	10.534	10.644
THB (Thailand Bath)	428	470
TRY (Turkish Lira)	1.550	2.395
TWD (Taiwan Dollar)	513	473
USD (United Stated Of America Dollar)	14.269	14.105
VND (Vietnam Dong)	0,63	0,63

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - b) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - c) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- d) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- e) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- f) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.
- g) Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasi dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

e. Aset keuangan

1. Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

• Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

• Instrumen Utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen utangnya: (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

• Instrumen Ekuitas

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan dan entitas anak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

1. Lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
2. Lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perusahaan dan entitas anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

j. Persediaan

Persediaan barang dagang (eceran)

Persediaan barang dagangan dibukukan dengan menggunakan metode Harga Beli. Setiap pertengahan dan akhir tahun (awal bulan Juli dan awal bulan Januari tahun berikutnya) dilakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang dagangan yang dinilai dengan harga beli.

Persediaan bukan barang dagangan

Pengadaan persediaan bukan barang dagangan seperti alat tulis menulis kantor (ATK), pembungkus barang dagangan, misalnya kantong plastik dan bahan-bahan cadangan untuk pemeliharaan, langsung dicatat sebagai beban.

Pada akhir tahun buku dilakukan inventarisasi fisik atas barang-barang tersebut yang belum terpakai, selanjutnya dicatat sebagai "Persediaan bukan barang dagangan" (mengurangi beban).

k. Aset tetap

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model harga perolehan dan *me-review* umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dicatat atas dasar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang diperlukan sampai aset tetap tersebut siap dioperasikan. Di samping itu, dalam kelompok aset juga mencatat biaya yang dikeluarkan dalam rangka rehabilitasi / renovasi gedung / bangunan.

Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah disusutkan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) kecuali untuk bangunan, penyusutannya dihitung dengan harga perolehan (*straight line method*) yang dihitung setiap akhir tahun.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Adapun besarnya persentase penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Persentase</u>	
Bangunan	5%
Inventaris golongan I	
Kendaraan	50%
Inventaris / perabot karya	50%
Inventaris Golongan II	
Mesin kantor	25%
Inventaris dan perabot	25%
<i>Elevator escalator</i>	25%
Diesel dan Instalasi	25%
Inventaris Golongan III	
Renovasi bangunan	10%

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya proses pengurusan hukum yang material, untuk pemerolehan atas tanah, dan biaya rehabilitasi, renovasi gedung atau bangunan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses pengurusan atau rehabilitasi / renovasi telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi", dimana Perusahaan telah memilih model biaya sebagai dasar pengukuran properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Perusahaan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode/tahun berjalan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Pos ini antara lain mencakup :

- a. Beban ditangguhkan adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu :
 - Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
 - Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.
 - Beban yang terjadi sebelum dimulainya kegiatan komersial dan yang memberikan masa manfaat pada masa mendatang, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh atau lima tahun sejak dimulainya kegiatan komersial.
 - Jumlah biaya hukum yang material untuk memperoleh hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa manfaatnya.
- b. Lisensi, disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas –misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual, lihat Catatan 2.k. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

r. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan anak Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*Post-Retirement Benefit*) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui Perusahaan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak

Perusahaan menerapkan PSAK No. 70 mengenai Aset dan liabilitas pengampunan pajak. Aset (liabilitas) pengampunan pajak adalah Aset (liabilitas) yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat keterangan Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

w. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak (Lanjutan)

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi pada periode disampaikan surat pernyataan. Pengukuran setelah pengukuran awal atas aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan dan entitas anak menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan dan entitas anak, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan dan entitas anak:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variable berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan dan entitas anak cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan entitas anak dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan dan entitas anak terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko

Sejalan dengan PERMENEG BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012. Direksi dan seluruh manajemen PT Sarinah berkeyakinan pada pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta pelaksanaan praktik manajemen risiko korporat secara efektif, proaktif dan berkesinambungan guna memberikan nilai tambah dan alternatif terbaik bagi PT Sarinah.

PT Sarinah melakukan analisis atas risiko – risiko potensial yang dihadapi dan menerapkan cara-cara untuk mengatasinya. PT Sarinah menerapkan manajemen risiko dan digambarkan secara umum ke dalam kerangka, metodologi, prosedur dan dokumentasi atas implementasinya. Pelaksanaan *system* manajemen risiko Perusahaan merupakan bagian dari kebijakan manajemen secara keseluruhan.

Dalam hal ini PT Sarinah sebagai Perusahaan satu – satunya retail BUMN yang ada di Indonesia, mempunyai tiga divisi profit center yang terus berupaya meningkatkan labanya, yaitu divisi ritel, divisi properti dan divisi perdagangan. PT Sarinah beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi oleh sebab itu kami paparkan beberapa hal berikut ini:

- **Manajemen risiko eksternal**

1. Pertumbuhan ekonomi

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 3,2 persen sampai dengan 4 persen di sepanjang 2021. Proyeksi ini lebih rendah dari perkiraan awal bank sentral yang sebesar 3,5 persen sampai dengan 4,3 persen di 2021.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekspor dapat menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi terbesar pada kuartal IV-2021. Peranan ekspor sudah cukup signifikan.

Kenaikan kinerja ekspor juga akan berjalan beriringan dengan membaiknya mobilitas masyarakat, penjualan eceran, ekspektasi konsumen maupun PMI manufaktur pada November 2021. Pertumbuhan ekonomi kuartal IV- 2021 juga akan ditopang oleh belanja fiskal, konsumsi, dan investasi.

2. Ekspor

Menurut Bank Indonesia ekspor Indonesia sebenarnya mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Meskipun demikian, laju pertumbuhannya masih kalah dengan impor.

Hal – hal tersebut diatas berdampak terhadap pencapaian hasil usaha Divisi Operasional hal ini terlihat dari:

- a. Pencapaian hasil penjualan Divisi Perdagangan periode s/d Desember 2021 adalah sebesar Rp. 311,70 milyar atau tercapai 125,82% dari target RKAP REVISI s/d Desember tahun 2021, dan mengalami sedikit penurunan sebesar 5,19% dibandingkan periode s/d Desember tahun 2020 yang mencapai Rp 328.78 milyar.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko (Lanjutan)

- **Manajemen risiko eksternal (Lanjutan)**

2. Ekspor (Lanjutan)

Manajemen Risiko yang dilakukan tahun 2021 antara lain :

1. Logistic & Distribusi :
 - Program Kerja : Melakukan penjualan komoditi beras (premium & khusus) dan beberapa kebutuhan pokok.
 - Risiko : Tidak tercapainya omset yang diharapkan.
 - Penyebab : Harga tidak kompetitif dan produk tidak diperoleh dari sumber langsung.
 - Mitigasi : Mengambil barang dari sumber barang langsung, dalam jumlah besar dan dibangun strategi pemasaran yang tepat.
 2. Ekspor :
 - Program Kerja : Meningkatkan penjualan untuk ekspor furniture dan rattan.
 - Risiko : Menurunnya permintaan pembelian untuk ekspor furniture.
 - Penyebab : Covid 2019 dan buyer di luar negeri menunda pembelian.
 - Mitigasi : Mengambil barang dari sumber barang langsung, dalam jumlah besar dan dibangun strategi pemasaran yang tepat.
- b. Pencapaian hasil persewaan Divisi Properti periode s/d Desember 2021 adalah sebesar Rp. 31,06 milyar atau tercapai 98,74% dari target RKAP REVISI s/d Desember tahun 2021, dan mengalami penurunan sebesar 33,48% dibanding periode s/d Desember tahun 2020 yang mencapai Rp 46.69 milyar.

Manajemen Risiko yang dilakukan tahun 2021 antara lain :

1. Persewaan :
 - Program Kerja : melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 100%.
 - Risiko : harga sewa tidak sesuai dengan harapan tenant.
 - Penyebab : permintaan bisnis menurun karena covid 19.
 - Mitigasi : selama ini PT Sarinah membuat surat perpanjangan kepada tenant dengan biaya sewa dinaikan sekitar 5 – 10%, tetapi kemudian tenant membuat surat balasan untuk tidak dinaikan hal tersebut menjadi kebijakan direksi untuk menyetujui atau tidak naik sewa dimasa pandemi.
2. Pembangunan Gedung Parkir :
 - Program Kerja : menyelesaikan pembangunan gedung Sarinah bersamaan dengan target penyelesaian transformasi gedung 10 bulan.
 - Risiko : limit budget yang dimiliki Sarinah.
 - Penyebab : covid-19 dan pembangunan transformasi sehingga minim pembeli.
 - Mitigasi : koordinasi dengan divisi DAK untuk melakukan kerjasama dengan pihak ketiga (Bank Himbara) untuk pendanaan pembangunan gedung parkir .

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

b. Manajemen risiko (Lanjutan)

- **Manajemen risiko eksternal (Lanjutan)**

2. Ekspor (Lanjutan)

- c. Pencapaian hasil penjualan Divisi Ritel periode s/d Desember tahun 2021 adalah sebesar Rp. 8,3 milyar atau tercapai 106,26% dari target RKAP REVISI s/d Desember tahun 2021, namun mengalami penurunan sebesar 58,59% dibandingkan periode s/d Desember tahun 2020 yang mencapai Rp20.04 milyar.

Manajemen Risiko yang dilakukan tahun 2021 antara lain :

1. Kerjasama Penjualan :

- Program Kerja : mencari peluang-peluang kerjasama penjualan temporer di lokasi-lokasi yang tertentu yang mempunyai potensi dan *shopping experienced* yang baik untuk pelanggan.
- Risiko : tidak tercapainya omzet sesuai dengan perhitungan P&L karena faktor dari mitra yang susah diajak kerjasama selama masa pandemi.
- Penyebab : menurunnya bisnis karena covid 19 dan PPKM.
- Mitigasi : telah dilakukan kerjasama penjualan dengan beberapa pihak di berbagai lokasi untuk meningkatkan peluang penjualan dan *shopping experienced customer*.

2. Penjualan :

- Program Kerja : melakukan penjualan seragam maupun *gift items*, dll melalui canvassing.
- Risiko : minimnya transaksi karena penundaan pembelajaran untuk seragam client ke tahun 2021.
- Penyebab : Covid 2019 dan efisiensi biaya dari calon klien PT Sarinah.
- Mitigasi : divisi *Specialty Store* telah melakukan inovasi diversifikasi produk *canvassing*.

Pencapaian hasil penjualan dari ketiga Divisi diatas secara eksternal dipengaruhi oleh :

1. Peraturan dan regulasi Pemerintah, salah satunya mengenai regulasi ekspor-impor.
2. Kondisi pandemic Covid 19 yang berkepanjangan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen risiko (lanjutan)

- **Manajemen risiko operasional**

1. Terhadap kegiatan bisnis Divisi Perdagangan, Mitigasi risiko yang dapat dilakukan antara lain:
 - Dengan melakukan *on the spot* langsung untuk mencari sumber/supplier yang lebih baik.
 - Dengan melakukan penyeleksian yang mendalam terhadap calon *supplier* dan *buyer*, berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions of Economic*).
 - Mengajukan kuota impor dengan argumentasi yang kuat atas kebutuhan / pengajuan kuota impor.
 - Meningkatkan pelayanan kepada distributor/*buyer*.
 - Melakukan supervisi dan *stuffing* langsung atas pengadaan barang ekspor / distribusi dan memastikan *quality* dan *quantity* barang sesuai permintaan *buyer*, pembayaran barang sesuai dengan PI (*Proforma Invoice*) dan pengiriman sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
2. Terhadap bisnis ritel, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain:
 - Melakukan promosi program toko melalui sosial media.
 - Membuat studi kelayakan dan kajian risiko setiap ada pembukaan gerai baru.
 - Antisipasi terhadap pengurangan waktu pemakaian penerangan & fasilitas (AC, *escalator*) tanpa mengurangi kenyamanan pengunjung.
 - Melakukan pengendalian perencanaan/penggunaan anggaran promosi/umum.
3. Terhadap bisnis Properti, mitigasi yang dapat dilakukan antara lain:
 - Mempertegas isi perjanjian guna mengantisipasi *tenant* yang tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
 - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.
 - Melakukan re-negosiasi dengan *tenant* jika ada kebijakan pemerintah.
 - Meningkatkan kepuasan pelayanan kepada *tenant* dengan *upgrade* / ganti peralatan yang sudah tidak memadai dan melakukan penanganan cepat terhadap *complain tenant*.
 - Melakukan upaya untuk mencapai *occupancy* 99% dengan memasarkan sisa *space* dengan mengoptimalkan bagian pemasaran.
 - Meminimalisir timbulnya piutang sewa dengan melakukan koordinasi dengan Divisi Akuntansi Keuangan untuk melakukan *monitoring* pembayaran sewa.
 - Penyelesaian permasalahan hukum atas aset sehingga dapat dioptimalkan.

- **Manajemen risiko kredit / keuangan**

Manajemen risiko kredit adalah pengelolaan resiko yang paling signifikan dari semua risiko yang menyebabkan kerugian akibat kegagalan debitur yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar hutang.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK mengharuskan Manajemen untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasari di-review secara berkelanjutan. Revisi atas perkiraan akuntansi diakui pada periode dimana perkiraan tersebut direvisi dan terpengaruh pada periode mendatang.

Informasi tentang pertimbangan yang kritis dan estimasi dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian adalah mata uang Indonesia Rupiah.

b. Umur manfaat, nilai sisa dan penyusutan aset tetap

Hasil tinjauan Perusahaan dan entitas anak setiap tahun memperkirakan umur manfaat aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika harapan berbeda dari perkiraan sebelumnya untuk fisik yang terpasang dan terpakai, secara teknis dan keusahaan secara komersial.

c. Penurunan nilai atas aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

d. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan pada data tersebut, sejauh telah sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan menggunakan penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Perkiraan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun dengan bukti objektif penurunan nilai dan dengan penyisihan kerugian penurunan nilai yang sesuai. Ulasan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan estimasi akuntansi, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang dengan kerugian penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap kelompok risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan dan entitas anak. Jumlah dan waktu dari beban yang diakui untuk setiap periode berbeda jika Perusahaan melakukan penilaian yang berbeda atau dimanfaatkan metodologi yang berbeda.

f. Perkiraan nilai realisasi bersih persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih persediaan, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan kerugian persediaan usang, kerugian, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, dan penyebab lainnya untuk mengidentifikasikan ke persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan biaya persediaan ke nilai terpulihkan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencerminkan penurunan pasar dalam jumlah persediaan yang tercatat.

g. Menilai pajak penghasilan dan realisasi aset pajak tangguhan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan sementara berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Perusahaan di masa lampau dan harapan di masa yang datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Kas		
Rupiah	265.587.713	247.457.197
Dalam uang kertas asing		
Dolar Singapore	26.292.290	24.651.712
Dolar Amerika Serikat	6.149.943	2.962.052
Bath Thailand	5.606.669	4.369.698
Real Saudi Arabia	4.496.548	14.350.449
Dirham Arab Emirate	4.455.135	299.705
Ringgit Malaysia	4.358.944	13.778.564
Won Korea	4.164.000	609.590
Euro	4.112.344	-
Dolar Hongkong	2.817.954	2.801.784
Dolar Selandia Baru	2.724.011	2.832.516
Yuan China	2.712.504	2.310.633
Rubel Rusia	2.380.000	2.325.000
Yen Jepang	1.238.900	1.228.230
Poundsterling Inggris Raya	960.020	6.393.643
Dolar Canada	835.390	826.433
Dolar Brunei Darussalam	737.364	745.086
Franc Swiss	466.308	319.642
Peso Philipina	307.527	323.037
Dong Vietnam	371.700	938.700
Dolar Australia	51.718	2.369.684
Dolar Taiwan	51.300	47.300
Lira Turki	-	23.949
Sub jumlah kas dalam uang kertas asing	<u>75.290.569</u>	<u>84.507.407</u>
Jumlah kas	<u>340.878.282</u>	<u>331.964.604</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.790.618.569	8.452.467.003
PT Bank Central Asia Tbk	3.536.220.447	747.575.315
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.029.035.070	300.882.334
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	498.582.993	320.589.448
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.294.148	431.729.521
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	3.340.444	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	897.144.777
PT Maybank Tbk	-	125.003.051
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	63.378.511
Jumlah Bank Rupiah	<u>37.875.091.671</u>	<u>11.338.769.960</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Valuta Asing		
Dollar Amerika		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.166.354.422	1.104.016.199
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.519.231	433.857.106
PT Maybank Tbk	-	9.785.633
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.270.012	129.639.521
Dollar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119.269.502	116.723.897
Jumlah Bank Valuta Asing	<u>3.404.413.167</u>	<u>1.794.022.356</u>
Jumlah Bank	<u>41.620.383.120</u>	<u>13.132.792.316</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Banten	-	1.975.000.000
Jumlah Deposito	<u>-</u>	<u>1.975.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>41.620.383.120</u>	<u>15.439.756.920</u>

Kas di bank umumnya memperoleh bunga berdasarkan suku bunga deposito bank harian.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	0,00% – 1,90%	4,00 – 5,75%
Mata uang asing	0,00% – 0,15%	0,00 – 0,03 %
Deposito	0,00 – 0,00 %	4,25 – 6,25 %

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang usaha	32.055.930.140	33.438.038.263
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(24.435.412.369)</u>	<u>(21.344.963.445)</u>
Piutang Usaha Bersih	<u>7.620.517.771</u>	<u>12.093.074.818</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha senilai Rp24.435.412.369 dan Rp21.344.963.445. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha senilai Rp32.055.930.140 dan Rp33.438.038.263 mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Penurunan nilai dilakukan dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, metodologi penurunan nilai diterapkan karena telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Nilai wajar piutang yang dapat direalisasikan per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp7.620.517.771 dan Rp12.093.074.818 dengan rincian sebagai berikut:

Piutang Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sewa ruangan	6.695.485.669	11.595.995.356
Kantor pusat	899.254.335	481.963.121
Transaksi kartu kredit	21.797.457	15.116.341
Divisi perdagangan	-	-
Lainnya	3.980.310	-
Jumlah Piutang Usaha	<u>7.620.517.771</u>	<u>12.093.074.818</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang Divisi Perdagangan		
PT Dinamika Cipta Sentosa	2.523.519.000	2.523.519.000
CV Kulminasiloka	1.918.250.972	1.918.250.972
Briket Arang Batok	1.048.248.300	1.048.248.300
PT Bukitmas Baratama	1.033.279.237	976.484.400
Monang Simbolon	610.452.046	610.452.046
CV Cahaya Dua Saudara	425.000.075	425.000.075
Syamsul Hakim	256.000.000	256.000.000
CV Jala Mandiri	255.650.000	255.650.000
CV Bengkulu Jaya	190.000.000	190.000.000
PT Harumanjaya	183.500.000	183.500.000
Rohayati	180.700.090	180.700.090
Zaenudin	153.000.000	153.000.000
Kelapa Haikou	131.284.500	131.284.500
PT Lautan Mas Pertiwi	-	506.771.311
Saldo dipindahkan	<u>8.908.884.220</u>	<u>9.358.860.694</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2021	2020
Saldo dipindahkan	8.908.884.220	9.358.860.694
Lain-lain < 100 juta	1.743.708.452	758.131.076
Jumlah Piutang Divisi Perdagangan	10.652.592.672	10.116.991.770
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(10.652.592.672)	(10.116.991.770)
Jumlah Piutang Bersih Divisi Perdagangan	-	-
	2021	2020
Piutang Divisi Sewa Ruangan		
PT Duta Swara Berkah Pratama	2.091.848.373	1.824.051.050
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	1.736.843.268	474.652.771
PT Ramako Gerbang Mas	1.696.029.702	1.696.029.702
PT Multi Lumaga Perkasa	1.052.672.059	1.052.672.059
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	863.918.260	-
PT Juanda Sari Bundo	797.903.169	535.426.894
Kemite Penghapusan Bensin B	587.775.162	194.126.523
PT Sejahtera Wahyu Ananta	584.611.892	584.611.892
PT Griya Pritama	561.144.298	-
PT Triadi Bersama/Tab	525.290.000	-
Cafe Ruang Tengah Kita	507.338.769	507.338.769
PT Trimandiri	496.312.384	496.312.384
PT Toppos Indonesia Prana	494.733.512	494.733.512
PT Zulanta Teknologi	399.588.633	399.588.633
PT Printing & Production Indonesia	384.313.500	384.313.500
Rumah Kreasi Indonesia Hebat	359.800.152	359.800.152
PT Graha Bhakti Semesta/Vemad Sukses Slalu	336.065.418	336.065.418
PT Mitra Mandiri Sejati	289.936.876	289.936.876
PT Amos International	273.865.215	273.865.215
Jimly School of Law and Government	256.075.223	184.952.547
Universitas Kristen Papua	243.735.947	243.735.947
PT Media Suara Shakti	237.190.303	165.468.208
Tenant Jawa Barat	233.773.397	233.773.397
Mokassar Group	227.834.337	233.910.516
PT Bima Indika Giantara/ Master Gema	221.656.683	438.009.508
PT Radio Antar Nusa Djaya	217.418.391	928.892.171
PT Pulau Mas Media	189.729.491	166.666.667
PT Bagus Harapan T	172.855.961	167.003.843
Bapak Setiono Djojosepuetro	167.986.750	137.343.750
Perkumpulan Propesi Likuidator Indo	156.941.520	266.074.023
PT Surya Swara Mediatama	152.016.951	921.161.505
CV CK Helmer	148.586.260	283.097.984
PT Jagat Energi/PJE	139.250.000	-
PT Patriamega K	139.016.670	139.016.670
Damai Group Toni hasibuan/DG	131.692.068	-
Nasrullah	129.559.000	129.559.000
PT Media Network W	119.222.428	119.222.429
PT Radio Suara Kedjayaan	112.419.318	370.983.750
Saldo dipindahkan	17.436.951.340	15.032.397.265

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2021	2020
Saldo dipindahkan	17.436.951.340	15.032.397.265
PT Besna Kanca Sejati	111.947.520	111.947.520
Martha Ulos	100.074.176	100.074.176
PT Adhi Karya (Persero)	-	2.256.687.402
PT Suara Sukses Bersama/Dae Song C	-	1.126.948.003
PT Cham Resto Indonesia	-	760.986.503
PT Radio Mustika Abadi	-	256.392.369
PT Radio Muara Abdi Nusa	-	246.008.029
PT Abadi Nusa Selaras	-	217.615.867
PT Aswana Graha Makmur	-	199.396.902
PT Hero Supermarket	-	128.134.731
PT Andalan Usaha Cemerlang	-	124.131.123
PT Duta Inti Varia	-	105.033.239
Lain-lain < 100 juta	2.271.065.383	1.960.514.130
Jumlah Piutang Sewa Ruangan	19.920.038.419	22.626.267.259
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(13.224.552.750)	(11.030.271.903)
Jumlah Piutang Bersih Sewa Ruangan	6.695.485.669	11.595.995.356
	2021	2020
Piutang Kantor Pusat		
PT Peruri	783.000.000	-
PT Garuda Indonesia	411.375.864	71.636.363
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	65.682.340	-
PT Pelni	-	94.550.000
PT Kertas Padalarang	-	89.619.750
PT Asabri	-	88.359.090
PT Utama Karya Infrastruktur	-	41.851.500
Lain-Lain	193.514.634	293.390.791
Jumlah Piutang Kantor Pusat	1.453.572.838	679.407.494
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(554.526.003)	(197.444.373)
Jumlah Piutang Bersih Kantor Pusat	899.254.335	481.963.121
	2021	2020
Transaksi Kartu Kredit		
PT Bank Central Asia Tbk	11.641.760	2.154.700
PT Bank JCB	4.920.000	1.710.000
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	4.062.154	11.049.450
American Express	3.738.700	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	723.783	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	452.004	456.918
Jumlah Piutang Kartu Kredit	25.538.401	15.371.068
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(3.740.944)	(254.727)
Jumlah Piutang Bersih Kantor Pusat	21.797.457	15.116.341

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2021	2020
Piutang Lainnya		
Lainnya	3.980.310	-
Jumlah Piutang Lainnya	3.980.310	-
Jumlah Piutang Usaha	7.620.517.771	12.093.074.818
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:		
	2021	2020
Saldo awal	21.344.963.445	16.346.162.995
Dampak implementasi PSAK 71	-	3.082.324.377
Penambahan (catatan 33)	4.631.323.429	2.533.539.210
Pemulihan (catatan 32)	(1.540.874.505)	(617.063.137)
Saldo Akhir	24.435.412.369	21.344.963.445

Perusahaan memiliki jaminan pembayaran dalam *Security Deposit* sewa sebesar Rp7.454.177.626 atas piutang pelanggan sewa ruangan dan *Security Deposit Duty Paid* sebesar Rp1.000.000.000 atas piutang divisi perdagangan.

1. CV Cahaya Dua Saudara

Kronologis atas transaksi karet (CV Cahaya Dua Saudara) adalah sebagai berikut:

CV Cahaya Dua Saudara sebagai pendamping PT Sarinah dalam melakukan pembelian karet untuk memenuhi kebutuhan dari mitra/*buyer*, PT Sarinah mendapatkan *Purchase Order* (PO) dari PT Bumi Nusa Makmur Mojokerto sebanyak 120 ton, dimana sebelumnya CV Cahaya Dua Saudara sudah pernah menjadi *supplier* karet ke PT Bumi Nusa Makmur. Setelah mendapatkan informasi dari CV Cahaya Dua Saudara mengenai ketersediaan *supply* karet, maka PT Sarinah melakukan pembelian karet di Sumatera Selatan.

Sebagai tahap awal dalam pemenuhan order dari PT Bumi Nusa Makmur, dilakukan pembelian sebanyak 40 ton karet dengan nilai pembelian sebesar Rp540.000.000. Setelah dilakukan pembelian, maka pihak CV Cahaya Dua Saudara melakukan persiapan untuk proses pengiriman ke PT Bumi Nusa Makmur. Pengiriman pertama ke PT Bumi Nusa Makmur adalah sebanyak 14.659 Kg atau senilai Rp204.493.050.

PT Sarinah dengan CV Cahaya Dua Saudara bekerjasama dalam usaha karet mentah baik dalam pembelian maupun pemasaran. Pembelian ke koperasi/kelompok tani/petani tidak memungkinkan dengan cara transfer, karena tawar menawar langsung dilakukan ditempat serta pembayarannya. Sehingga PT Sarinah melakukan pembelian secara langsung.

CV Cahaya Dua Saudara memberikan informasi kepada PT Sarinah bahwa harga jual di pabrik terus mengalami penurunan dan tidak sebanding lagi dengan harga beli karet pada saat itu, CV Cahaya Dua Saudara melakukan tindakan inisiatif yaitu dengan:

- Mengalihkan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur yang seharusnya ditransfer ke Rekening PT Sarinah menjadi di transfer ke Rekening Saudara Sadli sebagai operasional CV Cahaya Dua Saudara.
- Uang Hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur digunakan untuk membeli karet dan menambah stock karet yang belum terkirim ke PT Bumi Nusa Makmur. Pembelian karet tersebut ternyata oleh CV Cahaya Dua Saudara dijual ke PT Bridgestone Siantar - Medan. Alasan CV Cahaya Saudara menjual karet tersebut ke PT Bridgestone adalah karena harga yang ditawarkan oleh PT Bridgestone saat itu cukup tinggi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

- Dalam proses pengiriman karet oleh CV Cahaya Dua Saudara ke PT Bridgestone ternyata mengalami hambatan. Hambatannya adalah PT Bridgestone tidak beroperasi selama 1 minggu karena adanya demo buruh dan manajemen yang ingin menurunkan Direktur Utamanya. Namun dengan dipilihnya *President Director* yang baru, PT Bridgestone membatalkan semua harga yang telah diterbitkan sedangkan harga cenderung turun.

Ketika PT Sarinah mengetahui kondisi ini, PT Sarinah langsung mengakhiri kegiatan kerjasama dengan CV Cahaya Dua Saudara. PT Sarinah menyatakan bahwa tidak pernah mengizinkan untuk adanya pengalihan transfer hasil penjualan dari PT Bumi Nusa Makmur maupun penjualan karet ke PT Bridgestone.

Karena adanya permasalahan ini bagian Divisi Perdagangan PT Sarinah memanggil CV Cahaya Dua Saudara (Saudara Sadli) untuk mempertanggungjawabkan penyelesaian kasus tersebut dengan cara mengembalikan uang yang telah dikeluarkan oleh Sarinah dalam pembelian karet sebesar Rp540.000.000 ditambah margin bagi hasil yang direncanakan sebesar Rp35.100.000.

Dalam menyelesaikan kewajibannya, CV Cahaya Dua Saudara akan mentransfer sebesar Rp120.000.000 dan akan mencicil setiap bulannya Rp10.000.000. Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. PT Sarinah telah melakukan somasi kepada CV Cahaya Dua Saudara.

Berdasarkan Surat Jawaban atas Somasi/Teguran yang disampaikan oleh kuasa hukum CV Cahaya Dua Saudara (CDS) (Sebagai tanggapan terhadap Surat Nengah Sujana & Rekan Law Firm Ref No: 008/NSR.NS/115, tanggal 9 Januari 2015, Perihal: Teguran (Somasi) terakhir, CDS menolak untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban hutang kepada PT Sarinah. Karena Direktur CV Cahaya Dua Saudara yaitu Bapak Romy Suherman merasa tidak pernah terlibat dalam pelaksanaan transaksi karet mentah. Pengakuan Bapak Romy Suherman adalah bahwa saudara Sadli meminjam badan usaha milik Romy Suherman agar dapat melakukan bisnisnya dengan PT Sarinah. Dan untuk tanggapan selanjutnya yang dituangkan dalam surat nomor 097/NSR.NS/2/15 bahwa pihak Sarinah masih menunggu tanggapan/jawaban dari kuasa hukum CDS.

Dengan adanya tanggapan atas somasi mengenai peminjaman nama Perusahaan untuk transaksi pribadi, PT Sarinah menanggapi bahwa dalam SOP tidak mengenal adanya peminjaman nama Perusahaan untuk transaksi pribadi. Kerjasama antara PT Sarinah dan CV Cahaya Dua Saudara merupakan kerjasama antar Perusahaan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama Nomor: 17/Direksi/Perj./VIII/2013 tanggal 1 Agustus 2013. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Romy Suherman selaku Direktur bersama Direktur utama PT Sarinah.

Walaupun pihak CV Cahaya Dua Saudara masih belum mau mengakui bahwa kasus tersebut adalah tanggung jawabnya, pihak Sarinah melalui Kuasa Hukum Nengah Sujana & Rekan mengupayakan jalur musyawarah melalui somasi dan bila hal tersebut tidak berhasil, maka kasus ini akan dibawa ke jalur hukum, piutang dari CV Cahaya Dua Saudara telah disisihkan sebesar Rp425.100.000 atau sebesar 100% sejak tahun 2014.

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap CV Cahaya Dua Saudara dan Sdr. Sadli yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 345/PDT.G/2015/PN.Jkt. Pst tanggal 6 Agustus 2015.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

1. CV Cahaya Dua Saudara (lanjutan)

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah Nomor: 345/PDT.G/2015/PN.Jkt.Pst tanggal 6 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Nomor: 345/Pdt.G/2015/Plt.Jkt.Pst tanggal 17 Maret 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah untuk sebagian dan CV Cahaya Dua Saudara harus membayar biaya ganti rugi kepada Sarinah sebesar Rp540.000.000 ditambah bunga 0,5% dari Rp540.000.000 setiap bulannya, terhitung sejak gugatan didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sampai dengan dibayar tunai dan sekaligus lunas. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kemudian dikuatkan dengan Putusan Banding Nomor: 729/PDT/2016/PT.DKI tanggal 20 Februari 2017 dan Putusan Kasasi Nomor: 604 K/Pdt/2018 tanggal 3 Mei 2018. PT Sarinah akan berkoordinasi dengan Kuasa Hukum untuk mengajukan upaya eksekusi atas isi Putusan yang telah berkekuatan hukum tersebut agar segera dilaksanakan oleh CV Cahaya Dua Saudara.

2. CV Kulminasi Loka

Kronologi atas transaksi kedelai (timbulnya Piutang CV Kulminasi Loka) adalah sebagai berikut:

Transaksi dimulai pada tahap I yaitu awal bulan Juli 2012 dan berjalan lancar sampai tahap I awal tahun 2013. Pembayaran atas pembelian kedelai mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap II bulan Februari 2013 yang bernilai Rp2.194.506.300.

Sebelumnya dilakukan upaya pertemuan untuk membicarakan *reschedule* pembayaran dengan cara mencicil, yaitu dengan terbitnya surat pernyataan kesanggupan pelunasan piutang dengan cara mencicil Rp50.000.000, setiap bulan pada tanggal 11 (Surat No : 01/02/KL/20014 tertanggal 25 Februari 2014).

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direksi (Direktur Operasional & Direktur Keuangan)

Melakukan Survei sebelum proses eksekusi jaminan dari CV Kulminasi Loka atas sebuah sertifikat tanah No.54 di Losari-Brebes Jawa Barat yang ternyata lokasi yang dimaksud dalam sertifikat telah mengalami abrasi air laut, seperti tertuang dalam IOM No: 708/DIV.Perdag/IM/IX/2014 tanggal 15 September 2014, Perihal Laporan Pengecekan dan Pembuatan Pelimpahan Hak Jual Tanah di Notaris Majalengka.

Sampai bulan April 2014, belum ada pembayaran lagi dari Ibu Juariah selaku pimpinan CV Kulminasi Loka, dimana pembicaraan lewat telepon hanya memberikan janji-janji dan belum terealisasi.

PT Sarinah telah melakukan somasi kepada CV Kulminasi Loka.

Berdasarkan surat No.099/NSR.AMW/2/15 tanggal 27 Februari 2015, konsultan hukum PT Sarinah menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya bahwa Direktur CV Kulminasi Loka ingin melakukan pertemuan dengan pihak PT Sarinah.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. Piutang atas nama CV Kulminasi Loka adalah sebesar Rp1.918.250.972 seluruh piutang ini telah disisihkan sebesar Rp1.918.250.972 atau sebesar 100%.

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah selaku Penggugat dan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumedang yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 15/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

2. CV Kulminasi Loka (Lanjutan)

Terhadap gugatan wanprestasi yang diajukan PT Sarinah kepada Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka 345/PDT.G/2015/PN.SMD tanggal 3 Agustus 2015 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sumedang menjatuhkan Putusan Nomor: 15/Pdt.G/2015/PN.SMD 4 Februari 2016 yang dalam amar putusan pada pokoknya memutuskan mengabulkan gugatan PT Sarinah untuk sebagian dan menyatakan Dra. Ai Juariah selaku Direktur CV Kulminasi Loka telah melakukan wanprestasi dan kerugian bagi PT Sarinah.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah bahwa telah disampaikan salinan resmi putusan PN Sumedang dengan catatan yang menjelaskan bahwa putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap sejak hari Rabu 30 Maret 2016 dikarenakan para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sesuai batas waktu yang ditentukan.

PT Sarinah bersama dengan tim Kuasa Hukum telah melakukan investigasi aset dimulai sejak tanggal 8 s/d 10 November 2016, dari hasil investigasi aset ke beberapa instansi terkait di Sumedang belum dapat ditemukan aset yang beratas nama Ibu Ai Juariah. Informasi lain yang diperoleh bahwa Ibu Ai Juariah juga memiliki catatan permasalahan hukum dengan beberapa pihak lain. Sampai dengan saat ini masih Kuasa Hukum bersama-sama dengan PT Sarinah masih berupaya menelusuri aset-aset milik Ibu Ai Juariah guna proses eksekusi dan mempertimbangkan untuk melakukan upaya hukum secara pidana dengan membuat laporan polisi.

3. PT Dinamika Cipta Sentosa

Kronologi atas transaksi Jagung pipil (timbulnya Piutang PT Dinamika Cipta Sentosa) adalah sebagai berikut:

Perdagangan dimulai pada tahap I pada awal Januari 2013 dan berjalan lancar sampai dengan tahap ke XV dimana telah dibayar lunas untuk pembelian jagung tersebut.

Pembayaran atas pembelian jagung mulai macet pada pelaksanaan transaksi tahap XVI, XVII, XVIII, dan XIX.

Transaksi jagung tahap XVI

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 18 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp837.299.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Oktober 2013.
- Pada tanggal jatuh tempo tersebut dana tidak mencukupi sehingga Bilyet Giro tidak bisa dicairkan oleh bagian keuangan.
- Tanggal 4 Desember 2013 *buyer* mentransfer pembayaran ke rekening Sarinah sebesar Rp371.682.500.
- Terjadi kekurangan pembayaran untuk tahap XVI sejumlah Rp465.616.500.

Transaksi jagung tahap XVII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 1 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp836.930.500.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 11 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Transaksi jagung tahap XVIII

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 22 November 2013.
- Nilai Penjualan Rp848.232.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 28 Desember 2013.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

Transaksi jagung tahap XIX

- Jagung telah diterima *buyer* tanggal 4 Desember 2013.
- Nilai Penjualan Rp873.740.000.
- Diterima Bilyet Giro yang jatuh tempo tanggal 10 Januari 2014.
- Pada saat jatuh tempo, Bilyet Giro tidak dapat dicairkan karena dana tidak mencukupi.

Atas kondisi ini, Kebijakan *Cut Loss* dilakukan dengan melihat situasi dan kondisi serta prediksi risikonya bahwa suatu bisnis atau transaksi ditunda ataupun dihentikan. Seperti halnya bisnis jagung bahwa transaksi dihentikan sampai pada tahap 19 karena pertimbangan risiko yang lebih besar. Dan untuk *term of payment* dilakukan setiap tahap transaksi +/- 30 hari sejak faktur diterbitkan dan dalam 30 hari tersebut terjadi 3 kali transaksi yang berkelanjutan, PT Sarinah memutuskan untuk menghentikan transaksi. Karena pada saat jatuh tempo pembayaran tahap 16 pencairan sebesar Rp371.700.000. yang seharusnya Rp837.200.000.

Pada tanggal 27 Desember 2014 PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat mengenai komitmen pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 17 Januari 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 5 Februari 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 26 Februari 2014

Tanggal 10 Januari 2014 Bilyet Giro tahap XIX tidak dapat dicairkan, karena dana tidak memadai.

Dengan berjalan waktu sampai dengan tanggal 5 Februari 2014, sisa pembayaran tahap XVI dan pembayaran tahap XVII belum dibayar PT Dinamika Cipta Sentosa kepada PT Sarinah.

Pada tanggal 24 Februari 2014, PT Dinamika Cipta Sentosa mengirimkan surat kembali mengenai *reschedule* pembayaran untuk *invoice* jagung tahap XVI, XVII, dan XVIII sebagai berikut:

- Sisa pembayaran tahap XVI pada tanggal 18 Maret 2014
- Pembayaran tahap XVII pada tanggal 18 April 2014
- Pembayaran tahap XVIII pada tanggal 20 Mei 2014

Pada awal bulan April 2014 telah diterima 2 lembar cek untuk pembayaran tahap XVI, yaitu:

- Cek jatuh tempo tanggal 9 April sebesar Rp200.000.000 dan
- Cek jatuh tempo tanggal 16 April sebesar Rp265.616.500

Sampai saat dengan tanggal jatuh tempo, ternyata kedua cek tersebut tidak dapat dicairkan oleh PT Sarinah.

Telah dilakukan upaya-upaya persuasif dengan pihak PT Dinamika Cipta Sentosa (Bapak Hengky Soekito) sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Divisi Perdagangan
2. Pertemuan dengan Direktur Operasional & Direktur Keuangan

Berdasarkan surat Nomor 037/NSR.NS/1/15 tanggal 23 Januari 2015 PT Sarinah melalui konsultan hukumnya menyampaikan laporan Penanganan Perkara, dimana pihak PT Dinamika Cipta Sentosa memberikan beberapa jaminan yang diantaranya adalah:

- a. Buku Pemilik Kendaraan Bermotor No: H-09544534 tertanggal 18 Januari 2011, No Reg. B 1178 BKW, Merk Nissan Tipe Grand Livina XV AT, Warna Hitam Metalik a.n. Susana Alimin yang beralamat di JL. Surya Sarana II-N/5 RT 011 RW. 005 Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
- b. Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor No. 25804/MJ/2010 Nomor Registrasi B 1178 BKW a.n Susana Alimin Merk NISSAN Tipe Grand Livina XV AT warna Metalik berlaku sampai 17 Januari 2016; dan

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

3. PT Dinamika Cipta Sentosa (Lanjutan)

- c. Fotokopi Buku Tanah Hak Milik No. 906 a.n Sukinto, Persil: Komp. Perum PT Sunrise Garden Blok II. N. Kav. No. 5 Gambar Situasi Tanggal 4 Februari 1980 No. 150/176/1980, Luas 375 m2 yang diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 1997.

Jaminan atas Buku Tanah Hak Milik No.906 a.n Sukinto merupakan milik orangtua Sdr. Hengky Sukinto dan diberikan hanya dalam bentuk fotokopi. Atas kondisi ini, PT Sarinah tidak dapat menerima surat tanah tersebut sebagai jaminan dan meminta jaminan lain. Jaminan yang sudah diberikan saat ini adalah BKPB mobil Grand Livina yang diserahkan ke PT Sarinah pada tanggal 22 Januari 2015.

PT Sarinah masih menunggu jaminan tambahan (berupa tanah/kendaraan) dari Sdr. Hengki Sukinto yang harus diserahkan. Apabila jaminan tambahan tidak dapat dipenuhi, maka usulan penyelesaian tagihan Saudara Hengki Sukinto sementara sebagai berikut:

- b. Angsuran ke-1, akan dilakukan pada awal bulan Mei 2015 sebesar Rp100.000.000
c. Angsuran ke-2 dan seterusnya, akan dilakukan masing-masing sebesar Rp20.000.000 per bulan, terhitung mulai bulan Juni 2015 sampai dengan selesai, dengan opsi pembayaran dipercepat sesuai kemampuan.

Sebaliknya jika jaminan tambahan tidak diserahkan, maka proses hukum secara perdata maupun pidana dapat dilakukan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan piutang PT Dinamika Cipta Sentosa telah disisihkan sebesar Rp2.523.519.000 atau sebesar 100%.

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata dimana PT Sarinah selaku Penggugat dan Hengki Soekinto sebagai Tergugat I, Maya Eka Purwanti sebagai Tergugat II dan PT Dinamika Cipta Sentosa sebagai Tergugat III yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor: 491/PDT.G/2015/PN.JKT.BRT tanggal 11 Agustus 2015.

Bahwa pada hari Kamis, tanggal 28 April 2016 telah dilaksanakan sidang lanjutan dengan agenda pembacaan putusan oleh Majelis Hakim PN Jak-Pus dengan amar putusan pada pokoknya menyatakan gugatan PT Sarinah tidak dapat diterima.

Sesuai laporan Kuasa Hukum PT Sarinah bahwa tanggal 11 Mei 2016 PT Sarinah dengan diwakili Kuasa Hukum telah menyatakan banding terhadap putusan PN Jak-Pus dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menyatakan dalam putusannya menguatkan putusan Nomor: 491/PDT.G/2015/PN.JKT.BRT tanggal 28 April 2016, sampai dengan saat ini PT Sarinah belum mendapatkan relaas pemberitahuan isi putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

4. Kasus Piutang Ibu Rohayati

Ibu Rohayati salah satu mitra Divisi Perdagangan yang usahanya keagenan produk gula merah, gula pasir, minyak goreng dan sembako lainnya yang berlokasi di Banjarsari, Jawa Barat. Pada saat itu PT Sarinah memiliki unit distribusi yang bidang usahanya adalah pendistribusian gula, terigu, minyak goreng, dll.

Transaksi dengan mitra tersebut sudah beberapa kali untuk produk gula merah dan selanjutnya PT Sarinah menjual gula ke Ibu Rohayati pada bulan Desember 2012 sebanyak 18 ton senilai Rp187.200.090, dengan termin pembayaran 21 hari.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. Kasus Piutang Ibu Rohayati (Lanjutan)

Pada saat jatuh tempo, pihak mitra belum dapat menyelesaikan kewajibannya dengan alasan bahwa harga gula sedang mengalami penurunan sehingga pihak mitra belum dapat mendistribusikannya karena akan merugi.

Dari jumlah kewajiban di atas, pihak mitra telah membayar sebesar Rp6.500.000, sehingga sisa hutangnya sebesar Rp180.700.090, yang sampai saat ini masih diupayakan penagihannya dan terakhir penagihan dilakukan pada 4 Februari 2015.

Hasil pertemuan tersebut pihak mitra mengakui dan bertanggungjawab atas hutang tersebut. Pihak mitra saat ini sedang memproduksi peralatan olah raga untuk kebutuhan sekolah di Jakarta, rencananya pihak mitra akan membayar ke PT Sarinah dari hasil penerimaan atas pekerjaan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan penyisihan piutang Ibu Rohayati adalah sebesar Rp180.700.090 dari nilai piutang sebesar Rp180.700.090.

Ibu Rohayati telah membuat surat pernyataan mengenai perihal tunggakan sebesar Rp.180.700.090 yang akan dibayar pada awal bulan Desember s/d tanggal 5 Desember 2016. Namun sampai dengan tanggal pelaporan belum ada realisasi pembayarannya.

5. Kasus Piutang Patriamega

Berdasarkan perjanjian Nomor: 151/DIREKSI/Perj./VII/2008 PT Patriamega Komunika menyewa sebagian lahan *billboard* titik SHARP. Namun karena ada kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta atas larangan pemasangan *billboard* di jalur hijau maka dengan terpaksa PT Patriamega harus melepas *billboard* tersebut.

Posisi piutang PT Patriamega sampai dengan tanggal laporan keuangan adalah sebesar Rp139.016.670 dan telah dilakukan penyisihan sebesar Rp139.016.670.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Pihak Berelasi		
PT Sariarthamas Hotel Indonesia	15.000.000.000	-
PT Percetakan Negara RI (Persero)	9.647.586.693	9.909.356.170
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	24.647.586.693	9.909.356.170
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.647.586.693)	(9.909.356.170)
Total Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	15.000.000.000	-
		-
Pihak Ketiga		
Piutang Ismail Ibrahim	4.404.236.582	4.404.236.582
Piutang <i>shortage</i>	-	307.861.924
Lain-lain	3.219.621.995	2.526.373.692
Jumlah Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	7.623.858.577	7.238.472.198
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.158.830.860)	(7.072.768.857)
Total Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	465.027.717	165.703.341
Total Piutang Lain-lain	15.465.027.717	165.703.341

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	16.982.125.027	7.607.678.022
Dampak implementasi PSAK 71	-	4.867.030.051
Penambahan (catatan 33)	137.671.078	4.507.416.954
Pemulihan (catatan 32)	(313.378.552)	-
Saldo akhir tahun	16.806.417.553	16.982.125.027

Piutang kepada PT PT Sariarthamas Hotel Indonesia merupakan piutang dividen tahun 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang yang tidak dapat ditagih.

Piutang Perum Percetakan Negara RI (Persero) adalah piutang yang terkait transaksi *mesin fargo HDP 5000 Comsumables* dan kalender

Kronologis atas transaksi ekspor *mesin fargo HDP 5000 Comsumables* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah melakukan pembelian *mesin fargo HDP 5000 consumables* dengan menerima *Purchase Order* (PO) No.17/TGP.1026/PO/PERDAG/8/2019 tanggal 22 Agustus 2019 sebesar Rp8.362.595.291 dari PT Taruna Grafika Persada sudah termasuk PPN 10% yang ditanda tangani oleh GM Marketing PT Taruna Grafika Persada.
- PT Taruna Grafika Persada telah menerima *mesin fargo HDP 5000 consumables* sesuai Berita Acara Serah Terima Barang No. 0387/TGP-PNRI/BAST/PERDAG/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019.
- Untuk melengkapi dokumen administrasi pembayaran, PT Sarinah meminta kepada Perum PNRI untuk melengkapi Berita Acara Serah Terima Barang antara PT Sarinah dengan Perum PNRI No.107.1/PUS.PSD/VIII/2019 tanggal 26 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa Perum PNRI telah menyerahkan secara langsung *mesin fargo HDP 5000 consumables* kepada PT Taruna Grafika Persada tanpa melalui PT Sarinah.
- Sampai dengan 31 Desember 2020 telah dilakukan pelunasan bertahap sebesar Rp1.779.228.514, *sehingga* outstanding piutang Outstanding piutang Perum PNRI atas kewajiban kerjasama untuk pengadaan mesin fargo HDP 5000 *consumables* adalah sebesar Rp6.583.366.777.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Kronologis atas transaksi kalender adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 17 Oktober 2019 PT Sarinah melakukan perjanjian dengan Perum PNRI nomor: 027/DIR/PKS/X/2019 terkait penyediaan bahan baku dan bahan pendukung lainnya untuk produksi percetakan kalender 2020 sebesar Rp7.500.000.000, dan atas transaksi tersebut total piutang tercatat sebesar Rp3.325.989.393 yang menjadi tagihan ke Perum PNRI.

Atas piutang Perum PNRI sebesar Rp pada posisi 31 Desember 2021, manajemen telah membentuk cadangan kerugian piutang.

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava*

Kronologis atas transaksi ekspor *cassava* adalah sebagai berikut:

- PT Sarinah memutuskan melaksanakan ekspor *cassava* kepada Mr. Wee berdasarkan LC yang diterbitkan kepada PT Sarinah per tanggal 1 Mei 2011 dan PT Sarinah menandatangani perjanjian pembelian tanggal 23 Mei 2011 dan tanggal 25 Mei 2011 dengan pihak mitra pemasok *cassava*, gabungan kelompok tani (gapoktan) yang diwakili oleh ketua gapoktan, Ismail Ibrahim.
- Sebelum membuat perjanjian pembelian dalam rangka ekspor *cassava*, PT Sarinah telah melakukan perjanjian pembelian dalam rangka distribusi atas *cassava* dengan Ismail Ibrahim serta telah mengeluarkan uang muka pembelian sebesar Rp346.875.000 yang belum direalisasi sampai dengan saat ini.
- PT Sarinah telah melakukan survey ke lokasi sumber barang (sesuai proposal) untuk menilai kredibilitas calon mitra, namun evaluasi tersebut belum mencakup penilaian mengenai karakter dan kemampuan calon mitra.
- Pada tanggal 9 Juni 2011 PT Sarinah melakukan pembayaran uang muka tahap 1 sebesar Rp1,7 Milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan atas PO (*Purchase Order*) internal untuk rencana pengiriman 1.000MT, tanpa memperhitungkan uang muka pembelian distribusi sebesar Rp346.875.000 yang tidak terealisasi.
- PT Sarinah melakukan manajemen risiko atas ekspor *cassava* setelah dimulai pengadaan barang ekspor, yaitu tanggal 15 Juni 2011 dalam Internal Memo Nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011.
- PT Sarinah belum melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang disebutkan dalam Internal Memo nomor 060/Div GCG & RM/VI/2011, antara lain *monitoring minimal order* dan menyediakan SOP pertanggungjawaban risiko.
- Realisasi pengiriman *cassava* tahap 1 s/d tanggal 28 Juni sebanyak 611,8 MT.
- Pada tanggal 30 Juni 2011, 5 Juli 2011 dan tanggal 11 Juli 2011 dilakukan pembayaran uang muka tahap 2 dengan total nilai Rp1,7 milyar untuk rencana pengiriman 1.000MT sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap 1 sebanyak 388,2MT (atau senilai Rp663.324.134) serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap 1.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor *cassava* (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Juli 2011 berdasarkan surat No. 872/DIREKSI/I/VII/2011 dari Direktur Keuangan kepada Dewan Direksi dan Komisaris, telah disampaikan saran dan upaya pencegahan kerugian antara lain:
 1. Saran perbaikan administrasi surat menyurat dan dokumen pendukung lainnya;
 2. Lambatnya pemenuhan tonase/volume *cassava*;
 3. Usulan untuk meminta *security deposit* (jaminan) kepada Sdr. Ismail Ibrahim;
 4. Saran pengiriman dana untuk *shipment* kedua agar lebih berhati-hati mengingat kemampuan *supply* Sdr. Ismail Ibrahim;
 5. Dilakukan pengkajian dan pengendalian atas transaksi ekspor *cassava*
- Pembayaran uang muka pembelian tahap 3 sampai tahap 6 dengan total nilai Rp1,7 milyar sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan dilakukan tanpa memperhitungkan kekurangan realisasi pengiriman tahap-tahap sebelumnya serta tidak ada informasi di dokumen pengajuan permintaan pembayaran terkait selisih kurang realisasi pengiriman dengan rencana pengiriman tahap-tahap sebelumnya. Hal ini mengakibatkan kekurangan realisasi pengiriman sebanyak 1.229,4MT atau senilai Rp1,9 Milyar berdasarkan kurs dollar saat itu.
- Pembayaran uang muka tahap 6 sebesar Rp1,6 Milyar (sebanyak 1000MT) sesuai dengan permintaan pembayaran dari Divisi Perdagangan untuk rencana pengiriman ekspor ke 2 belum diatur dalam kontrak, namun telah disepakati dalam rapat sebagaimana tertera dalam notulen rapat tanggal 29 Juli 2011.
- Terdapat penyusutan volume *cassava* yang diketahui pada saat *loading* ke kapal sebanyak 716MT atau senilai Rp1 Milyar.
- Terdapat denda dari *buyer* atas kekurangan pengapalan sebesar USD129,702 atau senilai Rp1,1 Milyar.
- Denda dan kekurangan realisasi uang muka pembelian ditagihkan kepada Ismail Ibrahim dan dicatat sebagai piutang senilai Rp4,4 Milyar (uang muka pembelian distribusi Rp0,35 milyar, uang muka pembelian *export* Rp2,92 milyar dan denda sebesar Rp1,13 milyar).
- PT Sarinah belum mendaftarkan perselisihan terkait wanprestasi *supplier* ke Pengadilan Negeri seperti yang diatur pada perjanjian kerjasama pasal 10. Sampai dengan saat ini Manajemen sudah melimpahkan kuasa kepada Konsultan Hukum untuk memproses sesuai 51idin yang berlaku.

Seluruh piutang tersebut telah dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

Berdasarkan Surat Direksi PT Sarinah No. 400/Direksi/I/IV/2012 tanggal 11 April 2012 disampaikan bahwa progress penanganan konsultan 51idin atas kasus tersebut sesuai surat konsultan 51idin No. 030/H&H/XI/2011 tanggal 10 April 2012 perihal Laporan Perkembangan Pekerjaan bahwa telah memanggil kepada pihak-pihak yang terkait antara lain Divisi Perdagangan, Sdr. Dadang (yang merekomendasikan Ismail Ibrahim), Manajer PKBL, serta terakhir Sdr. Ismail Ibrahim untuk dimintakan keterangan dan penjelasannya. Hasil pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Bahwa aset Sdr. Ismail Ibrahim tidak ada lagi yang dapat dijaminkan kecuali mobil yang BPKB nya sudah diserahkan kepada Perusahaan sebagai jaminan.
- Bahwa Sdr. Ismail Ibrahim menjanjikan dalam 5 hari akan menyerahkan dokumen-dokumen, kontrak baru dengan pihak lainnya, LC dan dokumen penting lainnya kepada konsultan hukum.
- Bahwa apabila dokumen-dokumen tersebut tidak dikirimkan maka somasi akan dikirimkan oleh konsultan hukum.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang atas nama Ismail Ibrahim adalah piutang yang terkait transaksi ekspor cassava (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 032/H&H/IV/2012 tanggal 13 April 2012 PT Sarinah melalui konsultan hukumnya telah mengirimkan somasi/peringatan kepada Saudara Ismail Ibrahim untuk segera menyelesaikan kewajibannya dalam waktu 3 X 24 jam terhitung sejak tanggal diterimanya surat. Apabila dalam tempo 3 X 24 jam tidak juga menyelesaikan kewajibannya maka PT Sarinah akan melakukan tuntutan hukum baik secara Perdata maupun Pidana.

Melalui Surat No. 034/H&H/IV/2012 tanggal 20 April 2012, konsultan hukum PT Sarinah menyampaikan Laporan Penanganan Perkara, yang intinya dengan tidak adanya kejelasan serta itikad baik dari Sdr. Ismail Ibrahim untuk menyelesaikan kewajibannya kepada PT Sarinah, maka konsultan hukum menyarankan PT Sarinah agar segera melakukan langkah hukum lebih lanjut terhadap Sdr. Ismail Ibrahim, yaitu dengan melakukan tuntutan hukum baik secara perdata maupun pidana.

Selanjutnya PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan perdata wanprestasi dimana PT Sarinah selaku Penggugat dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat yang terdaftar dalam register perkara Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No: 02/PDT.G/2015/PN.JKT.PST tanggal 2 Januari 2013 dan terhadap gugatan wanprestasi tersebut Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Nomor: 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013 yang pada pokoknya menyatakan bahwa gugatan PT Sarinah tidak dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa gugatan PT Sarinah kurang pihak dan kabur. Dasar Majelis Hakim menyatakan gugatan PT Sarinah tidak dapat diterima adalah PT Sarinah tidak menarik Gapoktan sebagai pihak kedua dalam gugatannya sehingga secara formal mengakibatkan gugatan tidak dapat diterima atas alasan kurang pihak dan kabur.

Menindaklanjuti Putusan Nomor: 02/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tanggal 7 November 2013, PT Sarinah melalui Kuasa Hukum mengajukan gugatan baru dimana PT Sarinah selaku Penggugat melawan Sdr. Ismail Ibrahim selaku ketua gapoktan sebagai Tergugat I dan Sdr. Ismail Ibrahim sebagai Tergugat II yang terdaftar dengan register perkara Nomor: 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST. Bahwa selanjutnya terhadap gugatan tersebut, pada tanggal 21 April 2015 Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan Nomor: 109/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST yang dalam amar putusannya pada pokoknya menyampaikan mengabulkan gugatan PT Sarinah dan saat ini melalui Kuasa Hukum sedang dalam tahap penelusuran aset yang akan dilanjutkan dengan upaya eksekusi.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Barang Dagang		
Barang dagangan	2.562.120.397	2.240.365.879
Barang dagangan Kantor Pusat	914.154.200	472.356.100
Jumlah Barang Dagang	3.476.274.597	2.712.721.979
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(786.244.353)	(486.951.254)
Jumlah Barang Dagang	2.690.030.244	2.225.770.725
Bukan Barang Dagang		
Alat tulis	254.969.868	18.376.000
Barang cetakan	92.437.865	158.794.858
Pembungkus dan perlengkapan toko	4.807.000	168.473.897
Alat-alat Listrik	-	12.304.500
Jumlah Bukan Barang Dagang	352.214.733	357.949.255
Jumlah Persediaan	3.042.244.977	2.583.719.980

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Dengan nilai pertanggungjawaban sebesar Rp1.969.360.134 dan Rp5.000.000.000.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	486.951.254	2.221.057.878
Penambahan	299.293.099	486.951.254
Penghapusan	-	(2.221.057.878)
Saldo akhir tahun	<u>786.244.353</u>	<u>486.951.254</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan sudah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pembelian barang dagangan	90.388.375.371	3.013.577.834
Uang muka operasional	266.994.000	124.717.820
Jumlah Uang Muka	<u>90.655.369.371</u>	<u>3.138.295.654</u>

Pembelian barang dagangan merupakan uang muka pembelian beras, minol, dan *duty free*. Uang Muka merupakan uang muka untuk pembelian barang dagangan, operasional dan lain-lain.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Premi asuransi	1.500.055.800	1.061.323.322
Sewa mobil	-	109.000.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka- Perusahaan	<u>1.500.055.800</u>	<u>1.170.323.322</u>

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas Anak		
Uang muka karyawan	283.776.095	-
Uang muka sewa ruangan	186.700.800	-
Lain – lain	7.236.766	4.968.892
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka-Entitas Anak	<u>477.713.661</u>	<u>4.968.892</u>
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>1.977.769.461</u>	<u>1.175.292.214</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
PT Sariarthamas Hotel International		
3.750 lembar saham dengan kepemilikan 50%	45.700.264.221	91.594.387.662
Jumlah Penyertaan	45.700.264.221	91.594.387.662

PT Sarinah menguasai saham pada PT Sariarthamas Hotel International sebesar 50% atau 3.750 lembar saham dengan nilai nominal USD 1.000 per lembar saham. Sehingga penyertaan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Adapun mutasi saldo penyertaan adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Saldo awal	91.594.387.662	111.642.983.825
Efek implementasi PSAK 71	-	(2.030.408.285)
Bagian rugi tahun berjalan	(16.762.226.766)	(18.177.009.540)
Penerimaan dividen	(30.000.000.000)	-
Bagian Pendapatan Komprehensif lain	868.103.325	158.821.662
Jumlah penyertaan	45.700.264.221	91.594.387.662

Tanah yang merupakan bagian dari setoran modal inbreng Perusahaan ke PT Sariarthamas Hotel International (PT SHI) yang luasnya 2.280 m² yang berlokasi di Jalan H. Agus Salim Jakarta. Tanah setoran modal inbreng tersebut tertuang dalam beberapa perjanjian diantara pemegang saham Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas dalam *Basic Agreement* tanggal 30 September 1970. Terkait dengan hal tersebut, PT Sarinah juga telah mengkonfirmasi Kewajibannya kepada PT Sariarthamas Hotel International yang dituangkan dalam *Memorandum Agreement* tanggal 8 Maret 1983 diantara pemegang saham Perusahaan.

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta dengan akta No. 7 tanggal 12 Juni 2009 yang antara lain menerangkan sehubungan dengan tanah yang luasnya 2.280 m² tersebut di atas, PT Sarinah merencanakan relokasi masjid dengan melakukan kesepakatan dengan pengurus masjid, persetujuan Pemda DKI untuk pemindahan jalur hijau di lahan PT Sarinah, persetujuan Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Untuk melaksanakan hal tersebut di atas memang tidak ditentukan *deadline*-nya, akan tetapi PT Sarinah meminta waktu selama 6 bulan untuk menyelesaikan masalah perizinan tersebut dan meminta waktu kurang lebih 1 tahun untuk konstruksi, jadi totalnya kurang lebih 1 tahun 6 bulan.

1. Bahwa terkait dengan inbreng tanah tersebut, menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan hukum antara Sarinah dan PT Parna Raya (“Parna Raya”), antara lain sebagai berikut:
 - a. **Perkara Perdata gugatan wanprestasi dan perbuatan melawan hukum** yang diajukan oleh Parna Raya ke Sarinah dikarenakan menurut Parna Raya inbreng saham Sarinah berupa tanah kepada PT SHI bukan seluas 8.181 m² namun hanya seluas 5.901 m², karena sisa tanah seluas 2.280 m² belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan PT SHI mengingat di lokasi tanah seluas 2.280 m² tersebut ada bangunan masjid yang sampai saat ini belum direlokasi. Perkara ini telah memperoleh Putusan Peninjauan Kembali No.: 213 PK/PDT/2015 tanggal 14 September 2015, yang dalam amar putusan berbunyi “mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT Sarinah”, sehingga komposisi saham Sarinah pada PT SHI yang sebelumnya terdelusi karena isi Putusan Pengadilan Negeri, Putusan Banding dan Putusan Kasasi menjadi 2.546 lembar saham kembali ke kedudukan semula yaitu sejumlah 3.750 lembar saham atau setara dengan 50 % (lima puluh persen).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

1. Bahwa terkait dengan inbreng tanah tersebut, menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan hukum antara Sarinah dan PT Parna Raya (“Parna Raya”), antara lain sebagai berikut: (lanjutan)
 - b. **Perkara Perdata gugatan Pembatalan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 271/PDT.P/2014/PN. JKT.PST tanggal 19 Januari 2015 (Perkara Perdata Penetapan Pelaksanaan RUPSLB-SHI)** yang diajukan oleh Sarinah kepada Parna Raya, karena pada saat proses Peninjauan Kembali atas perkara sebagaimana huruf a masih berjalan, Parna Raya mengajukan permohonan kepada Ketua PN Jak-Pus dengan menjadikan Putusan Kasasi atas perkara huruf a sebagai dasar pengajuan permohonan penetapan. Selanjutnya berdasarkan Penetapan tersebut Parna Raya melaksanakan RUPSLB PT SHI pada tanggal 9 Februari 2015 yang dikukuhkan dalam Akta Nomor 4 tanggal 9 Februari 2015 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H. Dimana hasil RUPSLB tersebut membuat saham Sarinah terdelusi menjadi 2.546 lembar saham.
 - c. **Perkara Tata Usaha Negara (Perkara TUN)** dengan objek sengketa berupa Surat Keputusan Menkumham RI tanggal 5 Juli 2017 (SK ini diterbitkan berdasarkan Akta Penegasan tanggal 5 Juli 2017 yang merupakan penegasan atas Akta Nomor 4 tanggal 9 Februari 2015) dan Surat Kemenkumham RI tanggal 19 Juli 2017 (Surat Penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan berupa perubahan susunan pengurus perseroan PT SHI sehingga tidak ada pihak perwakilan Sarinah dalam susunan pengurus perseroan PT SHI sampai sampai saat ini).
2. Berdasarkan uraian penjelasan pada angka 1 bersama ini kami sampaikan bahwa Perkara perdata Penetapan Pelaksanaan RUPSLB SHI dan perkara TUN., telah memperoleh Putusan Peninjauan Kembali Nomor: 920 PK/PDT/2019 tanggal 02 Desember 2019 yang dalam amar putusan berbunyi “menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Sarinah”, sementara itu untuk Perkara TUN juga telah memperoleh Putusan Peninjauan Kembali Nomor: 173 PK/TUN/2019 tanggal 04 Desember 2019 yang dalam amar putusan berbunyi “menolak Permohonan Peninjauan Kembali PT SHI dan Parna Raya”.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

Perdamaian PT Sarinah dengan PT Parna Raya selaku Pemegang Saham PT Sariarthamas Hotel International

PT Parna Raya dan PT Sarinah melalui kuasa hukumnya masing-masing mengadakan serangkaian pertemuan-pertemuan dan diskusidiskusi di antara Para Pihak sejak bulan Juli 2020 dan pada akhirnya di tanggal 4 Mei 2021 sepakat untuk penyelesaian kewajiban penyerahan dan pengalihan Tanah *Inbreg A Quo* dari PT Sarinah kepada Perusahaan yang menjadi dasar perhitungan perolehan PT Sarinah atas saham-sahamnya dalam Perusahaan dan mengakibatkan terjadinya permasalahan dan perselisihan antara PT Parna Raya dan PT Sarinah sehingga mengajukan upaya-upaya hukum baik perkara perdata maupun perkara tata usaha negara terhadap satu dengan yang lain (“Permasalahan Hukum”), dengan jalan menyepakati penyelesaian Permasalahan Hukum dengan prinsip jalan damai antara lain:

1. PT Sarinah dan PT Parna Raya menyepakati dan menyatakan bahwa masing-masing memiliki 50% (lima puluh persen) saham dalam Perusahaan;
2. PT Sarinah dan PT Parna Raya akan mengesampingkan dan tidak akan mempersoalkan lagi terkait pemenuhan dan penyelesaian sisa atau kekurangan kewajiban inbreg PT Sarinah dan sebagai kompensasi kepada PT Parna Raya atas pengesampingan pemenuhan dan penyelesaian kewajiban inbreg PT Sarinah tersebut, PT Parna Raya berhak untuk memperoleh Hak Pengelolaan atas Hotel Sari Pacific Jakarta dimana untuk keperluan tersebut, PT Parna Raya dan PT Sarinah melalui Perusahaan, akan menunjuk dan mengikatkan diri dengan:
 - a. Pihak lain sehubungan dengan penggunaan lisensi atau merek hotel (*brand franchise*) dan
 - b. PT Parna Raya sebagai pihak yang memiliki hak untuk melakukan pengelolaan Hotel Sari Pacific Jakarta.

Kesepakatan penyelesaian perselisihan antara PT Parna Raya dan PT Sarinah tersebut di atas tertuang dalam Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian PT Sarinah dengan PT Parna Raya tanggal 25 Juli 2007 PT Sarinah No. 142/DIREKSI/Perj/VII/2007, PT Parna Raya No. 138/157-2007 antara PT Sarinah dan PT Parna Raya, PT Sarinah No. 140/DIREKSI/Perj/V/2021 dan PT Parna Raya No. 006/PR-TRD/CAS/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 (“Perjanjian Perdamaian”).

Perjanjian Perdamaian tersebut disaksikan dan turut ditandatangani oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK GUNA

2021					
	<u>Saldo awal</u>	<u>Dampak PSAK 73</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan					
Bangunan	345.000.000	-	-	-	345.000.000
Jumlah	345.000.000	-	-	-	345.000.000
Amortisasi					
Bangunan	258.750.000	-	25.475.000	-	284.225.000
Jumlah	258.750.000	-	25.475.000	-	284.225.000
Nilai buku	86.250.000				60.775.000
2020					
	<u>Saldo awal</u>	<u>Dampak PSAK 73</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan					
Bangunan	-	345.000.000	-	-	345.000.000
Jumlah	-	345.000.000	-	-	345.000.000
Amortisasi					
Bangunan	-	-	258.750.000	-	258.750.000
Jumlah	-	-	258.750.000	-	258.750.000
Nilai buku	-				86.250.000

Aset sewa guna merupakan objek sewa gudang Bhanda Graha Reksa (Persero) dengan masa sewa selama 3 (tiga) tahun dari 10 Mei 2019 sampai dengan 10 Mei 2022, yang dipergunakan oleh divisi perdagangan untuk menjalankan usaha perdagangan.

Nilai perolehan dicatat sebesar nilai dibayar dimuka pada saat melakukan perjanjian sewa, nilai amortisasi dicatat sebesar perhitungan amortisasi dari awal masa sewa sampai dengan akhir masa sewa.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI

	2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	66.477.160	-	-	-	66.477.160
Bangunan	6.211.560.000	-	-	18.190.207.500	24.401.767.500
Jumlah	6.278.037.160	-	-	18.190.207.500	24.468.244.660
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2.562.268.500	310.578.000	-	18.190.207.500	21.063.054.000
Jumlah	2.562.268.500	310.578.000	-	18.190.207.500	21.063.054.000
Nilai buku	3.715.768.660				3.405.190.660
	2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	66.477.160	-	-	-	66.477.160
Bangunan	6.211.560.000	-	-	-	6.211.560.000
Jumlah	6.278.037.160	-	-	-	6.278.037.160
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2.251.690.500	310.578.000	-	-	2.562.268.500
Jumlah	2.251.690.500.500	310.578.000	-	-	2.562.268.500
Nilai buku	4.026.346.660				3.715.768.660

Properti investasi merupakan aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Jl MH. Thamrin dan aset tanah di Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung.

Properti Investasi bangunan di Jl. MH Thamrin merupakan reklasifikasi bangunan yang terletak di Jl. MH Thamrin terkait dengan Kerjasama Bangun Guna Serah (BOT) dengan PT Wijaya Karya Realty.

Aset tanah dan gedung di Jl. Majapahit No. 8, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat diserahkan ke PT Sarinah sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah Nomor: 1952/NK/L/1991 tanggal 26 September 1991, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Gedung PT Sarinah dengan PT Intiland Development, Tbk (d/h PT Dharmala Realindo) Nomor: 988.1/DIREKSI/E/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012, dengan Notaris Charlon Situmeang.

Nilai Bangunan dicatat sebesar nilai pasar sesuai dengan Laporan Penilaian Aset oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rizki Djunaedy & Rekan tanggal 17 Desember 2012.

Tanah yang dijadikan sebagai jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan 18).

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2021 sebesar Rp5.118.633.587 dan 2020 sebesar Rp8.618.076.594.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Harga pokok penjualan sewa ruangan	-	3.197.547.454
Beban usaha (catatan 30)	5.118.633.587	5.420.529.140
Jumlah	5.118.633.587	8.618.076.594

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga jual aset tetap	-	4.029.750.000
Nilai tercatat	-	(25.378.364.000)
Kerugian pelepasan aset tetap	-	(21.348.614.000)

1. PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Kronologis Permasalahan Klaim Asuransi PT Asuransi Bangun Askrida (Tanah Braga)

Pada tahun 2007, PT Sarinah dan PT Graha Sari Pasific (GSP) telah mengadakan perjanjian kerjasama. Atas kerjasama tersebut PT Sarinah menyerahkan sebidang tanah seluas 1.763 m2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 649/Braga yang terletak di Jalan Braga No. 10, Bandung yang rencananya akan dibangun hotel di atasnya. Pembangunan hotel tidak terlaksana, sehingga PT Sarinah mengajukan klaim atas jaminan pelaksanaan senilai Rp2.455.810.000 kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan No. *Bond*: 0152 2100 0507 0033 pada tahun 2008. Sehubungan dengan klaim asuransi belum dapat direalisasikan, maka ditempuh melalui jalur hukum bekerjasama dengan konsultan hukum Hanis & Hanis.

Dari tahun 2009 sampai bulan Maret 2010 telah dilakukan beberapa kali persidangan masalah klaim asuransi dan terakhir dilakukan persidangan pada tanggal 10 Maret 2010 dengan acara Penyerahan Bukti sesuai surat kuasa hukum PT Sarinah Hanis & Hanis No: 016/Lap.SAR/H&H/III/2010 tanggal 11 Maret 2010 perihal Laporan Penanganan Perkara.

Pada tanggal 6 Oktober 2010 telah dibacakan amar putusan sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat PT Sarinah.
- Menyatakan *Surety Bond* dalam bentuk Jaminan Pelaksanaan No. 0152210005070033 tanggal 14 Mei 2007 batal demi hukum.
- Menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya, menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar biaya perkara dan menolak gugatan penggugat Rekonpensi.

Atas putusan tersebut PT Sarinah melalui kuasa hukum Hanis & Hanis telah mengajukan permohonan banding sesuai surat kuasa No. 1381/DIREKSI/SKuasa/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan sampai saat ini belum ada putusan dari pengadilan tinggi atas permohonan yang diajukan PT Sarinah.

Pengajuan memori banding oleh PT Sarinah atas putusan PN Jakarta, ditindaklanjuti dengan pengajuan kontra memori banding oleh PT Askrida.

PT Sarinah melalui kuasa hukum Hanis & Hanis Surat No. 060/H&H/V/2013 telah menerima Relaas pemberitahuan isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI No. 73/PDT/2013/PT DKI. No. 334/Pdt.G/PN.JKT.PST tanggal 8 April 2012 bahwa Relaas tersebut pada pokoknya menolak permohonan banding dari PT Sarinah.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Perkara perdata wanprestasi antara PT Sarinah melawan PT Asuransi Bangun Askrida cabang Bandung Cs, telah diputus oleh Majelis Hakim pada Mahkamah Agung RI ditingkat kasasi sebagaimana Relas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI Perkara Perdata No. 511K/PDT/2018 tanggal 29 Oktober 2018, yang pada pokoknya menyatakan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Sarinah.

Permasalahan hukum antara PT Sarinah dengan PT Asuransi Bangun Askrida telah memperoleh Putusan Kasasi pada tanggal 28 April 2018 yang pada intinya menolak Permohonan Kasasi yang diajukan oleh PT Sarinah, dengan demikian PT Sarinah akan mempersiapkan proses pengajuan upaya hukum Peninjauan Kembali.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Aset Takberwujud		
Sertifikat HGB Yang Ditanggguhkan	3.127.475.345	3.127.475.345
Beban pengurusan & perpanjangan izin & surat	2.835.309.873	3.003.669.283
Maestro <i>system</i>	-	25.000.000
Subtotal aset takberwujud	5.962.785.218	6.156.144.628
Dikurangi: Akumulasi amortisasi beban	(5.810.732.739)	(5.987.848.150)
	152.052.479	168.296.478
 Uang Jaminan dan Lain-lain		
Uang jaminan listrik	504.654.941	504.655.047
Uang jaminan sewa	76.360.000	27.960.000
	581.014.941	532.615.047
 Jumlah Aset lain-lain	733.067.420	700.911.525
 Mutasi akumulasi amortisasi:		
	2021	2020
Saldo awal tahun	5.987.848.150	5.926.138.833
Penambahan	-	61.709.317
Pengurangan	(177.115.411)	-
Saldo Akhir tahun	5.810.732.739	5.987.848.150

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:	2021	2020
Divisi perdagangan	9.800.401.749	8.552.677.973
Barang Kerjasama	5.043.381.623	5.464.728.877
Barang Sendiri / Canvasing	840.000.000	-
Jumlah Utang Usaha	15.683.783.372	14.017.406.850

Utang Usaha impor minol merupakan kewajiban kepada Bea Cukai dan *principle* di luar negeri.

Utang Barang Kerjasama merupakan hasil penjualan barang kerjasama yang belum disetorkan pada akhir tahun. Rincian utang usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Divisi Perdagangan		
Nanjing Hengjiyuan Chemical Co. Ltd	2.256.000.000	2.256.000.000
PT Belgo Buana Cipta	1.434.640.202	1.434.640.202
PT Bogacitra Nusapratama	1.360.121.618	1.360.121.618
PT Mustika Makmur Abadi	1.349.143.010	-
PT Dewa Tunggal Abadi	659.216.354	-
PT Florin Tirta	628.826.604	628.826.604
PT Nano Logistik	322.847.939	322.847.939
PT Mulia Mitra Satria	311.405.000	406.100.894
PT Mawar Indonesia Bersinar	230.237.121	-
PT Ava Indo Overseas	156.419.881	-
PT Jaya Makmur Panca	136.203.320	136.203.320
PT Balaji Jaya	105.026.100	105.026.100
Becak Kayu Mr Olav	-	101.666.817
PT IHI	-	353.678.122
Tri Utami	-	148.000.000
Lain-Lain < 100 Juta	850.314.600	1.299.566.357
Subjumlah Kantor Pusat - Divisi Perdagangan	9.800.401.749	8.552.677.973
	2021	2020
Barang Kerjasama		
Mitra Sukses Jayatama	337.676.361	347.249.441
Andini jaya Busana	9.231.071	101.563.806
PT Mustika Ratu Buana Int	61.466	234.137.830
Lain-Lain < 100 Juta	4.696.412.725	4.781.777.800
Subjumlah Barang Kerjasama	5.043.381.623	5.464.728.877
	2021	2020
Kantor Pusat		
PT Wijaya Promosindo	560.000.000	-
PT Sumberdipta	280.000.000	-
Subjumlah Kantor Pusat	840.000.000	-
Jumlah Utang Usaha	15.683.783.371	14.017.406.850

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

PT Sarinah dalam menjalankan usahanya di bidang perdagangan terutama usaha impor, mendapat persetujuan dari pemerintah, sebagai berikut:

- 1) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Alpha Omega untuk jenis beras Basmati sebanyak 19 metrik ton.
- 2) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk Keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Mega Guna Shari untuk jenis beras Basmati sebanyak 700 metrik ton.
- 3) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0071 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Sodara Tani Santosa untuk jenis Beras Ketan Utuh sebanyak 1.000 metrik ton.
- 4) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0017 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Gerbang Cahaya Utama untuk jenis Beras Ketan Utuh sebanyak 2.000 metrik ton.
- 5) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0019 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Buana Agro Bisnis untuk jenis beras Japonica sebanyak 700 metrik ton.
- 6) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Buana Agro Bisnis untuk jenis beras Basmati sebanyak 300 metrik ton.
- 7) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0070 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Axiom Jasa Putra Impex untuk jenis beras Basmati sebanyak 46 metrik ton.
- 8) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0054 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Amrach Indo Overseas untuk jenis beras Kukus sebanyak 60 metrik ton.
- 9) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0034 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Amrach Indo Overseas untuk jenis beras Kukus sebanyak 50 metrik ton.
- 10) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Arcopolo Brothers Unity untuk jenis beras Basmati sebanyak 100 metrik ton.
- 11) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Ava Indo Overseas untuk jenis beras Basmati sebanyak 300 metrik ton.
- 12) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0071 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Christy Sejahtera untuk jenis beras Ketan sebanyak 1.000 metrik ton.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

- 13) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0055 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT CSA Sejahtera Mandiri untuk jenis beras Jasmine sebanyak 1.000 metrik ton.
- 14) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0056 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Dewa Tunggal Abadi untuk jenis beras Japonica sebanyak 500 metrik ton.
- 15) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0019 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Dewa Tunggal Abadi untuk jenis beras Japonica sebanyak 500 metrik ton.
- 16) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Dewa Tunggal Abadi untuk jenis beras Basmati sebanyak 200 metrik ton.
- 17) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Dewa Tunggal Abadi untuk jenis beras Basmati sebanyak 100 metrik ton.
- 18) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0020 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Dewa Tunggal Abadi untuk jenis beras Jasmine sebanyak 1.500 metrik ton.
- 19) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0048 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 8 April 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Dewa Tunggal Abadi untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 1.500 metrik ton.
- 20) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0053 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN), dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Dewa Tunggal Abadi, barang berasal dari Negara Kamboja, Thailand & Vietnam untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 500 metrik ton.
- 21) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor:04.PI-11.21.0071 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 16 September 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari PT Dewa Tunggal Abadi, barang berasal dari Negara Kamboja, Thailand dan Vietnam untuk jenis beras Beras Ketan Utuh sebanyak 1.500 metrik ton.
- 22) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor:04.PI-11.21.0035 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 1 Februari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara Thailand dan Vietnam oleh PT Dewa Tunggal Abadi untuk jenis beras Hom Mali sebanyak 200 metrik ton.
- 23) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor:04.PI-11.21.0052 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Thailand dan Vietnam oleh PT Dewa Tunggal Abadi untuk jenis beras Thai Hom Mali sebanyak 300 metrik ton.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

- 24) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor:04.PI-11.21.0055 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Thailand dan Vietnam oleh PT Dewa Tunggal Abadi, untuk jenis beras Jasmine sebanyak 1.000 metrik ton.
- 25) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor:04.PI-11.21.0071 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 16 September 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Kamboja, Thailand dan Vietnam oleh PT Fistar Cemerlang untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 1.000 metrik ton.
- 26) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor:04.PI-11.21.0019 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang, Thailand dan Vietnam oleh PT Hanwa Indonesia untuk jenis beras Japonica sebanyak 110 metrik ton.
- 27) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor:04.PI-11.21.0056 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang, Thailand dan Vietnam oleh PT Hanwa Indonesia untuk jenis beras Japonica sebanyak 110 metrik ton.
- 28) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0019 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang, Thailand dan Vietnam oleh PT Gerbang Cahaya Utama untuk jenis beras Japonica sebanyak 500 Metrik Ton.
- 29) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor:04.PI-11.21.0037 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 1 Februari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Australia, China, Jepang, Thailand Amerika Serikat dan Vietnam oleh PT Indomaru Lestari untuk jenis beras Japonica sebanyak 96 metrik ton.
- 30) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0072 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 16 September 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang dan Vietnam oleh PT Indomaru Lestari untuk jenis beras Japonica sebanyak 345 metrik ton.
- 31) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Kohinoor Satluj Indo untuk jenis beras Basmati sebanyak 100 metrik ton.
- 32) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Kohinoor Satluj Indo untuk jenis beras Basmati sebanyak 200 metrik ton.
- 33) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Lantabura International untuk jenis beras Basmati sebanyak 100 metrik ton.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

- 34) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0053 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Kamboja, Thailand dan Vietnam oleh PT Manggala Prabu Pratama untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 600 metrik ton.
- 35) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0056 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang, Vietnam dan Thailand oleh PT Manggala Prabu Pratama untuk jenis beras Basma sebanyak 600 metrik ton.
- 36) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0052 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Thailand dan Vietnam oleh PT Manggala Prabu Pratama untuk jenis beras Thai Hom Mali sebanyak 100 metrik ton.
- 37) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0055 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Vietnam dan Thailand oleh PT Manggala Prabu Pratama untuk jenis beras Jasmine sebanyak 600 metrik ton.
- 38) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0037 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 1 Februari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Vietnam dan Thailand oleh PT Manggala Prabu Pratama untuk jenis beras Japonica sebanyak 100 metrik ton.
- 39) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Pakistan dan India oleh PT Manggala Prabu Pratama untuk jenis beras Basmati sebanyak 600 metrik ton.
- 40) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0071 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 16 September 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Kamboja, Thailand dan Vietnam oleh PT Megah Mulia Berkah untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 1.000 metrik ton.
- 41) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0021 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Thailand dan Vietnam oleh PT Mustika Makmur Abadi untuk jenis beras Thai Hom Mali sebanyak 200 metrik ton.
- 42) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0018 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Mustika Makmur Abadi untuk jenis beras Kukus sebanyak 750 metrik ton.
- 43) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0038 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 1 Februari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Mustika Makmur Abadi untuk jenis beras Basmati sebanyak 250 metrik ton.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

- 44) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0037 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 1 Februari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Australia, China, Jepang, Thailand, Amerika Serikat dan Vietnam oleh PT Mustika Makmur Abadi untuk jenis beras Japonica sebanyak 750 metrik ton.
- 45) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Mega Guna Shari untuk jenis beras Basmati sebanyak 156 metrik ton.
- 46) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0021 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Thailand dan Vietnam oleh PT Megah Mulia Berkah untuk jenis beras Thai Hom Mali sebanyak 200 metrik ton.
- 47) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0036 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 1 Februari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Kamboja, Thailand dan Vietnam oleh PT Mustika Makmur Abadi untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 300 metrik ton.
- 48) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Mustika Makmur Abadi untuk jenis beras Basmati sebanyak 250 metrik ton.
- 49) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0056 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang, Thailand dan Vietnam oleh PT Mustika Makmur Abadi untuk jenis beras Japonica sebanyak 1.200 metrik ton.
- 50) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0055 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Thailand dan Vietnam oleh PT Mustika Makmur Abadi untuk jenis beras Jasmine sebanyak 500 metrik ton.
- 51) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0053 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Kamboja, Thailand dan Vietnam oleh PT Mustika Makmur Abadi untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 100 metrik ton.
- 52) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0056 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang dan Vietnam oleh PT Masuya Graha Trikencana untuk jenis beras Japonica sebanyak 100 metrik ton.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

- 53) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0019 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang, Thailand dan Vietnam oleh PT Masuya Graha Trikencana untuk jenis beras Japonica sebanyak 60 metrik ton.
- 54) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Pakistan dan India oleh PT Manggala Prabu Pratama untuk jenis beras Basmati sebanyak 100 metrik ton.
- 55) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0055 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Thailand dan Vietnam oleh PT Megah Mulia Berkah untuk jenis beras Jasmine sebanyak 500 metrik ton.
- 56) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0050 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 26 April 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Thailand dan Vietnam oleh PT Megah Mulia Berkah untuk jenis beras Jasmine sebanyak 1000 metrik ton.
- 57) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0071 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 16 September 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Kamboja, Thailand dan Vietnam oleh PT Mawar Indonesia Bersinar untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 1.000 metrik ton.
- 58) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0055 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Kamboja, Thailand dan Vietnam oleh PT Mawar Indonesia Bersinar untuk jenis beras Basma sebanyak 500 metrik ton.
- 59) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0072 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 16 September 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Jepang dan Vietnam oleh PT Mawar Indonesia Bersinar untuk jenis beras Japonica sebanyak 500 metrik ton.
- 60) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Neelam International untuk jenis beras Basmati sebanyak 69 metrik ton.
- 61) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Neelam International untuk jenis beras Basmtia sebanyak 150 metrik ton.
- 62) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0033 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 1 Februari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh Koperasi Pegawai Kementerian Perdagangan Niaga Sejahtera untuk jenis beras Basmati sebanyak 400 metrik ton.
- 63) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Jaya Mulia Barokah untuk jenis beras Basmati sebanyak 300 metrik ton.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

- 64) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0034 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 1 Februari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh CV Quasindo untuk jenis beras Kukus sebanyak 100 metrik ton.
- 65) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh CV Quasindo untuk jenis beras Basmati sebanyak 50 metrik ton.
- 66) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Pavan Sakti Jaya untuk jenis beras Basmati sebanyak 100 metrik ton.
- 67) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Pavan Sakti Jaya untuk jenis beras Basmati sebanyak 46 metrik ton.
- 68) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Pajajaran Sarana Logistik untuk jenis beras Basmati sebanyak 50 metrik ton.
- 69) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0036 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 1 Februari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Kamboja, Thailand dan Vietnam oleh PT Sodara Tani Sentosa untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 300 metrik ton.
- 70) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0037 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 1 Februari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Australia, China, Jepang, Thailand, Amerika Serikat dan Vietnam oleh PT Sodara Tani Sentosa untuk jenis beras Japonica sebanyak 250 metrik ton.
- 71) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0053 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Kamboja, Thailand dan Vietnam oleh PT Sodara Tani Sentosa untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 2.000 metrik ton.
- 72) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0048 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 8 April 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Thailand dan Vietnam oleh PT Raja Segar Nusantara untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 1.000 metrik ton.
- 73) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0050 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 26 April 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal Thailand dan Vietnam oleh PT Raja Segar Nusantara untuk jenis beras Jasmine sebanyak 500 metrik ton.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

- 74) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Sultana Agro Lestari untuk jenis beras Basmati sebanyak 200 metrik ton.
- 75) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0016 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Sultana Agro Lestari untuk jenis beras Basmati sebanyak 350 metrik ton.
- 76) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Surya Indotama Bogalestari untuk jenis beras Basmati sebanyak 100 metrik ton.
- 77) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0017 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 12 Januari 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Tantra Multi Sukses untuk jenis beras Ketan Utuh sebanyak 3.000 metrik ton.
- 78) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Lantabura International untuk jenis beras Basma sebanyak 100 metrik ton.
- 79) Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, nomor: 04.PI-11.21.0051 Hal: Persetujuan Impor Beras untuk keperluan lainnya (BUMN) tanggal 15 Juli 2021, dimana PT Sarinah diberikan persetujuan untuk mengimpor beras dari Negara asal India dan Pakistan oleh PT Lantabura International untuk jenis beras Basma sebanyak 100 metrik ton.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2021	2020
<u>Pajak Pertambahan Nilai :</u>		
Perusahaan	10.962.947.548	264.184.418
<u>Pajak penghasilan :</u>		
Perusahaan		
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2019	-	7.868.698.269
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2020	9.735.985.867	9.890.901.735
Lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2021	4.753.471.247	-
Jumlah lebih bayar Induk	25.452.404.662	17.611.074.649
Entitas anak	-	57.419.547
Jumlah	25.452.404.662	18.081.203.969

b. Utang Pajak

	2021	2020
Perusahaan		
Utang PPh pasal 21	1.318.227.125	234.051.732
Utang PPh wajib punggut	623.716.404	901.545.715
Utang PPh pasal 4 (2)	169.234.555	84.382.369
Utang PPh pasal 23/26	41.337.583	51.122.860
Utang PPh pasal 22	34.042.684	-
Jumlah utang Pajak – Perusahaan	2.186.558.351	1.271.102.676
Entitas Anak		
Utang PPh pasal 29	86.377.941	83.197.705
Utang PPh pasal 21	15.377.941	6.808.939
Utang PPh pasal 25	12.944.525	16.235.750
Utang PPh pasal 4 (2)	8.774.903	1.466.229
Jumlah utang pajak- Entitas Anak	123.475.310	107.708.623
Jumlah utang pajak	2.310.033.661	1.378.811.299

c. Pajak Penghasilan

	2021	2020
Pajak Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak		
Pajak Kini	(300.876.180)	(303.205.100)
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya	(48.047.000)	-
Jumlah Pajak Kini	(348.923.180)	(303.205.100)
Pajak Tanggahan		
Perusahaan:		
Manfaat pajak tanggahan	14.243.778.361	14.841.269.349
Penyesuaian efek perubahan tarif pajak		
Perusahaan	-	(1.747.615.638)
Entitas Anak	12.795.472	31.708.497
Jumlah Manfaat/ (beban) pajak tanggahan	14.256.573.833	13.125.362.208
Jumlah	13.907.650.653	12.822.157.108

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2020 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00035/406/18/051/20 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2018 senilai Rp7.502.702.767 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 22 Agustus 2020.

Pada tanggal 23 Juni 2021 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00191/207/19/051/21 atas restitusi pajak penghasilan badan tahun 2019 senilai Rp7.868.698.269 dan Perusahaan telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 17 Juni 2021 sebesar Rp6.008.267.923 dikompensasikan terkait dengan kekurangan pajak PPN sebesar Rp1.826.243.599 dan PPh Pasal 21 sebesar Rp34.186.741 dan dibukukan pada denda pajak per 31 Desember 2021.

d. Estimasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rekonsiliasi Perusahaan:		
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(90.330.123.362)	(80.521.961.005)
Dikurangi: Laba Entitas Anak	(1.265.868.602)	(1.261.595.967)
Bagian rugi entitas asosiasi	16.762.226.766	18.177.009.540
Eliminasi kenaikan (penurunan) keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak Perusahaan	21.636.803	(28.814.031)
Ditambah : Pembagian Dividen Entitas asosiasi	30.000.000.000	-
Ditambah : Pembagian Dividen Entitas anak	-	419.781.078
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(44.812.128.395)	(63.215.580.385)
Koreksi Fiskal		
Beda Waktu:		
Akrual konsultan	7.753.650.464	-
Bonus/tantiem	7.372.160.233	7.091.900.000
Penyisihan piutang	2.914.741.449	6.135.909.696
Imbalan kerja karyawan	686.719.968	1.809.169.847
Penyisihan persediaan	299.293.099	(1.734.106.624)
Penyusutan aset tetap	227.703.270	201.689.306
Jumlah Beda Waktu	19.254.268.483	13.504.562.225
Beda Tetap:		
Beban usaha yang dikenakan pajak final	30.436.102.570	33.603.658.924
Denda Pajak	3.855.162.120	-
Beban karyawan	2.950.989.969	5.216.079.379
Beban promosi	2.800.299.568	923.639.473
Beban umum	1.346.169.226	5.088.891.556
Beban direksi dan dekom	970.403.477	1.628.796.886
Beban adm/listrik/air	-	905.000

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Estimasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beda Tetap: (lanjutan)		
Dividen entitas asosiasi	(30.000.000.000)	-
Bunga jasa giro	(380.987.464)	(134.731.524)
Bunga deposito	(11.128.723)	(511.354.927)
Dividen dari entitas anak	-	(419.781.078)
Penjualan aset tetap	-	(4.029.750.000)
Service charge & sewa	(44.465.528.906)	(45.611.088.659)
Jumlah Beda Tetap	(32.498.518.163)	(4.244.734.970)
Rugi fiskal sebelum akumulasi rugi fiskal	(58.056.378.075)	(53.955.753.130)
Rugi fiskal :		
Tahun 2019	(6.949.515.453)	(7.100.636.640)
Tahun 2020	(53.955.753.130)	-
Jumlah	(60.905.268.583)	(7.100.636.640)
Akumulasi Rugi Fiskal	(118.961.646.658)	(61.056.389.640)

Total laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2021 dan 2020.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu maksimal 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rugi fiskal yang tidak dikompensasikan selama 5 tahun akan menjadi kadaluarsa.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Estimasi Pajak Penghasilan:		
Beban Pajak Kini	-	-
22% x nihil	-	-
Dikurangi:		
- PPh Pasal 22	4.118.422.000	103.780.196
- PPh Pasal 25	506.507.508	2.692.655.706
- PPh Pasal 23	128.541.739	7.094.465.833
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	4.753.471.247	9.890.901.735
Jumlah Pajak Lebih Bayar	4.753.471.247	9.890.901.735
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PPh terhutang Entitas Anak		
Taksiran pajak penghasilan kini Anak	300.876.180	303.205.100
Pajak penghasilan dibayar dimuka Anak: Pasal 25	(214.498.239)	(220.007.395)
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan Entitas Anak	(86.377.941)	(83.197.705)

PT SARINAH (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan:

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2021 terdiri atas:

	31 Desember 2020	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian	31 Desember 2021
Perusahaan :					
Bonus/tantiem	1.560.218.000	1.621.875.251	-	-	3.182.093.251
Penyusutan aset	899.625.516	50.094.719	-	(899.625.516)	50.094.719
Imbalan pasca kerja	8.320.299.396	151.078.393	493.367.420	-	8.964.745.209
Penyisihan persediaan	107.129.277	65.844.482	-	-	172.973.759
Penyisihan piutang usaha	4.810.200.149	679.898.763	-	(114.308.192)	5.375.790.720
Rugi fiskal	15.264.097.410	12.772.403.160	-	(1.864.938.350)	26.171.562.220
Aktual	-	1.705.803.102	-	-	1.705.803.102
Piutang lain-lain	3.558.402.979	(38.655.641)	-	114.308.192	3.634.055.530
Jumlah Perusahaan	34.519.972.727	17.008.342.229	493.367.420	(2.764.563.866)	49.257.118.510
Entitas anak	62.905.150	12.795.472	(1.276.598)	-	74.424.024
Total aset pajak Tangguhan	34.582.877.877	17.021.137.701	492.090.822	(2.764.563.866)	49.331.542.534

Saldo Pajak tangguhan per 31 Desember 2020 terdiri atas:

	31 Desember 2019	Dampak implementasi awal PSAK 71	Kredit/ (Beban) ke laporan laba rugi	Kredit/ (Beban) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak dan lainnya	31 Desember 2020
Perusahaan :						
Bonus/tantiem	-	-	1.560.218.000	-	(116.625.528)	1.560.218.000
Penyusutan aset	971.879.397	-	44.371.647	-	(93.270.127)	899.625.516
Imbalan pasca kerja	7.777.251.060	-	398.017.366	1.078.301.097	(66.631.736)	8.320.299.396
Penyisihan persediaan	555.264.470	-	(381.503.457)	-	(505.972.371)	107.129.277
Penyisihan piutang usaha	4.216.436.421	678.111.363	421.624.736	-	-	4.810.200.149
Rugi fiskal	3.393.831.750	-	11.870.265.660	-	(212.642.860)	15.264.097.410
Piutang lain-lain	1.772.023.831	1.070.746.611	928.275.397	-	(1.835.142.622)	3.558.402.979
Jumlah Perusahaan	18.686.686.929	1.748.857.974	14.841.269.349	1.078.301.097	1.748.857.974	34.519.972.727
Entitas anak	31.196.654	-	35.452.095	-	(3.743.598)	62.905.150
Total aset pajak Tangguhan	18.717.883.583	1.748.857.974	14.876.721.444	1.078.301.097	(1.838.886.220)	34.582.877.877

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 30 Maret 2020, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp1.747.615.638 dimana dibebankan ke laba rugi dan Rp87.526.984 dibebankan ke pendapatan komprehensif lain periode berjalan.

18. UTANG BANK

	2021	2020
Utang bank jangka pendek		
Utang bank	20.000.000.000	20.000.000.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(102.500.000)	(102.500.000)
Jumlah utang bank jangka pendek	19.897.500.000	19.897.500.000
	2021	2020
Utang bank jangka Panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.496.349.999	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.500.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.811.933.295	-
Jumlah utang bank jangka Panjang	157.808.283.294	-
Jumlah utang bank	177.705.783.294	19.897.500.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. KP.CRO/041/PK-KMK/2010 addendum XI (sebelas) tanggal 28 Oktober 2021.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Plafond pinjaman sebesar Rp20.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (28 Oktober 2021 – 27 Oktober 2022).
- Tingkat suku bunga 7,75%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang Tanah SHGB No.1.170m2 Terletak di Jl. Jend. Basuki Rahmat Nomor 2A Malang, Kelurahan Kiduldalem, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga Ratio keuangan yaitu current ratio minimal 110%.
- Debt to Equity Ratio tidak melebihi 230%.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi II No. WCO.KP/592/KI/2021 pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan kredit investasi dari Bank Mandiri.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas kredit investasi 1 sebesar Rp98.800.000.000.
- Fasilitas kredit investasi 2 sebesar Rp3.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (31 Desember 2021 – 31 Desember 2026)
- Tingkat suku bunga 7,75%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Gedung parkir yang dibiayai dari fasilitas KI-1 akan diikat fiducia.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 163/Margasari seluas 1.750 m² yang terletak di Jl. Jend Basuki Rachmat No 2a Malang, Kel kiduldalem, Kec klojen Kota Malang Jawa Timur.
- Sebidang tanah sertifikat Hak Guna bangunan No.112 seluas 4.135m² yang terletak di Jl. Jend Basuki Rachmat No.2A Malang.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Financial covenant* yaitu *current ratio* minimum 110% selama masa konstruksi mulai dihitung sejak terbitnya Laporan Keuangan posisi 31 Desember 2022.
- *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 230%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Kredit Investasi No 1 tertanggal 2 November 2021 dibuat dihadapan Fessy Farizqoh Alwi, SH, dan Surat Persetujuan Kredit No. BIN/3.2/112/R tanggal 19 Maret 2021 Bank setuju memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp65.000.000.000.
- Jangka waktu 8 tahun (2 November 2021 – 2 November 2029).
- Tingkat suku bunga 9%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan ruko di atasnya yang terletak di Jl. Ir H Juanda Raya no 27 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga *ratio* keuangan yaitu *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3 (tiga) kali.
- *Current ratio* minimal 1 (satu) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 5 tertanggal 26 April 2021 dibuat dihadapan Sri Budi Lestariningsih, SH, dan melalui surat R.II.106-CRO/BCO/04/2021 Bank setuju memberikan fasilitas kredit transaksi khusus kepada Perusahaan.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Plafond pinjaman sebesar Rp50.000.000.000.
- Jangka waktu 5 tahun (26 April 2021 – 26 April 2026).
- Tingkat suku bunga 9,5%

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1725 Petojo Selatan, seluas 1.159 m² yang terletak di provinsi daerah khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Pusat, kecamatan Gambir, kelurahan petojo Selatan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga *ratio* keuangan yaitu *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%.
- *Current ratio* minimal 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu) kali.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)

Berdasarkan Akta Kredit Modal Kerja Ekspor No 14 tanggal 22 September 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit berupa kredit modal kerja ekspor yang dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja ekspor ke supplier dan pembelian tagihan atas dasar L/C atau non L/C untuk mempercepat pembayaran dari buyer di luar negeri.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Limit kredit sebesar Rp50.000.000.000.
- Jangka waktu 1 tahun (22 September 2021 – 22 September 2022).

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2024/Margasari seluas 1.900 m² yang terletak di Jl. Pluto utara no 1 Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu Kota Bandung, Jawa Barat.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Menjaga *Ratio* keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,10 (satu koma sepuluh) kali
- *Debt to Equity Ratio* minimal 2,50 (dua koma lima puluh) kali.

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas :

	2021	2020
Listrik dan air, pemeliharaan aset dan pengamanan	1.744.429.725	3.085.703.841
Biaya konsultan	1.612.975.506	1.284.579.000
Pengembalian sewa <i>tenant</i>	1.492.516.388	-
Biaya kebersihan kantor	247.264.286	380.442.275
Pramubakti dan pengemudi	118.150.354	-
Biaya tenaga alih daya	115.404.219	251.764.214
Premi purna jabatan	-	644.367.240
Biaya Pameran	-	226.101.568
Lain - lain	2.096.041.915	3.023.487.628
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	7.426.782.393	8.896.442.766

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. KONTRAK LIABILITAS

Akun ini terdiri atas :

	2021	2020
Pendapatan ditangguhkan	117.888.866.831	2.080.825.703
Pendapatan sewa jatuh tempo dalam satu tahun	7.405.574.353	6.632.160.833
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam satu tahun	125.294.441.184	8.712.986.536
Pendapatan sewa jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.430.585.033	519.396.655
Jumlah Kontrak Liabilitas	126.725.026.217	9.232.383.191

Pendapatan ditangguhkan adalah terkait dengan penerimaan untuk Penjualan Impor Beras yang belum selesai proses pengiriman dan penerimaan uang muka sewa yang masih dalam proses perjanjian.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas :

	2021	2020
Perusahaan		
Jangka Pendek		
PT Wijaya Karya (Persero)	15.302.649.003	-
Bonus	11.055.110.232	5.491.700.000
<i>Security deposit</i> sewa	7.454.177.626	8.776.213.663
Utang Pajak Bumi dan Bangunan	6.870.047.924	2.168.520.825
Tantiem	3.408.950.000	1.600.200.000
PT Yodya Karya	3.172.500.000	3.172.500.000
Utang konsultan lainnya	2.935.904.580	-
PT Cakra Manggilingan Jaya	1.987.890.750	-
Hutang dana promosi	1.327.288.411	104.124.889
PT Matrica Consulting Service	1.249.314.250	-
PT Ciriajasa Cipta Mandiri	1.141.500.000	-
<i>Security deposit duty paid</i>	1.000.000.000	1.000.000.000
Pembelian kendaraan direksi	432.016.000	540.000.000
Utang lain-lain di bawah 100 juta	9.691.822.189	7.281.241.917
Jumlah Perusahaan	67.029.170.965	30.134.501.294
Entitas anak		
Tantiem / bonus	206.662.505	188.125.004
Lain-lain	50.835.000	82.012.500
Jumlah Entitas anak	257.497.505	270.137.504
Jumlah Jangka pendek	67.286.668.470	30.404.638.798

Security deposit duty paid sebesar Rp1.000.000.000 merupakan simpanan jaminan (*security deposit*) dalam mata uang Rupiah dari para distributor untuk memasarkan minuman beralkohol di Indonesia.

Utang lain-lain Perusahaan terdiri dari utang tunjangan perumahan direksi, utang pengurusan HGB, utang konsultan sumber daya manusia dan lainnya.

	2021	2020
Utang Jangka Panjang		
Pembelian kendaraan Direksi	-	432.016.000
Jumlah Utang Jangka Panjang	-	432.016.000
Jumlah Utang Lain-Lain	67.286.668.470	30.836.654.798

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memiliki program pensiun iuran melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia, Tbk. yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran dana tetap setiap bulan untuk suatu dana administrasi terpisah. Perusahaan menyediakan penambahan imbalan minimum berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Penambahan imbalan berdasarkan Undang-undang tidak didanai. Umur pensiun yang normal untuk Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 56 tahun dan 55 tahun.

Perhitungan Aktuaria terakhir untuk Program Pensiun, Program Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh KKA Agus Setyadi tanggal 3 Januari 2022.

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan kewajiban estimasian imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban	40.911.238.152	37.952.717.441
Nilai wajar aset program	-	-
Defisit	40.911.238.152	37.952.717.441
Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-
(Kekayaan) / kewajiban diakui di neraca	<u>40.911.238.152</u>	<u>37.952.717.441</u>

Rekonsiliasi perubahan saldo kewajiban pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Nilai kini kewajiban awal periode	37.819.542.711	31.109.004.243
Biaya jasa kini	1.574.914.340	1.459.365.115
Biaya bunga	2.060.846.650	2.099.211.238
Pembayaran manfaat	(2.949.041.015)	(1.749.406.507)
Ekspektasi nilai kini kewajiban akhir periode	<u>38.506.262.686</u>	<u>32.918.174.090</u>
Efek kurtailmen :		
(Keuntungan) / kerugian aktuarial dari :		
- Deviasi asumsi dengan realisasi	-	-
- Perbedaan asumsi	2.242.579.183	4.901.368.621
Nilai kini kewajiban akhir periode Perusahaan (aktual)	<u>40.748.841.869</u>	<u>37.819.542.711</u>
Entitas anak		
- Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui		
Pada tahun berjalan	162.396.283	133.174.739
Nilai kini kewajiban akhir periode (aktual)	<u>40.911.238.152</u>	<u>37.952.717.441</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Beban jasa kini	1.574.914.340	1.459.365.115
Biaya bunga	2.060.846.650	2.099.211.238
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Perseoran	<u>3.635.760.990</u>	<u>3.558.576.353</u>
Entitas anak		
Beban jasa kini	26.426.679	54.134.460
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi Entitas anak	<u>26.426.679</u>	<u>54.134.460</u>
Total beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	<u>3.662.187.669</u>	<u>3.612.710.813</u>

Perhitungan biaya program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	-
Perbedaan asumsi	(2.242.579.183)	(4.901.368.621)
(Biaya) pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>2.242.579.183</u>	<u>4.901.368.621</u>
Entitas anak		
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	-
Perbedaan asumsi	5.802.719	-
(Biaya) pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>5.802.719</u>	<u>-</u>
Total (Biaya) pendapatan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(2.236.776.464)</u>	<u>4.901.368.621</u>

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	6,19%	5,91%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	10%
Tingkat bunga investasi	6,19%	5,91%
Tingkat mortalita	TMI – 2019	TMI – 2011
Tingkat cacat tetap	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2011
Tingkat pengunduran diri	5%	5%
Metode aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Metode amortisasi	<i>Straight Line</i>	<i>Straight Line</i>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2021	2020
Saldo awal	55.901.159	50.240.378
Ditambah :		
Bagian laba PT Sari Valas	9.342.670	9.900.994
Dividen	-	(4.240.213)
Saldo akhir	65.243.829	55.901.159

24. MODAL SAHAM

Modal Saham ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

	2021		
	Saham	Jumlah	Persentase
Modal dasar			
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	46.849	46.849.000.000	99,99%
Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	0,01%
Jumlah modal saham	46.850	46.850.000.000	100%
	2020		
	Saham	Jumlah	Persentase
Modal dasar			
Negara Republik Indonesia	46.850	46.850.000.000	100%
Jumlah modal saham	46.850	46.850.000.000	100%

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan No. S-973/MBU/12/2021 dan No. S-081/PD/12/2021 tentang perubahan anggaran dasar, telah diputuskan bahwa Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh saham seri B pada perseroan kepada dan dalam rangka penambahan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero). Dimana hasil keputusan para pemegang saham perusahaan sebagai berikut :

- a. Perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarinah menjadi PT Sarinah.
- b. Perubahan struktur pemegang saham kepada PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 46.849 saham senilai Rp46.849.000.000
- c. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp46.850.000.000 oleh pemegang saham sebagai berikut :
 1. Rp1.000.000 oleh Negara RI merupakan setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan.
 2. Rp46.849.000.000 oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan saham Negara RI.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

25. CADANGAN UMUM DAN TUJUAN

Perusahaan telah membentuk cadangan umum untuk tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp177.855.224.288.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2021 dan 2020, tambahan modal disetor merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak sebesar Rp181.245.000 yang diakui pada tahun 2016, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1469/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 Desember 2016.

27. PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<i>Money changer</i>	605.516.758.120	247.639.062.203
Ekspor dan impor	310.648.406.751	328.138.822.358
Sewa ruangan	31.175.419.001	50.375.967.485
Barang eceran - barang sendiri	5.745.296.210	10.368.514.070
Barang eceran - barang kerjasama	1.860.882.813	10.137.019.778
Distribusi	1.056.077.050	642.956.474
Jumlah Penjualan	<u>956.002.839.945</u>	<u>647.302.342.368</u>

28. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri atas :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<i>Money changer</i>	604.212.787.650	245.216.433.232
Ekspor dan impor	288.060.309.041	305.546.051.842
Sewa ruangan	6.574.512.585	17.751.164.542
Barang eceran - barang sendiri	4.952.949.264	9.245.920.152
Distribusi	964.738.802	601.305.400
Jumlah Penjualan	<u>904.765.297.342</u>	<u>578.360.875.168</u>

29. HASIL USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Keuntungan minuman beralkohol	2.315.347.509	1.094.183.423
Aneka usaha dan lainnya	260.721.698	697.233.860
Jumlah Hasil Usaha Lainnya	<u>2.576.069.207</u>	<u>1.791.417.283</u>

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Penjualan dan promosi Umum dan administrasi:	3.617.189.606	1.526.996.918
Gaji karyawan	47.531.170.946	41.227.683.801
Direktur dan Komisaris	17.115.025.300	16.203.122.306
Pemeliharaan Umum	12.427.167.828	11.796.465.503
Penyusutan (catatan 14)	29.355.198.401	11.835.420.682
Listrik, telepon, air dan lain - lain	5.429.211.587	5.420.529.140
Beban imbalan pasca kerja (catatan 22)	4.631.019.706	2.824.150.069
Sewa pihak ketiga	3.670.785.247	3.612.710.813
Pendidikan	1.354.331.233	2.568.199.222
Pendidikan	79.922.728	239.912.820
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	121.593.832.976	95.728.194.356
Jumlah Beban Usaha	125.211.022.582	97.255.191.274

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas :

	2021	2020
Beban bunga pinjaman	5.162.272.409	1.493.942.323
Jumlah Beban Keuangan	5.162.272.409	1.493.942.323

32. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2021	2020
Pendapatan atas ganti rugi tenant	13.138.577.653	-
Laba selisih kurs	2.316.712.070	963.324.539
Pemulihan beban CKPN Piutang (catatan 6)	1.540.874.505	617.063.137
Pendapatan deposito dan jasa giro	412.545.373	730.350.527
Pemulihan beban CKPN Piutang lain-lain (catatan 7)	313.378.552	-
Pendapatan selisih pengurusan dokumen	214.573.119	28.805.900
Denda keterlambatan pekerjaan	5.922.960	30.016.931
Selisih omzet	-	14.331.426
Lain - lain	650.148.274	243.200.304
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	18.592.732.506	2.627.093.436

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN DILUAR USAHA

Akun ini terdiri atas :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak final persewaan	6.413.011.969	4.764.878.826
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha (catatan 6)	4.631.323.429	2.533.539.210
Denda pajak	4.206.159.484	590.416.001
Beban cadangan penurunan nilai piutang lainnya (catatan 7)	137.671.078	4.219.433.623
Rugi selisih kurs	85.042.642	68.362.698
Selisih fisik persediaan	13.547.921	175.026.650
Kerugian penghapusan aset tetap	-	21.348.614.000
Kerugian /kompensasi sewa	-	2.165.717.918
Amortisasi beban tangguhan	-	16.244.000
Selisih omzet	-	14.730.337
Lain - lain	114.189.398	1.058.832.524
Jumlah Beban Diluar Usaha	<u>15.600.945.921</u>	<u>36.955.795.787</u>

34. PENYAJIAN KEMBALI

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah disajikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

	<u>31 Desember 2020</u>		
	<u>Sebelum penyajian kembali</u>	<u>Penyajian Kembali</u>	<u>Setelah Penyajian Kembali</u>
Laporan Laba Rugi:			
Penjualan sewa ruangan	45.611.088.659	4.764.878.826	50.375.967.485
Beban pajak final persewaan	-	4.764.878.826	4.764.878.826
Laporan Posisi Keuangan:			
Piutang lain-lain	6.950.488.867	287.983.331	7.238.472.198
Cadangan piutang lain-lain	6.784.785.526	287.983.331	7.072.768.857

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
Personel manajemen kunci	Komisaris dan Direksi	Beban gaji dan tunjangan serta liabilitas imbalan kerja
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Penyertaan Saham
Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Pengendalian melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara	Penyertaan Saham
PT Sari Valuta Asing	Entitas anak	Penyertaan modal
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas asosiasi	Penyertaan modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan Setara kas; Pinjaman Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham	Kas dan setara kas
PT Percetakan Negara RI (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
Perum Peruri (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
Perum Jasa Tirta (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Askrindo (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Pelni (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Angkasa Pura II	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha
PT Garuda Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham	Piutang Usaha

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berikut adalah Transaksi dengan pihak berelasi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas dan setara kas		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.028.677.314	9.132.687.526
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.664.937.415	1.424.605.648
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.029.035.070	300.882.334
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.294.148	431.729.521
Piutang usaha		
PT Percetakan Negara RI (Persero)	9.647.586.693	9.909.356.170
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	863.918.260	11.049.453
Perum Peruri (Persero)	783.000.000	-
PT Garuda Indonesia	411.375.864	-
PT Aviiasi Pariwisata Indonesia (Persero)	65.682.340	-
PT Adhi Karya (Persero)	-	2.256.687.402
PT Pelni (Persero)	-	94.550.000
PT Asabri	-	88.359.090
PT Utama Karya Infrastruktur	-	41.851.500
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	-	456.918
Piutang lain-lain		
PT Sariarthamas Hotel Indonesia	15.000.000.000	-
PT Percetakan Negara RI (Persero)	9.647.586.693	9.909.356.170
Penyertaan		
PT Sariarthamas Hotel Internasional	45.700.264.221	91.594.387.662
Utang Bank		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	107.393.849.999	19.897.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.500.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.811.933.295	-

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	41.620.383.120	41.620.383.120
Piutang usaha bersih	7.620.517.771	7.620.517.771
Piutang lain-lain pihak berelasi, bersih	15.000.000.000	15.000.000.000
Piutang lain-lain pihak ketiga, bersih	465.027.717	465.027.717
Penyertaan	45.700.264.221	45.700.264.221
JUMLAH	110.406.192.829	110.406.192.829
LIABILITAS		
Utang usaha	15.683.783.371	15.683.783.371
Biaya yang masih harus dibayar	7.426.782.393	7.426.782.393
Kontrak liabilitas jangka pendek	125.294.441.184	125.294.441.184
Utang lain-lain	66.854.652.470	66.854.652.470
Kontrak liabilitas jangka panjang	1.430.585.033	1.430.585.033
JUMLAH	216.690.244.451	216.690.244.451
2020		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan setara kas	15.439.756.918	15.439.756.918
Piutang usaha bersih	12.093.074.818	12.093.074.818
Piutang lain-lain pihak ketiga, bersih	165.703.341	165.703.341
Penyertaan	91.594.387.657	91.594.387.657
JUMLAH	119.292.922.734	119.292.922.734
LIABILITAS		
Utang usaha	14.017.406.850	14.017.406.850
Biaya yang masih harus dibayar	8.896.442.766	8.896.442.766
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.712.986.536	8.712.986.536
Utang lain-lain	30.836.654.798	30.836.654.798
Pendapatan diterima dimuka	519.396.655	519.396.655
JUMLAH	62.982.887.605	62.982.887.605

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERKARA HUKUM

Permasalahan wanprestasi antara PT Sarinah dengan PT Dutaswara Berkah Pratama (Masterpiece)

Bahwa antara PT Sarinah dengan Masterpiece telah ditandatangani suatu perjanjian sewa menyewa Nomor: 056/DIREKSI/Perj./III/2016 tanggal 14 Maret 2016 dan Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: Add-I-081.1/DIREKSI/IV/2017 tanggal 25 April 2017 dengan masa sewa terhitung sejak 15 Oktober 2015 sampai dengan 14 Oktober 2016 kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019. Setelah masa sewa ruangan Masterpiece berakhir di PT Sarinah, Masterpiece belum melakukan pengosongan ruangan sewa dan belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa kepada PT Sarinah yang berdasarkan catatan di bagian keuangan PT Sarinah saat ini berjumlah sebesar Rp2.466.994.504 dikarenakan tindakan Masterpiece yang melalaikan kewajibannya sebagaimana isi perjanjian yang telah ditandatangani para pihak, maka PT Sarinah melalui kuasa hukum mengajukan gugatan wanprestasi kepada Masterpiece di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara tercatat Nomor: 26/PDT.G/2022/PN.JKT.PST. tanggal 17 Januari 2022. Perkara ini sedang dalam tahap agenda pemeriksaan identitas para pihak oleh Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Pusat.

Permasalahan Kepemilikan Tanah antara PT Sarinah dengan Ahli Waris Alm. Togi Situmorang

Bahwa PT Sarinah memiliki tanah seluas 223 m² dari keseluruhan tanah seluas 860 m². Tanah seluas 860 m² tersebut berasal dari SHGB No.250/Gondangdia seluas 2.754 atas nama Johanna Maria Tambajong Manotutu dan tanah seluas 2.754 m² tersebut berasal dari tanah Negara Konversi Eigendom Verponding Nomor: 14983.

Selanjutnya SHGB No.250/Gondangdia dipisahkan tidak sempurna sehingga tersisa tanah 1.021 m², atas sisa seluas 1.021 m² tersebut terdapat SHGB No.129/Kebon Sirih seluas 303 m² atas nama Togi Situmorang juga tanah seluas 860 m² milik PT SARINAH. Pada awalnya Tubagus Moh. Joesoep membeli tanah seluas 860 m² tersebut dari Johanna Maria Tambajong Manotutu berdasarkan surat jual beli tanggal 29 April 1961, lalu selanjutnya PT Sarinah memberikan uang kerugian kepada Tubagus Moh. Joesoep pada tahun 1964 atas tanah seluas 860 m².

Bahwa kemudian ahli waris Maria Tambajong Manotutu bernama G.M.E. Tambajong mengajukan gugatan atas kepemilikan tanah milik PT Sarinah yang berasal dari SHGB No.250/Gondangdia. Perkara ini kemudian dimenangkan oleh PT Sarinah sebagaimana dimuat dalam salinan Putusan Peninjauan Kembali No. 191 PK/Pdt/2004.

Bahwa ahli waris Alm. Togi Situmorang, yaitu Ny. Meta Situmorang pada tahun 2005 mengajukan permohonan perpanjangan SHGB No.129/Kebon Sirih kepada Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Pusat, akan tetapi Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus tidak mengeluarkan perpanjangan SHGB No.129/Kebon Sirih tersebut dan menyatakan bahwa:

1. Tanah seluas 303 m² overlap dengan sebagian tanah dalam SHGB No.250/Gondangdia seluas 223 m².
2. Pada tahun 2009 Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus dalam suratnya kepada Kepala Kanwil BPN Provinsi DKI Jakarta menyampaikan bahwa atas tanah dalam SHGB No.129/Kebon Sirih sedang dalam sengketa di Pengadilan Tinggi dan putusan pengadilan menyatakan bahwa tanah seluas 303 m² merupakan bagian dari milik PT Sarinah.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERKARA HUKUM (Lanjutan)

Sehingga pihak ahli waris Alm. Togi Situmorang selanjutnya mengajukan gugatan tata usaha negara agar Pengadilan dalam putusnya mewajibkan Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus menerbitkan perpanjangan SHGB No.129/Kebon Sirih dan dalam hal ini pihak ahli waris beranggapan bahwa SHGB No.129/Kebon Sirih dan SHGB No.250 adalah objek yang berbeda, kemudian BPN dalam jawaban gugatan menyatakan bahwa terdapat kesalahan administrasi atas SHGB No.250/Gondangdia dari yang seharusnya adalah SHGB No.250/Kebon Sirih dan dalam SHGB Np.129/Kebon Sirih adalah bagian dari kepemilikan PT Sarinah. Sengketa Tata Usaha Negara ini telah memperoleh Putusan berkekuatan hukum tetap di tingkat Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Ny. Meta Situmorang Tobing.

Pada tahun 2021 pihak ahli waris Alm. Meta Situmorang Tobing mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan register perkara tercatat Nomor: 327/PDT.G/2021/PN.JKT.PST tanggal 28 Mei 2021, dalam gugatan tersebut pada intinya Penggugat menyatakan bahwa PT Sarinah telah melakukan perbuatan melawan hukum atas klaim kepemilikan tanah seluas 223 m² yang oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Adm. Jak-Pus dinyatakan overlaap dan perkara ini baru akan memasuki tahap agenda sidang kesimpulan dari para pihak.

38. STANDARD AKUTANSI BARU DAN INTERPRETASI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian PSAK 69: Agrikultur.
- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa.
- Amendemen PSAK No.1 “Penyajian laporan keuangan”.
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi Perusahaan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS – TRANSAKSI NON KAS

	2021	2020
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui utang	15.302.649.003	-

40. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri farmasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

Perusahaan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

41. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan jenis usaha dibagi menjadi empat bidang usaha yang terdiri dari Retail, Properti, Perdagangan, dan Valuta Asing.

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kelompok usaha berdasarkan geografis dibagi dalam tiga Wilayah yang terdiri dari Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Tengah.

2021					
	Retail	Properti	Perdagangan	Valuta Asing	Konsolidasi
Pendapatan	7.606.179.023	31.175.419.001	311.704.483.801	605.516.758.120	956.002.839.945
	Jakarta	Jawa Timur	Jawa Tengah	Konsolidasi	
Aset	509.478.089.603	4.286.081.875	466.981.765	514.231.153.243	
2020					
	Retail	Properti	Perdagangan	Valuta Asing	Konsolidasi
Pendapatan	21.148.490.322	50.375.967.485	328.138.822.358	247.639.062.203	647.302.342.368
	Jakarta	Jawa Timur	Jawa Tengah	Konsolidasi	
Aset	269.873.643.806	5.131.745.382	687.419.867	275.692.809.055	

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERIKATAN PENTING

Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS)

Berdasarkan surat tertanggal 8 Juni 2020 nomor 607/DIREKSI/E/VI/2020 perihal Kerjasama Bangun Guna Serah (*Building Operating Transfer*) transformasi gedung sarinah Thamrin, PT Sarinah telah menunjuk PT Wijaya Karya Realty sebagai mitra kerjasama BOT atas Obyek BOT yaitu lantai *basement* sampai dengan dan termasuk lantai 5 gedung Sarinah Thamrin dengan luas total \pm 28.864 M² (lebih kurang dua puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh empat Meter Persegi).

Total Investasi yang dilakukan atas proyek BOT tersebut ialah sebesar Rp560.723.089.600 dengan jangka waktu selama 30 tahun dengan *internal rate of return (IRR)* sebesar 13,85%, para pihak sepakat bahwa nilai investasi tersebut adalah berdasarkan gambar *visioning*, lingkup pekerjaan, spesifikasi teknis dan rencana anggaran biaya dari pelaksanaan pemugaran obyek BOT.

PT Sarinah berkewajiban menyewa seluruh *Saleable Area* atas obyek BOT dan melakukan pembayaran sewa serta biaya-biaya lainnya dengan tertib dan tepat waktu serta memberikan jaminan Bank Garansi atau lainnya sebesar minimal 7 bulan masa sewa yang dapat dicairkan.

PT Sarinah berhak atas kompensasi bisnis dari PT Wijaya Karya Realty yang nilainya dihitung sebesar 3% dari pendapatan sewa. Pendapatan sewa adalah penghasilan kotor tidak termasuk PPN dan *Service Charge* dengan syarat setelah terbitnya laporan audit tahunan atas pengelolaan proyek BOT dan PT Sarinah telah membayarkan biaya sewa ruangan dan biaya-biaya lainnya atas penggunaan obyek BOT.

PT Sarinah berhak melakukan audit teknis obyek BOT setiap 5 tahun sekali, dengan biaya yang ditanggung PT Sarinah sendiri dan PT Wijaya Karya Realty berhak atas Hak Melakukan Pengelolaan (HMP) selama masa BOT.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung Sarinah antara PT Sarinah dengan PT Wijaya Karya Realty No. 15 tanggal 6 Mei 2021 yang menyebutkan bahwa perjanjian ini merupakan pelaksanaan atas kesepakatan para pihak sebagaimana yang diatur dalam Pasal 11 Perjanjian Bangun Guna Serah (BGS) dengan demikian perjanjian ini merupakan perjanjian yang bersifat *accessoir* (pelengkap/turunan dari Perjanjian Bangun Guna Serah (BGS)).

Perusahaan setuju untuk menyewakan dengan PT Wijaya Karya Realty bangunan seluas 22.985 m² yang terdiri dari lantai *basement*, lantai *ground*, dan lantai 1 sampai 6. Dimana jangka waktu sewa adalah selama 30 tahun terhitung sejak ditanda tangani Berita Acara Mulai Beroperasi.

PT SARINAH DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

Kerjasama Operasi Hotel D'Braga

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (*Bulid, Operate, and Tranfer/BOT*) dengan PT Wijaya Karya Gedung Tbk tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m².

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Wijaya Karya Gedung Tbk telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah di Jl. Braga no. 10, Bandung Jawa barat.

Perusahaan berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No:33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service charge. Sedangkan PT Wijaya Karya Gedung Tbk telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban memberikan ganti rugi kepada PT Wijaya Karya Gedung Tbk sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini. Sedangkan PT Wijaya Karya Gedung Tbk berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah kepada Perusahaan.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 4 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Sarinah (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Sarinah dan Entitas Anak.

Informasi keuangan PT Sarinah (Induk Perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya, dan bukan menggunakan metode ekuitas atau metode konsolidasi.

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	35.226.726.744	9.547.330.492
Piutang usaha	7.616.537.461	12.093.074.818
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	15.000.000.000	-
Pihak ketiga	434.527.717	165.703.543
Persediaan	3.042.244.977	2.583.719.980
Uang muka	90.655.369.340	3.138.295.658
Pajak dibayar dimuka	25.452.404.662	18.023.784.220
Biaya dibayar dimuka	1.500.055.800	1.170.323.322
JUMLAH ASET LANCAR	<u>178.927.866.701</u>	<u>46.722.232.034</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Penyertaan	1.961.500.000	1.961.500.000
Aset hak guna	60.775.000	86.250.000
Properti Investasi	3.405.190.660	3.715.768.660
Aset tetap	229.088.901.397	92.231.973.192
Aset pajak tangguhan	49.257.118.510	34.519.972.729
Aset lain-lain	716.107.519	683.951.524
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>284.489.593.086</u>	<u>133.199.416.105</u>
JUMLAH ASET	<u>463.417.459.787</u>	<u>179.921.648.139</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	15.683.783.372	14.017.406.850
Utang Bank	19.897.500.000	19.897.500.000
Utang pajak	2.186.558.351	1.271.102.676
Biaya yang masih harus dibayar	7.426.782.393	8.896.442.766
Bagian pendapatan diterima dimuka yang jatuh tempo dalam satu tahun	125.294.441.184	8.712.986.536
Utang lain-lain	67.029.170.965	30.126.178.836
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>237.518.236.265</u>	<u>82.921.617.663</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain	-	432.016.000
Utang Bank	157.808.283.294	-
Pendapatan diterima dimuka	1.430.585.033	519.396.655
Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan	40.748.841.868	37.819.542.702
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>199.987.710.195</u>	<u>38.770.955.357</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>437.505.946.460</u>	<u>121.692.573.015</u>
EKUITAS		
Modal saham - Modal dasar 100.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 46.850 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar	46.850.000.000	46.850.000.000
Tambahan modal disetor	181.245.000	181.245.000
Cadangan umum	72.822.013.878	72.822.013.878
Saldo laba	(93.941.745.551)	(61.624.183.754)
JUMLAH EKUITAS	<u>25.911.513.327</u>	<u>58.229.075.124</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>463.417.459.787</u>	<u>179.921.648.139</u>

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PENJUALAN BERSIH	350.637.614.076	399.663.280.165
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>(300.552.509.692)</u>	<u>(333.144.441.936)</u>
LABA KOTOR USAHA	50.085.104.384	66.518.838.229
HASIL USAHA LAINNYA	<u>2.576.069.206</u>	<u>1.791.417.283</u>
LABA KOTOR	<u>52.661.173.591</u>	<u>68.310.255.512</u>
BEBAN USAHA		
Penjualan dan promosi	3.277.375.286	1.483.213.749
Umum dan administrasi	<u>119.716.375.584</u>	<u>93.645.162.915</u>
	<u>122.993.750.870</u>	<u>95.128.376.664</u>
RUGI USAHA	<u>(70.332.577.279)</u>	<u>(26.818.121.152)</u>
Beban keuangan	(5.162.272.408)	(1.493.942.323)
Pendapatan di luar usaha	62.964.877.965	5.099.723.617
Beban di luar usaha	<u>(32.282.156.673)</u>	<u>(40.003.240.527)</u>
	<u>25.520.448.884</u>	<u>(36.397.459.233)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(44.812.128.395)</u>	<u>(63.215.580.385)</u>
PAJAK PENGHASILAN		
Manfaat (Beban) Pajak kini	-	-
Beban Pajak tangguhan	<u>(14.243.778.361)</u>	<u>(13.093.653.711)</u>
	<u>(14.243.778.361)</u>	<u>(13.093.653.711)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(30.568.350.034)</u>	<u>(50.121.926.674)</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba-rugi		
- Rugi aktuarial	(2.242.579.183)	(5.214.126.011)
- Efek pajak terkait	<u>493.367.420</u>	<u>1.303.531.503</u>
	<u>(1.749.211.763)</u>	<u>(3.910.594.508)</u>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(32.317.561.797)</u>	<u>(54.032.521.182)</u>

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAMBAHAN INFORMASI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Cadangan umum	Tambahkan modal disetor	Saldo laba (rugi)	Total ekuitas
Saldo per 1 Januari 2020	46.850.000.000	87.351.636.152	181.245.000	(15.920.788.393)	118.462.092.759
Implementasi PSAK 71	-	(6.200.496.453)	-	-	(6.200.496.453)
Cadangan umum	-	(8.329.125.821)	-	8.329.125.821	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(50.121.926.674)	(50.121.926.674)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(3.910.594.508)	(3.910.594.508)
Saldo per 1 Januari 2020	46.850.000.000	72.822.013.878	181.245.000	(61.624.183.754)	58.229.075.124
Cadangan umum	-	-	-	-	-
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(30.568.350.034)	(30.568.350.034)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	(1.749.211.763)	(1.749.211.763)
Saldo per 31 Desember 2021	46.850.000.000	72.822.013.878	181.245.000	(93.941.745.551)	25.911.513.327

PT SARINAH (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
TAMBAHAN INFORMASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	457.337.970.326	401.867.579.942
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(478.665.838.210)	(439.182.277.436)
Pembayaran bunga	(5.162.272.408)	(1.493.942.323)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(10.155.085.961)
Penerimaan restitusi pajak	6.008.267.923	7.502.702.767
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>(20.481.872.369)</u>	<u>(41.461.023.011)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(126.647.014.673)	(3.376.520.079)
Hasil dari penjualan aset tetap	-	4.477.500.000
Penerimaan Dividen dari entitas asosiasi	15.000.000.000	-
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	<u>(111.647.014.673)</u>	<u>1.100.979.921</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	157.808.283.294	12.400.000.000
Pembayaran Program Bina Lingkungan	-	-
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	<u>157.808.283.294</u>	<u>12.400.000.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	25.679.396.252	(27.960.043.091)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.547.330.492	37.507.373.583
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>35.226.726.744</u></u>	<u><u>9.547.330.492</u></u>

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Sarinah

Kantor Pusat

HEAD OFFICE

PT SARINAH

Jl. M. H. Thamrin No. 11

Jakarta Pusat

T 021 319 23008

www.sarinah.co.id